



2024

PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN

KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

TAHUN 2024



TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dr.Yohnly Boelian Dachban,M.H.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

KETUA

Dr.Tetty Grace Marpaung,M.K.M
Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

WAKIL KETUA

Sugianto,SPd,M.M
Kasubbag Umum Kepegawaian

EDITOR DAN ANGGOTA

Meni Mariati Napitupulu,SKM,M.K.M
Sri Mardianti,Skep.Ners
Grace Arianty,SKM
Prihatni Ivo Wiyaningsih,SP

KONTRIBUTOR

Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Serdang Bedagai
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Sekretariat dan Bidang Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai.

Nomor Rekomendasi Statistik

K-24.1218.001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan karunianya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai edisi tahun 2024 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Profil Kesehatan ini menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 oleh pelaksana program di setiap bidang – bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai. Sumber data dalam penyusunan Profil Kesehatan adalah dari laporan kegiatan puskesmas, RSUD Kabupaten/swasta, Catatan Kependudukan dan Sipil, Badan Pusat Statistik Kabupaten, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, dan Dinas Pendidikan. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait.

Profil Kesehatan ini diharapkan menjadi salah satu bahan/sumber data dan informasi dalam penyusunan kebijakan atau pengambilan keputusan serta perencanaan di dalam pembangunan kesehatan terutama untuk meningkatkan keterpaduan, efektifitas dan efisiensi, dengan demikian pembangunan kesehatan yang dilaksanakan lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk mendorong pertumbuhan kesejahteraan masyarakat.

Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024 ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun, agar Profil Kesehatan Dinas Kesehatan tahun – tahun selanjutnya lebih sempurna lagi.

Sei Rampah, Juni 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Serdang Bedagai

dr. Yohnly Boelian Dachban, M.H.kes
Pembina Tk 1 / IV.b
NIP. 19710219 200701 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Grafik.....	vi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
PENDAHULUAN	1
BAB I DEMOGRAFI	4
1.1 Lokasi dan Keadaan Geografi Wilayah	4
1.2 Keadaan Penduduk	5
A. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk	5
B. Rasio Jenis Kelamin.....	7
C. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	7
D. Keadaan Ekonomi.....	10
E. Pendidikan.....	14
BAB II SARANA KESEHATAN	18
2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	18
2.1.1 Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap .	19
2.1.2 Akreditasi Puskesmas	20
2.2 Klinik	21
2.3 Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	23
2.4 Rumah Sakit	24
2.4.1 Jenis dan Kelas Rumah Sakit	25
2.4.2 Tempat Tidur Rumah Sakit.....	25
2.4.3 Akreditasi Rumah Sakit	26
2.5 Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	27
2.5.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin	27
2.6 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	28
2.6.1 Posyandu.....	28
2.6.2 Posbindu	29
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN	32
3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan	32
3.2 Tenaga Kesehatan di Puskesmas	34
3.2.1 Kecukupan Dokter di Puskesmas.....	35
3.2.2 Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas.....	36
3.2.3 Kecukupan Perawat di Puskesmas	36
3.2.4 Kecukupan Bidan di Puskesmas	36
3.3 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	37
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	40
4.1 Anggaran Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai	41

4.1.1 Anggaran APBD dan DAK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai.....	41
4.1.2 Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2024.....	43
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	46
5.1 Kesehatan Ibu	47
5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	49
5.1.2 Pelayanan Imunisasi TTD bagi WUS dan Ibu Hamil	51
5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	52
5.1.4 Ibu Hamil yang Memperoleh Tablet Tambah Darah	55
5.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	56
5.1.6 Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas	58
5.1.7 Pelayanan Kontrasepsi.....	59
5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	62
5.1.9 Umur Harapan Hidup	63
5.2 Kesehatan Anak	64
5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal	65
5.2.2 Imunisasi.....	68
5.2.2.1 Imunisasi Dasar pada Bayi	69
5.2.2.2 Desa/Kelurahan UCI	71
5.2.2.3 Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta	72
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	74
5.2.3.1 Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	76
5.2.3.2 Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan kelas 10.....	76
5.3 Gizi	77
5.3.1 Status Gizi Balita	78
5.3.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	82
5.3.2.1 Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif....	84
5.3.2.2 Penimbangan Balita.....	86
5.3.2.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	88
5.3.2.4 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas ..	90
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	93
6.1 Penyakit Menular Langsung	93
6.1.1 Tuberkulosis	93
a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis	94
b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan	95
c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis (CNR)	96
d. Angka Keberhasilan Pengobatan	97
6.1.2 HIV/AIDS	98
a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS.....	99
b. Bayi yang lahir dari Ibu dengan HbsAg Positif.....	103
6.1.3 Pneumonia	104

6.1.4 Diare	106
a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare	107
b. Penggunaan Oralit dan Zinc	108
6.1.5 Kusta.....	108
6.2 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	110
6.2.1 Polio dan AFP	111
6.3 Kejadian Luar Biasa (KLB).....	112
A. Pengertian Kejadian Luar Biasa (KLB).....	112
B. Demam Berdarah Dengue (DBD)	114
C. Malaria.....	117
6.4 Penyakit Tidak Menular.....	119
6.4.1 Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	120
6.4.2 Angka Hipertensi.....	121
6.4.3 Angka Diabetes Melitus	122
6.4.4 Deteksi Dini Penyakit Leher Rahim dan Payudara	124
6.4.5 Kesehatan Jiwa	127
6.4.6 Penyakit Terbesar Rawat Jalan dan Rawat Inap.....	128
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	131
7.1 Sarana Air Minum.....	128
7.2 Akses Sanitasi layak.....	131
7.3 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	135
7.4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	136

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Jumlah Penduduk di 17 Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.
- Grafik 1.2 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024
- Grafik 1.3 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024
- Grafik 1.4 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang Melek Huruf Tahun 2024
- Grafik 1.5 Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2020-2024 Kabupaten Serdang Bedagai
- Grafik 2.1 Jumlah Klinik Pratama Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 2.2 Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 2.3 Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 2.4 Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 2.5 Jumlah Posbindu PTM Per Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 3.2 Persentase Tenaga Medis di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 3.3 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

- Grafik 3.4 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 4.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD dan DAK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020 – 2024
- Grafik 5.1 Jumlah Kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.2 Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020 s/d 2024
- Grafik 5.3 Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.4 Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.5 Tren Presentase Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.6 Cakupan Pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.7 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.8 Presentase Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.9 Presentase Cakupan PUS dengan status 4 T dan ALKI yang menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

- Grafik 5.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.11 Umur harapan Hidup di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024
- Grafik 5.12 Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.13 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.14 Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.15 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.16 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.17 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.18 Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak /MR pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.19 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

- Grafik 5.20 Prevalensi Status Gizi Pada Balita Pendek/Stunting (TB/U) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.21 Prevalensi Status Gizi Pada Balita Gizi Buruk (BB/TB) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.22 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.23 Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.24 Cakupan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.25 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 5.26 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Bersalin/Nifas Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 6.1 Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas dan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 6.2 Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024
- Grafik 6.3 Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang ditemukan dan diobati Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

- Grafik 6.4 Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024.
- Grafik 6.5 Jumlah Kasus HIV Positif yang dilaporkan di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2020-2024
- Grafik 6.6 Presentase ODHIV Baru mendapatkan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 6.7 Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2024
- Grafik 6.8 Presentase Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2024
- Grafik 6.9 Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif Hbsag dan mendapatkan Hbig di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024
- Grafik 6.10 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 6.11 Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur dan Balita Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 6.12 Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Ncdr) Tahun 2020-2024
- Grafik 6.13 Non Polio AFP Rate Anak <15 Tahun di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2024
- Grafik 6.14 Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024

Grafik 6.15 Jumlah Penderita dan Jenis Kasus KLB menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024

Grafik 6.16 Tren Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2020-2024

Grafik 6.17 Tren Angka Kematian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024

Grafik 6.18 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue menurut Kecamatan / Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

Grafik 6.19 Angka Kesakitan Malaria Menurut Kecamatan / Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

Grafik 6.20 Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan / Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

Grafik 6.21 Persentase Penderita Hipertensi yang mendapat Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan / Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

Grafik 6.22 Persentase Diabetes Melitus yang mendapat Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan / Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

Grafik 6.23 Cakupan Deteksi Dini IVA Positif dan Kanker Leher Rahim Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

Grafik 6.24 Cakupan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

- Grafik 6.25 Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 6.26 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 6.27 10 Penyakit Terbesar Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 6.28 10 Penyakit Terbesar dengan fatalitas terbesar pada pasien rawat Inap di Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 7.1 Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 7.2 Persentase Jumlah Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 7.3 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Grafik 7.4 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.
- Tabel 1.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Ratio Jenis Kelamin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Tabel 1.3 Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Tabel 1.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2024
- Tabel 1.5 Menunjukkan Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas di Provinsi Sumatera Utara dan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2020– 2024.
- Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Ratio Tenaga Kesehatan Per 1000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.
- Tabel 4.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Bersumber APBD dan DAK Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2024
- Tabel 4.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Bersumber APBD dan DAK Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024
- Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Kegiatan Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2024

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Serdang Bedagai

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pencapaian pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten serta Puskesmas yang ada di Kecamatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi akurat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai sampai tahun 2024. Profil kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 berisikan data dan informasi kesehatan periode Januari s/d Desember 2024 yang proses penyusunannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pengumpulan lampiran 87 tabel (draft profil) dan tahap penyusunan narasi dan lampiran-lampiran (finalisasi).

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 merujuk pada Surat Edaran Sekjen Kemenkes No.HK.02.02/III/9190/2022 tentang Standar Instrumen Profil Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dimana terdapat penyempurnaan dari segi materi, sesuai masukan dari pengelola program kesehatan. Profil ini disusun Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai.

Adapun “Visi” Dinas kesehatan Kabupaten serdang Bedagai Sebagai berikut :

“ Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai Sehat, Mandiri, Partisipatif, dan Berkelanjutan.”

Berikut “Misi” Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai adalah :

1. Menjamin Ketersediaan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Merata, dan Terjangkau.
2. Meningkatkan Pengendalian dan Penanggulangan Masalah Kesehatan.
3. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Kesehatan.

4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Kesehatan.

Dengan demikian Profil Kesehatan yang akan diterbitkan diharapkan dapat bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan/Puskesmas, serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan (*evidence based decision making*).

Disamping itu, Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai juga digunakan sebagai sarana penyedia data dan Sistem informasi Kesehatan yang dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan di Kabupaten/Kota untuk mendukung pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2023 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang juga sejalan dengan amanat UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana kesehatan menjadi Urusan Wajib Pemerintah Daerah sesuai BAB IV, Bagian Ketiga, Pasal 11.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolak ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan yang diukur berdasarkan indikator standart pelayanan minimal (SPM) Kabupaten.

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 disusun dalam 7 (tujuh) BAB yakni:

BAB I : DEMOGRAFI. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah Serdang Bedagai. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN. Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM)

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN. Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung /penunjang kesehatan.

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN. Bab ini menguraikan tentang pembiayaan kesehatan bersumber APBN maupun APBD serta pembiayaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA. Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT. Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat

LAMPIRAN : Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

BAB I

DEMOGRAFI

1.1 Lokasi dan Keadaan Geografi Wilayah

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara dengan ibukota terletak di Kecamatan Sei Rampah yaitu Kota Sei Rampah yang merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara.

Secara geografis, wilayah Kabupaten Serdang Bedagai secara geografis terletak pada posisi 03°01' 2,5" - 03°46'33" Lintang Utara, 98°44' 22" - 99°19'01" Bujur Timur, terletak pada daerah bertopografi datar dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 0-500 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2013-2033, luas wilayah administrasi Kabupaten Serdang Bedagai kurang lebih 1.952,38 km² (195.255 Ha) yang terdiri dari 17 kecamatan dan 237 Desa serta 6 Kelurahan. Secara administratif Kabupaten Serdang Bedagai berbatasan dengan beberapa daerah, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Simalungun
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Batubara dan Kabupaten Simalungun
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

Ibukota kabupaten Serdang Bedagai terletak di Kecamatan Sei Rampah yaitu kota Sei Rampah. Secara lebih jelas wilayah peta administratif Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada gambar 1.1 dan tabel 1.1 berikut :

Gambar 1.1 Peta Administratif Kabupaten Serdang Bedagai



Sumber : Dokumen RTRW Kab. Serdang Bedagai 2013 – 2033, Bappeda Kab. Serdang Bedagai

1.2 Keadaan Penduduk

A. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Selama kurun waktu 2019-2024, jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai mengalami peningkatan setiap tahun dengan laju pertumbuhan yang berfluktuatif dengan tren yang meningkat. Jumlah penduduk mengalami peningkatan setiap tahun dari 682.918 jiwa meningkat menjadi 691.638 jiwa di tahun 2024. Namun laju pertumbuhan penduduk mengalami penurunan dari 2,1% menurun menjadi 1,2% di tahun 2024. Sementara jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai menurut Kecamatan selama kurun waktu 2019-2024, ditinjau dari segi sebaran atau distribusi penduduk, jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Perbaungan dan yang terendah ada di Kecamatan Kotarih. Pada tahun 2024, jumlah penduduk di Kecamatan Perbaungan sebesar 118.589 jiwa (17,14% dari seluruh penduduk Kabupaten Serdang Bedagai). Sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Kotarih yaitu sebesar 9.786 jiwa (1,41% dari seluruh penduduk Kabupaten Serdang Bedagai).

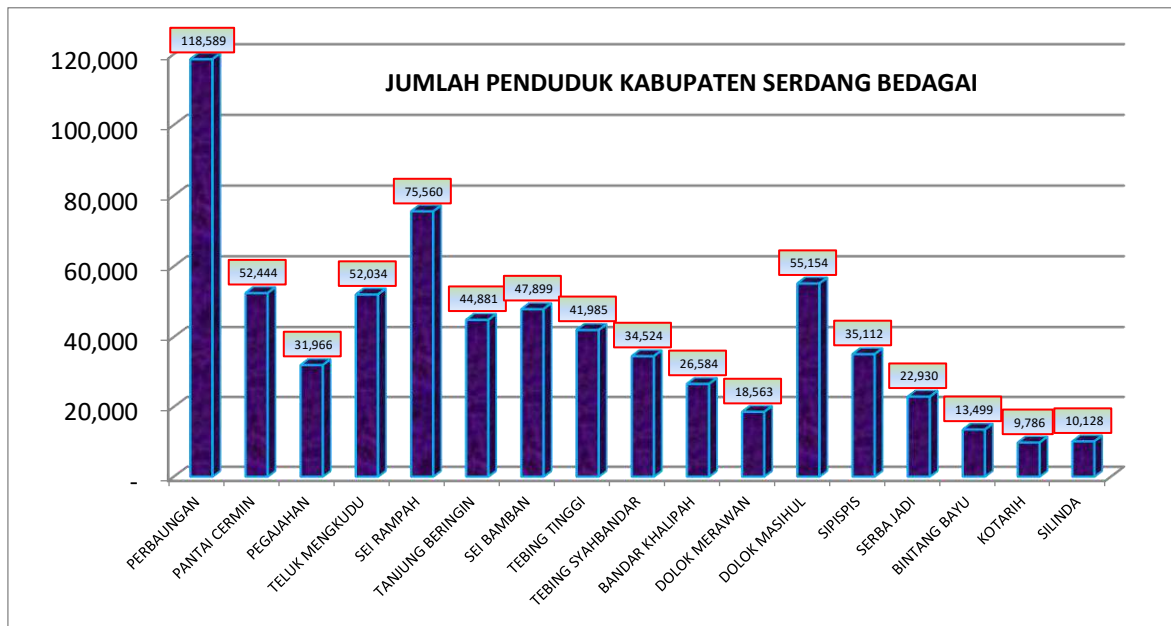
Jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 sebesar 691.638 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 364,0 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi sebesar 1.062,4 jiwa/km² terdapat di Kecamatan Perbaungan Sedangkan kepadatan penduduk terkecil di Kecamatan Kotarih sebesar 125,4 jiwa/km².(Tabel Profil)

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

NO	Kecamatan	Luas/Km ²	Jumlah			Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
			Desa	Kelurahan	Dusun		
1	Pantai Cermin	80,30	12	-	81	52.444	653,1
2	Perbaungan	111,62	24	4	107	118.589	1.062,4
3	Teluk Mengkudu	66,95	12	-	66	52.034	777,2
4	Sei Rampah	198,9	17	-	103	75.560	379,9
5	Tanjung Beringin	74,17	8	-	48	44.881	605,1
6	Bandar Khalipah	116,00	5	-	60	26.584	229,2
7	Tebing Tinggi	182,29	14	-	93	41.985	230,3
8	Sipispis	145,26	20	-	114	35.112	241,7
9	Dolok Merawan	120,60	17	-	54	18.563	153,9
10	Dolok Masihul	237,42	27	1	110	55.154	232,3
11	Kotarih	78,02	11	-	28	9.786	125,4
12	Pegajahan	93,12	12	1	60	31.966	343,3
13	Sei Bambi	72,26	10	-	82	47.899	662,9
14	Tebing Syahbandar	120,30	10	-	67	34.524	287,0
15	Silinda	56,74	9	-	33	10.128	178,5
16	Bintang Bayu	95,59	19	-	54	13.499	141,2
17	Serba Jadi	50,69	10	-	58	22.930	452,4
Jumlah		1.900,2	237	6	1.221	691.638	364,0

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Grafik 1.1
Jumlah Penduduk di 17 Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Berdasarkan penghitungan angka proyeksi penduduk tahun 2024 berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2024 oleh Badan Pusat Statistik, didapatkan angka proyeksi jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Serdang Bedagai 348.200 jiwa dan jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Serdang Bedagai 343.438 jiwa. Sehingga didapatkan rasio jenis kelamin sebesar 101,4 per 100 penduduk, berarti setiap 100 penduduk perempuan ada sekitar 101,4 penduduk laki-laki.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Serdang Bedagai menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 5 - 9 tahun yaitu sebanyak 62.430 jiwa.(Tabel Profil). Gambaran komposisi penduduk menurut kelompok umur dan Ratio jenis kelamin

tahun 2024 secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Ratio Jenis Kelamin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	31.288	29.869	61.157	104,8
2	5 - 9	31.776	30.654	62.430	103,7
3	10 - 14	31.446	30.004	61.450	104,8
4	15 - 19	30.401	28.268	58.669	107,5
5	20 - 24	27.453	26.288	53.741	104,4
6	25 - 29	27.843	26.486	54.329	105,1
7	30 - 34	27.179	25.743	52.922	105,6
8	35 - 39	25.807	24.779	50.586	104,1
9	40 - 44	24.470	24.218	48.688	101,0
10	45 - 49	21.654	21.833	43.487	99,2
11	50 - 54	19.034	19.669	38.703	96,8
12	55 - 59	16.536	17.305	33.841	95,6
13	60 - 64	13.316	14.700	28.016	90,6
14	65 - 69	9.944	10.951	20.895	90,8
15	70 - 74	6.144	6.945	13.089	88,5
16	75+	3.909	5.726	9.635	68,3
JUMLAH		348.200	343.438	691.638	101,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Jika dilihat dari kelompok umur pada tahun 2024, persentase penduduk usia 0-14 tahun sebesar 26,7 % (185.037), usia 15-59 tahun sebesar 62,98% (434.966) dan usia 60 tahun ke atas sebesar 10,4 % (71.635). Hal ini berarti jumlah penduduk usia produktif (62,98 %) lebih besar dibandingkan usia non produktif (37,1 %) dengan rasio beban ketergantungan sebesar 49 % artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung 49 hingga 50 orang penduduk usia non produktif. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai memiliki penduduk usia produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan. Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun

perencanaan serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Komposisi penduduk usia produktif di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki persentase terbesar mencapai 62,98%, kondisi ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai sudah memasuki tahapan bonus demografi (*demographic dividend*). Bonus demografi adalah suatu keadaan kependudukan dimana ketergantungan penduduk berada pada rentang yang terendah. Jika dikaitkan dengan angka ketergantungan besarnya proporsi usia produktif menanggung sedikit penduduk usia non produktif, seringkali disebut sebagai bonus demografi. Berdasarkan kondisi tersebut, bonus demografi dapat menjadi asset terbesar bagi Kabupaten Serdang Bedagai apabila penduduk usia produktifnya memiliki kualitas yang cukup baik (tingkat pendidikan, keterampilan, profesionalitas dan kreativitas) sehingga mampu menekan beban ketergantungan sampai tingkat terendah yang pada akhirnya berguna untuk mendongkrak pembangunan ekonomi dan Kesehatan.

Tabel 1.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

NO	Sasaran Program	Kelompok	Jenis Kelamin		
			Umur/Formula	Laki-laki	Perempuan
1	2	3	4	5	6
1	Lahir Hidup	-	6.127	5.960	12.087
2	Bayi	0 Tahun	5.938	5.614	11.552
3	Baduta (bayi dibawah dua tahun)	0-1 Tahun	11.951	11.367	23.318
4	Batita (bayi bwh tiga tahun)	0-2 Tahun	18.061	17.248	35.309
5	Anak Balita	1-4 Tahun	24.662	23.715	48.337
6	Balita (bayi bwh lima tahun)	0-4 Tahun	30.600	29.329	59.929
7	Anak Usia Kelas 1 SD/setingkat	7 Tahun	6.504	6.229	12.733
8	Anak Usia SD/Setingkat	7-12 Tahun	38.299	36.858	75.157
9	Penduduk Belum Produktif	0-18 Tahun	119.304	113.685	232.989
10	Penduduk Usia Produktif	19-64 Tahun	211.801	280.822	420.623
11	Penduduk Usia Non Produktif	65+Tahun	21.281	25.184	46.465
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	58.443	59.916	118.359
13	Pddk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 Tahun	10.951	13.691	24.642
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15-49 Tahun	-	179.224	179.224
15	Wanita Usia Subur	15-39 Tahun		132.513	132.513
16	Ibu Hamil	1,1 x lahir Hidup		12.766	12.766
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x lahir Hidup		12.702	12.702

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, Hasil Estimasi Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2024

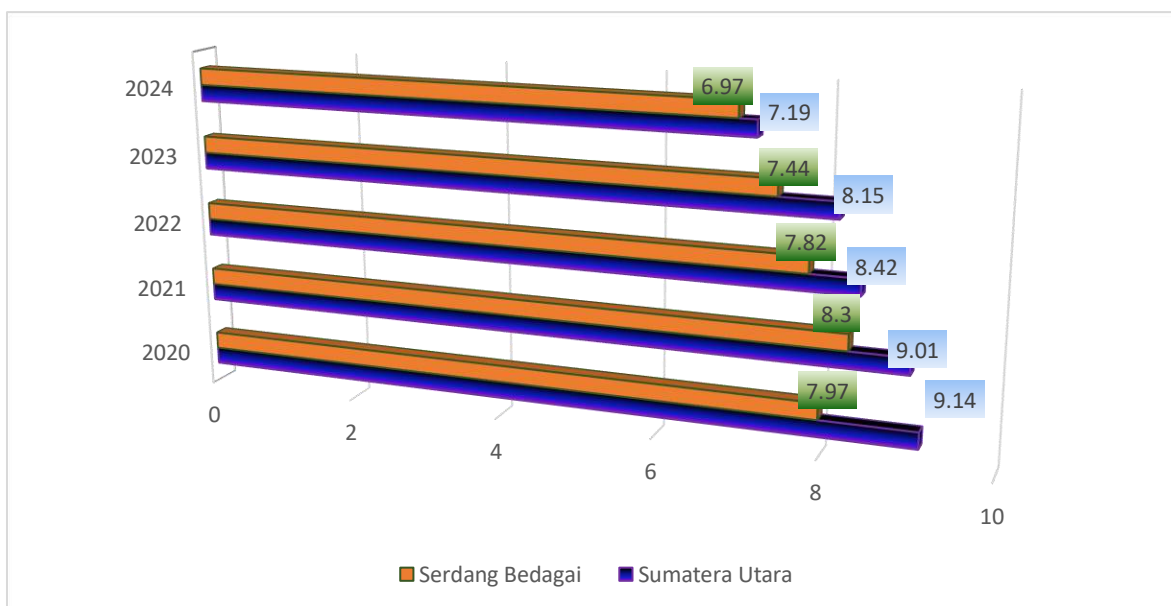
4.Keadaan Ekonomi

Permasalahan kesehatan umumnya sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat, salah satunya terkait dengan penduduk miskin. BPS melakukan pengukuran kemiskinan menggunakan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (Basic need approach).Kemiskinan didefenisikan sebagai kondisi dimana seseorang/sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Perekonomian Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024

mengalami pertumbuhan positif, pertumbuhan ini sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya, Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 mencapai 5,01 %, sedangkan tahun 2023 mencapai 5,03%, namun tetap diatas lima persen. Perlambatan ini disebabkan tidak optimalnya pertumbuhan sektor-sektor unggulan di Kabupaten Serdang Bedagai.

Tingkat kemiskinan Kabupaten Serdang Bedagai menunjukkan penurunan yang signifikan dari 7,97% tahun 2020 menjadi sebesar 6,97% di tahun 2024. Penurunan ini didukung dengan penurunan tingkat pengangguran terbuka dan penguatan perlindungan sosial. Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2020 – 2024 sebagaimana dapat dilihat pada **Grafik 1.2** di bawah ini.

Grafik 1.2
Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024

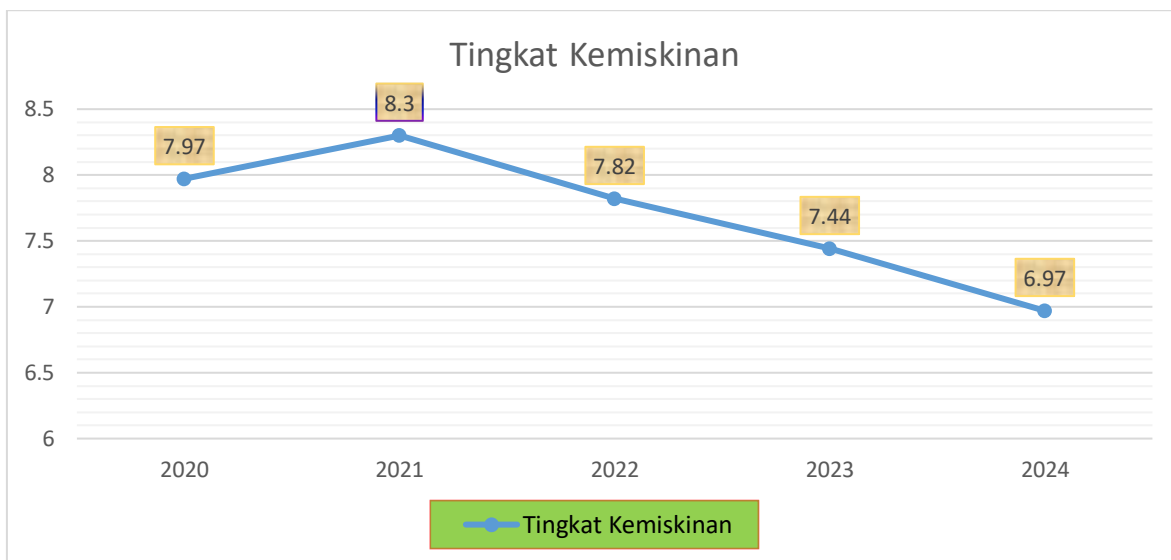


Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Tingkat kemiskinan di Serdang Bedagai turun dari 7,97% tahun 2020 menjadi 6,97 di tahun 2024, lebih rendah provinsi (7,19 persen) serta berada di urutan ke-6 terendah dari 33 kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Utara. Penurunan tingkat kemiskinan disertai juga menurunnya jumlah penduduk miskin dari 49.180 jiwa menjadi 43.000 jiwa. Penurunan jumlah penduduk miskin dimungkinkan sebagai

pengaruh Perpaduan sosial ekonomi masyarakat yang membaik, penyaluran bantuan sosial, dan perkembangan harga pangan mempengaruhi kondisi kemiskinan pada tahun 2024.

Grafik 1.3
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2020-2024



Sumber : Kantor BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Selama tahun 2020-2024, Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan dari 7,97% (49.180 jiwa) di tahun 2020 menurun menjadi 6,97% (43.000 jiwa) di tahun 2024. Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan yang menyangkut kemiskinan juga harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.

**Tabel 1.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks
Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Sumatera Utara dan
Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2024**

Indeks	Sumatera Utara	Serdang Bedagai
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1.23	1,11
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0.30	0.28

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Secara tren, Indeks Kedalaman kemiskinan (P1) Serdang Bedagai terjadi peningkatan dari 0,89 menjadi 1,11 tahun 2024, dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Serdang Bedagai terjadi peningkatan dari 0,21 menjadi 0,28 tahun 2024, berarti semakin besar ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin Serdang Bedagai. Tren ini menunjukkan bahwa ada penduduk miskin Serdang Bedagai tahun 2024 semakin menjauh pendapatannya dari Garis Kemiskinan Serdang Bedagai.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Utara, diperkirakan akan semakin kompleks. Indikasi ini terlihat di samping pertambahan penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) setiap tahunnya yang terus menerus meningkat. Oleh sebab itu pembangunan ketenagakerjaan dititik beratkan pada 3 (tiga) masalah pokok, yakni perluasan dan pengembangan lapangan kerja, peningkatan kualitas dan kemampuan tenaga kerja serta perlindungan tenaga kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (aktif bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran (penduduk yang sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/putus asa). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja

Keadaan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini.

Tabel 1.5 Menunjukkan Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 – 2024.

Wilayah	2022	2023	2024
Sumatera Utara	6,16	5,89	5,60
Serdang Bedagai	4,98	4,97	4,88

sumber: BPS Kabupaten Serdang Bedagai.

Pada Tahun 2024, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2023. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 sebanyak 4,97 sedangkan di tahun 2024 sebanyak 4,88 terdapat selisih 0,09 dari tahun 2023. Jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Utara lebih besar jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Utara (5,60) dari pada di Kabupaten Serdang Bedagai (4,88) terdapat selisih 0,72.

5. Pendidikan

Faktor pendidikan akan menjadi investasi penting untuk meningkatkan daya saing daerah di masa yang akan datang. Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan yang dilakukan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah adalah Indeks Pendidikan.

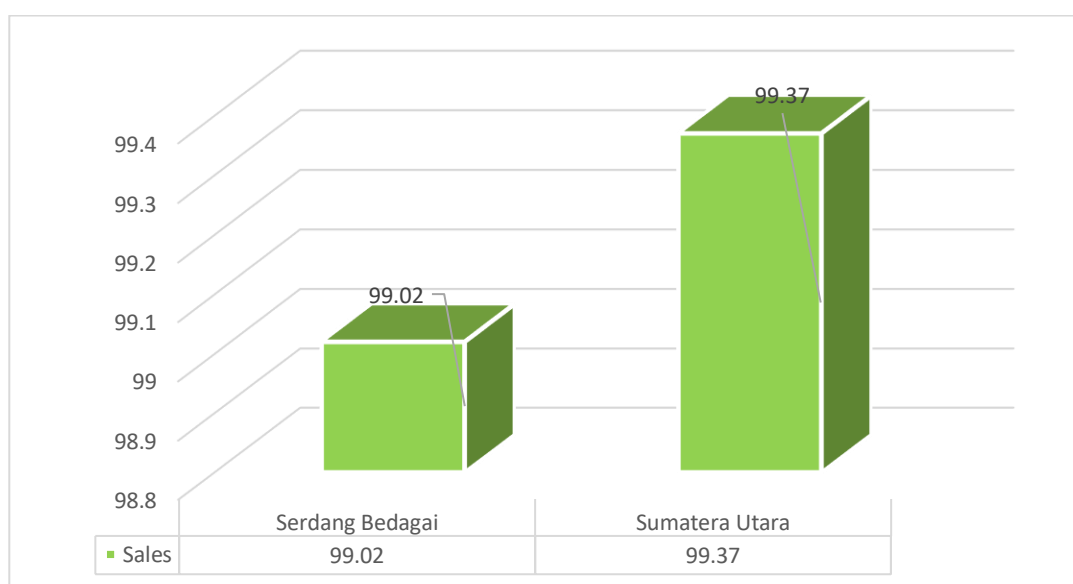
Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai (Pemkab Sergai) lewat Dinas Pendidikan melaksanakan berbagai upaya untuk mendukung terwujudnya Sapta Dambaan atau SAPDA terutama pada programnya

yang pertama, yaitu Sekolah Mantab atau Mandiri, Terampil, Asri, dan Berkualitas.

Indikator makro yang sangat mendasar dari tingkat pendidikan adalah kemampuan membaca dan menulis yaitu angka melek huruf untuk penduduk 10 tahun. Ketidakmampuan membaca dan menulis disebut buta huruf, tingkat buta huruf dapat dijadikan sebagai indikator tingkat pendidikan karena diasumsikan bahwa dengan adanya kemampuan membaca dan menulis seseorang dapat mempelajari dan menyerap ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu melek huruf dapat dijadikan ukuran kesejahteraan sosial dan kemajuan suatu bangsa.

Berikut adalah gambaran persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024, terlihat pada grafik 1.4 di bawah ini.

Grafik 1.4 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang Melek Huruf Tahun 2024



Sumber : Kantor BPS Kab. Serdang Bedagai

Persentase Penduduk berumur 15 tahun keatas yang Melek Huruf tahun 2024 di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 99,02 persen sedangkan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 99,37. Jika dibandingkan pada tahun 2023, Persentase Penduduk berumur 15 tahun keatas yang Melek Huruf di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 98,7 persen, dapat

kita simpulkan tingkat buta huruf di Kabupaten Serdang Bedagai Mengalami penurunan sebesar 0,32 persen.

Indeks pendidikan merupakan pencerminan hasil pembangunan bidang pendidikan. Indikator pembentuk indeks Pendidikan adalah Angka Melek Huruf dan Rata-rata lama Sekolah. Rata-rata lama Sekolah (RLS) dapat didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani Pendidikan Formal. RLS dapat digunakan untuk mengetahui Kualitas Pendidikan Masyarakat dalam suatu wilayah. Sedangkan Harapan Lama-lama Sekolah (HLS) didefenisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang,HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi Pembangunan sistem Pendidikan di berbagai Jenjang.

Capaian kinerja di Bidang Pendidikan dasar pada tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Grafik 1.5 dibawah ini.

Grafik 1.5 Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2020-2024 Kabupaten Serdang Bedagai



Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Grafik 1.5 menunjukkan Capaian RLS selama 2020-2024 terus meningkat dari 8,54 tahun (2020) menjadi 9,12 tahun (2024), dapat diartikan bahwa penduduk berusia 15 tahun ke atas di Kabupaten Serdang Bedagai telah menempuh pendidikan dari setara SMP kelas III

meningkat menjadi setara tingkat pendidikan tamat SMP/SMA kelas I. Kondisi ini bahwa kualitas pendidikan penduduk Kabupaten Serdang Bedagai semakin membaik, namun capaiannya masih relatif rendah. Tantangan ke depan dengan melalui program pendidikan kesetaraan/non-formal paket A, B dan C dan melakukan pendataan penduduk yang belum/tidak menyelesaikan pendidikan serta meningkatkan pembinaan lembaga-lembaga pendidikan kesetaraan/non formal, peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan melalui pemberian subsidi, dan pemerataan sarana prasarana pendidikan dan guru berkualitas untuk menurunkan disparitas layanan pendidikan.

Capaian HLS selama 2020-2024 mengalami peningkatan setiap tahun dari 12,60 tahun (2020) menjadi 12,65 tahun (2024). Capaian HLS sebesar 12,65 dapat dikatakan bahwa penduduk usia 7 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai yang masuk dunia pendidikan diharapkan mampu bersekolah hingga 12,65 tahun atau mencapai jenjang pendidikan SMA kelas III atau Diploma I. Kondisi ini bahwa kualitas pendidikan penduduk Kabupaten Serdang Bedagai semakin membaik, namun capaiannya masih relatif rendah. Tantangan ke depan dengan melalui peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan melalui pemberian subsidi, pemerataan sarana prasarana pendidikan baik dasar, menengah dan tinggi dan peningkatan sosialisasi pentingnya wajib belajar 13 tahun serta peningkatan minat baca masyarakat ke perpustakaan.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan Promotif, Preventif, Kuratif, Rehabilitatif, dan/ atau Paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat.

Sarana Kesehatan yang akan dibahas pada bagian ini terdiri dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta Sarana Kefarmasian serta Alat Kesehatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Jenis Fasilitas terdiri atas: (a) Tempat Praktik mandiri Kesehatan, (b) Pusat Kesehatan Masyarakat, (c) Klinik, (d) Rumah sakit, (e) Apotik (f) Unit Transfusi Darah (g) Laboratorium Kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) yaitu Puskesmas, Klinik Pratama, Praktik Dokter/Dokter Gigi (Perseorangan), dan FKRTL(Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) yaitu Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.

2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan Puskesmas adalah UKM tingkat pertama. UKM dalam Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas dijelaskan bahwa

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Puskesmas juga membangun Sistem Informasi yaitu Sistem Informasi Puskesmas. Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya.

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki 20 Puskesmas yang berada di 17 Kecamatan, ada beberapa Kecamatan yang memiliki 2 Puskesmas yaitu Kecamatan Perbaungan, Kecamatan Sei Rampah dan Kecamatan Tebing Tinggi. Kecamatan Perbaungan memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Perbaungan dan Puskesmas Melati. Kecamatan Sei Rampah memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Sei Rampah dan Puskesmas Pangkalan Budiman, sedangkan Kecamatan Tebing Tinggi memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Paya Lombang dan Puskesmas Naga Kesiangan.

2.1.1 Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

Secara umum, puskesmas harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui upaya kesehatan perorangan (UKP) atau upaya kesehatan masyarakat (UKM). Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Hal ini disepakati oleh puskesmas dan Dinas kesehatan yang bersangkutan. Perawat memberikan pelayanan di masyarakat, puskesmas biasanya memiliki sub Unit pelayanan seperti puskesmas pembantu, puskesmas keliling, posyandu, pos kesehatan desa maupun pos bersalin desa (polindes).

Puskesmas Rawat Inap merupakan Puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong penderita gawat

darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun rawat inap sementara. Sesuai Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Rawat Inap merupakan pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta, serta puskesmas perawatan dan rumah bersalin, yang oleh karena penyakitnya penderita harus menginap.

Jumlah Puskesmas rawat inap di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 berjumlah 7 Puskesmas yaitu Puskesmas Perbaungan, Sialang buah, Dolok Masihul, Sipispis, Tanjung Beringin, Desa Pon dan Pantai Cermin.keadaan ini masih tetap sama dengan tahun 2023 belum ada penambahan lagi untuk Pelayanan rawat inap di Puskesmas dikarenakan belum memenuhi kriteria untuk menjadi Puskemas rawat inap. Jumlah Puskesmas Pembantu di Wilayah kerja Puskesmas sebanyak 76 Pustu dan 108 jumlah Poskesdes.

2.1.2 Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3 tahun.Dasar pelaksanaan akreditasi adalah Permenkes No. 34 tahun 2022 menyatakan Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi setelah dilakukan penilaian bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi telah memenuhi standar akreditasi. Untuk mencapai tujuan pembangunan Kesehatan nasional,diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas Merupakan garda depan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan dasar.

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskesmas, diperlukan adanya penilaian oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan, yaitu melalui mekanisme akreditasi. Tujuan utama akreditasi puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu, sistem penyelenggaraan pelayanan serta program dan penerapan manajemen risiko. Tentu saja akreditasi ini bukan sekedar penilaian untuk mendapatkan sertifikat akreditasi.

Akreditasi adalah proses perbaikan mutu dan kinerja secara berkesinambungan. Akreditasi adalah kebutuhan untuk mensinergikan ide-ide menjadi lebih baik, membangun system yang kokoh dan berakar serta berkarakter, fokus pada pengguna pelayanan dalam upaya menjamin keselamatan pengguna jasa, melakukan inovasi dan kreatifitas, pembuktian bahwa kamilah yang terbaik dalam kinerja, mutu dan kepuasan, melakukan revolusi mental di bidang kesehatan dan wahana kebanggaan untuk puskesmas.

Akreditasi FKTP pada puskesmas di golongkan menjadi:

- Akreditasi paripurna atau akreditasi penuh
- Akreditasi utama
- Akreditasi madya
- Akreditasi dasar
- Tidak terakreditasi

Dari 20 puskesmas yang terakreditasi sampai tahun 2024 sebagian besar lulus dengan tingkat akreditasi Paripurna sebanyak 12 puskesmas atau 60 % dan sebagian lulus dengan tingkat akreditasi Utama sebanyak 8 puskesmas atau 40%.

2.2 Klinik

Klinik, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan

pelayanan medis dasar dan/atau spesialis diselenggarakan lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

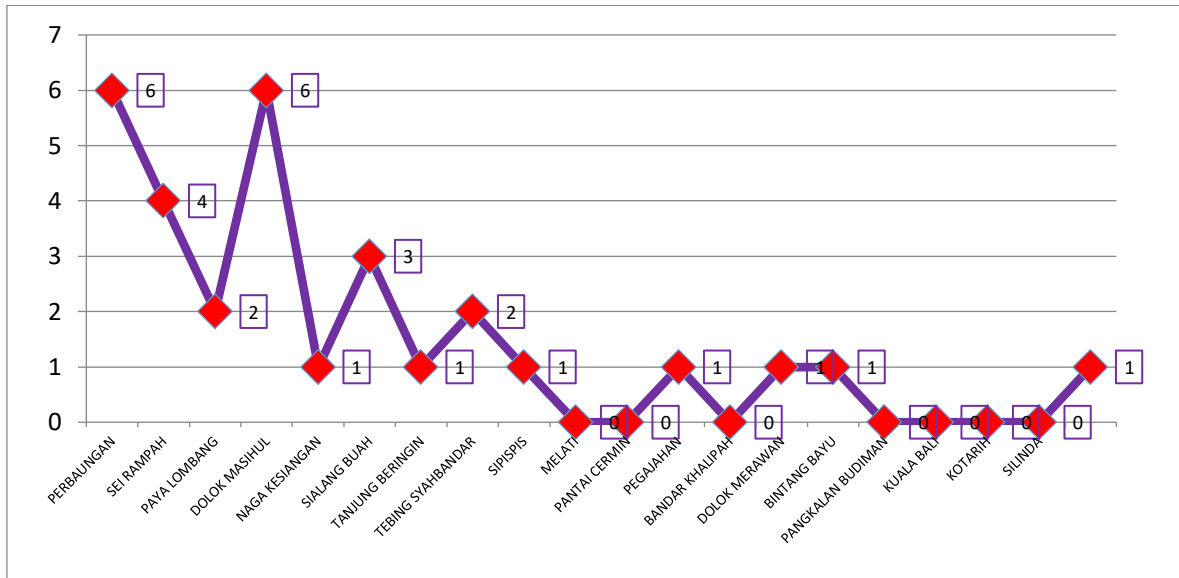
Klinik, menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar. Sementara Klinik Utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialis atau pelayanan medis dasar dan spesialis. Baik klinik pratama maupun klinik utama, dapat mengkhususkan pelayanannya dalam bidang tertentu, sebagai misal klinik bersalin, klinik ibu dan anak atau bidang lainnya.

Adapun perbedaan antara klinik pratama dan klinik utama adalah:

1. Pelayanan medis pada klinik pratama hanya pelayanan medis dasar, Sementara pada klinik utama mencakup pelayanan medis dasar dan spesialis;
2. Pimpinan klinik pratama adalah dokter atau dokter gigi, sementara pada klinik utama pimpinannya adalah dokter spesialis atau dokter gigi spesialis;
3. Layanan di dalam klinik utama mencakup layanan rawat inap, sementara pada klinik pratama layanan rawat inap hanya boleh dalam hal klinik berbentuk badan usaha;
4. Tenaga medis dalam klinik pratama adalah minimal dua orang dokter atau dokter gigi, sementara dalam klinik utama diperlukan satu orang spesialis untuk masing-masing jenis pelayanan.

Pada tahun 2024, terdapat 30 klinik pratama yang tersebar Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun 30 Klinik Pratama Kecamatan dengan klinik pratama terbanyak adalah kecamatan Perbaungan(6 klinik pratama) dan Dolok Masihul (6 klinik pratama). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.1
Jumlah Klinik Pratama Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang
Bedagai Tahun 2024



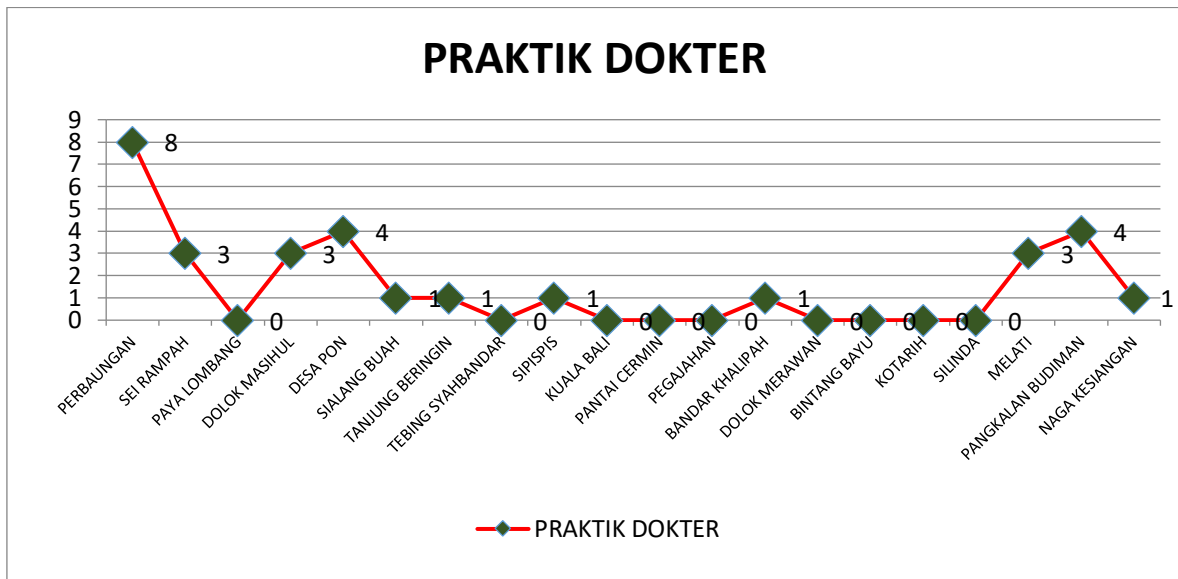
Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2024

2.3 Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter Umum dan Dokter Gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang diberikan dinas kesehatan kabupaten/kota dan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada Dokter dan Dokter Gigi yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2024 , di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat 396 praktik mandiri tenaga kesehatan yang terdiri dari 30 Klinik Pratama ,31 praktik mandiri dokter , 15 praktik mandiri dokter gigi, 7 praktik mandiri dokter spesialis,286 praktik mandiri Bidan,26 praktik dokter mandiri perawat dan 1 Unit Transfusi Darah . Jumlah praktik mandiri dokter per Kecamatan dapat dilihat grafik 2.2 berikut ini.

Grafik 2.2
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Menurut Kecamatan di
Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2024

Kecamatan Perbaungan merupakan kecamatan dengan jumlah praktik mandiri dokter terbanyak yaitu 8, diikuti Sialang Buah sebanyak 4 praktik dan Pangkalan Budiman sebanyak 4 praktik.

2.4 Rumah Sakit

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui Rumah Sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan Rumah Sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu Rumah Sakit Pemerintah Pusat, Rumah sakit Pemerintah Daerah, dan Rumah Sakit Swasta. Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berbentuk Unit Pelaksana Tekhnis dari Instansi yang bertugas dibidang kesehatan, Instansi tertentu dengan Pengelolaan Badan Layanan umum atau badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Sedangkan Rumah Sakit Swasta adalah Badan Hukum yang bersifat Nirlaba atau Badan Hukum dengan tujuan Profit

yang berbentuk Perseroan Terbatas atau Persero yang kegiatan usahanya bergerak dibidang Perumah sakitan.

Di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Rumah sakit Tipe C, dimana Rumah Sakit Tipe C adalah Rumah Sakit yang mampu memberikan Pelayanan Kedokteran Spesialis terbatas ,yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan Bedah, pelayanan kesehatan anak dan pelayanan kebidanan dan kandungan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan , penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

2.4.1 Jenis dan Kelas Rumah Sakit

Berdasarkan penyelenggara dan kepemilikan Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai terdiri atas 1 unit milik pemerintah kabupaten, 1 unit milik BUMN dan 4 unit pemilik swasta.

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, Rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Pada Tahun 2024 di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Rumah sakit Umum 6 Unit tetapi hanya 5 unit yang mempunyai kemampuan pelayanan Gawat Darurat Level I. Kabupaten Serdang Bedagai belum memiliki Rumah Sakit Khusus pelayanan yang spesifik, contoh Rumah Sakit khusus mata, paru-paru ,jantung dan yang lainnya.

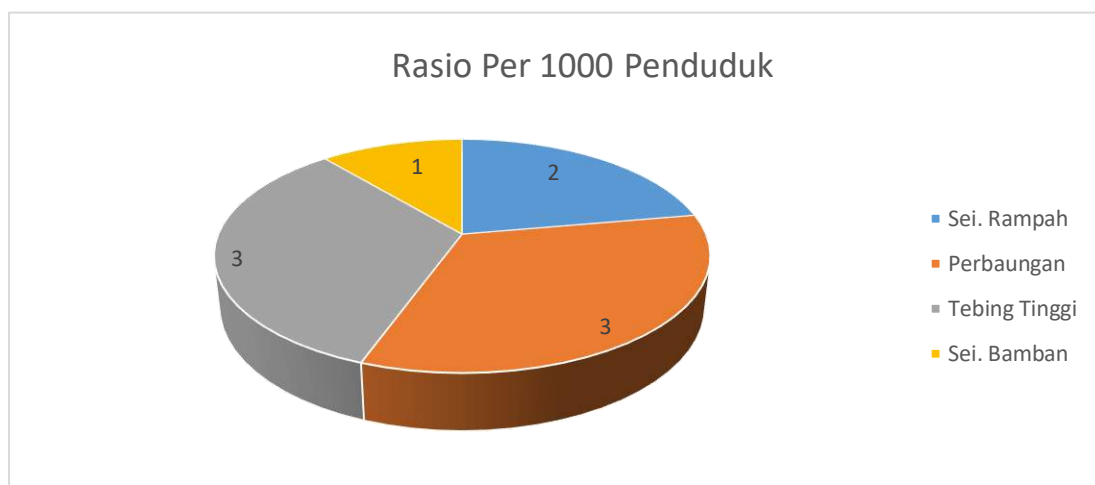
2.4.2 Tempat Tidur Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap penduduk.

Untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat perlu disajikan data jumlah tempat tidur rumah sakit dan standard WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 sekitar 0,7 % per 1000 penduduk, belum memenuhi standar yang telah

ditetapkan WHO yang standartnya Rasio Tempat Tidur 1,4 per 1000 penduduk. Meski rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 belum mencukupi, namun ketika diuraikan per kecamatan, ditemukan 3 kecamatan dengan rasio tempat tidur terhadap penduduk yang sudah mencukupi standar WHO dan 1 Kecamatan yang belum memenuhi standar WHO. Rincian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk dapat dilihat pada Grafik 2.3 berikut ini.

Grafik 2.3
Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk
Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2024

2.4.3 Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi terhadap suatu produk atau layanan dianggap sangat penting sebagai indikator dari jaminan mutu. Operasional di setiap Rumah Sakit pun sangat beragam, tergantung dari metode kepemimpinan, infrastruktur dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki. Karena keberagaman sistem pelayanan tersebut, Menteri Kesehatan Republik Indonesia membuat keputusan No. 214/Menkes/SK/II/2007 mengenai standarisasi sistem pelayanan berstandar Internasional melalui program akreditasi. Definisi akreditasi Rumah Sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 34 tahun 2017 adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang

telah terakreditasi oleh lembaga *Internasional Society for Quality in Health Care (ISQua)*.

Sampai tahun 2024, di Kabupaten Serdang Bedagai status rumah sakit yang terakreditasi yaitu RSUD Sultan Sulaiman dengan status Paripurna, RSUD Melati Perbaungan dengan status Paripurna, RSUD Trianda dengan status Paripurna, RSUD Pabatu PTPN IV dengan status Utama, , dan RSUD Sawit Indah dengan status Utama sedangkan RSUD Melati Kp. Pon belum terakreditasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014, Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah ,penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Kabupaten Serdang Bedagai juga memiliki 1 Unit Transfusi Darah (UTD) .

2.5 Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

2.5.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin

Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas tercantum dalam Permenkes RI No. 26 tahun 2020. Dimana di dalam Permenkes tersebut sudah diatur Tekhnis dari Pelayanan Kefarmasian secara terintegrasi yang meliputi tata ruang farmasi, Obat-obatan, BMHP, SDM farmasi dan yang lainnya yang berhubungan dengan kefarmasian. Pemenuhan tenaga Apoteker sebagai penanggung jawab ruang farmasi dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di Puskesmas. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke Kabupaten, kemudian didistribusikan ke puskesmas. Adanya ketersediaan obat di Kabupaten akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Serdang Bedagai, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 40 item obat dan vaksin. Jumlah puskesmas yang

melapor sebanyak 20 dari 20 puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai (100%), dengan jumlah puskesmas yang memiliki 100% obat dan vaksin essensial sebanyak 20 Puskesmas. Begitu juga dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL),Jumlah Puskesmas yang melapor sebanyak 20 Puskesmas dengan ketersediaan Vaksin IDL 100 %.

2.6 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

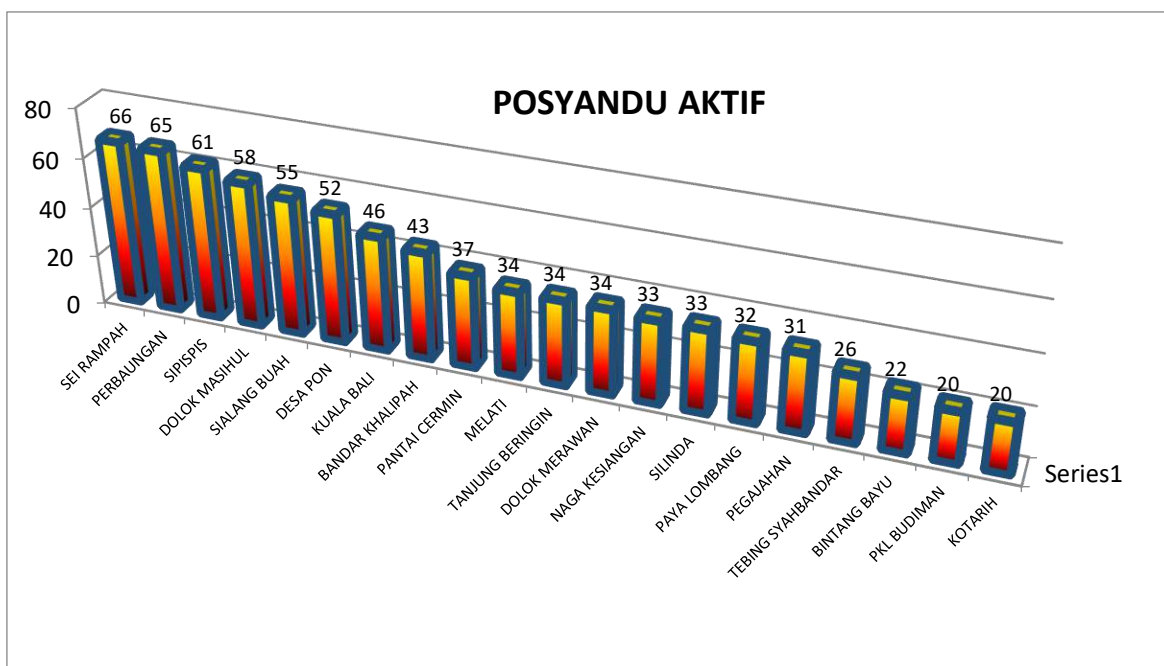
2.6.1 Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat. Kementerian Kesehatan RI mulai mengintegrasikan dan merevitalisasikan pelayanan kesehatan primer yang bertujuan untuk menguatkan pelayanan kesehatan primer dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif. Integrasi ini diselenggarakan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan melalui jejaring hingga ke tingkat desa/kelurahan, dengan sasaran seluruh siklus hidup sebagai platformnya, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat (PWS) melalui pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan per desa/kelurahan. Di dalam meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan layanan kesehatan dasar, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat telah menyosialisasikan kompetensi dasar kader agar dapat mendukung pelaksanaan integrasi layanan primer demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Strata posyandu terdiri dari posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, posyandu mandiri. Pada tahun 2024 posyandu di Kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 802 Posyandu dan sebanyak 802 diantaranya atau sekitar 100 % posyandu merupakan posyandu aktif. Dimana hasil dari Rasio Posyandu per 100 Balita di dapat sebanyak 1,3%. Yang dinyatakan Posyandu aktif adalah posyandu yang ,mempunyai strata posyandu purnama dan mandiri. Data mengenai posyandu secara lengkap berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 2.5 berikut ini:

Grafik 2.4
Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kecamatan/Puskesmas Di
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Grafik 2.4 menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai merupakan posyandu aktif. Keadaan ini masih tetap sama dari tahun 2023, pada tahun 2023 Posyandu aktif berjumlah 802 posyandu.

2.6.2 Posbindu

Posbindu penyakit tidak menular (PTM) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko. PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu,

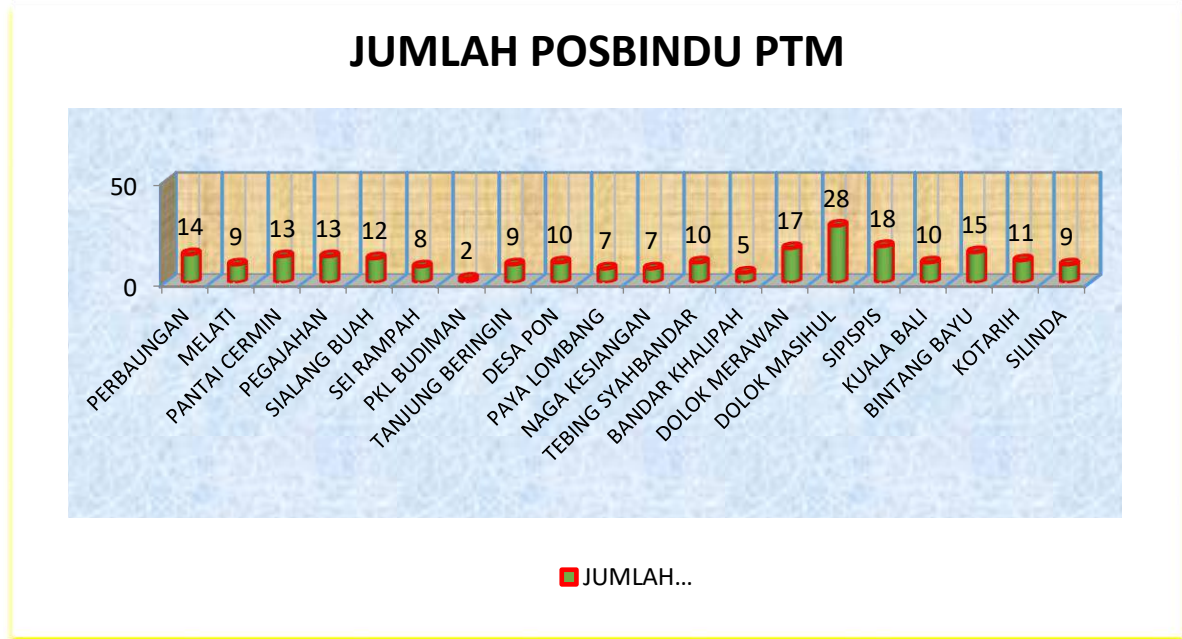
rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Upaya pengendalian PTM dibangun berdasarkan komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap ancaman PTM melalui Posbindu PTM. Pengembangan Posbindu PTM merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan, diselenggarakan berdasarkan permasalahan PTM yang ada di masyarakat dan mencakup berbagai upaya promotif dan preventif serta pola rujukannya.

Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Pada tahun 2024 terdapat 227 Posbindu di Kabupaten Serdang Bedagai, yang tersebar di 20 Puskesmas. Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 2.5 dibawah ini.

Grafik 2.5
Jumlah Posbindu PTM Per Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Grafik 2.5 menunjukkan bahwa pelaksanaan posbindu terbanyak di lakukan di kecamatan/puskesmas Dolok Masihul (28) dan yang paling sedikit terdapat di kecamatan/puskesmas Pangkalan Budiman (2). Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pengelola program Posbindu PTM di puskesmas guna terbentuknya Posbindu minimal sama dengan jumlah Desa, artinya setiap desa harus mempunyai 1 posbindu PTM. Terutama bagi puskesmas yang paling sedikit jumlah Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas.

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, Pendidikan, dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

SDM atau tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan. SDM atau tenaga kesehatan berperan sebagai perencana, penggerak dan sekaligus pelaksana pembangunan kesehatan sehingga tanpa tersedianya tenaga dalam jumlah dan jenis yang sesuai, maka pembangunan kesehatan tidak akan dapat berjalan secara optimal. SDM kesehatan juga merupakan tenaga kesehatan profesi termasuk tenaga kesehatan strategis dan tenaga kesehatan non profesi serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya seperti dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

3.1 JUMLAH TENAGA KESEHATAN

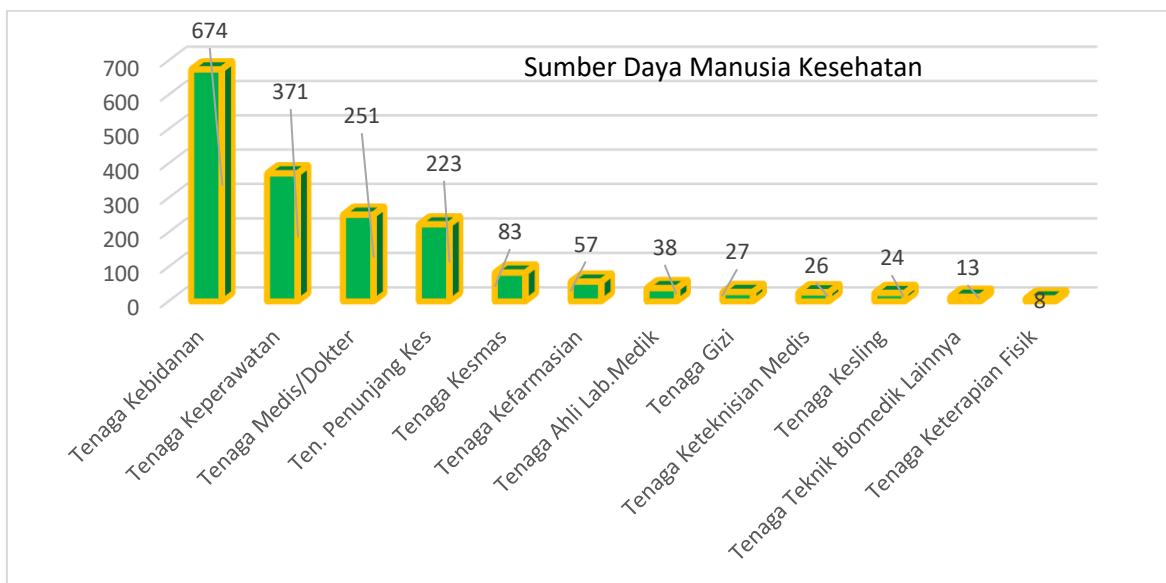
Tenaga dibidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Tenaga Kesehatan ,Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk

melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan dibawah jenjang Diploma III.

Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai setiap tahunnya mengumpulkan data SDM kesehatan berdasarkan tugas dan fungsinya. Total SDM kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 sebanyak 1.795 orang terdiri dari 1.572 orang tenaga kesehatan (87,5%) dan 223 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (12,4%).

Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga kebidanan sebanyak 42,8% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga Keterampilan Fisik 0,5 % dari total tenaga kesehatan. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDM kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.1 dibawah ini.

Grafik 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

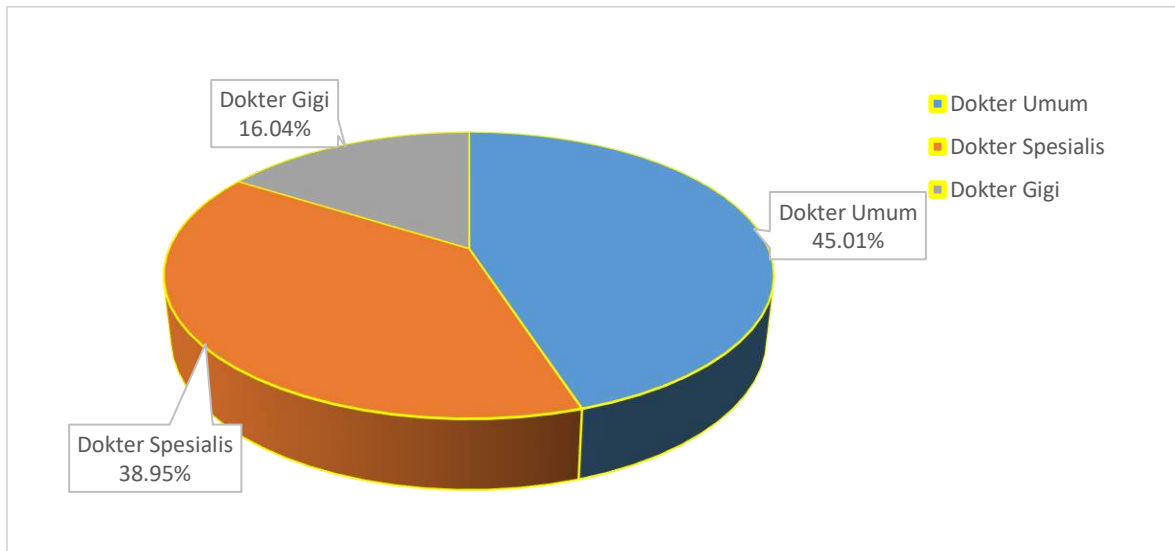


Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas kesehatan sesuai fungsinya. Proporsi tenaga medis terbanyak yaitu dokter umum sebanyak 45,01 %,dokter spesialis 38,95% dan dokter gigi 16,04 %. Jumlah dokter umum lebih banyak dari pada dokter spesialis disebabkan banyak dokter umum yang

bekerja di puskesmas daripada dirumah sakit. Berikut jumlah tenaga medis di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.2 dibawah ini.

Grafik 3.2
Persentase Tenaga Medis di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024



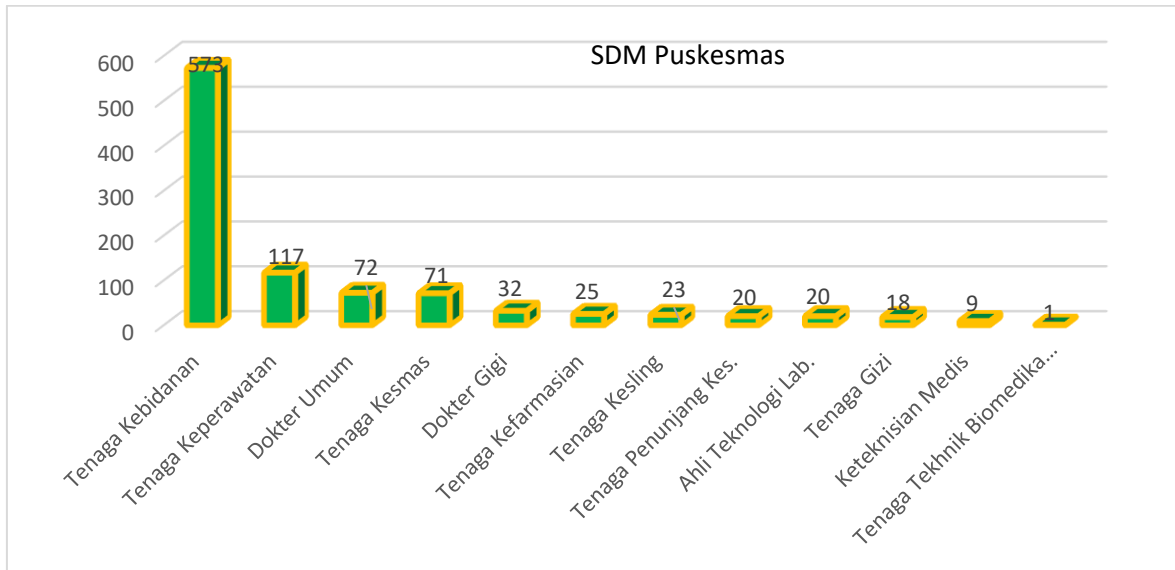
Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

3.2 TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Pada peraturan yang sama di pasal 17 ayat 1,2 dan 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Gambaran distribusi tenaga kesehatan minimal di puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.3 berikut ini:

Grafik 3.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Total SDM di puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 adalah 982 orang, terdiri dari 962 orang tenaga kesehatan (97,9%) dan 20 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (2,0%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas terbanyak yaitu bidan sebanyak 573 orang (58,3%), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di puskesmas yang paling sedikit yaitu Tenaga Teknik Biomedika lainnya sebanyak 1 Orang (0,10%).

3.2.1 Kecukupan Dokter di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 juga mengatur kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas. Pada puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah 1 orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter adalah 2 orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2024, kabupaten Serdang Bedagai memiliki dokter dengan jumlah melebihi standar dengan rata-rata 3-4 dokter yang berada disetiap puskesmas.

3.2.2 Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Pada setiap puskesmas harus tersedia minimal 1 (satu) orang dokter gigi, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, terpencil dan sangat terpencil berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Tahun 2024, terdapat 7 (35%) puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah dokter gigi melebihi standar, 12 (60%) puskesmas dengan jumlah dokter gigi cukup dan 1 (5%) puskesmas yang belum ada dokter gigi yaitu Puskesmas Pegajahan. Untuk hal ini kedepannya penyebaran dokter gigi ke setiap puskesmas diupayakan akan lebih merata, setiap 1 (satu) puskesmas harus ada 1 (satu) orang dokter gigi. Keadaan ini dapat dilihat pada lampiran tabel profil kesehatan.

3.2.3 Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada puskesmas non rawat inap minimal berjumlah 5 (lima) orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal berjumlah 8 (delapan) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pada Tahun 2024, beberapa puskesmas rawat inap yang belum memenuhi standar kecukupan perawat di puskesmas rawat inap yaitu puskesmas Pantai Cermin 6 orang, puskesmas Perbaungan 5 orang, dan puskesmas Sialang Buah sebanyak 7 orang. Keadaan ini sudah lebih baik dari tahun sebelumnya, Penyebaran tenaga perawat pada puskesmas rawat inap sudah mulai memenuhi standar.

3.2.4 Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal 4 (empat) orang, dan di puskesmas rawat inap minimal 7 (tujuh) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat . Pada tahun

2024, semua puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai telah memiliki bidan melebihi jumlah standar yang ditetapkan.

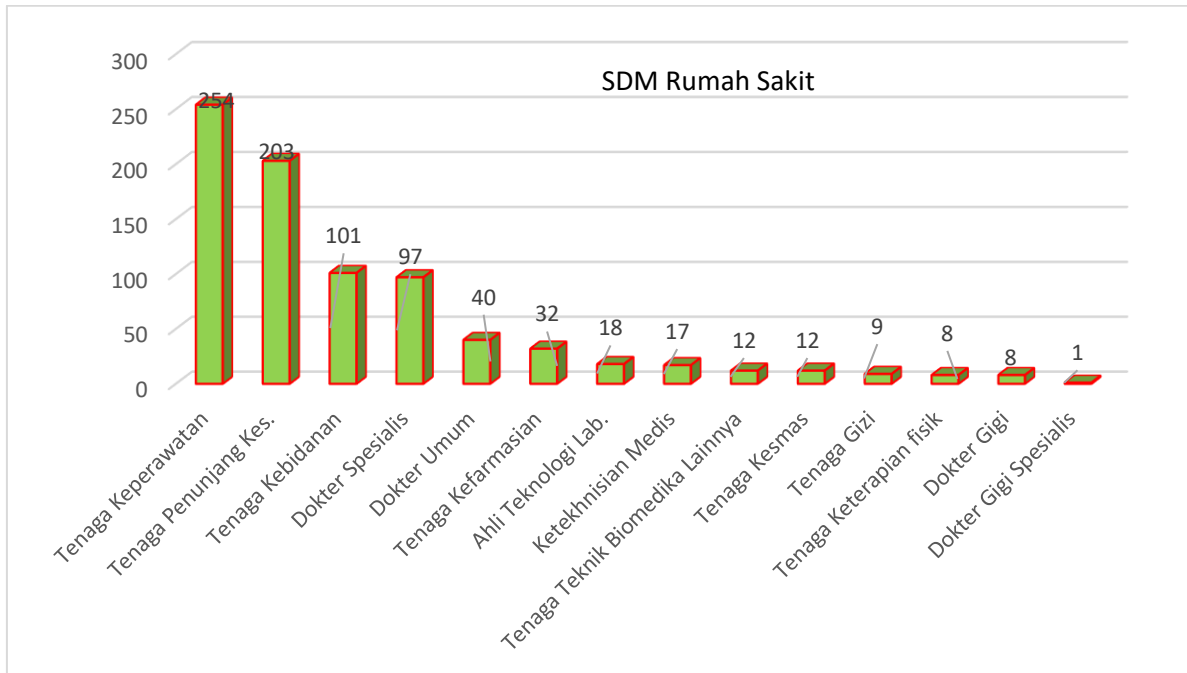
3.3 TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang selanjutnya disingkat OSS adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, gubernur, atau bupati/wali kota kepada pemilik dan pengelola Rumah Sakit melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

Sumber Daya Manusia pada Rumah Sakit Umum berupa tenaga tetap pada pasal Permenkes Nomor 30 Tahun 2019 meliputi Tenaga Medis, Tenaga Psikologi klinik, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kebidanan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Ketekhnisian Medis, Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Kesehatan Lain dan Tenaga Non Kesehatan. Pada tahun 2024, Total SDM di rumah sakit Kabupaten Serdang Bedagai adalah 813 orang yang terdiri dari 610 orang tenaga medis (75,0%) dan 203 orang tenaga penunjang kesehatan (24,9%).

Berikut grafik 3.4 yang menunjukkan jumlah dan jenis SDM yang bekerja di rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024.

Grafik 3.4
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Berdasarkan grafik 3.4 diatas dapat dilihat bahwa proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 31,2% sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah Dokter gigi Spesialis sebesar 0,12%. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat pada lampiran tabel profil sheet 13 s/d 18.

Kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan rasio tenaga kesehatan terhadap perkembangan jumlah penduduk, sebagaimana laporan WHO tahun 2006, rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Untuk Mengetahui jenis ketenagaan dan rasionya terhadap jumlah penduduk, berikut ini disajikan jumlah tenaga kesehatan menurut masing-masing rumpun tenaga kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024, dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan
Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024

Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio Per 100.000 penduduk	Standar per 100.000 penduduk
Dokter Spesialis	97	14,0	11
Dokter Umum	112	16,2	45
Dokter Gigi	40	5,8	13
Dokter Gigi Spesialis	2	0,3	0
Tenaga Keperawatan	371	53,6	180
Tenaga Kebidanan	674	97,4	120
Tenaga Kesmas	83	12,0	15
Tenaga Kesling	24	3,5	18
Tenaga Gizi	27	3,9	14
Ahli Teknologi Laboratorium	38	5,5	0
Tenaga Teknik Biomedika lainnya	13	1,9	0
Keterampilan Fisik	8	1,2	5
Keteknisian Medis	26	3,8	16
Tenaga teknis Kefarmasian	32	4,6	24
Apoteker	25	3,6	12

Sumber : Profil kesehatan Kab/kota dan RPTK tahun 2011(Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa ada 1 (satu) jenis tenaga yang telah mencapai standar nasional pada tahun 2024,yaitu Dokter spesialis sedangkan jenis tenaga lainnya belum mencapai target nasional.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang memiliki peranan penting dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah Pembiayaan Kesehatan. Pembiayaan kesehatan sebagai bagian dari perencanaan kesehatan untuk menjawab tantangan-tantangan terhadap isu kesehatan seperti penurunan angka kematian ibu, strategi atau intervensi mengatasi stunting, pengelolaan terhadap penyakit menular maupun tidak menular, maupun agenda lain yang dimuat dalam Tujuan Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs). Pembiayaan Kesehatan memfasilitasi besarnya dana yang perlu disediakan untuk menyelenggarakan dan /atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Untuk mendukung efektivitas pembiayaan kesehatan, maka pendanaan kesehatan diutamakan untuk peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan terkhusus pada masyarakat miskin melalui program Jaminan Kesehatan Nasional, penguatan kesehatan pada masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan. Anggaran Kesehatan adalah anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Pembiayaan kesehatan memfasilitasi besarnya dana yang perlu disediakan untuk menyelenggarakan dan dimanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaannya yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Didalam BAB ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024, selain itu, bab pembiayaan kesehatan ini juga akan menjelaskan tentang Dana

alokasi Khusus baik dari segi alokasi maupun realisasi selama tahun 2024.

4.1. Anggaran Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

4.1.1. Anggaran APBD dan DAK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Alokasi anggaran APBD dan DAK yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 176.725.041.555,00. Dengan rincian Belanja Operasional RP. 175.346.704.074,00. Belanja Modal RP. 1.378.337.481,00.

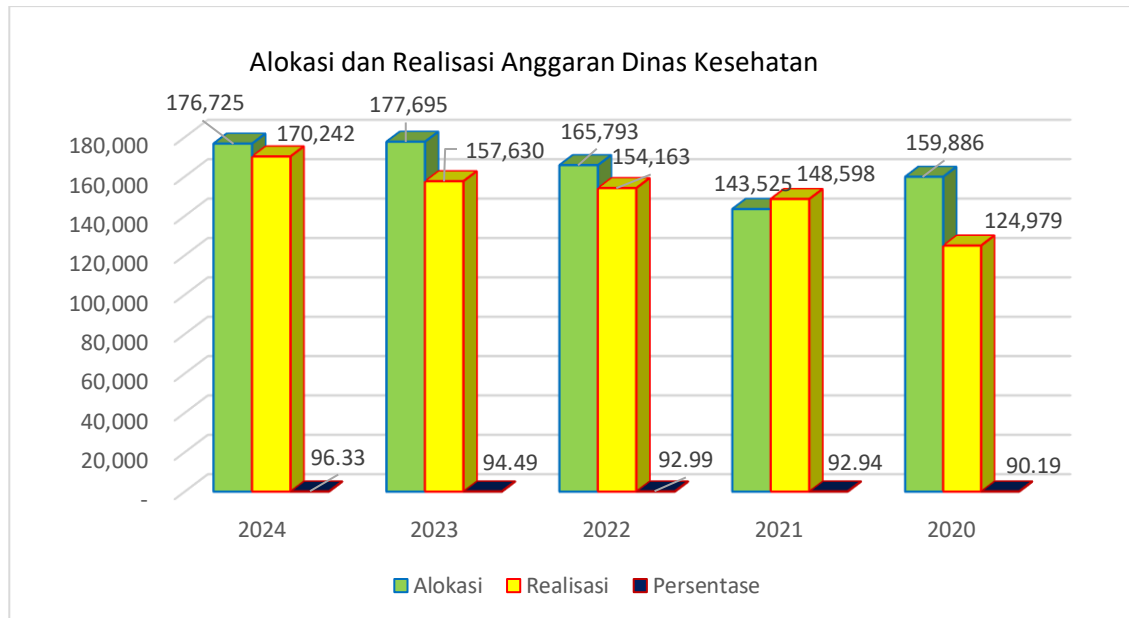
Tabel 4.1

Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Bersumber APBD dan DAK Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2024

No.	Uraian		Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Operasi		175.346.704.074	168.898.537.731	96,32
	-	Belanja Pegawai	106.732.454.862	104.218.363.008	97,64
	-	Belanja Barang dan Jasa	68.614.249.212	64.680.174.723	94,27
	-	Belanja Hibah	0	0	0,00
2	Belanja Modal		1.378.337.481	1.343.978.601	97,51
	-	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.378.337.481	1.343.978.601	97,51
	-	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
	Total		176.725.041.555	170.242.516.332	96,33

Sumber Laporan Realisasi Keuangan Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2024

Grafik 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang
Bedagai Bersumber APBD dan DAK Kabupaten Serdang Bedagai dari
Tahun Anggaran 2020-2024



Sumber Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2020-2024

Dari grafik 4.1 dapat disimpulkan bahwa alokasi anggaran Dinas Kesehatan tahun 2024 lebih menurun dibandingkan tahun 2023. Tetapi realisasi nya lebih meningkat di tahun 2024.

Dalam Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tertuang Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Serdang Bedagai yaitu :” Mewujudkan Kabupaten Serdang Bedagai yang Mandiri, Sejahtera, dan Religius di Tahun 2024 “.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021-2026, terdapat 5 program prioritas pembangunan daerah. Alokasi, realisasi dan persentase realisasi anggaran pada masing-masing program prioritas dan pendukung pada Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 tersaji pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten
Serdang Bedagai Bersumber APBD dan DAK Kabupaten Serdang
Bedagai Tahun 2024

No.	Program	Alokasi	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	99.141.860.883	96.269.076.558	97,10
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	75.634.172.106	72.352.560.274	95,50
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.272.013.500	1.111.015.500	87,34
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	20.280.000	20.280.000	100,00
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	530.782.000	489.575.000	92,24
	Total	176.725.041.555	170.242.516.332	96,33

Sumber LKPJ Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2024

4.1.2 Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2024

Dana Alokasi Khusus (DAK), adalah alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada Provinsi/Kabupaten/Kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintah Daerah dan sesuai dengan prioritas Nasional. Ada beberapa jenis Dana alokasi Khusus yaitu DAK Fisik (dana yang dialokasikan untuk mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional), DAK Non Fisik (Dana yang tidak terkait dengan kegiatan fisik) dan DAK Fisik Reguler (terdiri dari 15 bidang seperti Pendidikan, kesehatan dan infrastruktur).

Alur pelaporan DAK Bidang Kesehatan dilaporkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan ke kementerian Kesehatan RI melalui aplikasi e-

renggar dan aplikasi Krisna saat pengusulan dana DAK. Pelaporan realisasi secara berkala untuk bisa mengklaim dana DAK BOK salur berdasarkan hasil realisasi secara berkala (triwulan) dan diverifikasi oleh Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

Pada tahun 2024, Kabupaten Serdang Bedagai memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan sebesar Rp 28.336.362.854,- terdiri dari alokasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp 2.790.991.854,- dengan uraian DAK fisik Penugasan sub bidang pelayanan dasar sebesar Rp 2.790.991.854;. Alokasi DAK nonfisik bidang kesehatan sebesar Rp 25.545.371.000,- dengan uraian BOK Rp 25.545.371.000;.

Alokasi DAK Fisik Dinas kesehatan Tahun 2024 sesuai berita acara yang diterbitkan oleh Kemenkes sebesar Rp. 2.790.991.854,- dengan rincian DAK fisik Dinas Kesehatan sebesar Rp. 365.656.854,- ditambah Alokasi DAK fisik Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Sulaiman sebesar Rp 2.425.335.000,-. Jadi total realisasi DAK fisik sebesar Rp 2.397.701.604,- dengan rincian, realisasi DAK fisik Dinas Kesehatan sebesar Rp. 215.339.354,- dan realisasi DAK fisik Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Sulaiman sebesar Rp. 2.182.362.250,- Sedangkan Anggaran DAK Non Fisik Dinas Kesehatan Sebesar Rp 25.545.371.000,- dengan rincian BOK Kabupaten sebesar RP. 9.084.029.000,- dan BOK Puskesmas sebesar Rp. 16.461.342.000,- sedangkan realisasi DAK Non Fisik bidang kesehatan sebesar RP 23.817.709.585,- dengan rincian realisasi BOK Kabupaten RP. 7.858.672.816,- dan realisasi BOK Puskesmas sebesar Rp. 15.959.036.769,-. Untuk melihat rincian realiasi DAK Fisik dan DAK Non fisik lebih jelas penyerapan anggaran sumber dana DAK dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Anggaran dan Realisasi Kegiatan Sumber Dana Alokasi Khusus
(DAK) Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran
2024

NO	RINCIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSEN TASE (%)
DAK FISIK		2.790.991.854,-	2.397.701.604,-	85,90
1	DAK FISIK PENUGASAN	2.790.991.854,-	2.397.701.604,-	85,90
DAK NON FISIK		25.545.371.000,-	23.817.709.585,-	93,23
1	BOK	25.545.371.000,-	23.817.709.585,-	93,23
2	AKREDITASI	0,-	0,-	0
3	JAMPERSAL	0,-	0,-	0
	TOTAL	28.336.362.854,-	26.215.411.189,-	92,52

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan Keluarga adalah usaha terus menerus dan menjadi norma dalam Keluarga untuk menjaga kesehatan setiap Individu dalam keluarga tersebut sehingga setiap anggota keluarga bertanggung jawab atas kesehatan bersama . Mengingat betapa pentingnya peran keluarga dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, Pemerintah membuat Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan anggota keluarga. Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan.

Salah satu penyelenggaraan upaya kesehatan yaitu kesehatan keluarga menurut Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Upaya kesehatan keluarga ditujukan agar tercipta interaksi dinamis yang positif antar anggota keluarga yang memungkinkan setiap anggota keluarga mengalami kesejahteraan fisik, jiwa dan social yang optimal.

Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan telah menyelenggarakan sebuah program yang disebut Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga . Program ini merupakan terobosan dalam upaya menanggulangi masalah-masalah kesehatan dan meningkatkan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan.

5.1 Kesehatan Ibu

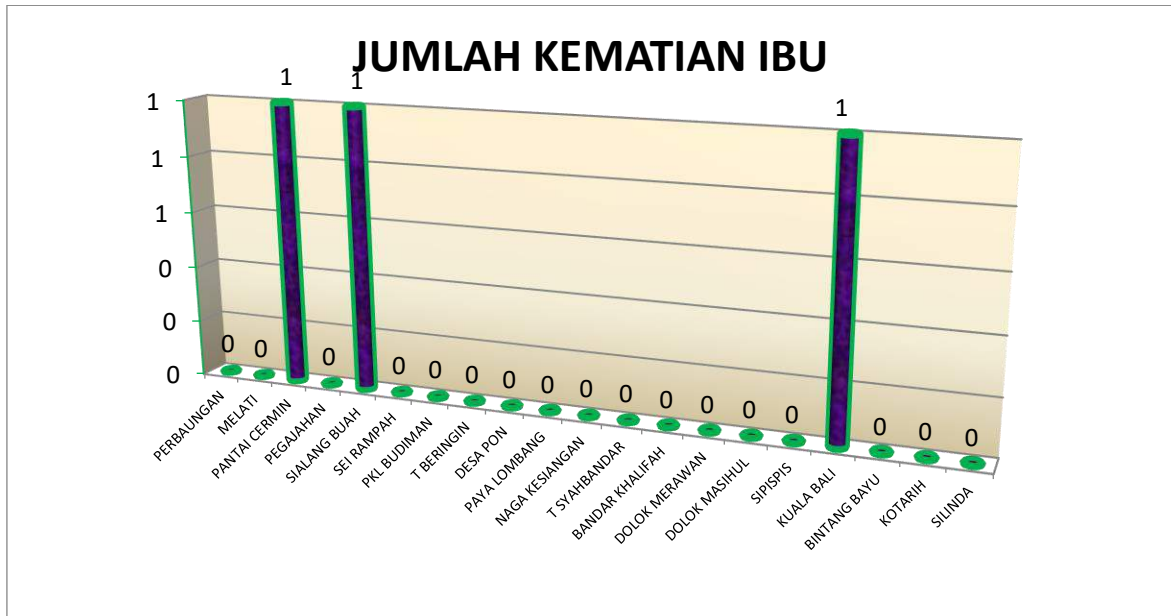
Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Namun, masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Dengan demikian, pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Beberapa masalah dan tantangan di antaranya adalah masih tingginya disparitas tingkat sosial ekonomi – golongan kaya dan miskin, antar kawasan dan antar perkotaan dan pedesaan. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) mengindikasikan tingkat kesejahteraan penduduk masih rendah.

Menurut WHO angka kematian ibu (AKI) umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan yang mencapai 100.000 per kelahiran hidup pada masa tertentu. Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate (MMR)* berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan anak, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. AKI dapat disebabkan oleh perencanaan kehamilan yang kurang matang, sehingga perempuan melahirkan terlalu banyak, terlalu dekat, terlalu muda, dan kurang akan pengetahuan tentang kehamilan.

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 adalah 3 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 1 orang, jumlah kematian Ibu bersalin 0 orang dan kematian ibu nifas 2 orang. Persentase Angka Kematian Ibu yang dilaporkan sebesar 33,29 %.

Jumlah kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 5.1 berikut ini.

Grafik 5.1
Jumlah Kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Gambar 5.1 Menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu ada di Puskesmas Sialang Buah sebanyak 1 orang, Pantai Cermin 1 orang, dan Kuala Bali 1 Orang. Terdapat 17 Puskesmas yang melaporkan tidak ada kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas pada tahun 2024. Kematian ibu ditahun 2024 angkanya lebih rendah dibandingkan kematian ibu di tahun 2023 yaitu sebanyak 8 orang ,keadaan ini menunjukkan bahwa penanganan pelayanan terhadap ibu hamil,ibu bersalin dan ibu nifas sudah mulai baik.

Kematian ibu disebabkan oleh, akibat Perdarahan (1 orang), dan akibat lain-lain sebanyak (2 orang).Upaya penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana.

5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Pelayanan antenatal terpadu yang dilakukan paling sedikit 6 kali selama masa kehamilan, meliputi pada trimester I sebanyak 1 kali, pada trimester II 2 kali dan pada trimester III 3 kali. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan kesehatan seksual.

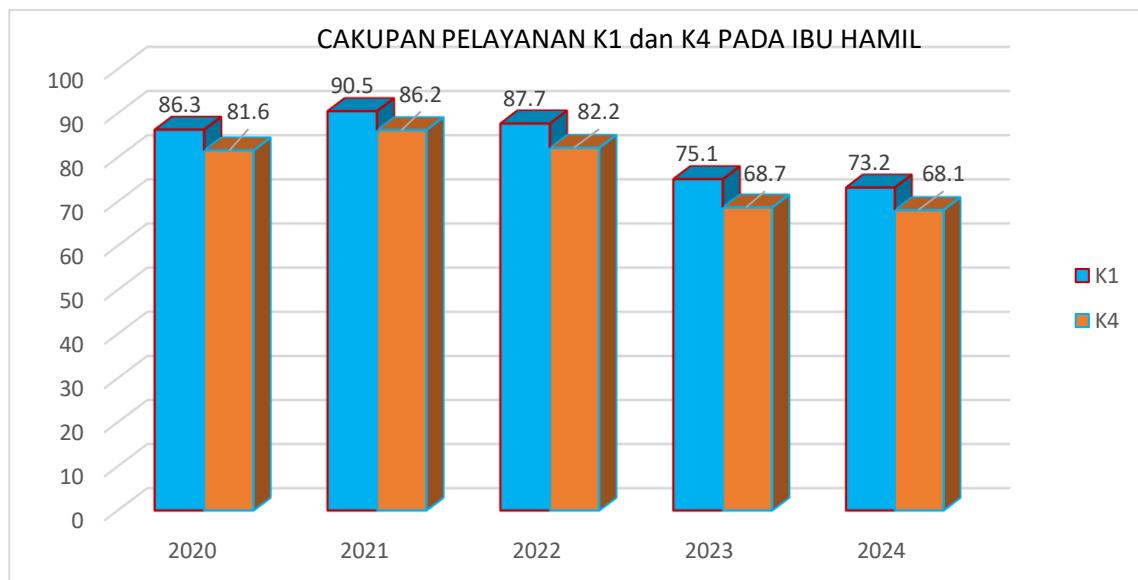
Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan, dan perawat bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang meliputi 10T yaitu:

1. Membantu untuk kontrol Timbangan berat badan ibu hamil berdasarkan usia kehamilan
2. Pengukuran Tekanan Darah
3. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas)
4. Pengukuran Terhadap Tinggi Fundus Uteri
5. Tentukan persentase dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Imunisasi Tetanus Toxoid
7. Mencegah Anemia (pemberian obat penambah darah yaitu dengan pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama masa kehamilan).
8. Pemeriksaan laboratorium.
9. Tatalaksana atau penanganan khusus.
10. Temu wicara/ konseling

Pelayanan Kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter spesialis kebidanan dan kandungan pada trimester pertama dan ketiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan

kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4 dan K6. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester. Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 6 kali pemeriksaan serta minimal 2 kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap trimester. Grafik 5.2 menunjukkan persentase cakupan pelayanan kesehatan K1 dan K4 ibu hamil 5 tahun terakhir di Kabupaten Serdang Bedagai.

Grafik 5.2
Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020 s/d 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 menunjukkan kecenderungan berfluktuatif dari 86,3% tahun 2020 dan naik di tahun 2021 menjadi 90,5%. Pada tahun 2022 sebesar 87,7% dan turun menjadi 75,1% di tahun 2023 dan turun lagi di tahun 2024 menjadi 73,2%. Jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai yang sebesar 100%, capaian tahun 2024 masih dibawah target yaitu 73,2%. Hal ini disebabkan kurangnya K1 murni, kurangnya peran serta masyarakat, ibu hamil dropout (keluar wilayah kerja puskesmas), tidak semua BPS (Bidan

Praktek Swasta) ikut jejaring, kurang adanya jemput bola, kurangnya pemanfaatan buku KIA, dan tidak semua ibu hamil mengikuti kelas ibu.

5.1.2 Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yang disebabkan oleh bakteri clostridium tetani sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Clostridium tetani masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor resiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Wanita Usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok umur 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS, serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung 'T' pada kegiatan imunisasi lainnya.

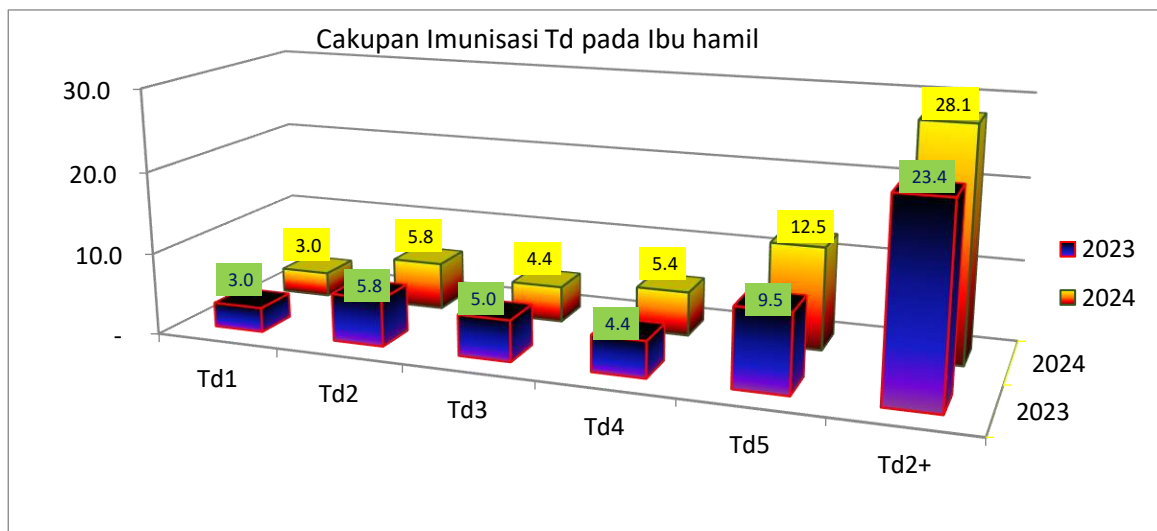
Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

1. Td2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td1 dengan masa perlindungan 3 tahun

2. Td3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah Td2 dengan masa perlindungan 5 tahun
3. Td4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td3 dengan masa perlindungan 10 tahun
4. Td5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td4 dengan masa perlindungan 25 tahun

Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Berikut grafik cakupan imunisasi Td1 sampai Td2+ pada ibu hamil.

Grafik 5.3
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 sebesar 28,1% lebih meningkat jika dibandingkan cakupan pada tahun 2023 yaitu 23,4%. Cakupan imunisasi Td1 – Td5 pada Wanita Usia Subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil juga sangat rendah dibandingkan dengan jumlah WUS yang terdata, yaitu hanya berkisar 3,0 % dari jumlah WUS di Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 18.782 orang (Lampiran tabel 26).

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 21 Tahun 2021 tentang Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa

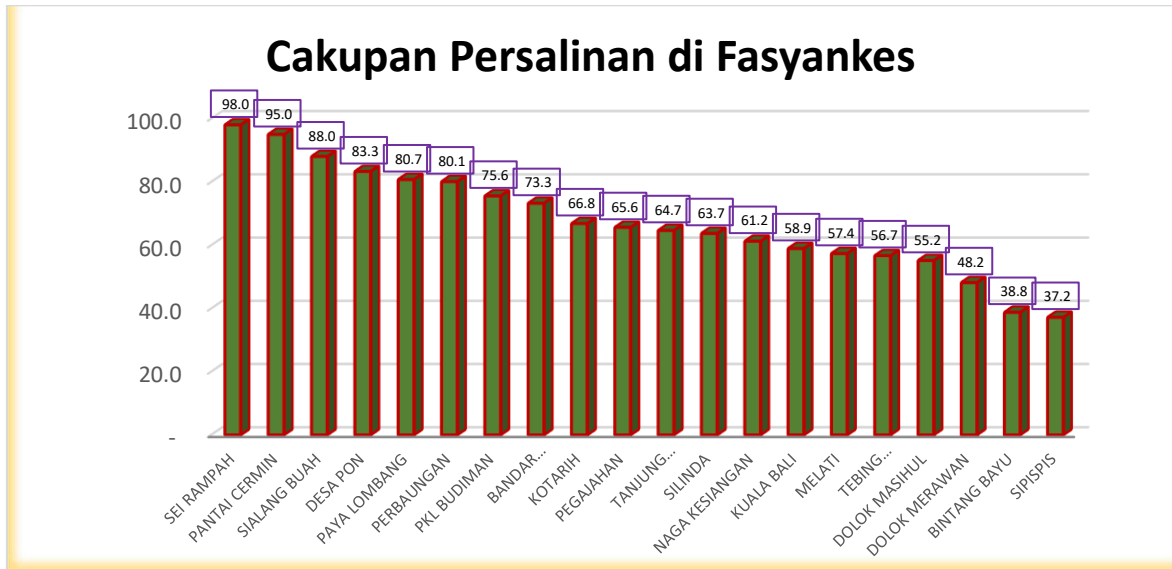
Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Pelayanan Kesehatan Masa Sesudah Melahirkan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada ibu selama masa nifas dan pelayanan yang mendukung bayi yang dilahirkannya sampai berusia 2 (dua) tahun.

Pelayanan kesehatan ibu bersalin merupakan salah satu upaya kesehatan ibu yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp. OG), dokter umum, dan bidan serta diupayakan dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2024, cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 70,5%, belum mencapai target yang sudah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebesar 100%. Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas juga belum ada yang mencapai 100 persen. Persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan ditolong di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin, karena tatalaksana persalinan dengan menggunakan peralatan yang aman, bersih dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi.

Grafik 5.4 akan menyajikan gambaran cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.

Grafik 5.4
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

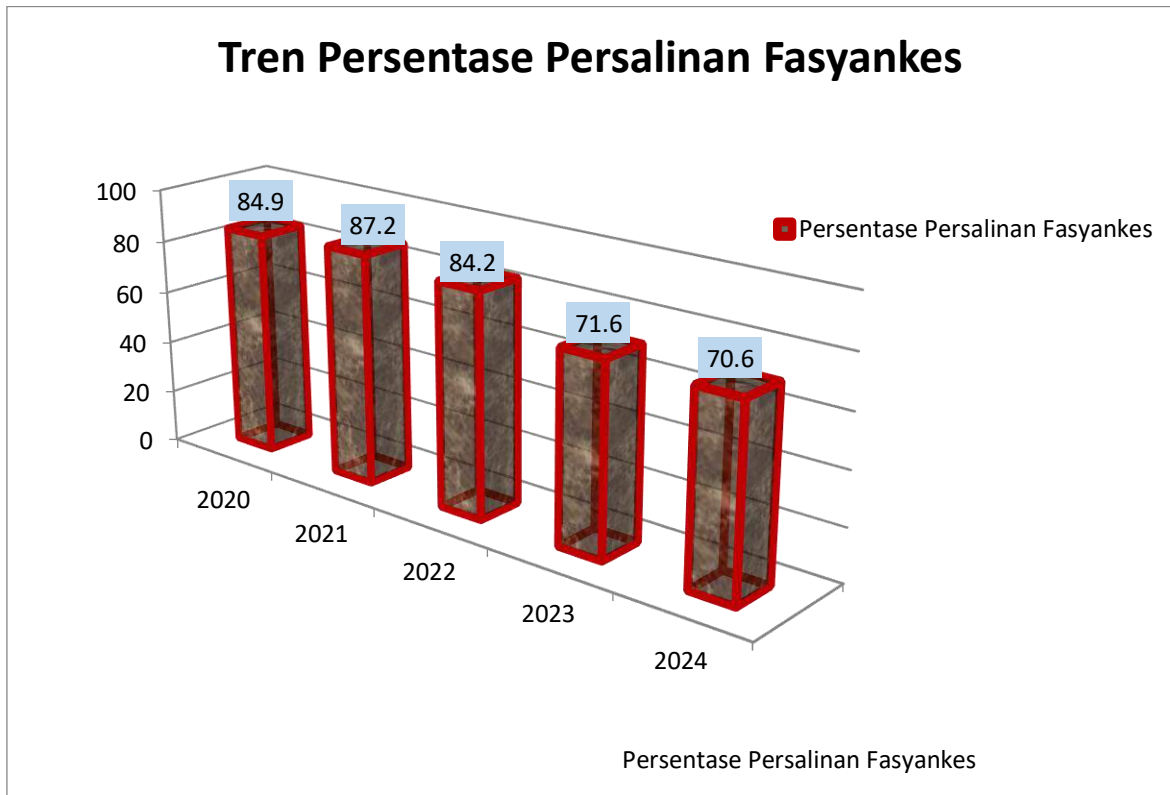


Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Grafik 5.4 menunjukkan bahwa cakupan persalinan fasilitas pelayanan kesehatan tertinggi yaitu kecamatan/puskesmas Sei Rampah sebesar 98,0% dan yang terendah terdapat di kecamatan/puskesmas Sipispis sebesar 31,1%(Jumlah Ibu Bersalin menggunakan data sasaran KMK 140 tahun 2024)untuk lampiran bisa dilihat pada tabel profil(24).Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan menggariskan bahwa pembangunan puskesmas juga meliputi pembangunan rumah dinas puskesmas untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan untuk menunjang pelaksanaan tugas puskesmas dimana rumah dinas yang diperuntukkan bagi tenaga kesehatan dengan kriteria jarak terjauh 200 Meter dari puskesmas.Dengan disediakannya rumah dinas untuk tenaga kesehatan termasuk bidan desa akan siaga ditempat tugasnya,dan dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat sehingga bisa membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi dan target persalinan bisa tercapai.

Grafik 5.5 menunjukkan bahwa tren cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan lima tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Grafik 5.5
Tren Presentase Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2020 s/d 2023 di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Grafik 5.5 menunjukkan bahwa tren persentase persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami penurunan. Analisis yang diperoleh dari alasan menurunnya capaian dari lima tahun terakhir dikarenakan jumlah sasaran yang menjadi acuan ibu bersalin berdasarkan angka estimasi dari KMK 140 tahun 2024 sangat jauh berbeda dengan kondisi yang dijumpai di masyarakat. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya resiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas persalinan, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan akan semakin menekan resiko kematian ibu.

5.1.4 Ibu Hamil yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang menyebabkan tingginya angka kematian pada ibu hamil di seluruh dunia. Anemia adalah suatu kondisi dimana tubuh mengalami kekurangan kadar sel darah merah sehingga menyebabkan penurunan

kemampuan darah membawa oksigen. Anemia pada saat kehamilan terjadi ketika kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil <11 g/dl pada trimester I dan III atau kadar Hb <10,5 g/dl pada trimester II. Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil dimulai sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi serta menjadi salah satu intervensi spesifik dalam upaya percepatan penurunan stunting. Di Indonesia, pemerintah merekomendasikan konsumsi tablet tambah darah (TTD)/ tablet besi untuk ibu hamil sebanyak 90 tablet atau lebih selama kehamilan guna mencegah anemia defisiensi besi saat hamil. Ibu hamil bisa mendapatkan TTD secara gratis di puskesmas atau bisa membeli TTD komersial di apotek terdekat. Menurut rekomendasi, ibu hamil minimal harus mengonsumsi 90 tablet tambah darah yang dimulai sejak awal kehamilan sampai masa nifas.

Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 diperkirakan adalah sebesar 67,8%, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 26,0% lebih meningkat ditahun 2024 dan masih jauh dari target dinas kesehatan sebesar 98%. Jumlah ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah sama dengan jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu 67,8%. Puskesmas yang mempunyai capaian tertinggi terdapat di puskesmas Sei Rampah (95,5%) dan capaian yang terendah puskesmas bintang bayu (35,2%), keadaan ini bisa dilihat pada lampiran tabel profil (28).

5.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

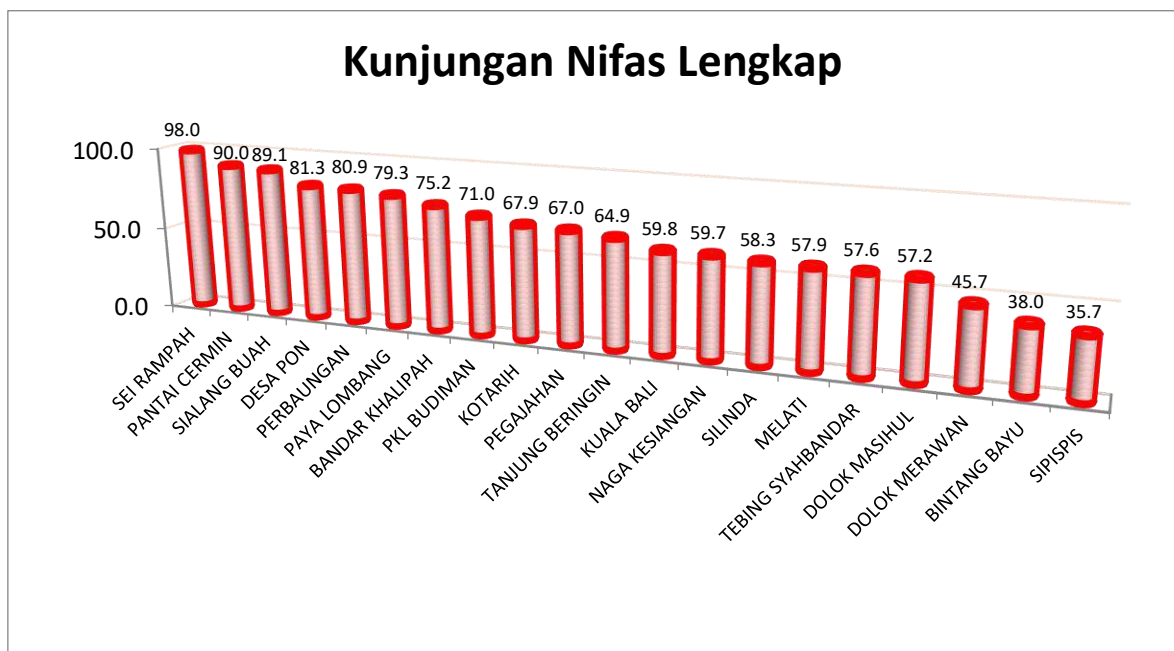
Masa nifas adalah masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Masa nifas ini berlangsung sekitar 6-8 minggu paska persalinan. Kunjungan nifas dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan serta pemantauan kepada kondisi kesehatan ibu yang sedang dalam masa nifas setelah melahirkan. Seperti yang diketahui bersama masa nifas merupakan masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Pelayanan kesehatan masa sesudah melahirkan meliputi pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi baru lahir, dan pelayanan kesehatan bagi bayi dan anak. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan

Nomor 21 Tahun 2021 4 kali Kunjungan. Berikut Periode kunjungan Nifas sebagai berikut :

- a. KF 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan;
- b. KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan;
- c. KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan;
- d. KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan.

Cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 sebesar 70,0%. Gambaran cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap menurut Puskesmas dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

Grafik 5.6
Cakupan Pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Grafik 5.6 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap tertinggi ada di puskesmas Sei Rampah (98,0%), Sedangkan cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap terendah ada di puskesmas Sipispis (35,7%).

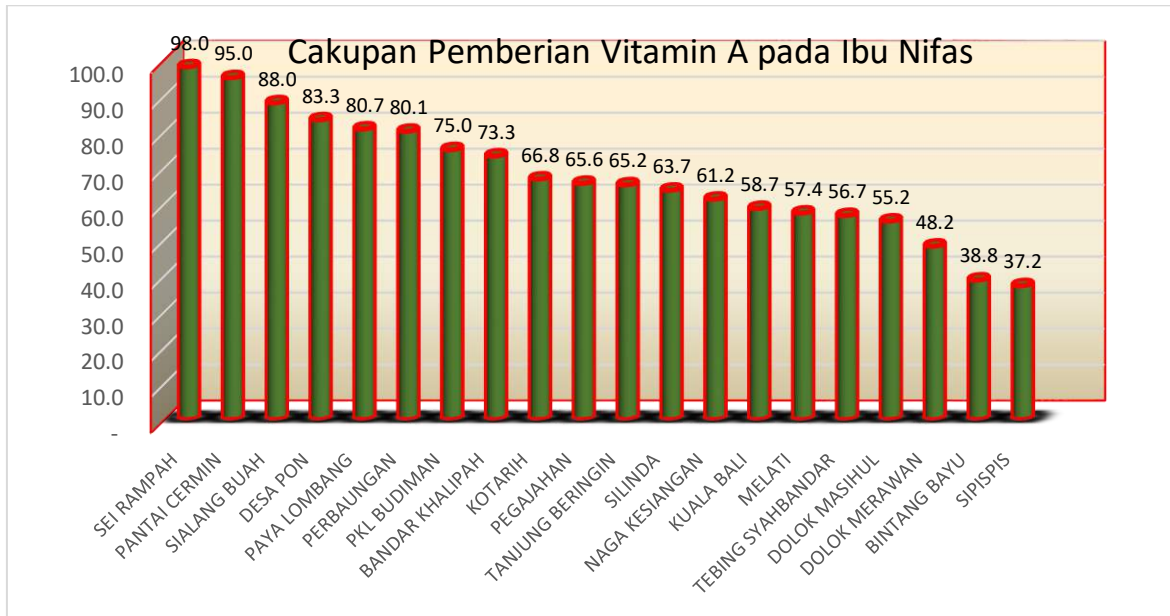
5.1.6 Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas

Program pemberian Vitamin A bagi ibu nifas telah dilakukan di Indonesia sejak tahun 1996. Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil. Suplementasi Vitamin A sesudah melahirkan akan meningkatkan kandungan Vitamin A pada Air Susu Ibu (ASI) dan memperbaiki status Vitamin A bayi. Vitamin A adalah suatu vitamin yang berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Vitamin A perlu diberikan dan penting bagi ibu selama dalam masa nifas. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting, selain bermanfaat bagi ibu kapsul vitamin A juga bermanfaat pada bayi, karena pada masa nifas ibu menyusui bayinya sehingga secara tidak langsung bayi pun juga memperolehnya.

Pemberian tablet vitamin A pertama dilakukan segera setelah melahirkan tablet kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian tablet pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Dosis kebutuhan vitamin ini pada setiap orang bisa berbeda-beda, tergantung pada jenis kelamin, usia, dan kondisi. Umumnya, dosis vitamin yang kamu butuhkan yaitu: Orang dewasa berusia 19-64 tahun: 700 mikrogram (mcg)/hari untuk pria dan 600 mcg/hari untuk wanita. Ibu hamil: 770 mcg/hari. Vitamin A yang diberikan kepada Ibu Nifas adalah kapsul yang berwarna merah, Waktu terbaik minum vitamin D, E, K, dan A adalah malam hari setelah makan malam. Agar vitamin larut dan terserap dengan sempurna kamu bisa memperbanyak konsumsi makanan kaya lemak baik, seperti kacang-kacangan.

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 sebanyak 70,5%. Lampiran ini dapat dilihat pada table profil (24). Grafik 5.7 menggambarkan Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas menurut Kecamatan/Puskesmas.

Grafik 5.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

Dari grafik 5.7 menunjukkan bahwa cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas yang terendah berada di Puskesmas Sipispis (37,2%), Puskesmas Bintang Bayu (38,8%) dan Puskesmas Dolok Merawan 48,2% sedangkan cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas yang tertinggi berada di puskesmas Sei Rampah (98,0%) dan Pantai Cermin (95,0%).

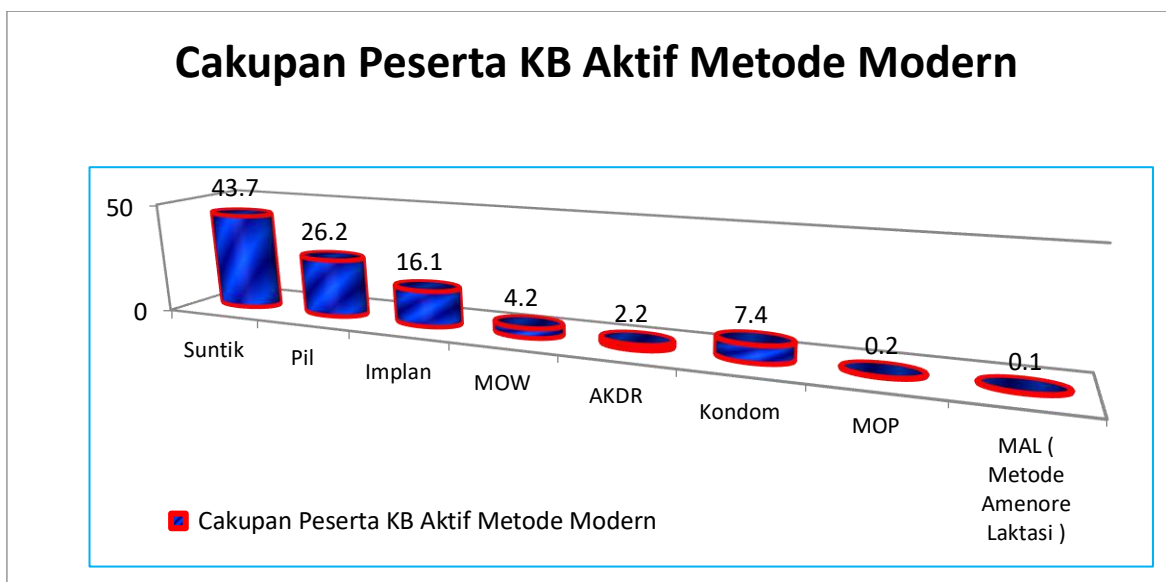
5.1.7 Pelayanan Kontrasepsi

Menurut Peraturan Kepala BKKBN Nomor 1 tahun 2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat, Obat dan Kontrasepsi bagi Pasangan Usia Subur dalam Pelayanan Keluarga Berencana, menyebutkan bahwa Pelayanan Keluarga Berencana (KB) merupakan Upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas, termasuk penanganan efek samping dan komplikasi bagi peserta jaminan kesehatan. Penggunaan kontrasepsi bertujuan untuk memenuhi hak reproduksi setiap orang, membantu merencanakan kapan dan berapa jumlah anak yang diinginkan, dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Penggunaan alat kontrasepsi secara tepat juga dapat

mengurangi risiko kematian ibu dan bayi. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terkait dalam perkawinan yang sah, dan istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Selain itu, Program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Cakupan Presentase Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 66,3%. Sementara efek samping ber_KB dan komplikasi ber_KB nihil, kegagalan ber_KB ada 2 orang serta Dropout ber_KB ada 107 Orang (0,2%). Keadaan ini tercantum dalam lampiran profil kesehatan (29). Grafik 5.8 dibawah ini menunjukkan persentase cakupan peserta KB aktif metode modern berdasarkan jenis kontrasepsi:

Grafik 5.8
Presentase Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



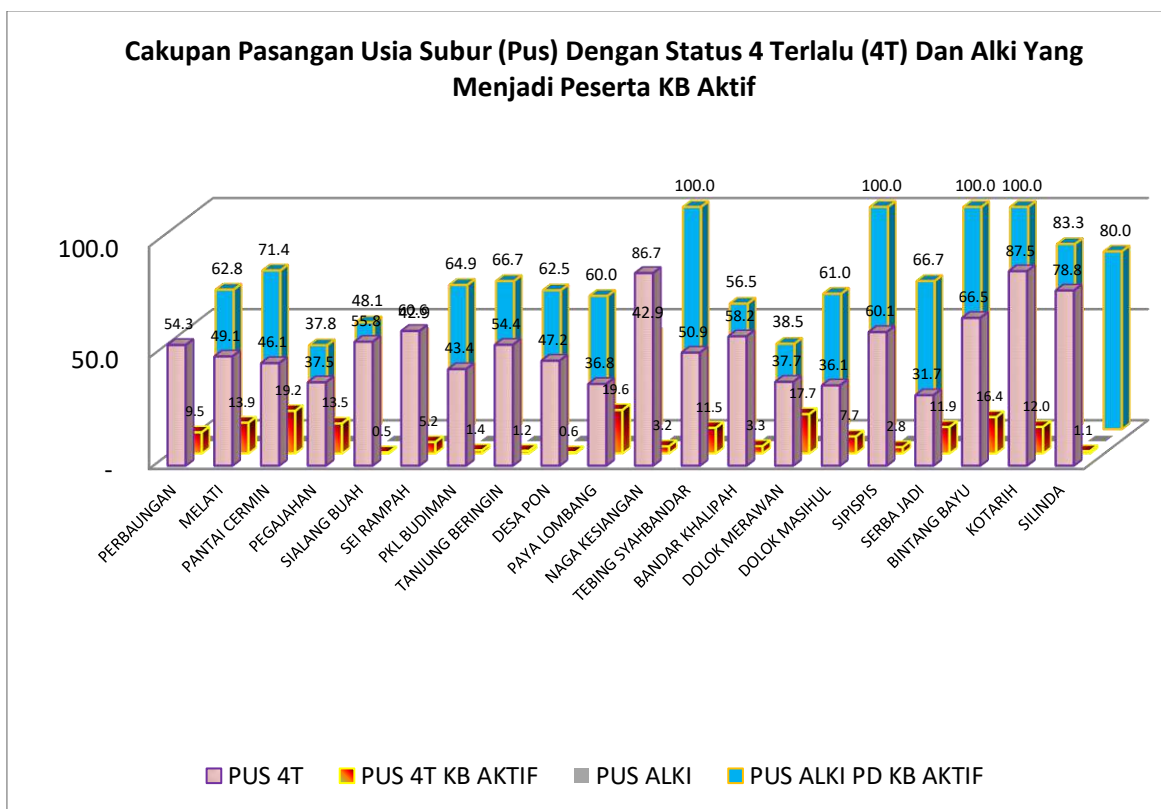
Sumber: BKKBN Kab. Serdang Bedagai, Tahun 2024

Bersumber dari BKKBN Kabupaten Serdang Bedagai juga diperoleh data bahwa terdapat Jumlah Pasangan Usia subur (PUS) sebanyak 96.353 PUS, yang menjadi Peserta KB Aktif sebanyak 63.918 dengan presentase 66,3%. Jenis Kontrasepsi yang banyak digunakan adalah Kontrasepsi Jenis Suntik sebanyak 43,7% sedangkan jenis Kontrasepsi

terendah adalah Metode Amenore Laktasi (MAL) 0,1 %, adapun metode MAL ini adalah suatu metode kontrasepsi sementara yang bergantung pada efek alamiah proses menyusui terhadap kesuburan. Metode pencegahan kehamilan melalui proses menyusui secara langsung (bayi menyusui langsung ke ibu).

Berikut adalah gambaran cakupan Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta Kb Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024, Presentase Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4T sebanyak 49,8% dan Pus 4T yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 8,1%, Jumlah PUS ALKI nihil, sedangkan jumlah PUS ALKI KB aktif sebanyak 62,7 %. Gambaran per Kecamatan /Puskesmas terlihat pada grafik 5.9 dibawah ini.

Grafik 5.9
Presentase Cakupan Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber: BKKBN Kab. Serdang Bedagai, Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas Kecamatan/Puskesmas yang mempunyai cakupan tertinggi pada PUS 4T yaitu Puskesmas Kotarih(87,5) dan Naga Kesiangan sedangkan cakupan yang terendah

yaitu Kecamatan Serbajadi (31,7).PUS 4T KB Aktif tertinggi yaitu Puskesmas Paya Lembang (19,6) dan terendah Sialang Buah (0,5). PUS ALKI Pada KB Aktif tertinggi yaitu Tebing Syahbandar(100),Sipispis(100),Bintang Bayu(100) dan Kotarih (100). Adapun presentase cakupan dan proporsi KB Pasca Persalinan di Kabupaten Serdang bedagai berdasarkan jenis kontrasepsi yaitu Kondom (8,9),Suntik (36,6),Pil (28,5),AKDR (4,0),MOP (0),MOW (39),Implan (21,3),MAL(0). Hasil presentase KB Pasca Persalinan dengan sasaran ibu bersalin sebanyak 12.769, dan yang mengikuti KB Pasca Persalinan sebanyak 5.510 (43,2%).Keadaan ini dapat dilihat pada lampiran tabel profil (31).

5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

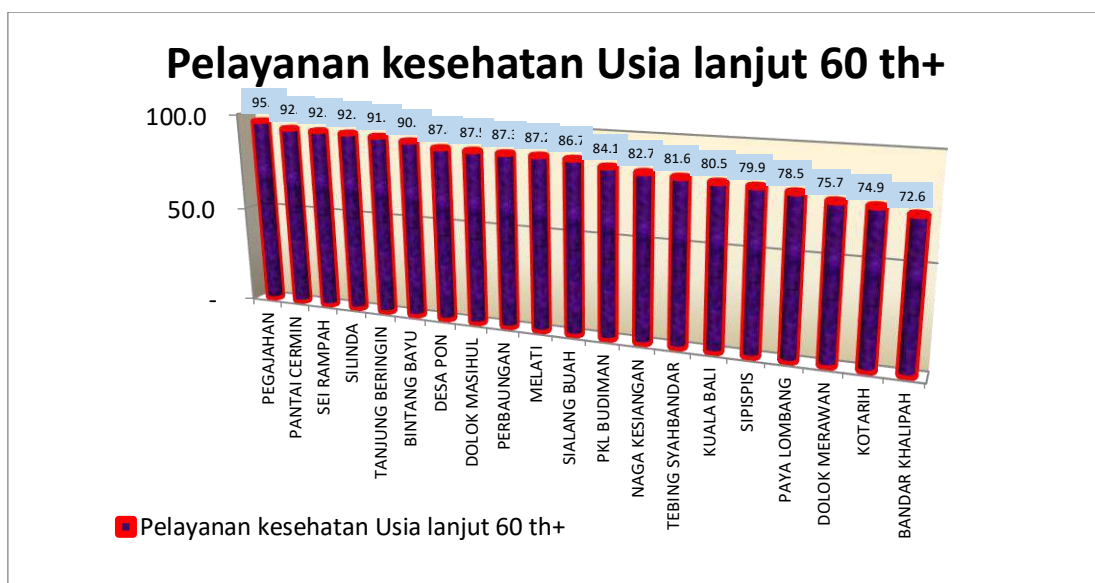
Menurut WHO, lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. BPS mengelompokkan lansia menjadi tiga kelompok umur yaitu lansia muda (kelompok umur 60-69 tahun), lansia madya (kelompok umur 70-79 tahun), dan lansia tua (kelompok umur 80 tahun ke atas),Di Indonesia yang dimaksud dengan lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Sejalan dengan prediksi WHO mengenai tren peningkatan jumlah lansia diberbagai negara didunia ,Indonesia termasuk salah satu negara yang menghadapi kecenderungan tersebut.Meningkatnya persentase populasi lansia mengarah ke transisi *ageing population* atau penuaan populasi.Penuaan Populasi perlu diiringi dengan peningkatan pengetahuan serta penerapan prilaku kesehatan yang dimulai sejak diniuntuk menghasilkan lansia yang sehat berkualitas sehingga didalam proses penuaan tetap sehat,optima secara fisik,sosial,dan mental sehingga tetap sejahtera dan aktif berpartisipasi sebagai bagian dari masyarakat yang bersosial atau dikenal sebagai *active ageing* .Active Ageing meningkatkan kualitas lansia dan memperpanjang usia harapan hidup.

Pada tahun 2024, jumlah usia lanjut di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 71.635 orang. Sedangkan cakupan mendapat pelayanan kesehatan usia lanjut sebesar 61.150 orang (85,4%). Dimana

Puskesmas Pegajahan memiliki cakupan pelayanan kesehatan tertinggi di tahun 2024 sebesar 95,9 %, Adapun cakupan yang terendah di temukan di puskesmas Bandar Khalipah (72,6%).Lampiran dapat dilihat di tabel profil tabel 54,profil kesehatan tahun 2024.

Berikut ini grafik Presentase cakupan pelayanan kesehatan lanjut Usia menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.

Grafik 5.10
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2024

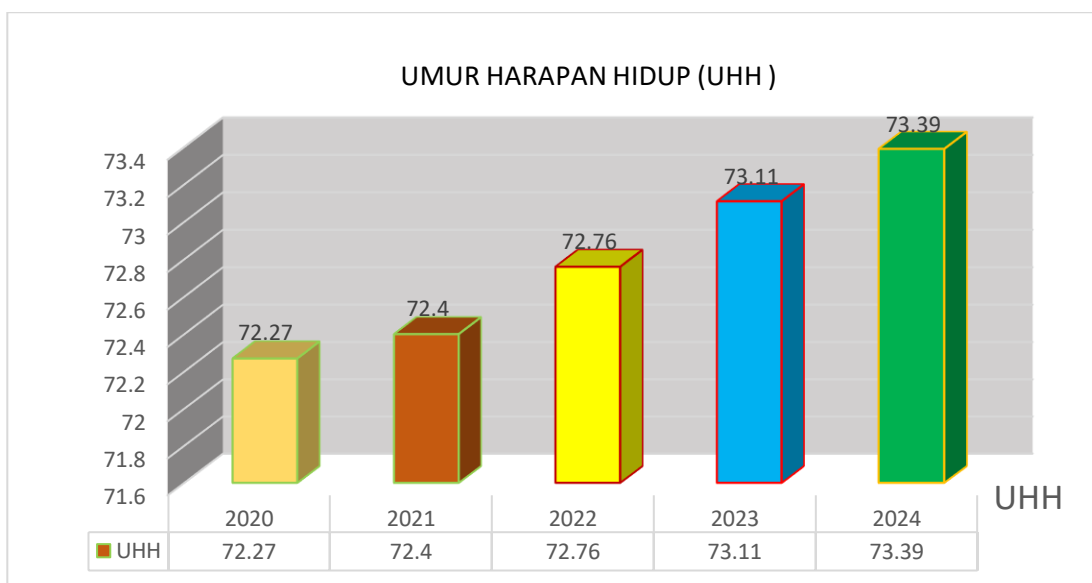
5.1.9 Umur Harapan Hidup

Secara umum, tingkat kesehatan penduduk suatu wilayah juga dapat dinilai dengan melihat Umur Harapan Hidup (UHH) penduduknya. Angka ini sekaligus memperhatikan keadaan dan sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam suatu masyarakat, karena dapat dipandang sebagai suatu bentuk akhir dari hasil upaya peningkatan taraf kesehatan secara keseluruhan. Kebijakan peningkatan kesehatan antara lain bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membiasakan diri untuk hidup sehat, sehingga sangat membantu memperpanjang umur harapan hidup penduduk.

Pada tahun 2024, umur harapan hidup saat lahir sebesar 73,39 yang berarti di Serdang Bedagai rata-rata bayi yang lahir tahun 2024

dapat bertahan hidup hingga usia 73,39 tahun. Rata-rata lama sekolah mencapai 9,12 yang berarti secara rata-rata penduduk usia 15 tahun ke atas Serdang Bedagai telah menempuh Pendidikan dari setara SMP kelas III meningkat menjadi setara tingkat pendidikan tamat SMP/SMA kelas I. Kondisi ini bahwa kualitas pendidikan penduduk Kabupaten Serdang Bedagai semakin membaik, namun capaiannya masih relatif rendah. Berikut grafik 5.11 menunjukkan perkembangan UHH Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun 2020 – 2024.

Grafik 5.11
Umur harapan Hidup di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

Kecenderungan meningkatnya umur harapan hidup ini disebabkan membaiknya pelayanan kesehatan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan gizi serta kesehatan dan lingkungan hidup yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan angka harapan hidup.

5.2 Kesehatan Anak

Kesehatan anak merupakan satu komponen penting terhadap kualitas hidup manusia dan ini sangat erat kaitannya dengan makanan yang dikonsumsi anak setiap harinya. Upaya Kesehatan anak menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu ,terintegrasi ,berkesinambungan dalam memelihara serta meningkatkan

derajat kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, maupun pemulihan kesehatan pada anak. Kesehatan anak sangat penting untuk diperhatikan sejak dini mulai dari dalam kandungan, Kesehatan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang mendapat gizi seimbang dan sehat akan tumbuh menjadi manusia yang berkualitas, anak usia 1 – 3 tahun sangat rentan terhadap penyakit gizi. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yaitu Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Data profil kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 menunjukkan bahwa AKN sebesar 2,8 per 1000 kelahiran hidup, AKB sebesar 2,8 per 1000 kelahiran dan AKABA sebesar 0,0 per 1000 kelahiran hidup, namun angka ini belum menggambarkan yang sebenarnya karena sumber data baru dari fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan dari swasta belum semua menyampaikan laporannya. (Lampiran tabel 34).

Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Serdang Bedagai adalah BBLR dan Prematuritas (3 kasus), Kelainan Kongenital (3 kasus), Kelainan kardiovaskuler dan respiratory (16 kasus), dan Lain-lain (3 kasus). Keadaan ini dapat dilihat pada lampiran tabel profil (35).

5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pengertian Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 0-28 hari. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Oleh karena itu, penanganan yang tepat, dapat meminimalisir resiko dan akibat yang fatal. Pelayanan kesehatan untuk bayi baru lahir merupakan salah satu program kesehatan anak yang bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak secara optimal. Pemerintah dalam mewujudkan program kesehatan anak memiliki beberapa indikator agar mempermudah dalam monitoring dan evaluasi. Indikator status kesehatan anak meliputi

prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatus, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Pelayanan kesehatan bagi neonatus didapatkan sejak pertolongan persalinan difasilitas kesehatan berupa pertolongan yang bersih dan aman, mendapatkan asuhan esensial bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan kesehatan neonatal esensial meliputi kewaspadaan umum (Universal Precaution), penilaian awal dan pencegahan. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul.

Tujuan Kunjungan neonatal yaitu melakukan pemeriksaan ulang pada bayi baru lahir, meninjau penyuluhan dan pedoman antisipasi bersama orangtua, mengidentifikasi gejala penyakit, serta mendidik dan mendukung orangtua. Kunjungan neonatus adalah pelayanan kesehatan kepada neonatus sedikitnya 3 kali yaitu :

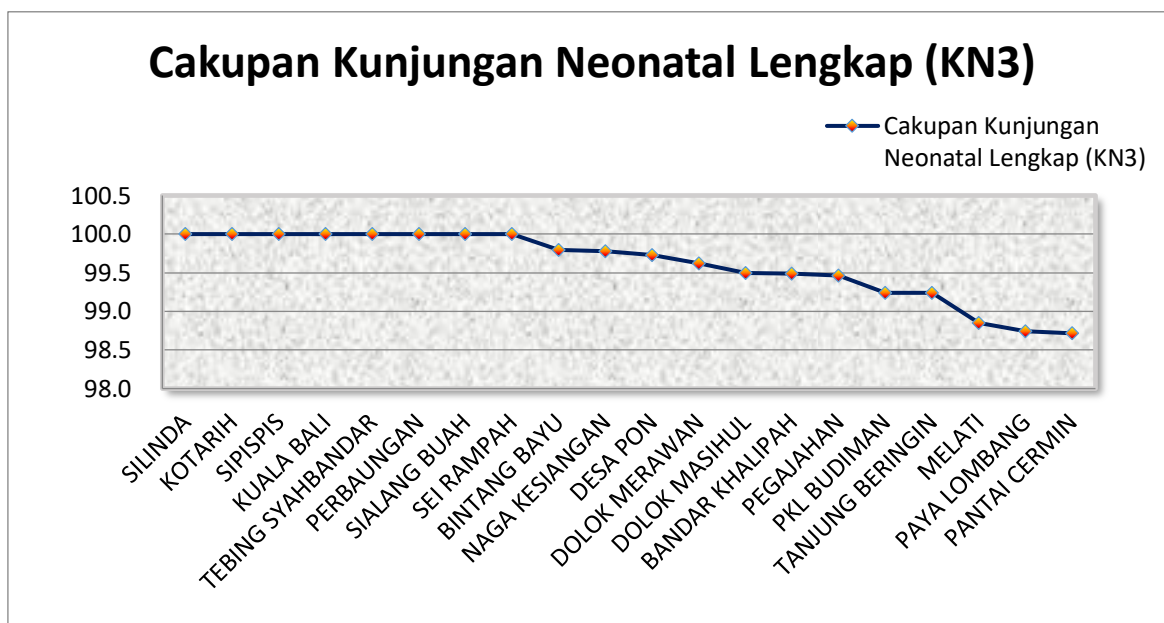
1. Kunjungan neonatal I (KN1) pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir.
2. Kunjungan neonatal II (KN2) pada hari ke 3 - 7 hari.
3. Kunjungan neonatal III (KN3) pada hari ke 8 - 28 hari.

Pelayanan kesehatan neonatal diberikan oleh dokter/bidan/perawat yang ada di puskesmas, dan dapat dilaksanakan di puskesmas atau melalui kunjungan rumah (home visit) dengan melakukan pencatatan dan pelaporan.

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024, Jumlah Bayi Lahir Hidup sebanyak 9.011 Bayi, dan Bayi yang lahir ditimbang sebanyak 8.930. Bayi BBLR sebanyak 48 orang dan tidak ada ditemukan Bayi Prematur, (Lampiran tabel 37 Profil kesehatan). Sedangkan yang mendapatkan kunjungan neonatal yang pertama sebanyak 9.011 bayi (100%) dan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali (lengkap) sebanyak 8.933 bayi (99,7%), serta bayi baru lahir yang dilakukan Screening Hipotiroid Kongenital sebanyak 95 orang (1,1%). (lampiran tabel 38). Bayi Baru Lahir yang mendapat IMD sebanyak 5.947 (66%) Bayi dan Bayi Usia >6 Bulan yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 1.112 Bayi (48%). (Lampiran tabel 39).

Grafik 5.13

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil kesehatan puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.13 diatas dapat diketahui ada 8 kecamatan/Puskesmas yang sudah mencapai target Renstra sebesar 100%,sedangkan Kecamatan/Puskesmas yang mempunyai capaian terendah ada ada 2 (98,7%) Puskesmas.

5.2.2 Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan /meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan hal tersebut Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017.Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Rubella, Polio, radang selaput otak, radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan dilindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut yang dapat menimbulkan cacatan atau kematian.

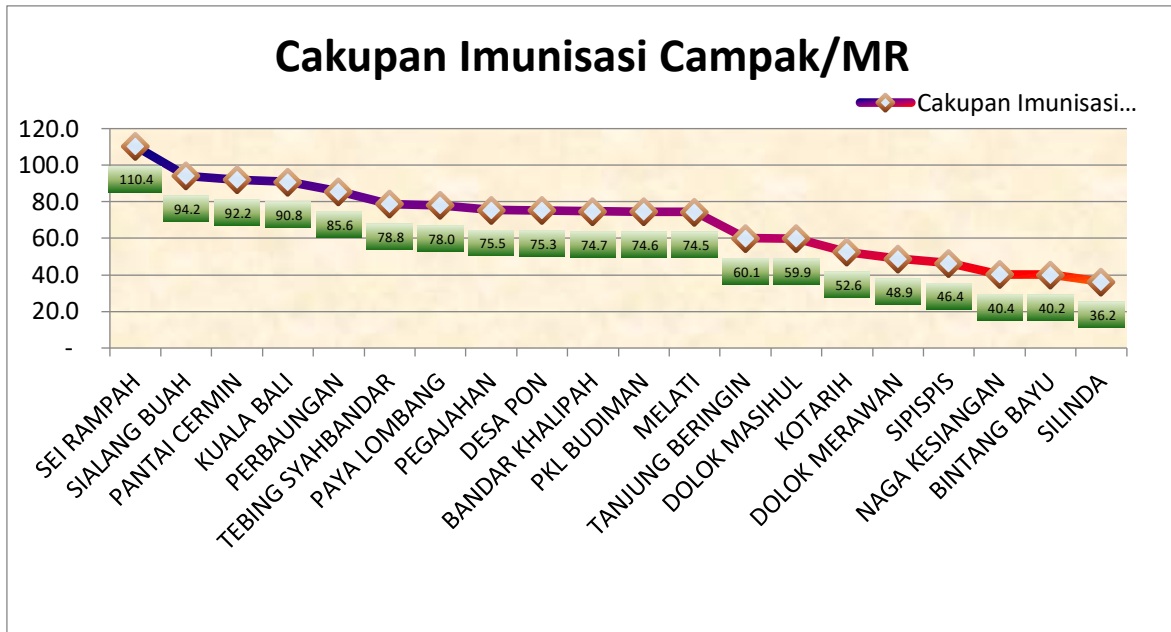
Berdasarkan jenis penyelenggaraannya Imunisasi dikelompokkan menjadi Imunisasi Program dan Imunisasi Pilihan. Imunisasi Program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan Imunisasi Pilihan adalah Imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Imunisasi Program terdiri atas tiga yaitu : Imunisasi Rutin (Imunisasi dasar dan Imunisasi lanjutan), Imunisasi Tambahan (merupakan imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang beresiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu), Imunisasi Khusus (dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu, seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari Negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu. Imunisasi khusus berupa imunisasi terhadap meningitis meningokokus, *yellow fever* (demam kuning), rabies, dan poliomyelitis.

5.2.2.1 Imunisasi Dasar pada Bayi

Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal. Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Salah satu imunisasi dasar yang diwajibkan dan memerlukan perhatian lebih adalah campak/MR. Dengan demikian pencegahan campak dan rubella memiliki peran dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita. Tahun 2024, dari 11.897 bayi yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, yang mendapatkan imunisasi MR sebanyak 8.853 bayi (74,4%). Lampiran Tabel(43). Cakupan Imunisasi Campak/MR per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik.5.14
Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kecamatan/Puskesmas di
Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024

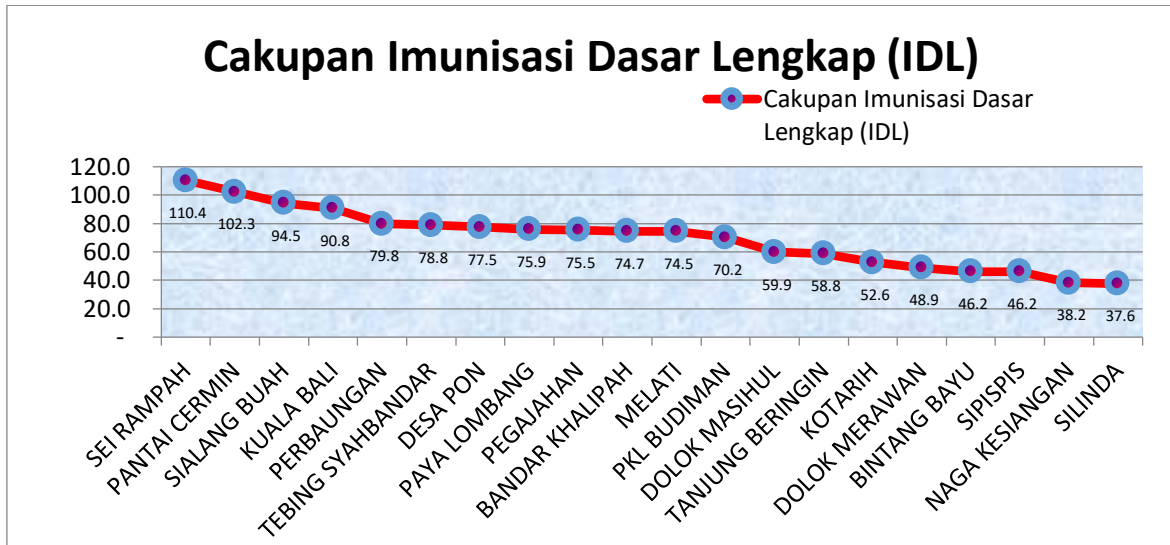


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.14 diketahui bahwa cakupan imunisasi campak/MR tertinggi yaitu kecamatan/puskesmas Sei Rampah 110,4% sedangkan cakupan imunisasi campak/MR yang terendah yaitu kecamatan/puskesmas Silinda 36,2%.

Menurut data profil kesehatan Kecamatan/Puskesmas cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 sebesar 8.861 (74,5%).(Lampiran Tabel 43). Sebaran per-kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.15 dibawah ini.

Grafik 5.15
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

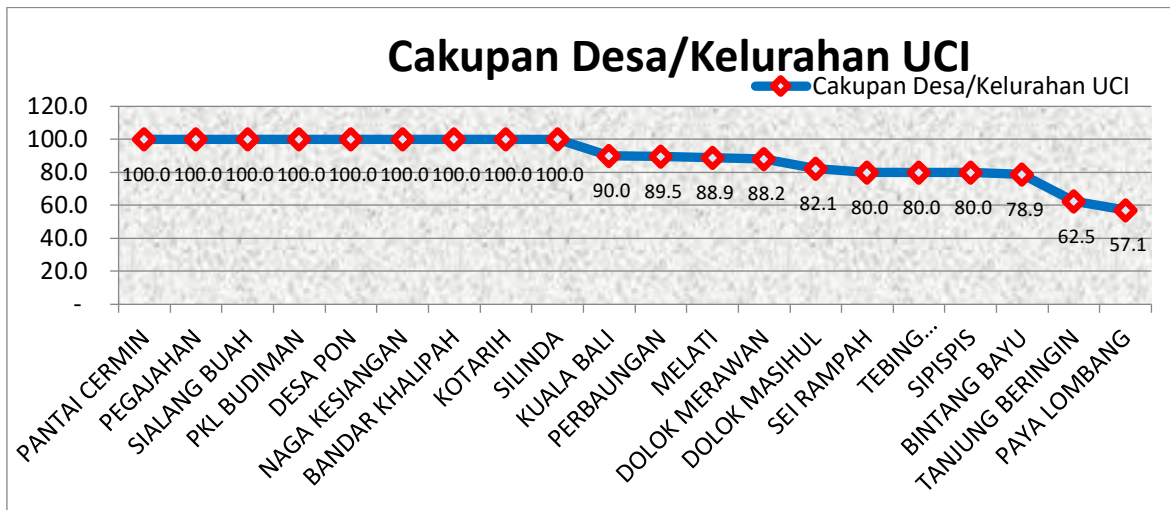
Dari grafik 5.15 diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang cakupan IDL nya mencapai lebih dari 100% sebanyak 2 Puskesmas. Sedangkan Puskesmas yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Silinda 37,6%.

5.2.2.2 Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Persentase Kecamatan/Puskesmas yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dalam sasaran pembangunan kesehatan. Indonesia menetapkan imunisasi sebagai upaya nyata pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), khususnya untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator keberhasilan UCI desa/kelurahan yaitu semua bayi di desa/kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut.

Pada Tahun 2024, di Kabupaten Serdang Bedagai jumlah Desa yang Sudah UCI sebanyak 213 (87,7%) Desa dari 243 Desa yang ada di Kabupaten serdang Bedagai. Ada sebanyak 11 Kecamatan/Puskesmas yang belum UCI (Lampiran table 41). Capaian UCI Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.16 dibawah ini:

Grafik 5.16
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan/Puskesmas
Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.16 diatas dapat dilihat dari 20 kecamatan/puskesmas terdapat 9 puskesmas yang sudah mencapai 100% desa/kelurahannya UCI. Sedangkan yang belum mencapai 100% terdapat 11 kecamatan/puskesmas. dan kecamatan/puskesmas yang paling sedikit desanya UCI yaitu kecamatan /puskesmas Silinda (57,1%).

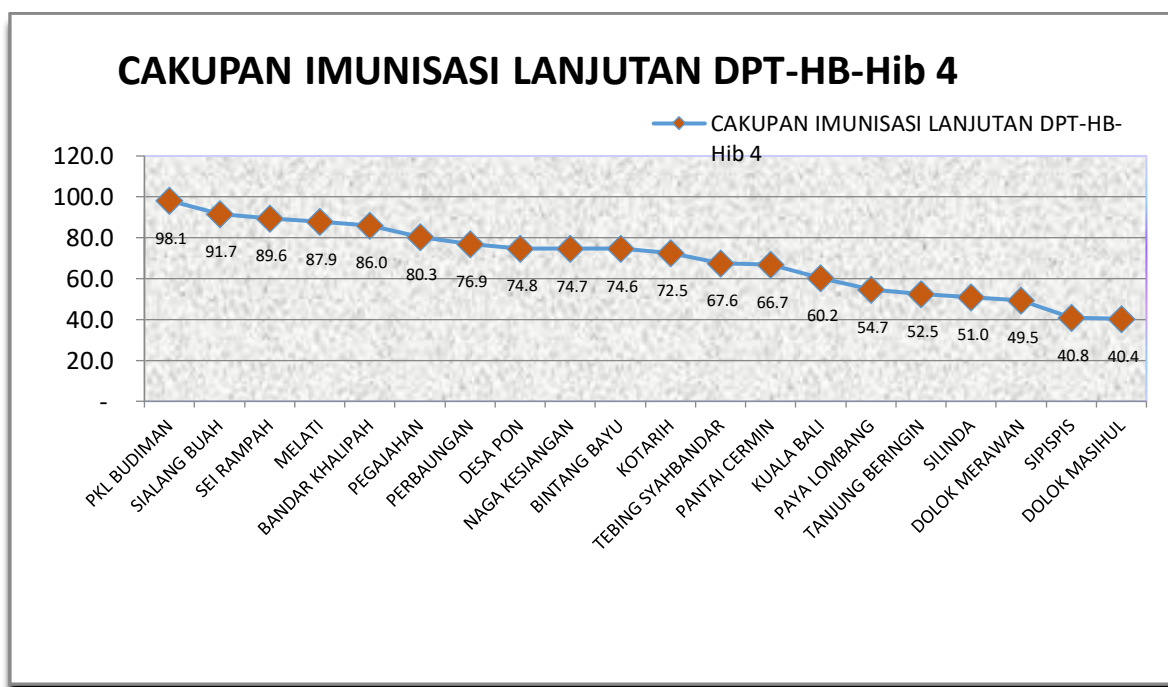
5.2.2.3 Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Dalam upaya mempertahankan tingkat kekebalan anak agar tetap tinggi sehingga memberikan perlindungan secara optimal, maka perlu pemberian imunisasi dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Secara nasional program imunisasi lanjutan masuk dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB (4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan. Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan imunisasi yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak Batita, anak usia sekolah, dan

wanita usia subur (WUS). Sebagai imunisasi dasar, bayi mendapat vaksin campak saat berumur 9 bulan. Untuk imunisasi lanjutan, vaksin campak diberikan ketika anak berusia 2 tahun dan kemudian 6 tahun. Tujuan pemberian vaksin ini adalah melindungi anak dari penyakit campak yang sangat menular.

Di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB4 belum mencapai target yang ditentukan sebesar 72,0% sedangkan Campak Rubela 2 mencapai 56,7%.(Lampiran Tabel 44) Cakupan Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 5.17 dibawah ini.

Grafik 5.17
Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada,Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

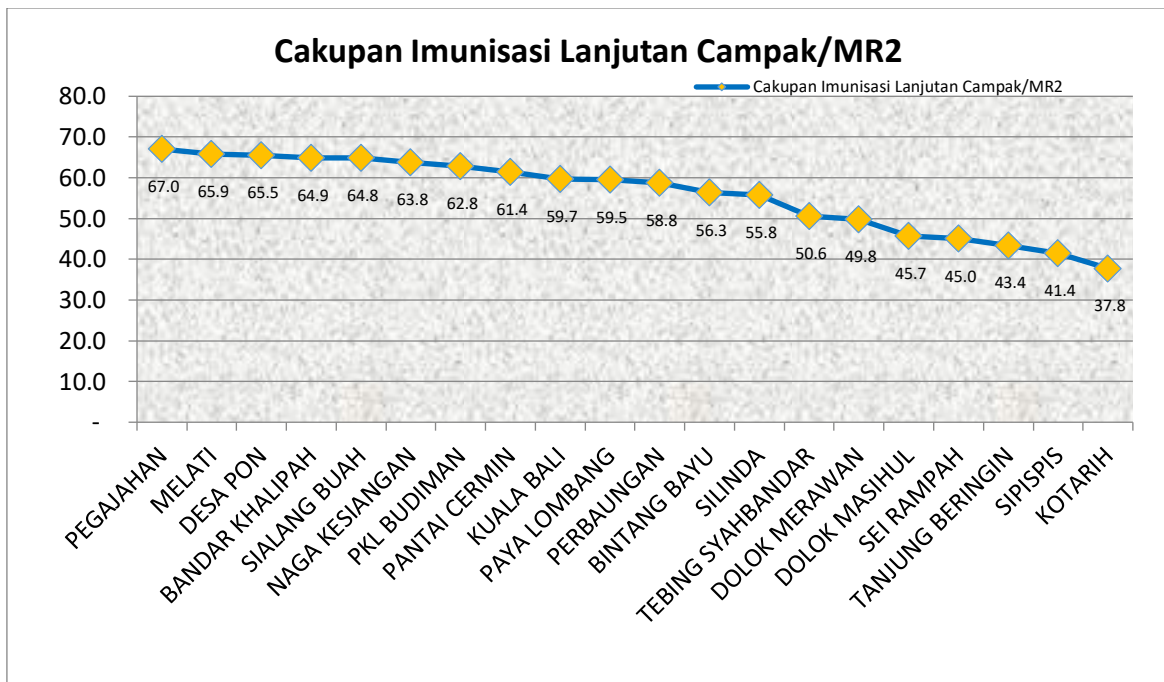


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024.

Dari grafik 5.17 diatas dapat dilihat kecamatan/puskesmas dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB4 pada Baduta yang mencapai hampir 100% adalah Pangkalan Budiman (98,1%), Sedangkan kecamatan/puskesmas dengan cakupan terendah adalah Dolok Masihul (40,4%).

Cakupan imunisasi Lanjutan Campak/MR2 lanjutan untuk anak usia dibawah dua tahun (baduta) berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat di grafik 5.18 dibawah ini:

Grafik 5.18
Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.18 diatas dapat dilihat bahwa kecamatan/puskesmas yang mempunyai cakupan tertinggi imunisasi lanjutan campak/MR2 yaitu Pegajahan (67,0%) Sedangkan kecamatan/puskesmas dengan cakupan terendah yaitu Kotarih (37,8%).Hal ini sangat jauh menurun dari tahun 2023 dimana Cakupan imunisasi lanjutan campak/MR2 sebesar 79,4% sedangkan pada tahun 2024 hanya 56,7%.

5.2.3 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah,Kementerian Kesehatan bersama lintas sector terkait lainnya melaksanakan berbagai upaya kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS),antara lain penjangingan kesehatan dan pemeriksaan berkala,pemberian tablet tambah darah bagi remaja putrid,pembinaan kentin sekolah sehat,imunisasi,dan pembinaan kader kesehatan

sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Tujuan diselenggarakannya program UKS, secara umum untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Sedangkan sasaran program UKS meliputi seluruh peserta baik pada tingkat sekolah taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan agama, pendidikan kejuruan, maupun pendidikan khusus (sekolah luar biasa). Penjangkaran Kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (Pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas I SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/SMK/MA meliputi:

- Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia
- Pemeriksaan riwayat kesehatan
- Pemeriksaan riwayat imunisasi
- Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- Pemeriksaan kesehatan reproduksi
- Pemeriksaan perilaku beresiko kesehatan
- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- Pemeriksaan mental dan emosional
- Pemeriksaan intelegensia
- Pemeriksaan kebugaran

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini resiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan, perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Cakupan pelayanan kesehatan anak usia sekolah di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 dari mulai tingkat SD, SMP dan SMA sudah mencapai 100%. Keadaan ini dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan (49).

5.2.3.1 Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan

Peserta Didik Kelas 1 SD/MI

Penjaringan kesehatan anak sekolah (Screening) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 apabila puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi : pemeriksaan status gizi dan resiko anemia, pemeriksaan riwayat penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku beresiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional serta pemeriksaan intelegensia.

Pada tahun 2024, Sekolah SD/MI di Kabupaten Serdang Bedagai ada 485 sekolah dengan Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI sebanyak 13.232 peserta, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 13.232 peserta, presentase yang mendapat pelayanan kesehatan sudah mencapai 100%. (lampiran table 49 profil kesehatan 2024).

5.2.3.2 Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 dan 10 apabila puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10 SMA/SMK/MA/SMALB meliputi: pemeriksaan status gizi dan resiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku beresiko kesehatan, pemeriksaan gigi dan mulut,

pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran.

Pada tahun 2024, Sekolah SMP/MTs di Kabupaten Serdang Bedagai ada 153 sekolah dengan Jumlah peserta didik kelas 1 SMP/MTs yang ada sebanyak 12.936 peserta, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 12.936 peserta, Presentase yang mendapat pelayanan kesehatan 100%. (Lampiran tabel 49). Sekolah SMA/SMK/MA di kabupaten Serdang Bedagai ada 105 sekolah, Peserta didik kelas 10 SMA/SMK/MA ada sebanyak 10.079, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 10.079, presentase yang mendapatkan pelayanan kesehatan 100%. (Lampiran tabel 49).

5.3 Gizi

Gizi adalah zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan tubuh. Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh yaitu jenis kelamin, umur dan status kesehatan. Pola makan yang tidak bergizi seimbang beresiko menyebabkan kekurangan gizi seperti anemia dan berat badan kurang, dapat pula terjadi gizi berlebih (obesitas) yang dapat beresiko terjadinya penyakit degeneratif seperti hipertensi, penyakit jantung koroner dan diabetes melitus. Kita mendapat berbagai manfaat dari zat gizi, di antaranya mengatur metabolisme tubuh, memelihara dan mengganti jaringan tubuh, mendukung pertumbuhan, serta berperan dalam mekanisme pertahanan tubuh dan sebagainya. Masing-masing zat gizi memiliki fungsi yang spesifik dan berbeda.

Apabila tubuh tidak cukup mendapat zat-zat gizi, maka fungsi-fungsi itu akan menderita gangguan dan hambatan, mulai dari fungsi nomor satu, dan menjalar ke arah bahwa dalam deretan itu.

Prinsip Gizi Seimbang terdiri dari 4 (empat) Pilar yang pada dasarnya merupakan rangkaian upaya untuk menyeimbangkan antara zat gizi yang keluar dan zat gizi yang masuk dengan memantau berat badan secara teratur.

4 (empat) Pilar Gizi seimbang mencakup :

1. Mengonsumsi aneka ragam pangan dengan proporsi makanan yang seimbang (karbohidrat, lemak, protein, mineral dan vitamin).
2. Membiasakan perilaku hidup bersih.
3. Melakukan aktivitas fisik yang teratur.
4. Memantau Berat Badan (BB) secara teratur untuk mempertahankan berat badan normal.

Dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal akan dapat mencegah terjadinya masalah gizi. Kesehatan dan pertumbuhan anak merupakan indikator utama dari keberhasilan pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Secara global, masalah kekurangan gizi pada anak usia di bawah lima tahun (balita) masih menjadi tantangan utama yang berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, prevalensi stunting masih menunjukkan angka yang cukup tinggi meskipun mengalami penurunan dalam satu dekade terakhir. Berdasarkan data survei nasional, prevalensi stunting mencapai 37,6% pada tahun 2013, menurun menjadi 19,8% pada tahun 2024.

5.3.1 Status Gizi Balita

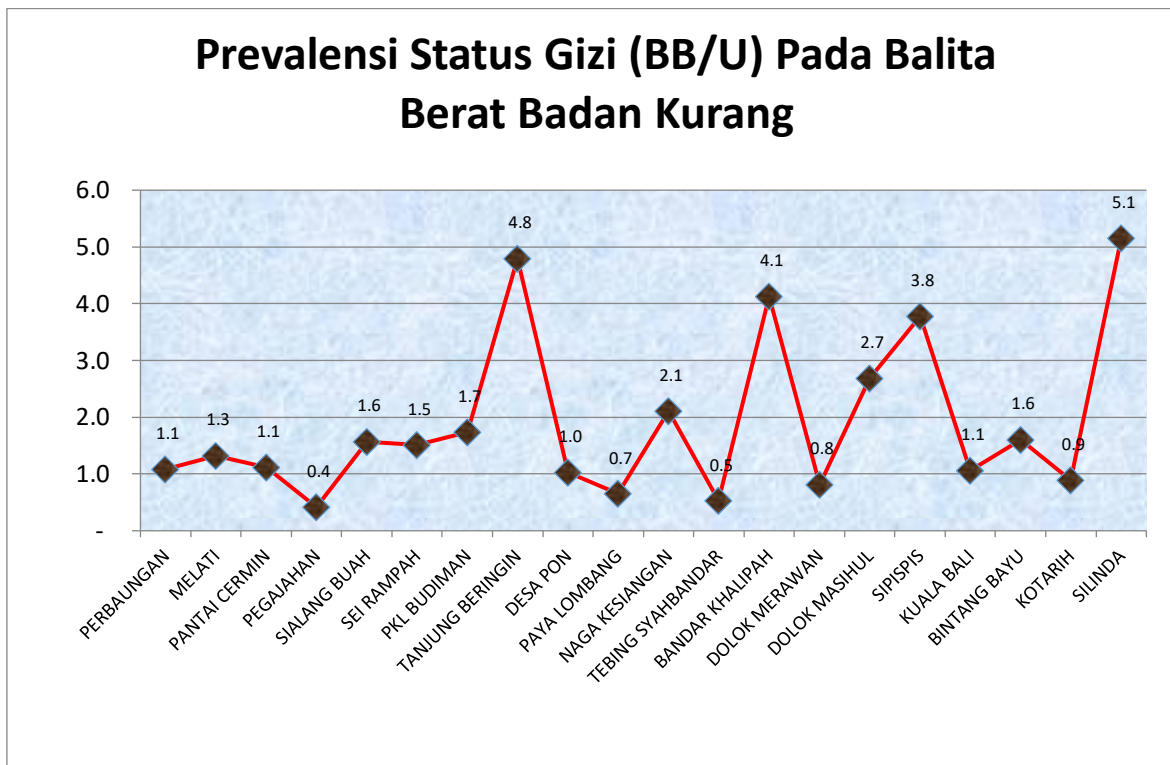
Status gizi balita adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya. Status gizi Balita yang ditampilkan pada laporan ini adalah stunting (TB/U), underweight (BB/U), wasting (BB/TB), dan overweight. Standart pengukuran status gizi berdasarkan Standart *World Health Organization* (WHO 2005) yang telah ditetapkan pada keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

Pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) secara berkala, seperti yang dilaksanakan tahun 2024, menjadi salah satu instrumen

utama dalam memantau kondisi dan perkembangan status gizi balita secara nasional. Survei ini dirancang untuk memperoleh data akurat dan terpercaya terkait prevalensi stunting, faktor risiko terkait, serta efektivitas intervensi yang telah dilaksanakan. Manfaat utama dari pelaksanaan SSGI adalah sebagai dasar pengambilan kebijakan, perencanaan program, dan evaluasi keberhasilan strategi penurunan angka stunting nasional secara sistematis dan berkelanjutan. Data yang dihasilkan dari SSGI 2024 dapat digunakan untuk menyusun berbagai strategis nasional dan daerah dalam mencapai target penurunan angka stunting sesuai target RPJMN dan SDGs.

Bila dilihat dari data rutin yang diperoleh dari profil kesehatan Kecamatan/Puskesmas dan Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan bahwa persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 1,9% (Lampiran table 48),keadaan ini meningkat dari tahun 2023 sebesar 1,7%. Bila dibandingkan dari hasil SSGI tahun 2024 Balita Berat Badan Kurang (BB/U) yaitu 18,8% lebih meningkat dari data hasil capaian program.Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Berat Badan Kurang (BB/U) di tahun 2024 berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.19 di bawah ini.

Grafik 5.19
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Balita Berat Badan Kurang (BB/U)
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2024

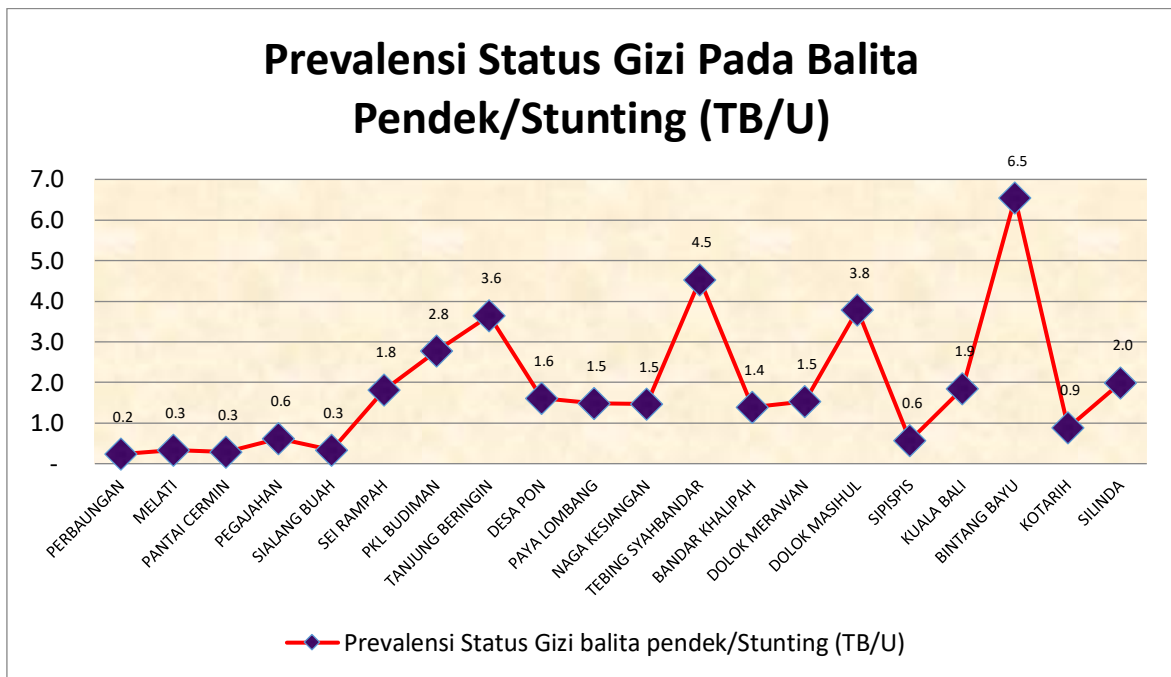


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang paling banyak Balita Berat Badan Kurang nya adalah Silinda 5,1% Sedangkan kecamatan/puskesmas yang memiliki Balita Berat Badan Kurang adalah Pegajahan sebanyak 0,4 %.

Pada tahun 2024 dari hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan kecamatan/puskesmas diperoleh bahwa balita pendek/Stunting (TB/U) di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 1,7%,sedangkan prevalensi balita pendek/stunting hasil dari SSGI di Kabupaten serdang Bedagai yaitu 19,0% hasil ini sangat jauh berbeda dari hasil capaian program Dinas Kesehatan.(Lampiran table 48) Kondisi Balita pendek/stunting per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.20 dibawah ini:

Grafik 5.20
Prevalensi Status Gizi Pada Balita Pendek/Stunting (TB/U)
Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

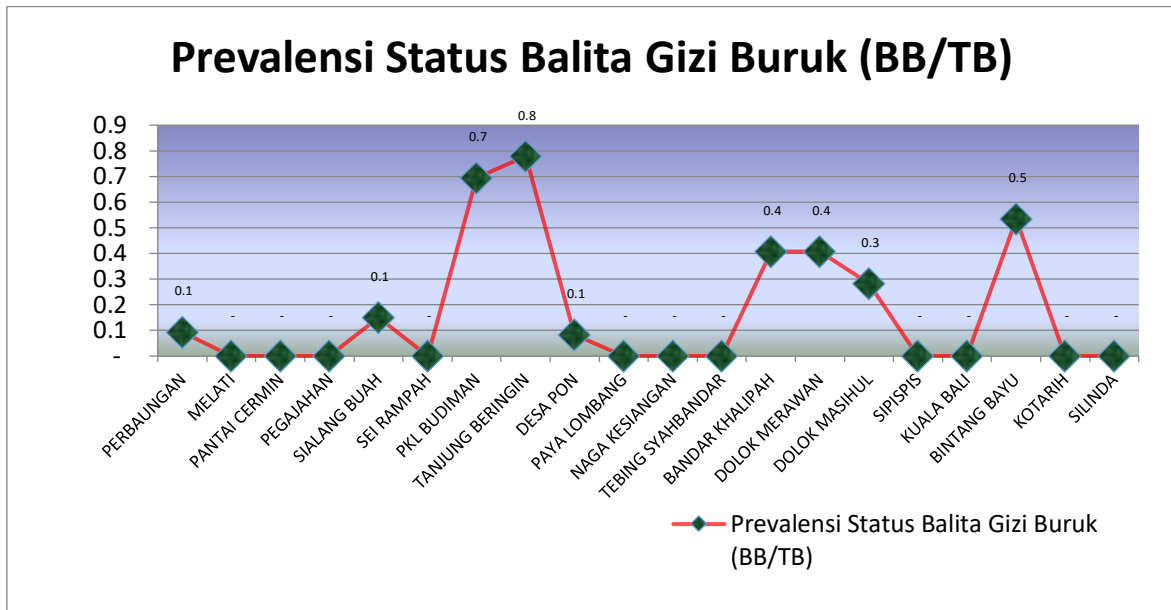


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.20 diatas dapat diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang paling banyak balita pendek/stunting adalah Bintang Bayu 6,5%, Sedangkan kecamatan/puskesmas yang terendah jumlah balita pendek/stunting yaitu Perbaungan 0,2%.

Dari hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan puskesmas diperoleh bahwa balita gizi kurang/severe wasting (BB/TB) di Kabupaten Serdang Bedagai hanya sebesar 1,1%, dan Balita gizi buruk/wasting sebanyak 0,2%. Bila dibandingkan dengan hasil SSGI pada tahun 2024 Kabupaten Serdang Bedagai balita gizi kurang/severe wasting terdapat 0,7% dan Balita gizi buruk/wasting terdapat 8,5%,sangat berbeda dari hasil capaian program di Dinas Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat.Perbedaan data ini kemungkinan disebabkan kurang efisiennya kinerja petugas di puskesmas. Kondisi balita gizi buruk/wasting per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.21 dibawah ini.

Grafik 5.21
Prevalensi Status Gizi Pada Balita Gizi Buruk (BB/TB)
Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.21 diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang memiliki Balita Gizi buruk/wasting yang terbanyak adalah Tanjung Beringin 0,8%,Sedangkan kecamatan/puskesmas yang tidak memiliki Balita dengan Gizi buruk ada sebanyak 11 Puskesmas diantaranya Puskesmas Melati,Pantai Cermin,Pegajahan,Sei Rampah,Paya Lombang,Naga Kesiangan,Tebing syahbandar,Sipispis,Kuala Bali,Kotarih dan Silinda.

5.3.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi adalah dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beranekaragam, menggunakan garam beryodium, dan memberikan suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan.Penerapan gizi seimbang setiap keluarga menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi,diimplementasikan mulai dari pengenalan,pencegahan, dan tindakan mengatasi permasalahan gizi.Upaya yang dilakukan adalah dengan menimbang berat badan secara teratur ,memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir

sampai umur 6 bulan, makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Pengaturan makanan adalah upaya untuk meningkatkan status gizi, antara lain menambah berat badan dan meningkatkan kadar Hb. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplemen Gizi, meliputi kapsul Vitamin A, Tablet Tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

Upaya penanggulangan masalah gizi masyarakat bisa dilakukan dengan cara-cara berikut ini, baik pada gizi kurang, gizi buruk maupun gizi lebih :

- Penanggulangan masalah gizi kurang,
 - Upaya pemenuhan persediaan pangan nasional terutama melalui peningkatan produksi beraneka ragam pangan;
 - Peningkatan usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK) yang diarahkan pada pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan ketahanan pangan tingkat rumah tangga;
 - Peningkatan upaya pelayanan gizi terpadu dan sistem rujukan dimulaidari tingkat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), hingga Puskesmas dan Rumah Sakit;
 - Peningkatan upaya keamanan pangan dan gizi melalui Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG);
 - Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pangan dan gizi masyarakat;
 - Peningkatan teknologi pangan untuk mengembangkan berbagai produk pangan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat luas;
 - Intervensi langsung kepada sasaran melalui pemberian makanantambahan (PMT), distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi, tablet dan sirup besi serta kapsul minyak beriodium;
 - Peningkatan kesehatan lingkungan;
 - Upaya fortifikasi bahan pangan dengan vitamin A, Iodium, dan Zat Besi;

- Upaya pengawasan makanan dan minuman;
 - Upaya penelitian dan pengembangan pangan dan gizi.
- Penanggulangan masalah gizi buruk
- Penanggulangan masalah gizi buruk menurut Depkes RI (2005) dirumuskan dalam beberapa kegiatan berikut :
- Meningkatkan cakupan deteksi dini gizi buruk melalui penimbangan bulanan balita di posyandu.
 - Meningkatkan cakupan dan kualitas tata laksana kasus gizi buruk dipuskesmas / RS dan rumah tangga.
 - Menyediakan Pemberian Makanan Tambahan pemulihan (PMT-P) kepada balita kurang gizi dari keluarga miskin.
 - Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan asuhan gizi kepada anak (ASI/MP-ASI).
 - Memberikan suplemen gizi (kapsul vitamin A) kepada semua balita.
- Penanggulangan masalah gizi lebih

Dilakukan dengan cara menyeimbangkan masukan dan keluaran energi melalui pengurangan makanan dan penambahan latihan fisik atau olahraga serta menghindari tekanan hidup/stress. Penyeimbangan masukan energi dilakukan dengan membatasi konsumsi karbohidrat dan lemak serta menghindari konsumsi alkohol.

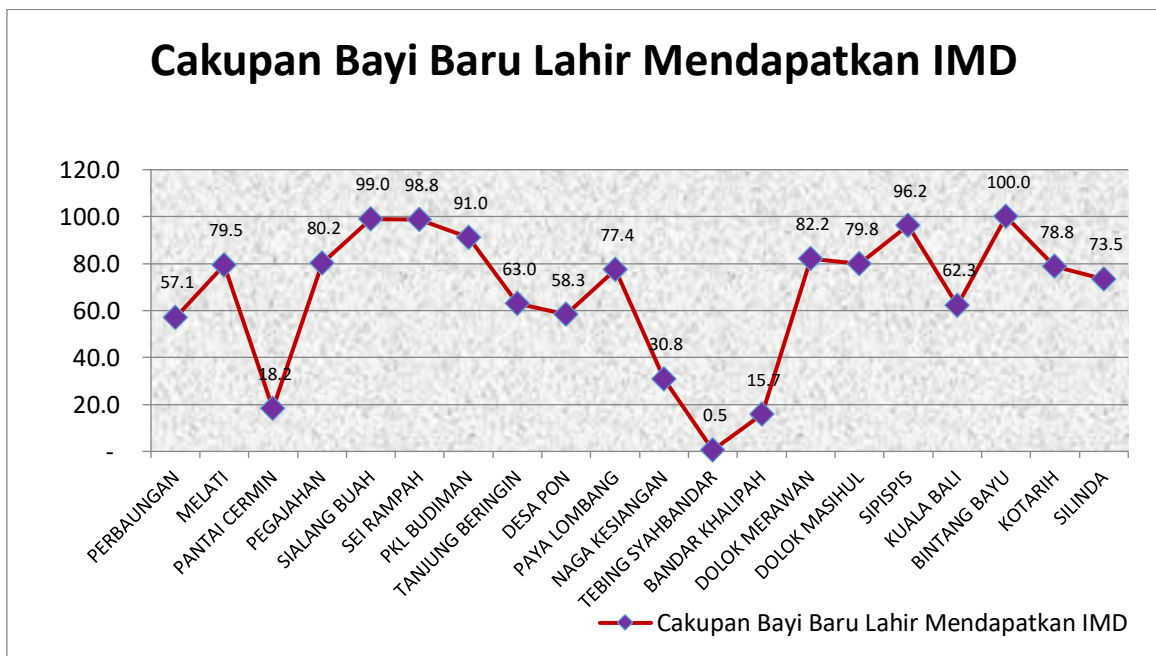
5.3.2.1 Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Inisiasi Menyusui Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Manfaat ASI eksklusif paling penting ialah bisa menunjang sekaligus membantu proses perkembangan otak dan fisik bayi. Hal tersebut dikarenakan, di usia 0 sampai 6 bulan seorang bayi tentu saja sama sekali belum diizinkan mengonsumsi nutrisi apapun selain ASI. Karena itulah tidak dibutuhkan sumber asupan lain selama periode itu selama ASI yang dihasilkan berkualitas. Tapi, setelah 6 bulan,

pemberian ASI eksklusif bukan berarti harus berhenti. ASI tetap dapat diberikan kepada bayi hingga usianya 2 tahun. Pemberian ASI hingga usia bayi 2 tahun justru banyak memberikan manfaat.

Berdasarkan data dari profil kesehatan puskesmas, dari 9.011 bayi baru lahir, dilaporkan hanya 5.947 bayi yang mendapatkan IMD (66,0%).(Lampiran table 39) Cakupan Berikut dapat dilihat grafik 5.22 cakupan IMD menurut kecamatan/puskesmas tahun 2024.

Grafik 5.22
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

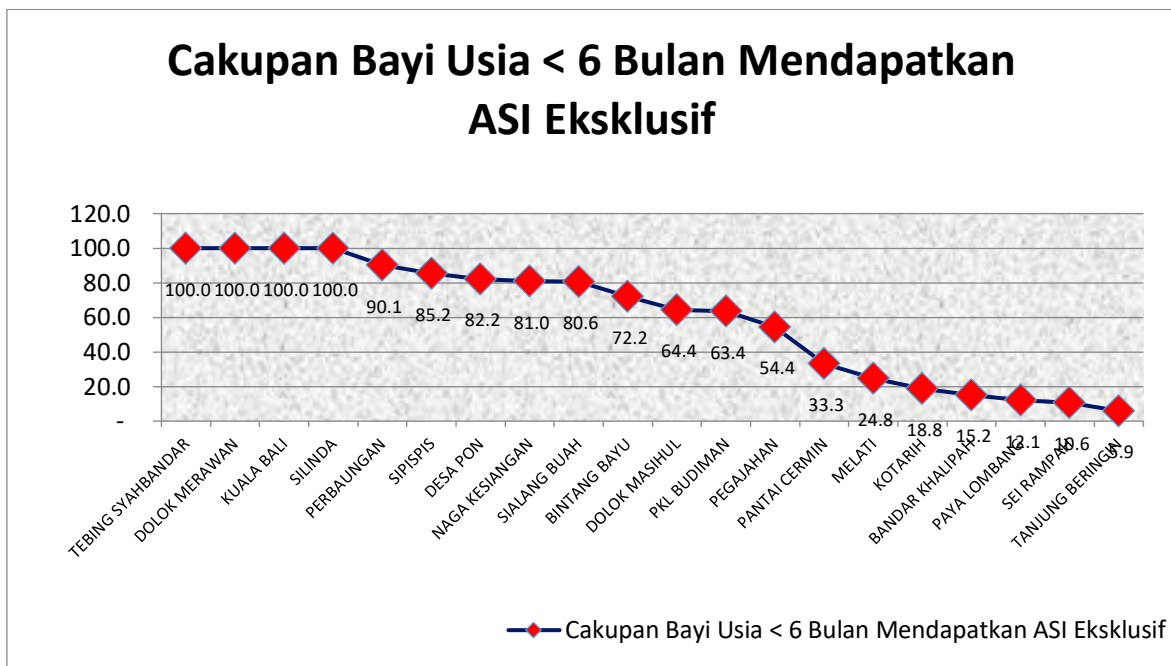
Dari grafik 5.22 diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi bayi baru lahir yang mendapatkan IMD yaitu Bintang Bayu 100,0%, Sedangkan yang terendah kecamatan/Puskesmas yaitu Tebing Syahbandar 0,5%.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Berdasarkan data dari profil kesehatan puskesmas, dapat diketahui dari 2.317 bayi usia <6 bulan, dilaporkan hanya 1.112 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (48,0%).(Lampiran table 39).

Berikut ini akan disajikan cakupan ASI Eksklusif menurut kecamatan/puskesmas tahun 2024.

Grafik 5.23
Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.23 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang mencapai cakupan tertinggi ASI Eksklusifnya adalah Tebing Syahbandar (100%),. Sedangkan kecamatan/puskesmas yang terendah cakupan ASI Eksklusifnya adalah Tanjung Beringin (5,9%).

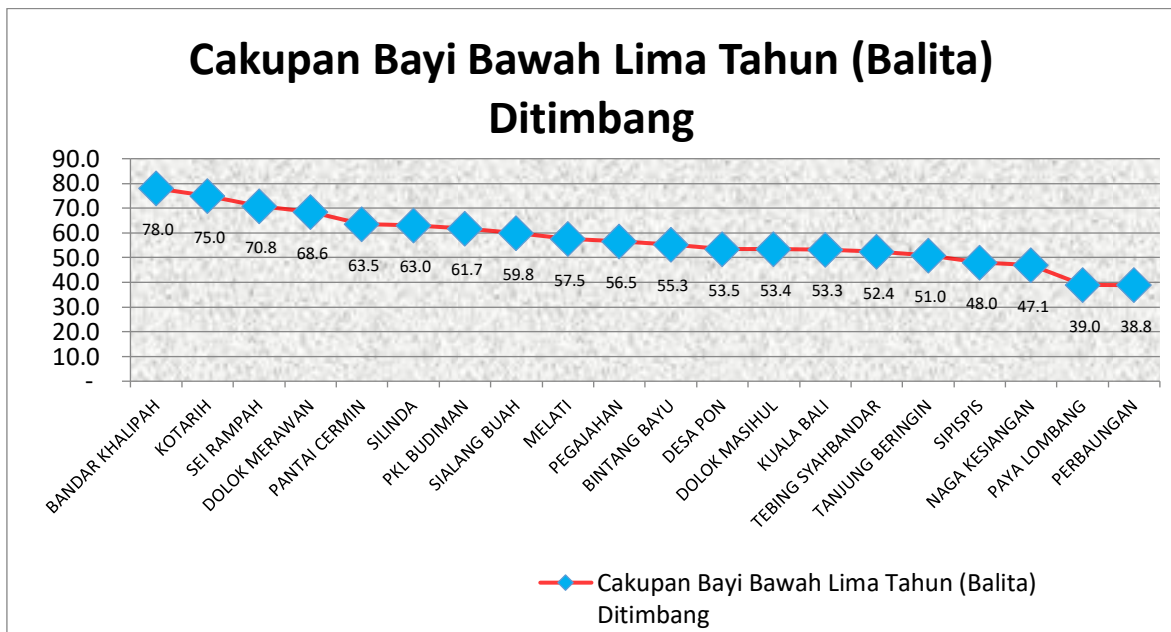
5.3.2.2 Penimbangan Balita

Rutin menimbang berat badan anak balita sangat penting dilakukan karena memberikan beberapa manfaat yaitu apakah tahapan pertumbuhan anak termasuk sehat sesuai usianya. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari,oleh,untuk,dan bersama masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan ,guna memberdayakan masyarakat dan

memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi. Hasil penimbangan dan pengukuran tersebut dapat mencerminkan status gizi balita yang merupakan tolak ukur status gizi masyarakat. Dalam hal mendeteksi dini kasus gizi kurang dan buruk, maka penimbangan balita sangat penting untuk dapat memantau pertumbuhan balita secara intensif. Beberapa kondisi yang perlu diamati adalah jika berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau buruk. Semakin dini atau cepat ditemukan, intervensi atau perawatan dapat segera dilakukan, sehingga penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi resiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Berdasarkan laporan yang diterima di profil kesehatan Puskesmas tahun 2024 jumlah sasaran balita ada sebanyak 61.157 balita, jumlah yang ditimbang sebanyak 33.762 balita (55,2%). Cakupan Bayi bawah lima (Balita) yang ditimbang menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat di grafik 5.24 dibawah ini.

Grafik 5.24
Cakupan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut
Kecamatan/Puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.24 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi cakupan balita yang ditimbang (D) adalah Bandar Khalipah (78,0%). Sedangkan kecamatan/puskesmas yang terendah adalah Perbaungan (38,8%). Keadaan ini lebih menurun dari tahun 2023, berdasarkan hasil survey dari pemegang program anak hal ini disebabkan oleh tingginya sasaran yang ditetapkan Pusdatin, sementara dilapangan balita tidak sesuai dengan sasaran yang ada.

5.3.2.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi esensial yang dibutuhkan balita untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Vitamin A dalam tubuh menstimulasi produksi sel darah putih yang berperan dalam pembentukan tulang, menjaga dan mendukung pertumbuhan sel-sel tubuh, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Sumber vitamin A didapatkan dari sayuran berdaun hijau, tomat, wortel, buah, hati sapi, minyak ikan, telur, dan lain sebagainya. Penelitian menunjukkan bahwa mengonsumsi beragam bahan makanan yang kaya akan vitamin A, khususnya buah dan sayur, dapat melindungi tubuh dari berbagai penyakit. Suplementasi vitamin A dilakukan

pada bayi, balita, dan ibu nifas. Pemberian vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU (internasional unit) untuk bayi 6-11 bulan dan kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk balita 12-59 bulan serta ibu nifas. Pemberian vitamin A dapat dilakukan di Posyandu ataupun fasilitas pelayanan kesehatan lain pada bulan Februari dan Agustus.

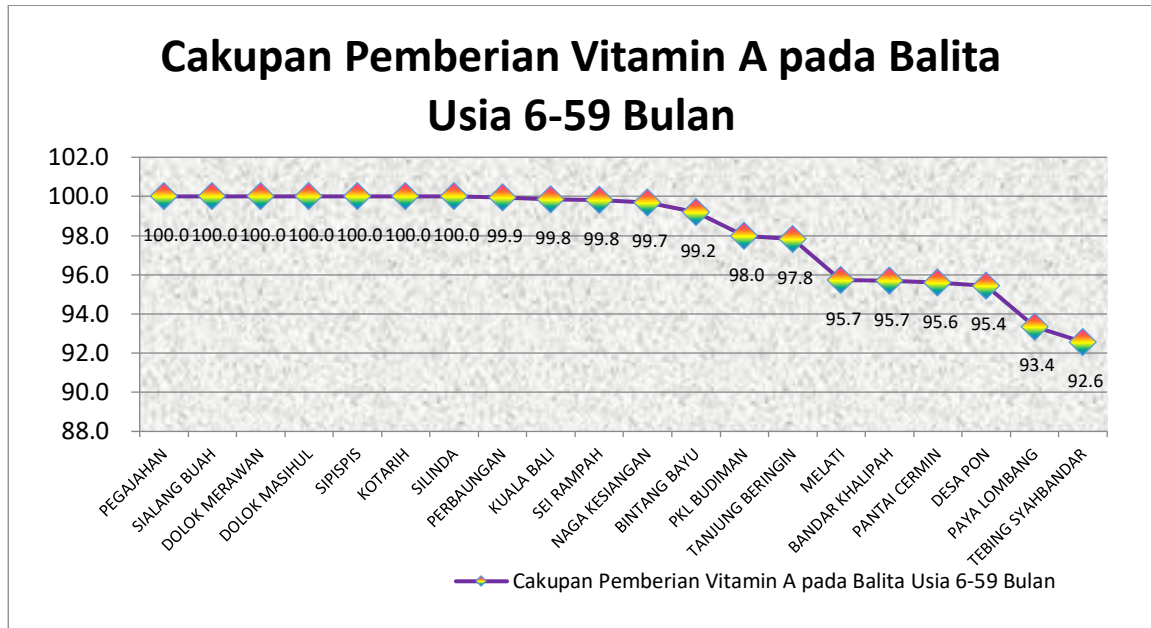
Ada beberapa peringatan sebelum mengonsumsi vitamin A yaitu jangan mengonsumsi vitamin A dengan multivitamin lain yang juga mengandung vitamin A karena dapat menyebabkan over dosis hingga menimbulkan efek samping yang serius, wanita yang sedang merencanakan kehamilan atau menyusui sebaiknya tidak mengonsumsi vitamin A karena dapat berpotensi cacat lahir kecuali diresepkan oleh dokter. Pada wanita lansia, dan Jika terjadi alergi atau overdosis setelah mengonsumsi vitamin A, segera hubungi dokter.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul Vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk masuk dalam kedalam mulut balita. Kapsul Vitamin A diberikan kepada bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas. Kapsul Vitamin A bagi bayi usia 6 – 11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan Kapsul Vitamin A untuk anak Balita Usia 12-59 bulan dan Ibu Nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kecamatan/puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024, Jumlah Bayi yang ada di wilayah kerja puskesmas 6-11 bulan sebanyak 9.270 Bayi dan yang mendapat Vitamin A sebanyak 8.964 bayi (96,7%). Sedangkan jumlah anak balita umur 12-59 bulan 26.608 anak balita, yang mendapat Vitamin A sebanyak 26.244 anak balita (98,6%). Maka dari itu jumlah keseluruhan balita adalah 35.878 balita, balita yang mendapatkan Vitamin A sebanyak 35.208 balita (98,1%). (Lampiran Tabel 45). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 5.25 cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan menurut kecamatan/puskesmas dibawah ini.

Grafik 5.25

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.25 diketahui ada 7 kecamatan/puskesmas dengan cakupan pemberian vitamin A yang sudah mencapai 100% sedangkan puskesmas yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Tebing Syahbandar (92,6%).

5.3.2.4 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas

Vitamin A merupakan suplementasi yang diberikan pada ibu menyusui selama masa nifas yang memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya. Vitamin A berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting. Kualitas vitamin A yang terkandung dalam ASI sangat tergantung pada status kesehatan gizi ibu. Pemberian tablet vitamin A dosis rendah setiap minggunya sebelum masa kehamilan, saat masa kehamilan dan setelah melahirkan dapat menaikkan kualitas kesehatan ibu yang dapat menurunkan penyakit rabun senja, serta menurunkan mortalitas yang berkaitan dengan anemia yang sering terjadi.

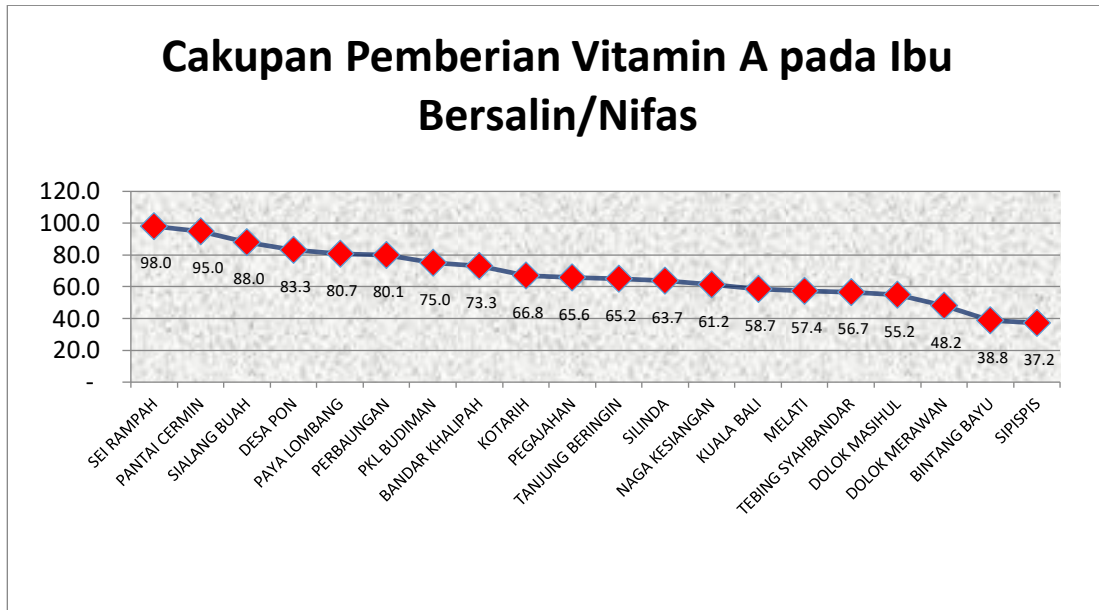
Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi, karena ASI yang diberikan merupakan sumber utama vitamin A pada bayi pada enam bulan pertama kehidupan. Vitamin A pada ibu nifas juga bisa mencegah anemia pada saat selesai bersalin.

Waktu Pemberian tablet vitamin A pada ibu nifas sebanyak 2 kali yaitu pertama dilakukan segera setelah melahirkan tablet kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian tablet pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Kapsul vitamin A pada masa nifas berfungsi untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga akan meningkatkan status vitamin A pada bayi yang disusunya. ASI merupakan sumber vitamin a bagi bayi pada enam bulan kehidupannya dan merupakan sumber yang penting hingga bayi berusia 2 tahun.

Pada ibu menyusui berisiko mengalami kekurangan vitamin A (KVA) karena pada masa tersebut ibu membutuhkan vitamin A yang tinggi untuk produksi ASI bagi bayinya. Status gizi dan kesehatan pada ibu hamil sangatlah penting, karena sering kali status gizi pada ibu menyusui terabaikan terlebih pada keluarga yang ekonominya menengah kebawah, hal ini menunjukkan bahwa KVA merupakan masalah potensial bagi ibu serta bayi yang disusunya.

Berdasarkan data profil kesehatan (tabel 24), dari 12.769 ibu hamil, hanya 9.001 ibu nifas yang mendapatkan vitamin A (70,5%). Untuk lebih rinci cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A dapat dilihat pada grafik 5.26 dibawah ini.

Grafik 5.26
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Bersalin/Nifas Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 5.26 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A adalah Sei Rampah 98,0%. Sedangkan kecamatan/puskesmas terendah adalah Sipispis 37,2%.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Program berikut merupakan upaya peningkatan pengendalian penyakit yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 yaitu pada penyakit jantung, stroke, hipertensi, diabetes, kanker, tuberkulosis, malaria, HIV/AIDS, emerging diseases, penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, penyakit tropis terabaikan (kusta, filariasis, schistosomiasis), gangguan jiwa, cedera, gangguan penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut. Prioritas pencegahan dan pengendalian penyakit menular tertuju pada pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS, tuberkulosis, pneumoni, hepatitis, malaria, demam berdarah, influenza, flu burung dan penyakit neglected diseases antara lain kusta, frambusia, filariasis, dan schistosomiasis.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular. Pencegahan penyakit menular dapat diupayakan melalui perilaku mengurangi kontak; yaitu mengurangi kontak dengan orang yang sakit dan mengurangi kontak dengan binatang pembawa penyakit. Perilaku mengurangi kontak anatara lain : mengenakan masker, menjaga jarak, dan tidak mengunjungi tempat yang sedang terdapat wabah. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu. Pencegahan primer adalah upaya untuk menghindari atau menunda munculnya penyakit dan gangguan kesehatan.

6.1 Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini biasanya menyerang paru-paru, namun tidak jarang pula bakteri dapat memengaruhi bagian tubuh lainnya. Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang organ tubuh selain paru-paru perlu dibedakan dengan TBC biasa. Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia.

setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru. Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya. Penyebab TBC atau tuberkulosis adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan risiko Anda terkena penyakit ini, mulai dari gaya hidup tidak sehat hingga memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah.

a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis

Berdasarkan WHO Global TB Report 2020, faktor kurang gizi merupakan faktor resiko tertinggi penyumbang penyakit TBC. Berdasarkan hal tersebut, TBC dan Stunting merupakan hal yang tidak terpisahkan dan sangat penting untuk dilakukan harmonisasi kepentingan pemangku kebijakan lintas sektor dalam rangka mensinergikan upaya-upaya yang mendukung proses eliminasi TBC tahun 2030. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidensi, prevalensi, dan mortalitas/kematian.

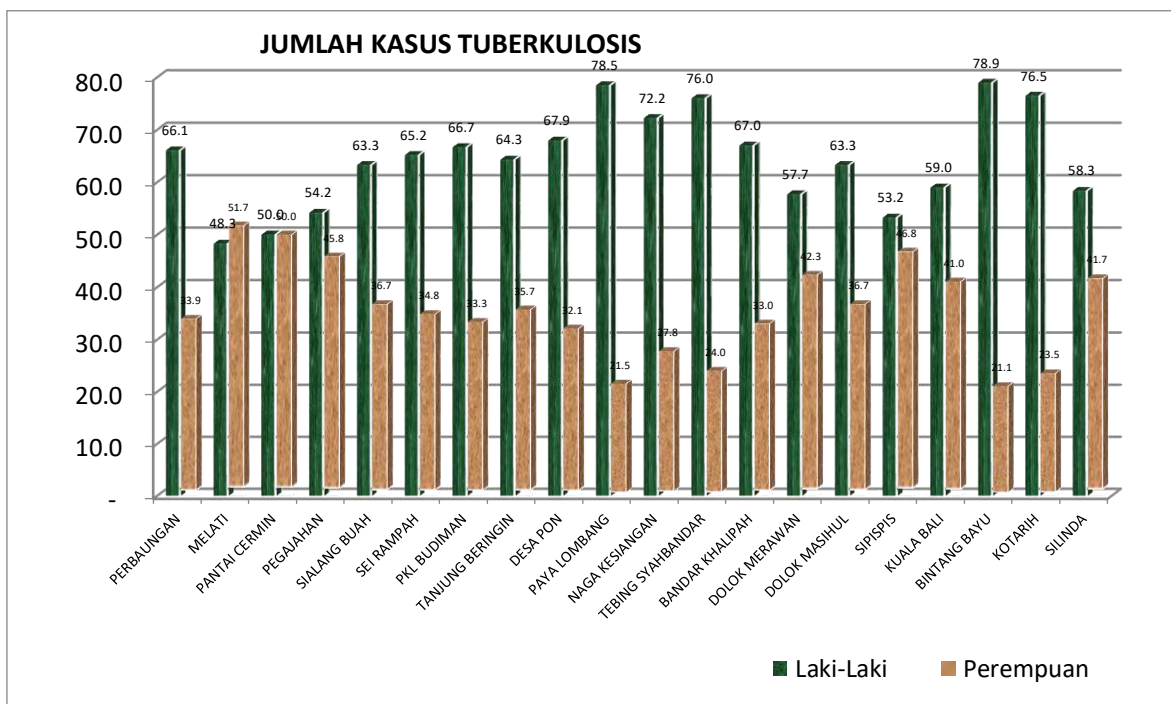
Salah satu metode untuk estimasi insidensi TB dan evaluasi TB di komunitas atau di suatu negara dilakukan dengan menilai ARTI (annual risk of tuberculosis infections) di populasi umum. Nilai ARTI menggambarkan proporsi individu di komunitas yang berpeluang terinfeksi atau terinfeksi ulang dalam kurun waktu satu tahun, diperkirakan dari hasil survei uji tuberkulin di populasi umum. Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik Puskesmas, Rumah sakit, Pustu, Klinik. Balai Pengobatan dan dokter praktek swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC. Sedangkan Indikator untuk menilai

keberhasilan upaya penendalian tuberculosis diukur dengan melihat cakupan penemuan penderita minimal 83 % dari perkiraan penderita baru BTA positif, angka konversi >80 persen, angka kesembuhan >85 persen serta angka kesalahan pemeriksaan laboratorium kasus TB (error rate) <5 persen.

b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

Pada tahun 2024 ditemukan jumlah kasus tuberculosis di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 1.325 kasus dan 14 kasus tuberculosis anak 0-14 tahun. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki sebanyak 846 lebih tinggi dari pada perempuan yaitu sebanyak 479 kasus (lampiran tabel 56). Pada masing-masing kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.1 dibawah ini.

Grafik 6.1
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas dan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2024

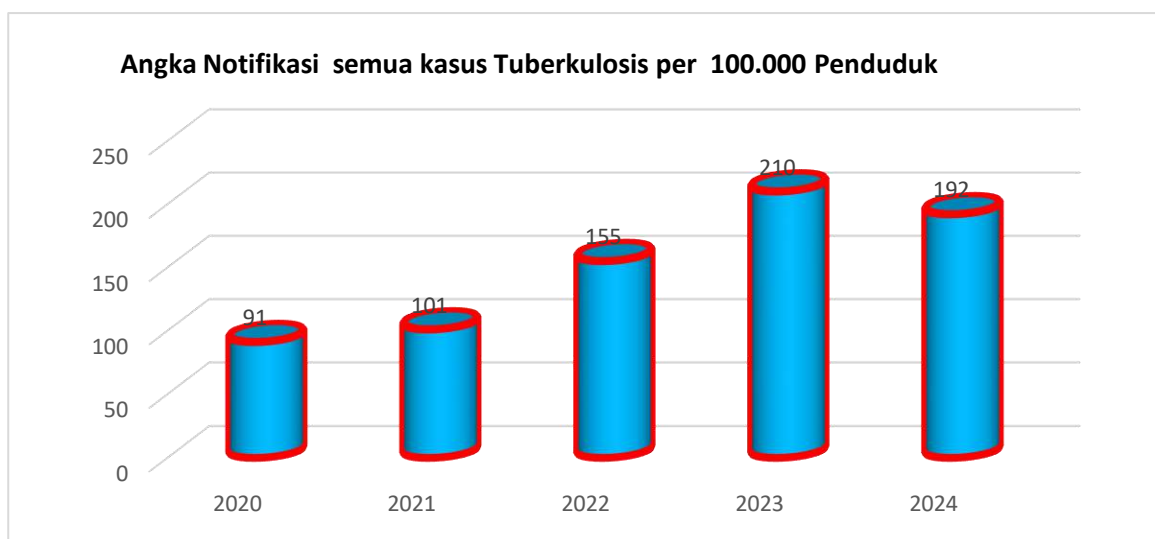
Dari grafik 6.1 diatas dapat diketahui bahwa dari kecamatan/puskesmas dengan Jumlah Kasus Tuberkulosis yang paling tinggi dilihat dari jenis kelamin Laki-laki yaitu Bintang bayu (78,9%) dan

Sedangkan dengan jenis kelamin perempuan yang tertinggi yaitu Melati (51,7%).

c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

Salah satu indikator kinerja pengendalian penyakit TB adalah Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate (CNR)*, yakni angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. CNR adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun.

Grafik 6.2
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024

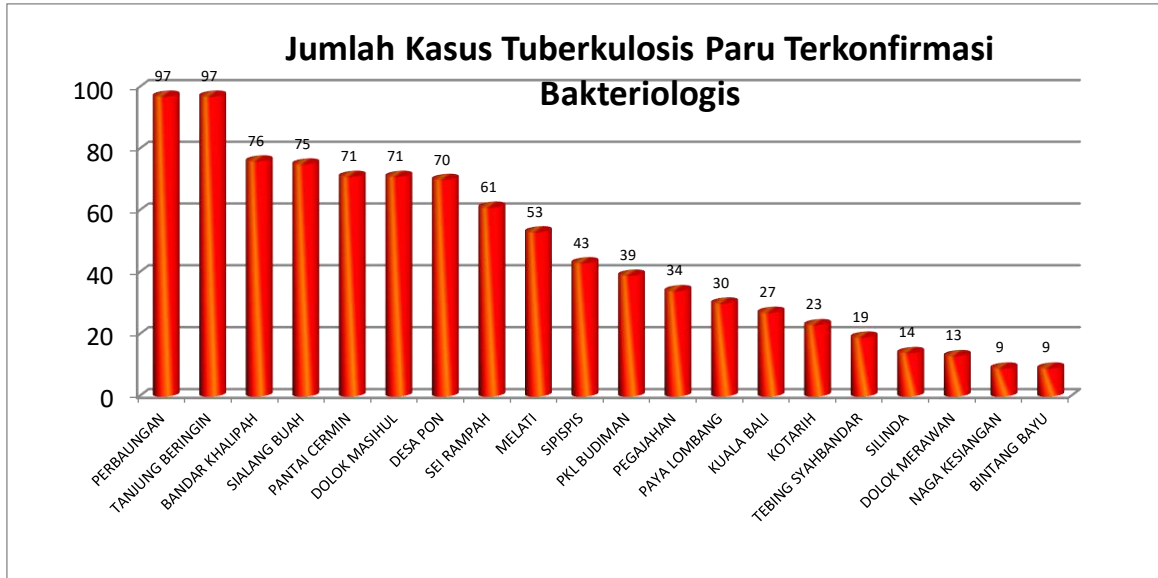


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Pada tahun 2024 *Cross Notification Rate/CNR* TB Paru BTA (+) di Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 192/100.000 penduduk, ada penurunan dibandingkan Tahun 2023 yaitu 210/100.000, tahun 2022 mencapai 155/100.000, tahun 2021 mencapai 101/100.000 penduduk, dan tahun 2020 mencapai 91/100.000 penduduk.

Berikut adalah semua Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis Yang Ditemukan dan Di Obati per Kecamatan/puskesmas beserta dapat dilihat pada grafik 6.3 dibawah ini.

Grafik 6.3
Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis Yang Ditemukan dan Di Obati Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Pencapaian kasus tertinggi adalah Perbaungan sebesar 97 Kasus, Sedangkan kecamatan/puskesmas terendah adalah Bintang Bayu 9 Kasus. Pemeriksaan pasien terduga TBC di puskesmas dengan melakukan pemeriksaan sampel dari dahak (sputum) pasien dan melakukan Test Cepat Molekuler (TCM).

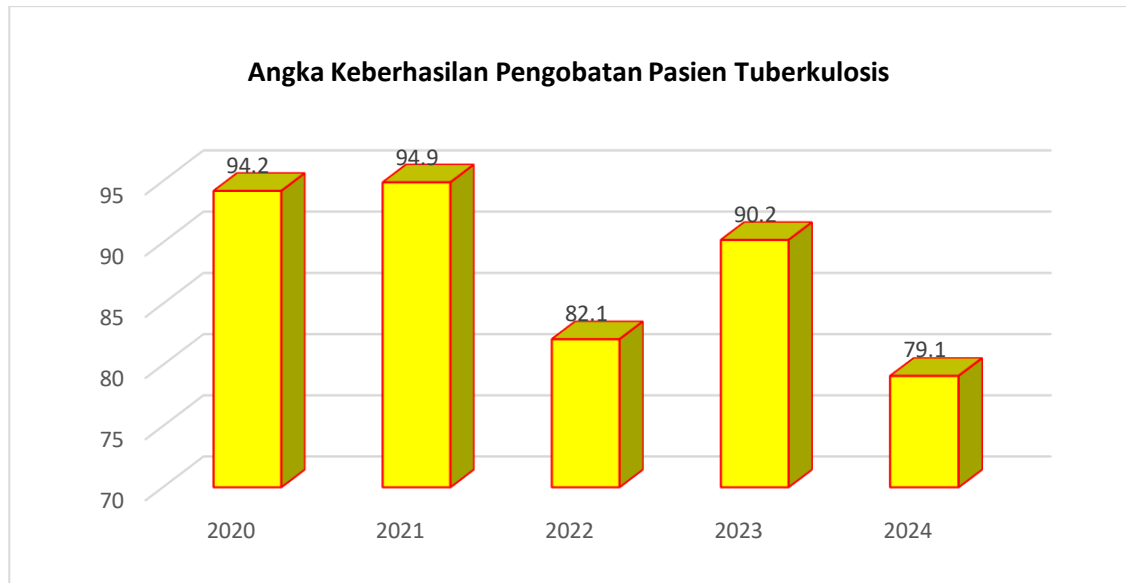
d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan (succes rate) adalah jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan yang angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara melaporkan angka keberhasilan pengobatan TB sebesar 83 persen pada tahun 2024, ini menunjukkan bahwa hampir seluruh daerah Sumatera Utara mencapai keberhasilan pengobatan diatas 80 persen.

Angka kesembuhan cenderung mempunyai gap dengan angka keberhasilan pengobatan, sehingga kontribusi pasien yang sembuh terhadap angka keberhasilan pengobatan menurun dibandingkan tahun-

tahun sebelumnya. Dalam upaya pengendalian penyakit, fenomena menurunnya angka kesembuhan ini perlu mendapat perhatian besar karena akan mempengaruhi penularan penyakit TBC. Berikut ini di gambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2020-2024.

Grafik 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 6.4 menunjukkan adanya penurunan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis pada tahun 2024 (79,1) dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 90,2 %.Persentase ini diperoleh dari jumlah angka kesembuhan TB paru (30,5%) dan angka pengobatan lengkap(58,6%).(Lampiran tabel 57).

6.1.2 HIV/AIDS

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya. Virus HIV terbagi

menjadi 2 tipe utama, yaitu HIV-1 dan HIV-2. Masing-masing tipe terbagi lagi menjadi beberapa subtipe. Pada banyak kasus, infeksi HIV disebabkan oleh HIV-1, 90% di antaranya adalah HIV-1 subtipe M. Sedangkan HIV-2 diketahui hanya menyerang sebagian kecil individu, terutama di Afrika Barat.

Indonesia berupaya untuk mencapai “*ending the epidemics of HIV/AIDS by 2030*” sejalan dengan komitmen dengan negara lainnya ditingkat global. Pada tahun 2020-2024 Kementerian Kesehatan menyusun rencana aksi Nasional pencegahan dan pengendalian HIV di Indonesia sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan diharapkan dapat mengharmoniskan langkah juang mencapai akhir pada tahun 2030.

Pada tahun 2024, Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kasus HIV/AIDS. Sampai akhir september tercatat sebanyak 35.415 kasus baru HIV dan 12.481 kasus AIDS. Mayoritas kasus banyak menyerang pria (71%) dan terjadi pada kelompok usia produktif. Penularan HIV/AIDS kebanyakan didominasi oleh hubungan seksual yang tidak aman dan penggunaan jarum suntik tidak steril. Stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) tetap menjadi tantangan besar.

Kegiatan pencegahan penyakit, antara lain diarahkan untuk meningkatkan kegiatan peningkatan gaya hidup sehat melalui penyelenggaraan KIE, *life skill education*, pendidikan kelompok sebaya, konseling, peningkatan penggunaan kondom pada perilaku seksual rawan tertular dan menularkan HIV dan PMS, pengurangan dampak buruk (*harm reduction*) pada pengguna napza suntik, penatalaksanaan IMS pada kegiatan klinik IMS, pemeriksaan berkala, pengobatan dengan pendekatan sindrom dan etiologi, skrining pengamanan darah donor, kewaspadaan universal pada setiap kegiatan medis dan pencegahan penularan dari ibu HIV+ kepada anaknya.

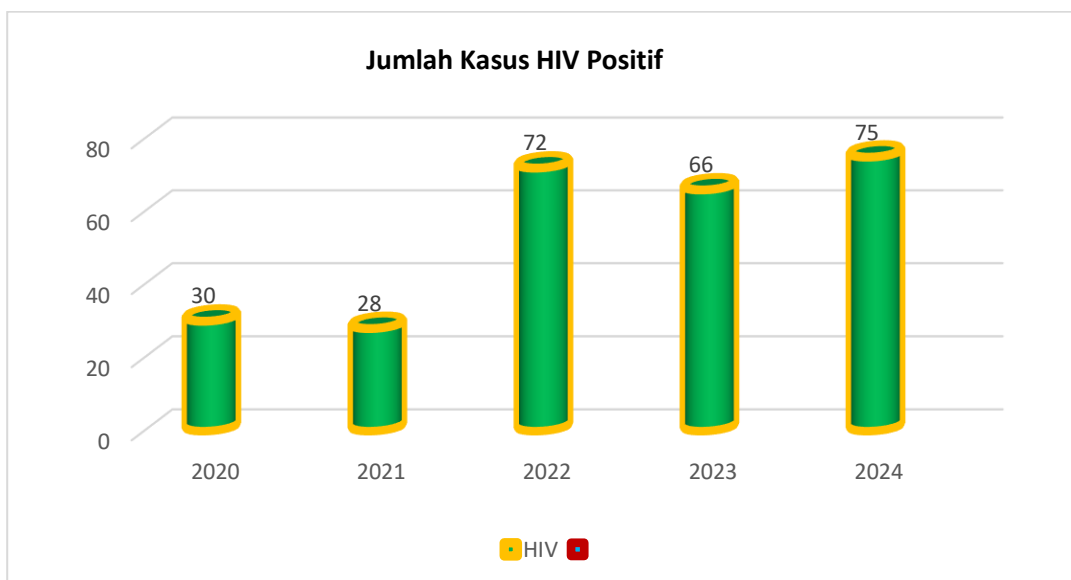
a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Tes HIV adalah prosedur pemeriksaan untuk mendeteksi infeksi HIV di dalam tubuh seseorang. Tes ini perlu dilakukan secara rutin, baik bagi yang berisiko maupun tidak, agar infeksi HIV dapat dideteksi dan

ditangani sejak dini. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan tahun 2024 disajikan pada grafik 6.5 berikut ini. (lampiran tabel 59 dan 60).

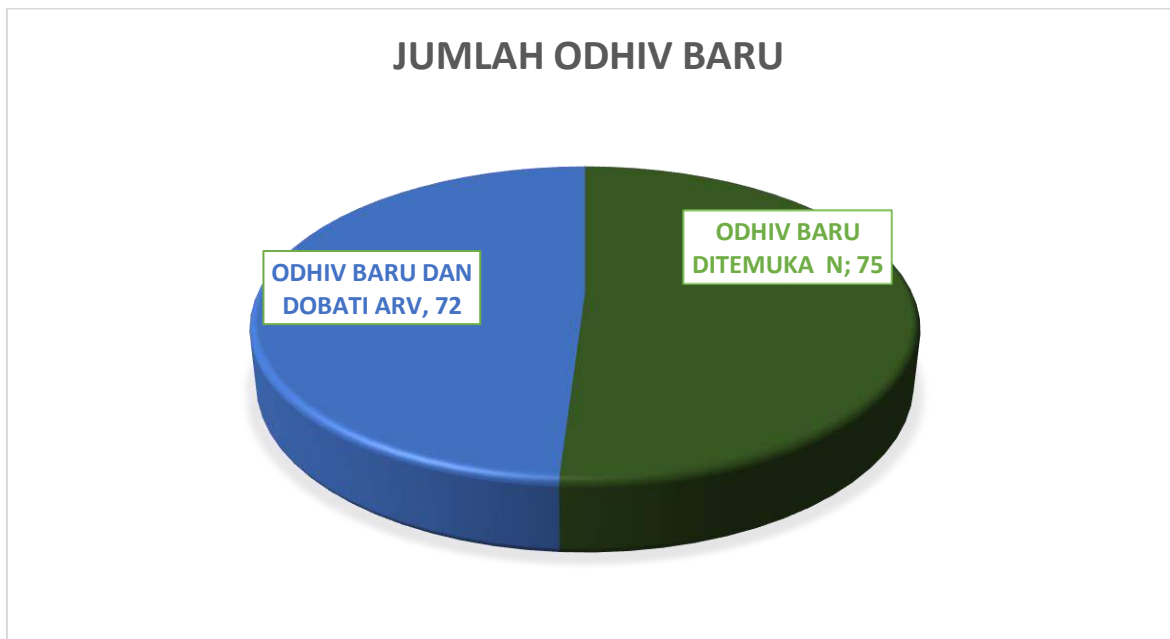
Grafik 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif yang dilaporkan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Pada tahun 2024 dilaporkan jumlah kasus baru HIV positif sebanyak 75 kasus meningkat dibandingkan jumlah kasus baru yang ditemukan pada tahun 2023.

Grafik 6.6
Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan
Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024

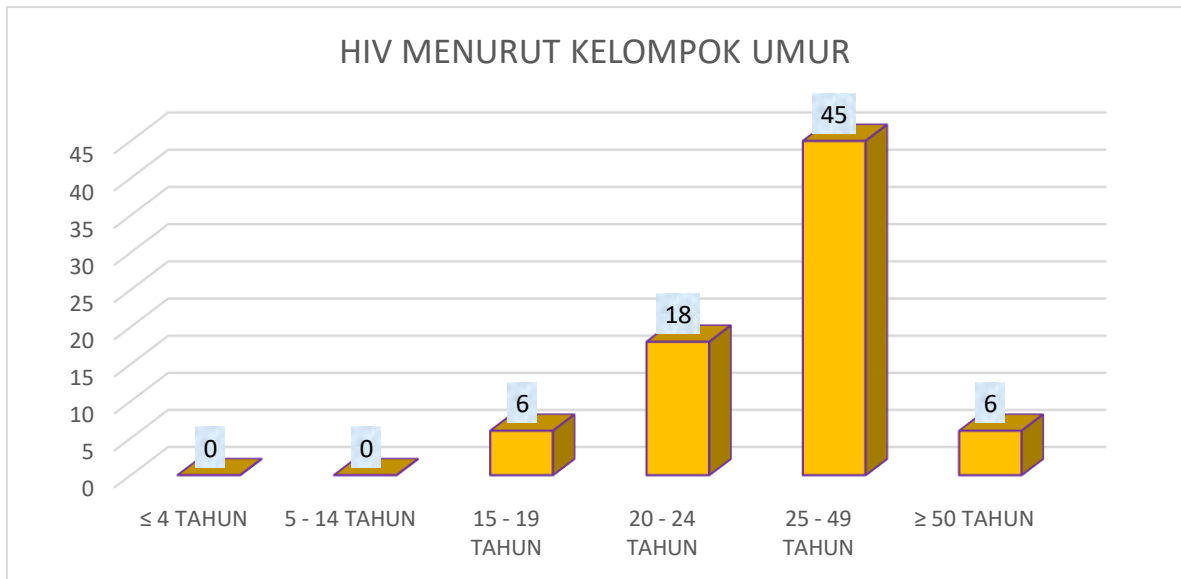


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Penderita ODHIV yang baru ditemukan sebesar 75 kasus Sedangkan penderita ODHIV yang baru ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV sebesar 72 kasus. Persentase Penderita ODHIV yang mendapat pengobatan ARV di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 96 %.(Lampiran tabel 60).

Proporsi jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin yaitu laki-laki (81,3) sedangkan perempuan (18,7), proporsi terbanyak pada jenis kelamin laki-laki. Jumlah estimasi sasaran orang dengan resiko terinfeksi HIV sebanyak 17.077, dan capaiannya sampai bulan desember 12.704 (74,4%). Berikut Kasus HIV positif Menurut kelompok umur tahun 2024 seperti digambarkan pada grafik 6.7 dibawah ini.

Grafik 6.7
Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di
Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2024



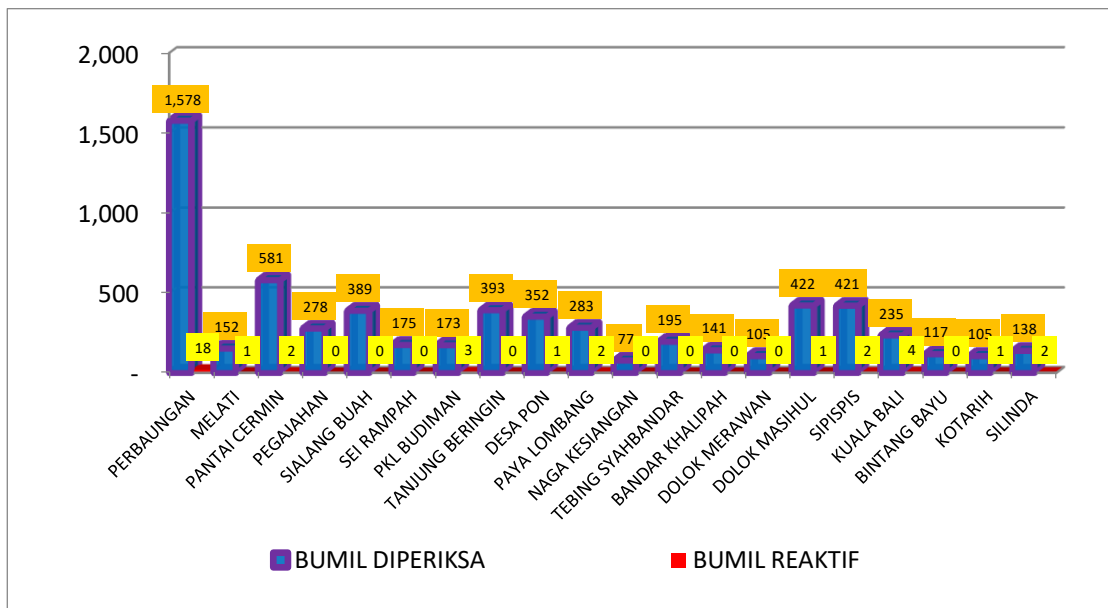
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Penemuan Kasus HIV di Kabupaten Serdang Bedagai paling banyak pada kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 45 kasus, dan pada kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 18 kasus. Kasus HIV pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 terdapat 66 kasus sedangkan tahun 2024 ditemukan kasus sebanyak 75 kasus.

Hepatitis B pada kehamilan adalah masalah kesehatan serius yang dapat menular dari ibu ke bayi. Penularan dapat terjadi selama kehamilan, terutama saat persalinan dan dapat menyebabkan komplikasi serius pada sirosis atau kanker hati. Penanganan yang tepat meliputi pemeriksaan dini, Vaksinasi bayi baru lahir, dan penggunaan obat anti virus jika diperlukan. Pemantauan Rutin fungsi hati dan viral load sangat penting untuk mencegah perkembangan virus dalam tubuh ibu dan bayi. Pada tahun 2024 jumlah sasaran ibu hamil menurut Pusdatin sebanyak 12.833 dengan jumlah ibu hamil yang diperiksa Hepatitis B sebanyak 6.310 ibu hamil. Gambaran Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat pada grafik 6.8 berikut ini :

Grafik 6.8

Presentase Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Presentase Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil yang diperiksa dan Ibu hamil yang reaktif di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024 sebanyak 37 ibu hamil dan yang paling banyak terdapat di Puskesmas Perbaungan (18 org).(lampiran table profil 62).

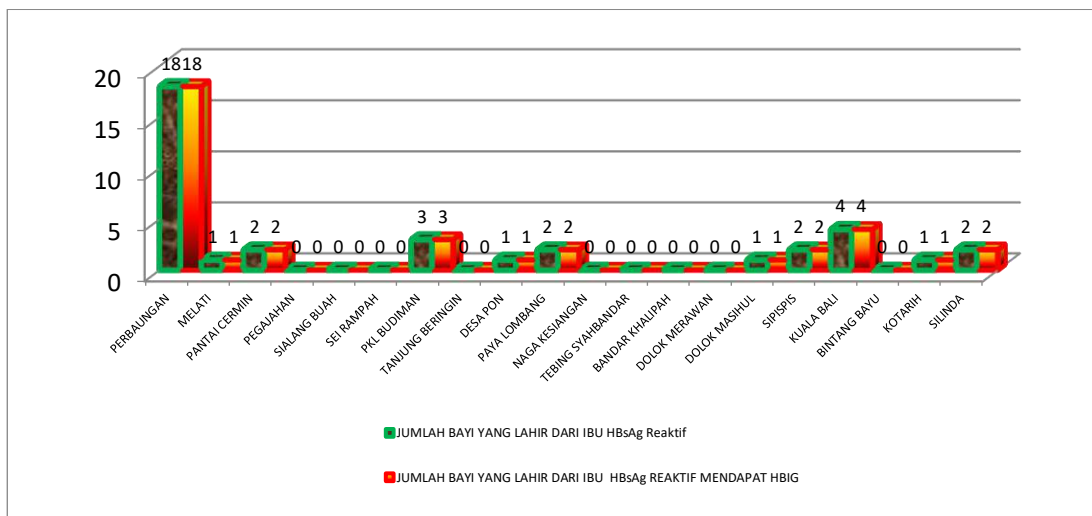
b. Bayi yang lahir dari ibu dengan HBsAg positif

Bayi yang lahir dari Ibu dengan HbsAg positif memiliki resiko tertular Hepatitis B.Untuk mencegah penularan,Ibu hamil harus mendapatkan Vaksin Hepatitis B dan Imunoglobulin Hepatitis B (HBIG) segera setelah lahir.Berdasarkan Imuno patogenesis hepatitis B, infeksi kronik pada anak umumnya bersifat asimtomatik. Di satu pihak, yang bersangkutan tidak menyadari bahwa dirinya sakit. Di lain pihak, individu tersebut potensial sebagai sumber penularan.Hepatitis B menyebar melalui kontak dengan darah atau cairan orang yang terinfeksi. Penularan ini dapat terjadi meski pengidapnya tak menunjukkan gejala. Itulah sebabnya bayi baru lahir perlu diberikan vaksin hepatitis B untuk terhindar dari penularan baik dari ibu maupun orang-orang terdekat. Dalam rangka memotong transmisi infeksi hepatitis B maka kunci utama

adalah imunisasi hepatitis B segera setelah lahir, secara universal, terhadap semua bayi baru lahir di Indonesia.

Gambaran Bayi yang lahir dari Ibu yang Reaktif HbsAg di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat seperti pada grafik 6.9 berikut ini.(Lampiran Tabel 63).

Grafik 6.9
Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag
Dan Mendapatkan HBIG Di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Pada tahun 2024, Kecamatan/ Puskesmas yang mempunyai Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag yang paling banyak ada di Perbaungan Dan semua Bayi yang lahir dari ibu yang reaktif Hbsag sudah Mendapatkan Hbig.

6.1.3 Pneumonia

Pneumonia atau dikenal juga dengan istilah paru-paru basah adalah infeksi yang mengakibatkan peradangan pada kantong-kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru. Pada penderita pneumonia, sekumpulan kantong-kantong udara kecil di ujung saluran pernapasan dalam paru-paru (alveoli) akan meradang dan dipenuhi cairan atau nanah. Akibatnya, penderita mengalami sesak napas, batuk berdarah, demam, atau menggigil. Bakteri, virus, dan jamur merupakan organisme yang dapat menyebabkan pneumonia .Namun pada penderita dewasa, kondisi ini paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri.

Cara Mencegah Pneumonia pada Anak

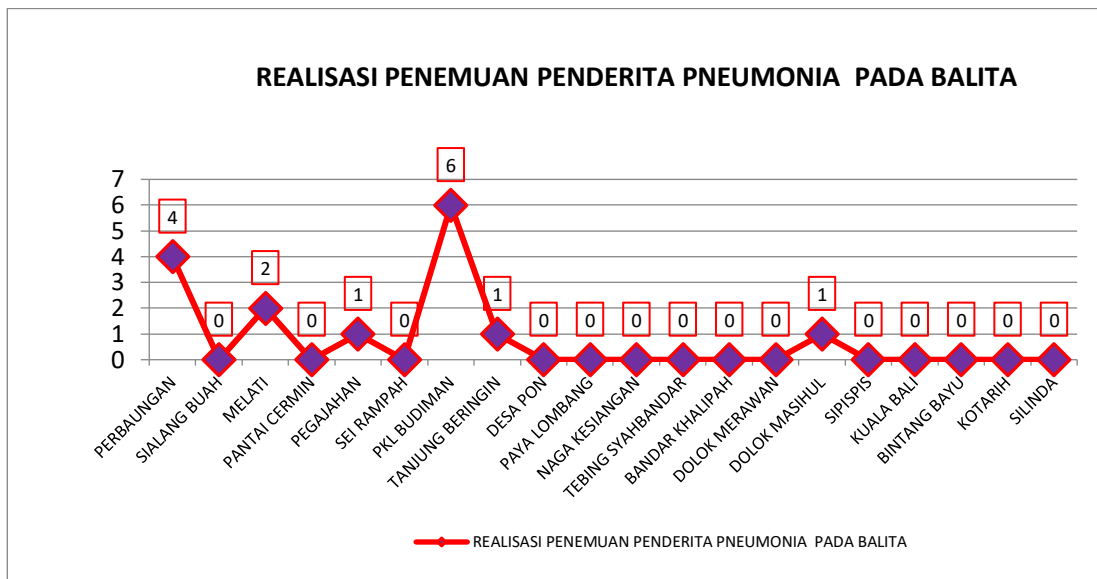
Pada bayi, pencegahan pneumonia bisa dimulai dengan memastikan asupan ASI dan MP-ASI tercukupi serta tentunya seimbang dalam hal gizi. MP-ASI atau makanan pendamping ASI dianjurkan untuk mulai diberikan sejak bayi berusia 6 bulan. Sementara itu, pemberian ASI dianjurkan terus diberikan pada bayi hingga berusia 2 tahun. Penyakit ini dapat menular melalui percikan ludah ketika penderita pneumonia batuk atau bersin, termasuk menyentuh sapu tangan penderita. Selain itu dapat menular melalui berbagai peralatan makan dan minum milik penderita.

Ada beberapa cara untuk mencegah tertularnya Pneumonia pada anak, yaitu sebagai berikut :

- a. Memberi ASI Eksklusif dan MP-ASI yang memadai
MP-ASI atau makanan pendamping ASI dianjurkan untuk mulai diberikan sejak bayi berusia enam bulan.
- b. Lengkapi Imunisasi anak
Imunisasi yang lengkap dapat menjadi salah satu cara mencegah pneumonia anak dan juga berbagai penyakit lain, misalnya campak, batuk rejan, difteri, dan penyakit berat lainnya.
- c. Cuci tangan dengan sabun
Cuci tangan yang rutin menjadi penting karena ada jutaan bakteri dan virus tak kasat mata yang bisa menempel di tangan.
- d. Kurangi polusi dalam rumah
Polusi udara juga bisa menjadi salah satu faktor resiko pneumonia pada anak.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Angka perkiraan kasus Pneumonia dimasing-masing Kabupaten/Kota berbeda-beda sesuai dengan kasus yang ditemukan. Penemuan kasus Pneumonia di masing-masing kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai seperti grafik 6.10 di bawah ini.

Grafik 6.10
Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Pada grafik 6.10 di atas dapat dilihat bahwa Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita untuk Kabupaten Serdang Bedagai terdapat di Kecamatan/ Puskesmas Pangkalan Budiman sebesar 6 orang dan Perbaungan 4 Orang .(Lampiran Tabel 58).

6.1.4 Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Penyakit diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun.

Penderita diare dapat meminum cairan elektrolit, guna mengganti cairan tubuh yang hilang akibat diare. Selama terjadi diare, konsumsi makanan yang lunak dan antibiotik atau obat anti diare. Untuk kondisi yang lebih serius, dokter mungkin akan memberikan obat-obatan, seperti:

- Obat antibiotik
- Obat pereda nyeri
- Obat yang dapat memperlambat gerakan usus.

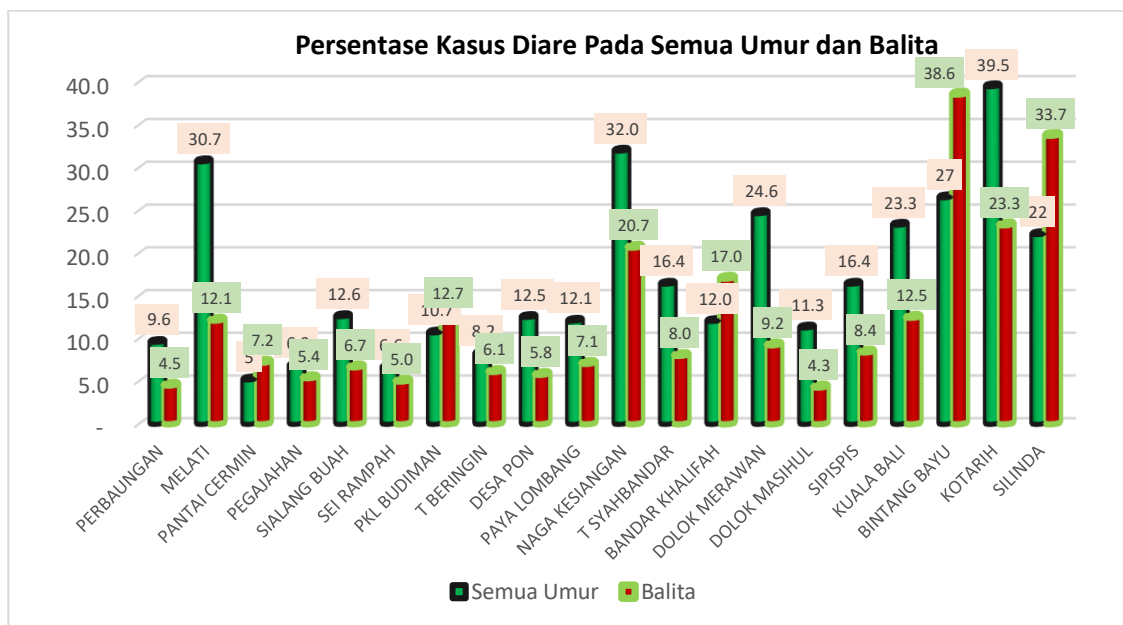
Untuk mencegah diare, dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan diri dan makanan, serta hindari konsumsi makanan dan minuman air yang tidak dimasak hingga matang.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Sasaran Pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur . Tahun 2024 jumlah penderita diare semua umur yang dilayani yaitu sebanyak 850 atau 13,5%. Dan jumlah penderita diare Balita yang dilayani yaitu sebanyak 114 atau 8,5%.(Lampiran Tabel 61).

Grafik 6.11 dibawah ini adalah gambaran cakupan pelayanan penderita diare semua umur dan balita di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024.

Grafik 6.11
Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur dan Balita Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Grafik 6.11 menunjukkan bahwa tahun 2024 ditemukan kasus diare sebanyak 850 kasus pada semua kelompok umur atau sebesar 13,5%, dan sebanyak 114 kasus pada Balita atau sebesar 8,5%. Dan yang

mendapat oralit pada semua umur (100%) dan balita diare (100%).Kecamatan/puskesmas dengan cakupan penemuan diare untuk semua umur terbesar adalah Kotarih yaitu sebanyak 39,5%. Dan kasus diare pada balita terbanyak di Bintang Bayu sebanyak 38,6%.

b. Penggunaan Oralit dan Zinc

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Tahun 2024 di Kabupaten Serdang Bedagai penggunaan oralit semua umur sudah mencapai target yaitu 100%, begitu juga pada Balita juga sudah mencapai target yaitu 100%.

Zinc adalah mineral yang berperan penting dalam pertumbuhan, perkembangan, serta untuk menjaga kesehatan jaringan tubuh. Zinc banyak terdapat pada daging sapi, daging ayam, dan kacang-kacangan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan UNICEF untuk balita yang mengalami diare akut yaitu pemberian suplemen zinc selama 10-14 hari. Untuk bayi di bawah 6 bulan, pemberian suplemen zinc sekitar 10 mg per hari. Sementara itu, untuk balita yaitu 20 mg suplemen zinc per hari. Pada Tahun 2024 cakupan pemberian zink pada balita diare di Kabupaten Serdang Bedagai adalah 100%.

6.1.5. Kusta

Indonesia memiliki target mencapai eliminasi pada tahun 2030.Hal itu bisa dicapai secara bersama-sama dengan menekankan konsep *Three Zero Lepsoy* . Sebagai wujud komitmen Indonesia dalam mencapai target target ditingkat global ,Indonesia menetapkan target pencapaian eliminasi pada tingkat Kabupaten /Kota pada tahun 2024 yang tertuang dalam Permenkes No.11 Tahun 2019 tentang penanggulangan Kusta.Dalam peraturan tersebut juga tercakup empat strategi utama pengendalian kusta meliputi penguatan advokasi dan koordinasi lintas program dan lintas sektor,penguatan peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan ,penyediaan sumber daya yang mencukupi dalam

penanggulangan kusta,serta penguatan sistem surveilans serta pemantauan dan evaluasi kegiatan penanggulangan kusta.

Faktor Risiko Kusta

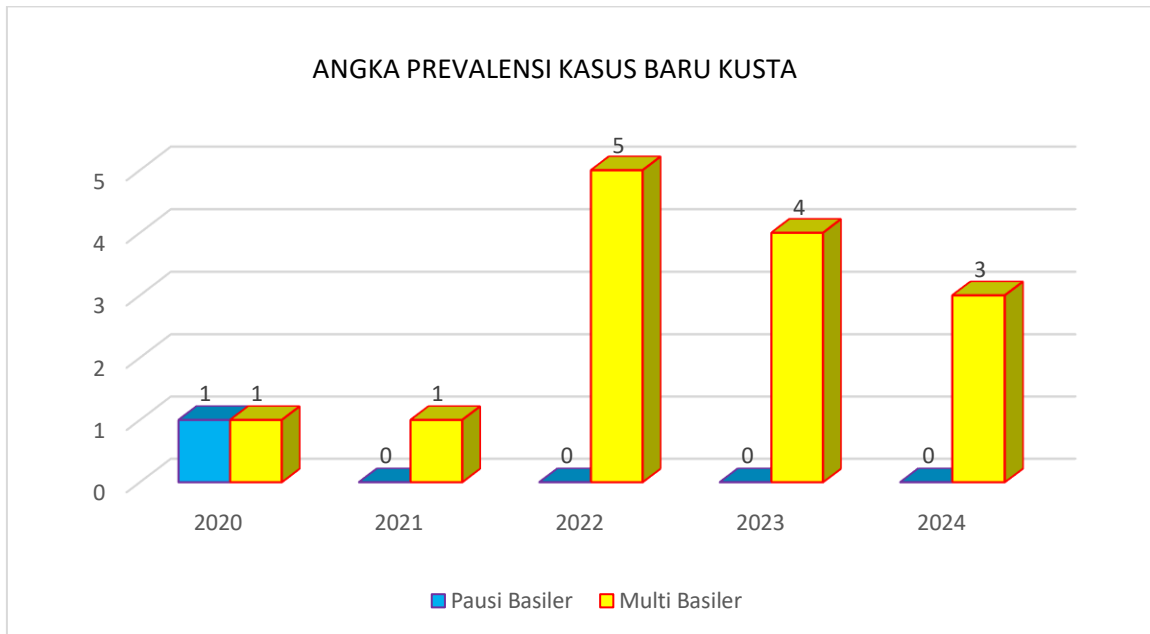
Terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko penyakit kusta. Misalnya, memiliki kelainan genetik pada sistem imun, kontak fisik dengan hewan penyebar bakteri kusta seperti armandillo, atau tinggal di area endemik kusta.

Penyakit Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* (M. leprae), sejenis bakteri yang tumbuh dengan lambat. Penularan kusta bisa melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan pengidapnya. Di samping itu, kusta juga bisa ditularkan lewat inhalasi alias menghirup udara. Adanya kekebalan tubuh menyebabkan hanya sedikit orang yang akan terjangkit kusta setelah kontak dengan pasien kusta .Faktor fisiologik seperti pubertas ,menopause,kehamilan,serta faktor infeksi dan malnutrisi dapat meningkatkan perubahan klinis penyakit kusta.

Gejala utama kusta, yaitu bercak perubahan warna menjadi lebih putih dan lesi di kulit berbentuk benjolan yang tidak hilang setelah beberapa minggu atau lebih. Lesi kuit juga disertai gejala kebas pada bagian tersebut dan kelemahan otot.

Pada tahun 2024, dilaporkan ada 3 kasus baru kusta (0,4/100.000 penduduk) dengan 0,6% berjenis kelamin Laki-laki dan 0,3% berjenis kelamin Perempuan.Proporsi jenis kelamin pada kasus baru kusta pada Multi Basiler (MB) kusta basah yaitu laki-laki sebesar 66,7% sedangkan perempuan sebesar 33,3%. (lampiran tabel 64). Angka kejadian dalam 4 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 6.12 dibawah ini :

Grafik 6.12
Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Ncdr)
Tahun 2020-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa kasus baru kusta mengalami penurunan yaitu di tahun 2024 sebanyak Pausi Basiler 0 orang dan Multi Basiler 3 orang. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 0. Tahun 2024 angka cacat tingkat 0 Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 100% dan cacat tingkat 2 sebesar 0%, sedangkan untuk angka cacat tingkat 2 per 1.000.000 penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 0,0%. Penderita kusta pada anak <15 tahun sebanyak 1 orang 33,3%).(Lampiran tabel 65).

6.2 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I adalah penyakit infeksi yang dapat dicegah secara efektif dengan vaksin yang ada. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi atau PD3I adalah Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorium, Hepatitis B, dan Suspek Campak. Melalui imunisasi PD3I dapat dicegah sehingga mencetak generasi Indonesia unggul. Seperti yang telah disinggung, program imunisasi bertujuan untuk membasmi penyakit yang sedang merebak di tengah penduduk daerah atau negara tertentu.

Berikut ini daftar penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

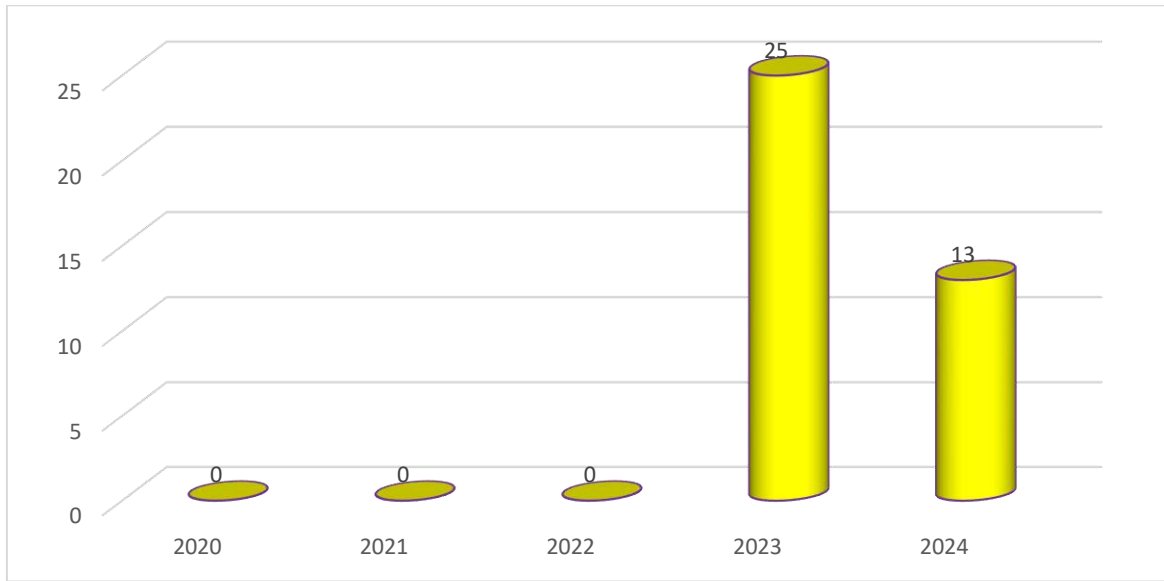
- Difteri;
- Pertusis;
- Tetanus Neonatorium;
- Hepatitis B;
- Suspek Campak;

Di Kabupaten Serdang Bedagai ada ditemukan kasus PD3I Difteri (3 Orang) meninggal 1 orang, Pertusis 1 orang, Tetanus Neonatorium 1 orang, Hepatitis B 4 orang dan Suspek Campak 22 orang, kasus ini tersebar di kecamatan/puskesmas. Gambaran ini dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

6.2.1 Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas folio bersama negara *South East Asia Region (SEARO)* pada tanggal 27 maret 2014. Setelah Indonesia dinyatakan bebas folio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar benar bebas folio. Surveilans AFP ada pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. *Non Polio AFP* adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Gambaran Jumlah kasus AFP (non polio) rate pada anak <15 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.13 dibawah ini(lampiran tabel 68).

Grafik 6.13
Non Polio AFP Rate ANAK <15 Tahun
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Di Kabupaten Serdang Bedagai sesuai dengan program Imunisasi Nasional telah melaksanakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yaitu berupa pemberian vaksin polio pada anak <5 tahun selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2024 kasus *non polio AFP rate* sebesar 8,2/100.000 populasi anak usia <15 tahun . Ditemukan kasus AFP non polio pada anak usia <15 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 13 orang.

6.3 Kejadian Luar Biasa (KLB)

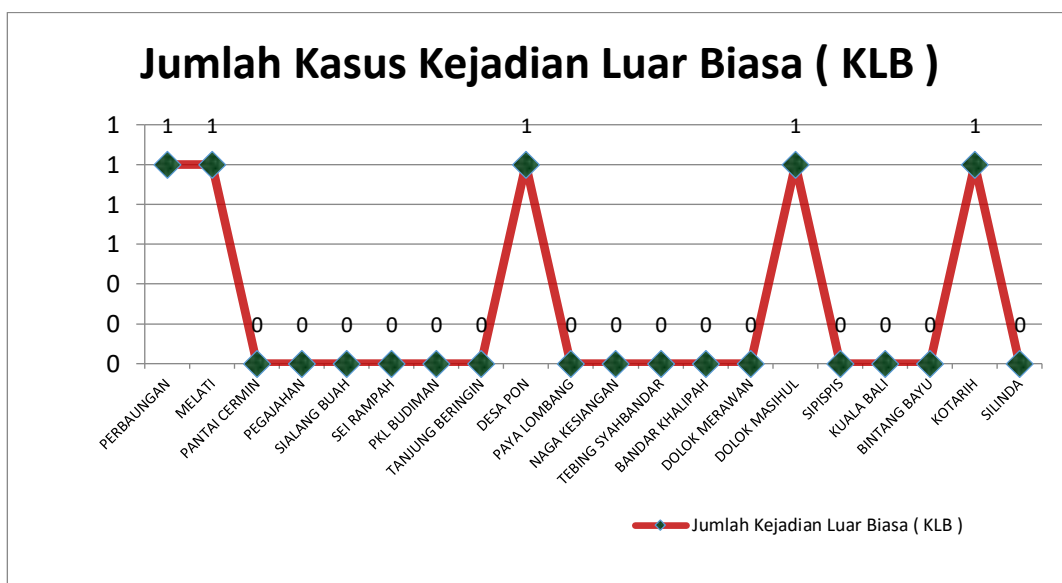
A. Pengertian Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa adalah status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa penyakit yang dapat berkembang menjadi wabah .KLB ditetapkan ketika terjadi peningkatan kejadian kesakitan atau kematian secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu,yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.Kriteria untuk mendapatkan status KLB meliputi peningkatan kejadian penyakit/kematian dua kali lipat atau lebih dibandingkan periode sebelumnya,serta jumlah penderita baru dalam satu bulan yang meningkat dua kali lipat atau lebih dibandingkan rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

Penyakit yang termasuk kategori Kejadian Luar Biasa antara lain : Kolera,Pes,Demam Berdarah Dengue,Campak,Polio,Difteri,Pertusis dan Rabies.Pada tahun 2024,di Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan Kejadian Luar Biasa(KLB) di Kecamatan/Puskesmas sebanyak 5 kasus. (Lampiran Tabel 70 dan 71).

Berikut adalah gambaran kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) di kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.14 dibawah ini.

Grafik 6.14
Jumlah Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024

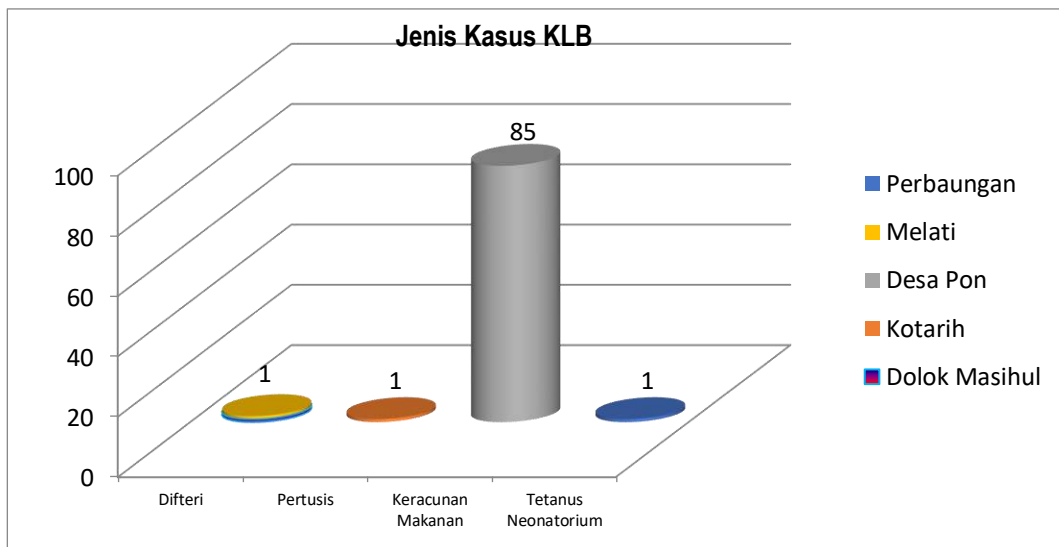


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kecamatan / puskesmas yang mempunyai kasus KLB adalah Perbaungan, Melati, Desa Pon, Dolok Masihul dan Kotarih,dan sudah ditangani kurang dari 24 jam oleh petugas kesehatan dipuskesmas dan berkoordinasi dengan pemegang program di Dinas Kesehatan.

Berikut adalah Jumlah penderita dan Jenis Kasus Kejadian Luar Biasa yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.15 berikut ini.Lampiran tabel 71 profil kesehatan.

Grafik 6.15
Jumlah Penderita dan Jenis Kasus KLB
menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Menurut grafik diatas Jenis kasus KLB yang terbanyak penyebabnya adalah karena keracunan makanan dengan jumlah penderita 85 orang yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Desa Pon dan penyebabnya karena Difteri sebanyak 2 orang di Puskesmas Dolok Masihul dan Melati, Penyebab Pertusis 1 orang di Kotarih dan Tetanus Neonatorium 1 orang di Puskesmas Perbaungan.

B. Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD atau demam berdarah dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus dengue. Demam berdarah merupakan penyakit yang mudah menular. Sarana penularan demam berdarah sendiri berasal dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Penyakit demam berdarah disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua nyamuk dapat menggigit di pagi hari sampai sore menjelang petang. Penularan terjadi saat nyamuk menggigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi virus dengue, ketika nyamuk tersebut menggigit orang lain, maka virus akan tersebar. Hal tersebut terjadi karena nyamuk berperan sebagai medium pembawa (*carrier*) virus dengue tersebut

Gejala umumnya timbul 4-7 hari sejak gigitan nyamuk, dan dapat berlangsung selama 10 hari. Beberapa gejala demam berdarah, yaitu:

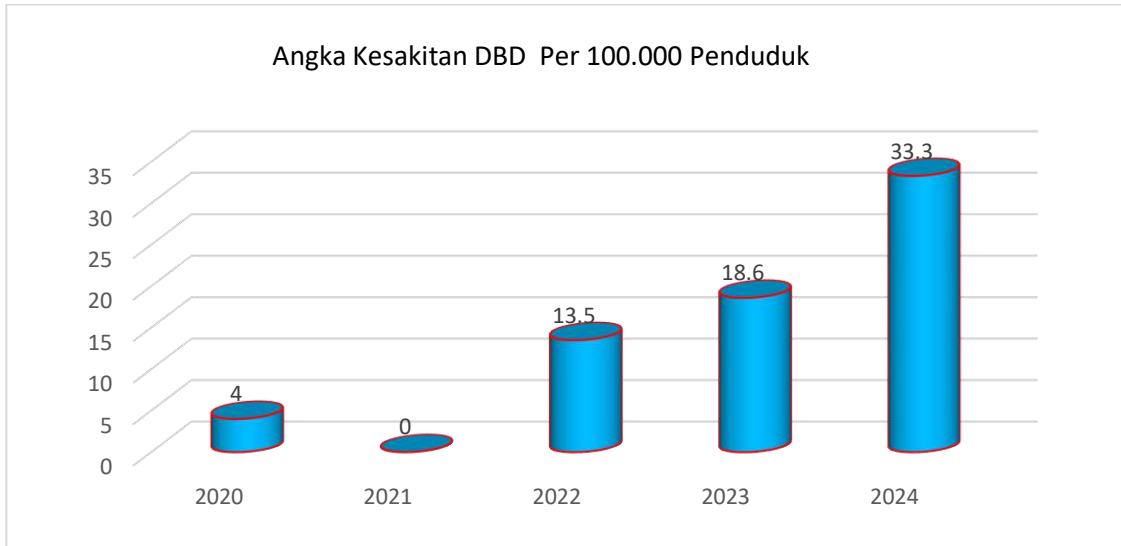
- Demam tinggi mencapai 40 derajat Celsius;
- Nyeri kepala berat;
- Nyeri pada sendi, otot, dan tulang;
- Nyeri pada bagian belakang mata;
- Nafsu makan menurun;
- Mual dan muntah;
- Ruam kemerahan sekitar 2-5 hari setelah demam;
- Kerusakan pada pembuluh darah dan getah bening; dan
- Perdarahan dari hidung, gusi, atau di bawah kulit.

Apabila terjadi perdarahan seperti mimisan, gusi berdarah, perdarahan dibawah kulit, muntah hitam, batuk darah maupun BAB dengan feses hitam ini adalah tanda komplikasi bahaya, jika penanganan DBD terlambat. Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Pada tahun 2024 kasus DBD di Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan 230 kasus, dengan jumlah kematian 4 orang dan jumlah angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk sebanyak 33,3 %. (Lampiran tabel 72).

Angka Kesakitan Demam Berdarah (DBD) mengalami fluktuasi dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Grafik 6.16 berikut ini adalah tren angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk selama kurun waktu 2020-2024, yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai.

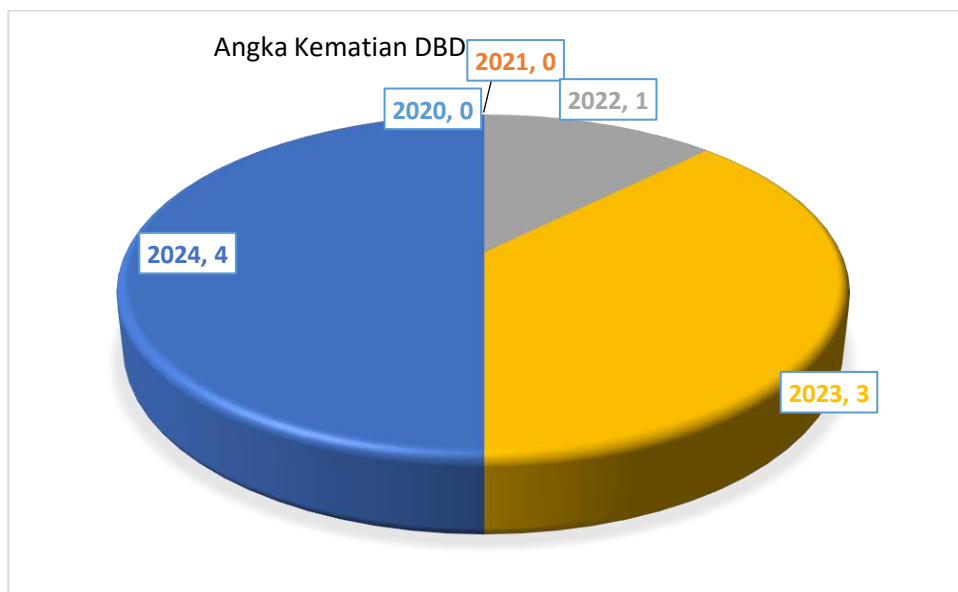
Grafik 6.16
Tren Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue
per 100.000 penduduk Kabupaten Serdang Bedagai Tahun
2020-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas angka kesakitan DBD dari tahun 2024 sebanyak 33,3% meningkat dibandingkan tahun 2023,pada tahun 2023 sebanyak 18,6%. Sedangkan Jumlah yang meninggal disebabkan DBD dapat dilihat pada grafik 6.17 berikut ini.

Grafik 6.17
Tren Angka Kematian Demam Berdarah Dengue
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024

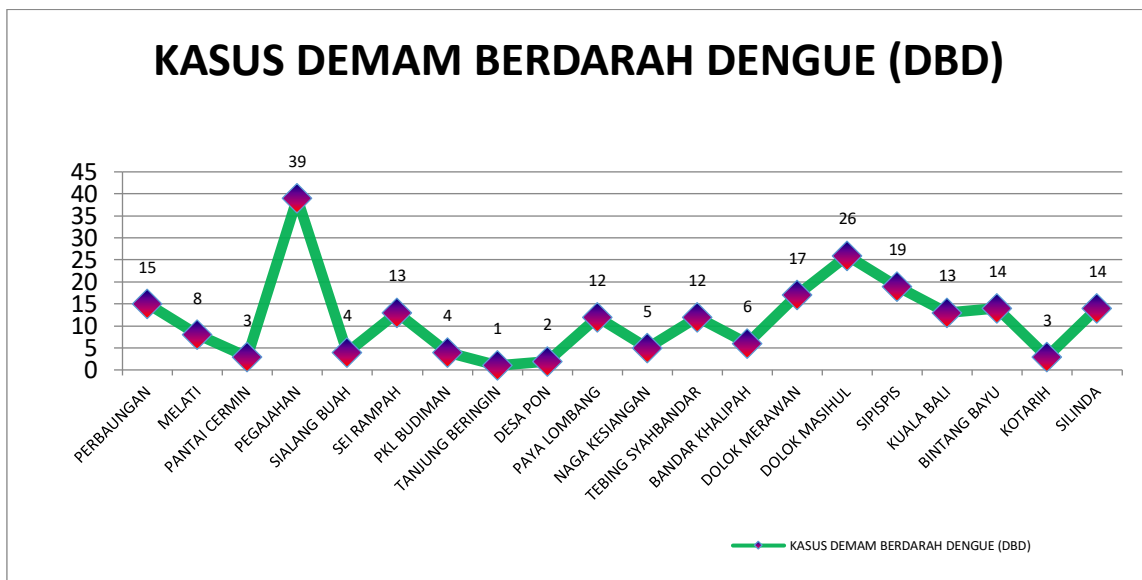


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2024

Dari Grafik 6.17 menunjukkan tren angka kematian DBD, dimana pada tahun 2022 tidak ditemukan kematian karena DBD (0%) dan tahun 2023 ada 3 kasus kematian karena DBD. Sedangkan di tahun 2024 ditemukan 4 kasus kematian DBD.

Grafik 6.18 berikut adalah Jumlah Kasus DBD per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.18 dibawah ini.

Grafik 6.18
Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut
Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.18 diatas menunjukkan Kecamatan/Puskesmas yang memiliki jumlah kasus DBD yang tertinggi ada di Pegajahan sebanyak 39 Kasus sedangkan kecamatan/puskesmas yang kasus DBD paling sedikit adalah Puskesmas Tanjung Beringin.

C. Malaria

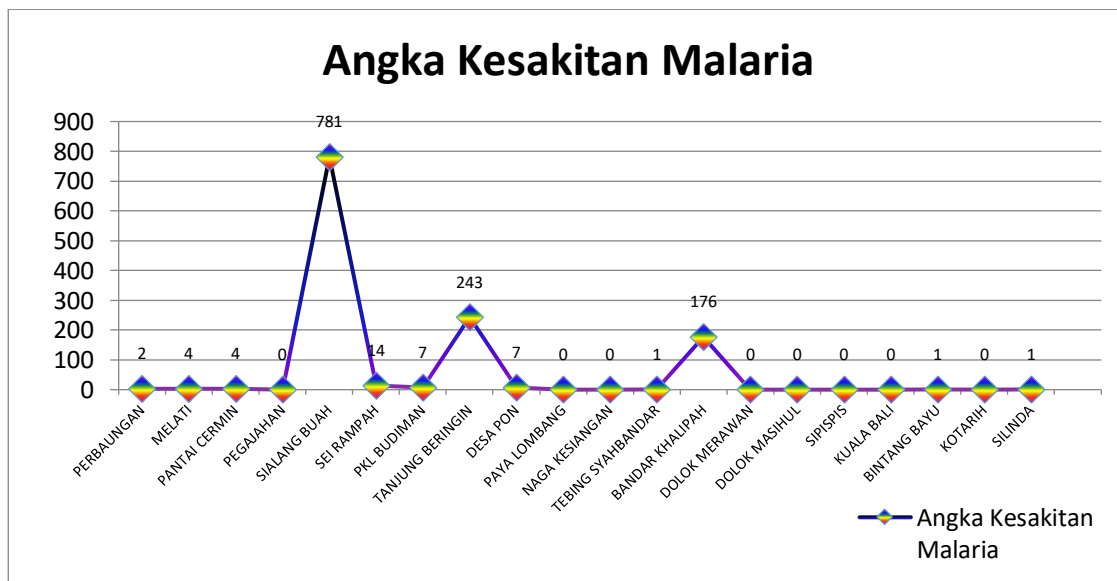
Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan *parasit plasmodium*, yaitu makhluk hidup bersel satu yang termasuk dalam kelompok *protozoa*. Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung *Plasmodium* didalamnya. Program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 22 Tahun 2022 tentang penanggulangan malaria yang menyebutkan bahwa eliminasi malaria

adalah upaya pemutusan rantai penularan malaria setempat pada manusia diwilayah tertentu secara berkesinambungan guna menekan angka penyakit serendah mungkin agar tidak menjadi masalah kesehatan ,pada peraturan ini juga menyebutkan target eliminasi malaria nasional pada tahun 2023 dengan berdasarkan kriteria yaitu: (a) tidak ada kasus penularan setempat selama 3 tahun berturut-turut, (b) adanya sistem surveilans malaria yang optimal, dan (c) adanya manajemen penanggulangan malaria yang terpadu.

Tahun 2024 Kabupaten Serdang Bedagai sudah termasuk salah satu kabupaten dalam pencapaian eliminasi kasus malaria di Provinsi Sumatera Utara. Angka kesakitan malaria (*API = Annual Parasite Incidence*) di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 tercatat 1,81 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu kurang 1 per 1.000 penduduk. (Lampiran tabel 73).

Grafik 6.19 berikut adalah Angka Kesakitan dan Kematian akibat Malaria per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.19 dibawah ini.

Grafik 6.19
Angka Kesakitan Malaria Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.18 diatas menunjukkan Kecamatan/Puskesmas yang memiliki angka kesakitan tertinggi ada Sialang Buah sebanyak 781 kasus

dan ada juga beberapa kecamatan / puskesmas yang tidak memiliki kasus malaria ada 8 puskesmas.

D. Filariasis

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria ,yang dapat menyerang manusia dan hewan.Penyakit ini sering dikenal dengan sebutan kaki gajah karena dapat menyebabkan pembengkakan pada tungkai akibat infeksi pada sistem limfatik. Filariasis ditularkan melalui gigitan nyamuk dan dapat menyebabkan berbagai gejala tergantung pada jenis cacing yang menginfeksi.

Pada tahun 2024,di Kabupaten Serdang Bedagai kasus penderita kronis filariasis tidak ada ditemukan,setiap kecamatan/puskesmas tidak ada dijumpai kasus penderita kronis filariasis.

6.4 Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (*non communicable disease*) biasa disingkat dengan PTM merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang.Dan menjadi penyebab hampir 70 persen kematian dunia.Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman. Yang termasuk kategori PTM ini diantaranya adalah stroke, penyakit jantung koroner, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Angka kematian akibat penyakit tidak menular tergolong tinggi. Riskesdas tahun 2018 ,Prevalensi PTM seperti Diabetes ,Hipertensi,Stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok dikethui mengalami peningkatan ,dan diprediksi akan terus berlanjut.

Berbagai Faktor resiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok,diet/pola makan tidak sehat,kurang aktivitas fisik,konsumsi minuman beralkohol,dan riwayat keluarga (keturunan).Adapun faktor resiko antara terjadinya PTM adalah obesitas,tekanan darah tinggi,gula darah tinggi,dan kolesterol tinggi.Program pada prinsip mengutamakan pencegahan karena lebih baik dari pada pengobatan.Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan pada faktor resiko yang telah diidentifikasi.Sehubungan

dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2006.

Indikator program pengendalian penyakit tidak menular pada rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Kabupaten Kota yang melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM \geq 80% populasi usia \geq 15 tahun.
2. Jumlah Kabupaten Kota yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok.
3. Jumlah Kabupaten Kota \geq 40% FKTP yang menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM).
4. Jumlah Kabupaten Kota yang melakukan Pelayanan Terpadu (Pandu)PTM di \geq 80% Puskesmas.
5. Jumlah Kabupaten Kota yang melaksanakan deteksi dini gangguan indera pada \geq 40% populasi.
6. Jumlah Kabupaten Kota yang melaksanakan deteksi dini penyakit kanker di \geq 80% populasi usia 30-50 tahun.

Indikator dan target renstra PTM 2020-2024 terkait deteksi dini faktor resiko, kawasan tanpa rokok, layanan berhenti merokok, pelayanan terpadu PTM ,deteksi dini gangguan indera, dan deteksi dini penyakit kanker.

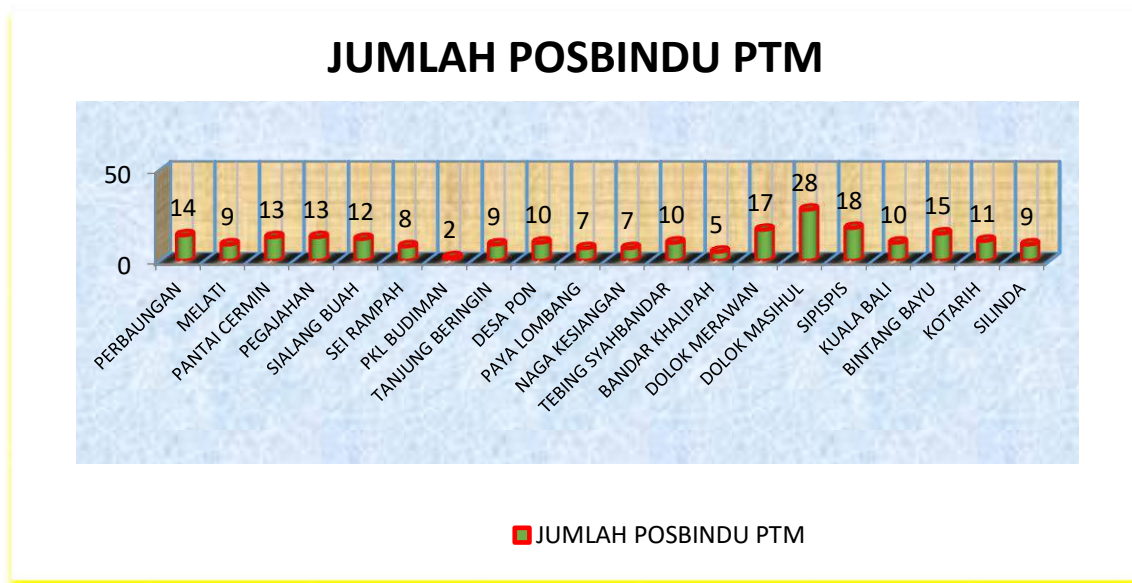
6.4.1 Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu PTM) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor resiko PTM meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas stress, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol, serta menindak lanjuti secara dini faktor resiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

Pelaku kegiatan Posbindu PTM dilakukan oleh kader kesehatan yang telah dilatih secara khusus ,dibina atau difasilitasi untuk melakukan pemantauan faktor resiko PTM dimasing-masing kelompok atau organisasinya.

Pada tahun 2024 Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Posbindu PTM sebanyak 227 Posbindu, keadaan ini masih tetap sama dengan tahun 2023 yang berjumlah 227 Posbindu, untuk jumlah posbindu PTM di masing-masing Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.20 di bawah ini.(lampiran table 12).

Grafik 6.20
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.20 dapat disimpulkan bahwa Kecamatan/Puskesmas yang memiliki jumlah Posbindu terbanyak adalah Puskesmas Dolok Masihul (28) sedangkan yang memiliki jumlah Posbindu sedikit adalah Puskesmas Pangkalan Budiman(2).

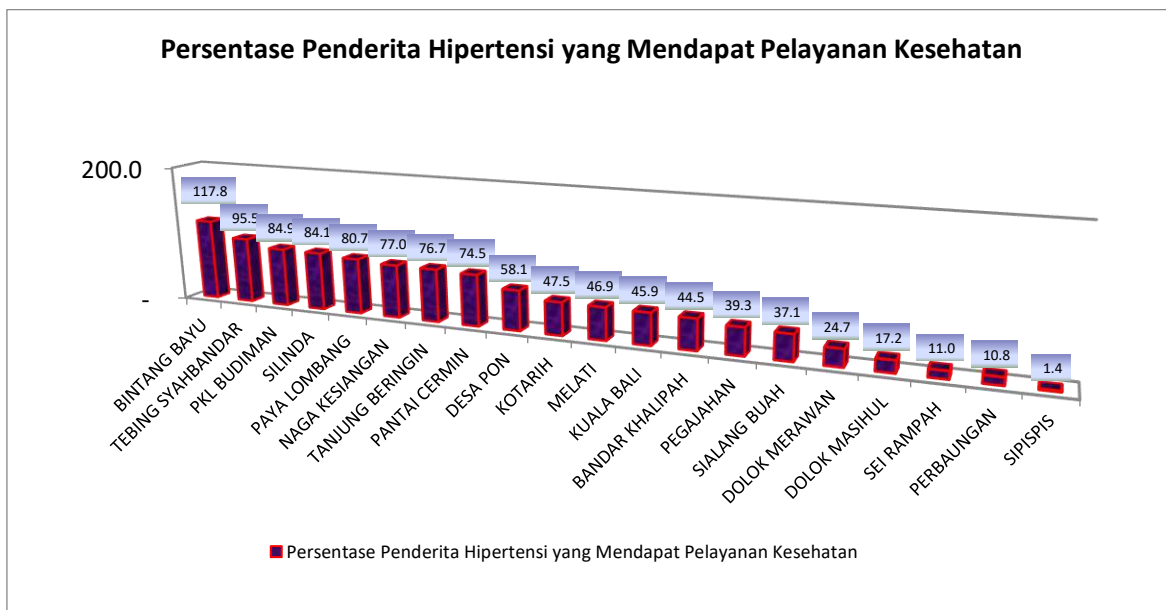
6.4.2 Angka Hipertensi

Hipertensi disebut juga Tekanan darah tinggi, dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam jangka waktu lama). Penyakit Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Hipertensi sekarang menjadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor resiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke.

Di Indonesia hipertensi merupakan penyakit yang memiliki prevalensi tinggi. Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2024

diperkirakan mencapai 34,1% dengan jumlah kasus sekitar 63.309.620 orang. Di tahun 2024, Kabupaten Serdang Bedagai memiliki jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun sebanyak 133.235 orang (lampiran tabel 75). Dan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan dapat dilihat pada grafik 6.21 berikut ini:

Grafik 6.21
Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.21 dapat disimpulkan bahwa Kecamatan/Puskesmas yang memiliki Persentase Penderita Hipertensi terbanyak adalah Puskesmas Bintang Bayu (117,8%) sedangkan Persentase Penderita Hipertensi yang sedikit adalah Puskesmas Sipispis(1,4). Jika kita lihat persentase dari keseluruhan puskesmas didapati hasil persentase melebihi dari standar pelayanan yaitu 45,7%, hal ini masih jauh dari target renstra SPM yaitu 100%. Tapi ada 1 Puskesmas yang capaiannya melebihi 100%.

6.4.3 Angka Diabetes Melitus

Diabetes Melitus adalah suatu kondisi yang ditandai dengan tingginya kadar gula (glukosa) dalam darah secara terus menerus. Ada beberapa jenis tipe diabetes melitus, dua yang paling umum disebut diabetes tipe 1 dan diabetes tipe 2. Selama pencernaan, makanan dipecah menjadi komponen dasarnya. Karbohidrat dipecah menjadi gula

sederhana terutama glukosa. Glukosa adalah sumber energi yang sangat penting bagi sel-sel tubuh. Organ pada tubuh manusia disebut pankreas menghasilkan hormon yang disebut insulin yang penting untuk membantu glukosa masuk ke sel-sel tubuh.

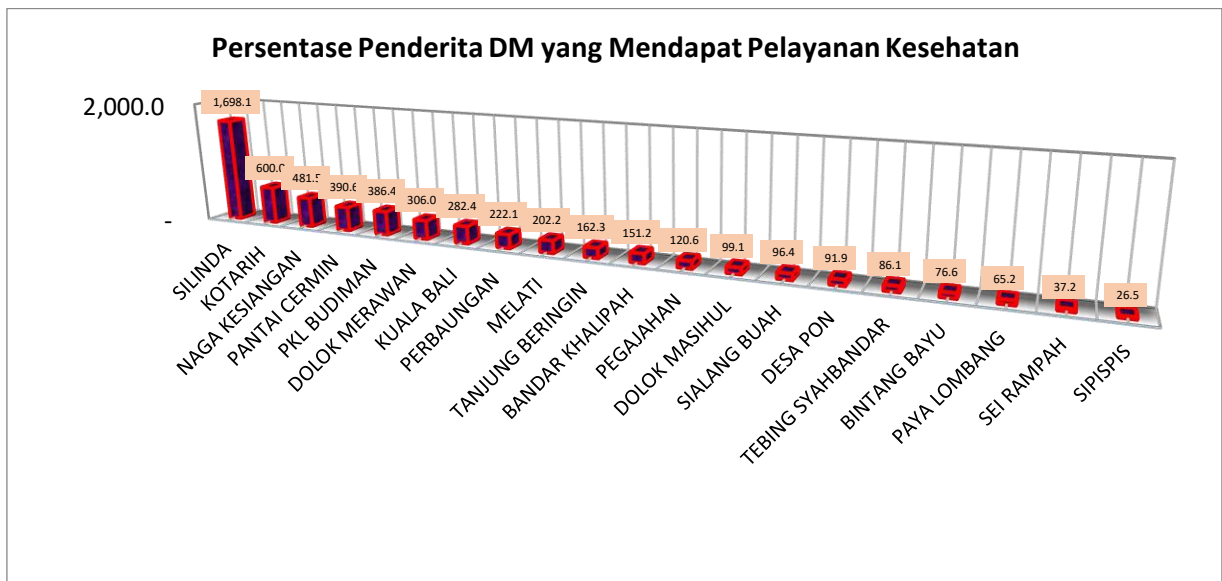
Prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia menunjukkan tren yang menegaskan pentingnya penanganan dan pencegahan DM. Berikut adalah beberapa angka penting prevalensi DM berdasarkan data terbaru :

- Prevalensi DM pada penduduk usia ≥ 15 tahun : 11,7 % (SKI 2023)
- Prevalensi DM pada semua usia penduduk Indonesia : 1,7 % (SKI 2023)
- Prevalensi DM pada penduduk usia ≥ 15 tahun : 10,9 % (Riskesdas 2018)
- Prevalensi DM pada orang dewasa Indonesia : 11,3% (IDF 2024)

Angka-angka ini menunjukkan bahwa DM adalah masalah kesehatan serius yang perlu diperhatikan dan ditangani dengan baik untuk mencegah komplikasi yang lebih parah. Upaya pencegahan dan penanganan yang tepat sangat diperlukan untuk mengelola dan mengendalikan prevalensi DM di Indonesia.

Pada tahun 2024, Kabupaten Serdang Bedagai memiliki jumlah penderita DM sebanyak 7.494 orang (lampiran tabel 76), Persentase yang mendapatkan pelayanan kesehatan menurut Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.22 berikut ini:

Grafik 6.22
Persentase Penderita Diabetes Melitus yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.22 dapat disimpulkan bahwa Kecamatan/Puskesmas yang memiliki Persentase penderita DM yang terbanyak adalah Silinda (1.698,1%), hal ini menurut pemegang program setiap orang yang mendapat pelayanan DM walau dari luar daerah harus tetap diinput di aplikasi, sehingga capaian DM melebihi dari target per puskesmas. Sedangkan capaian yang terendah yaitu Puskesmas Sipispis (26,5%). Untuk hasil capaian keseluruhan Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 202,6 %.

6.4.4 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker Leher Rahim dan kanker Payudara merupakan kanker terbanyak di Indonesia, yang pada umumnya banyak menyerang pada wanita. Kanker leher rahim dapat dideteksi dini melalui pemeriksaan metode IVA dan *pap smear*. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini.

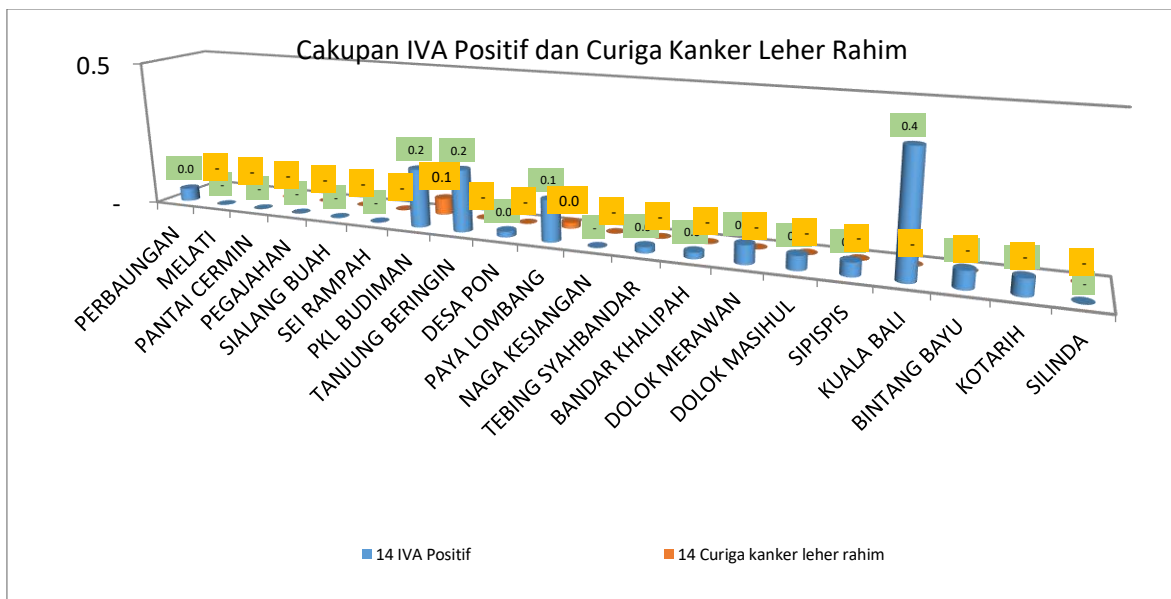
Upaya dalam Pengendalian penyakit kanker, Indonesia menyusun Rencana Kanker Nasional 2024 – 2034 atau yang secara global disebut *National Cancer Control Plan (NCCP)* sebagai acuan dalam arah strategi

dan rencana aksi. Rencana Kanker Nasional ini diharapkan dapat mengharmonisasikan derap langkah seluruh pemangku kepentingan untuk mengurangi insiden kanker,serta meningkatkan kesintasan,sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup mereka yang terdampak kanker.

Pada tahun 2024,Kabupaten Serdang Bedagai semua puskesmas sudah melaksanakan kegiatan deteksi dini dan IVA.Deteksi dini kanker leher rahim dan payudara terhadap perempuan usia 30-50 tahun juga sudah dilaksanakan dengan jumlah sasaran perempuan usia 30-50 sebanyak 101.681 orang.Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan *Payudara Klinis (SADANIS)* untuk deteksi dini kanker payudara (0,5%) dan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* atau *pap smear* untuk deteksi dini kanker leher rahim(87,6%)lampiran tabel 77 tabel profil kesehatan.

Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis menurut Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.23 berikut ini:

Grafik 6.23
Cakupan Deteksi Dini IVA Positif dan Kanker Leher Rahim Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

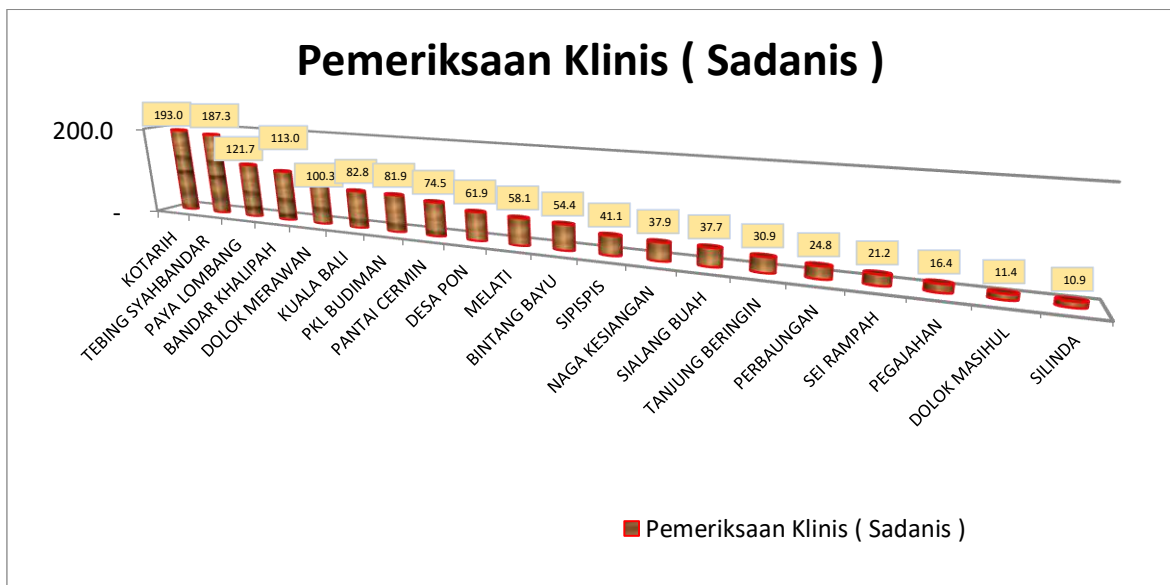


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.23 dapat disimpulkan bahwa IVA Positif terbanyak di Puskesmas Kuala bali yaitu 0,4 % sedangkan dari pemeriksaan IVA

Positif yang dicurigai Kanker leher rahim terdapat di Puskesmas Pangkalan Budiman yaitu 0,1 %. Dan untuk deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) dapat dilihat pada grafik 6.24 berikut ini:

Grafik 6.24
Cakupan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.24 dapat disimpulkan bahwa Cakupan Deteksi dini Kanker payudara terbanyak terdapat di Puskesmas Kotarih yaitu 193,0 %,angka ini sudah melebihi dari target yang ditetapkan 100% sedang Puskesmas yang mempunyai cakupan terendah yaitu Puskesmas Silinda yaitu 10,9 persen.Dari hasil pemeriksaan IVA didapatkan hasil pemeriksaan IVA positif dan curiga kanker leher rahim sebanyak 53 orang,dan yang ditemukan ada benjolan atau tumor di payudaranya ada 10 orang,. Beberapa yang mempunyai tumor dan curiga kanker payudara yang dirujuk dirumah sakit untuk diperiksa lebih lanjut di Rumah sakit ada 10 orang.hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel profil 77.

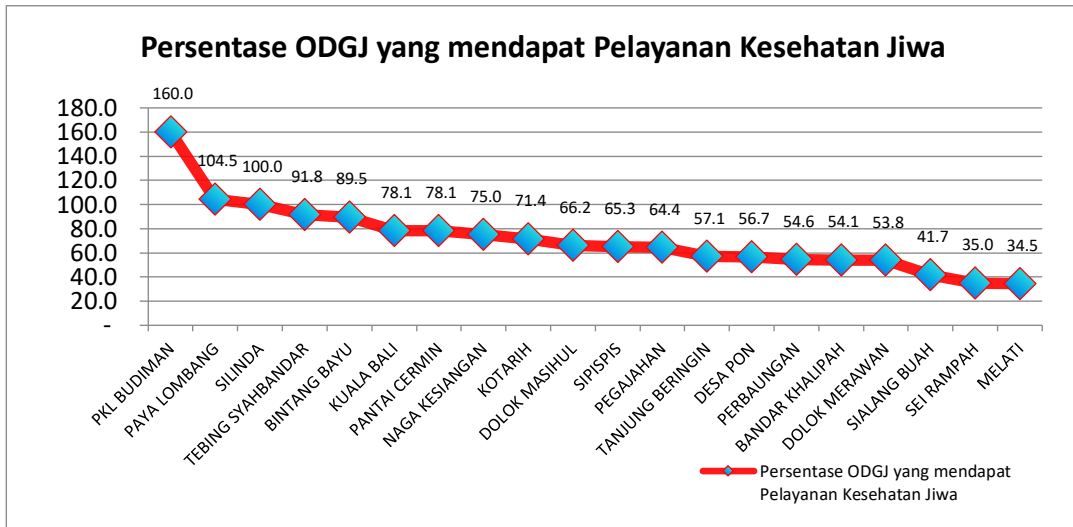
6.4.5 Kesehatan Jiwa

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Indonesia berfokus pada peningkatan kesehatan jiwa melalui skrining, layanan, dan pedoman untuk mendukung kesehatan mental masyarakat. Pedoman penyelenggaraan layanan kesehatan jiwa di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Pedoman ini bertujuan untuk membantu tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan kesehatan jiwa yang optimal. Puskesmas berperan penting dalam menanggulangi gangguan kesehatan jiwa dan menyediakan layanan dasar bagi masyarakat.

Kesehatan jiwa dan kesehatan fisik mempunyai hubungan dua arah dan saling mempengaruhi. Ketika seseorang mengalami masalah kejiwaan seperti depresi, kecemasan, atau stres kronis, tubuh akan merespons dengan cara yang berbeda. Respons ini dapat memicu atau memperburuk berbagai penyakit fisik. Selain masalah kejiwaan atau gangguan jiwa yang mempengaruhi kesehatan fisik, penyakit fisik juga dapat memicu masalah kejiwaan atau memperburuk masalah kesehatan jiwa, terutama terkait depresi atau kecemasan. Orang yang mengalami gangguan kesehatan jiwa disebut juga istilahnya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Pengertian ODGJ merujuk pada individu yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan. Menurut Undang-undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, ODGJ dapat mengalami gejala yang mempengaruhi fungsi sehari-hari dan dapat menimbulkan penderitaan. Gangguan ini dapat bermanifestasi dalam bentuk perubahan perilaku yang bermakna, yang menghambat kemampuan individu untuk menjalani kehidupan normal.

Di Kabupaten Serdang Bedagai sudah dilakukan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Dari jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 968 orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 623 (64,4%) (lampiran tabel 78), Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa menurut Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.25 berikut ini.

Grafik 6.25
Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

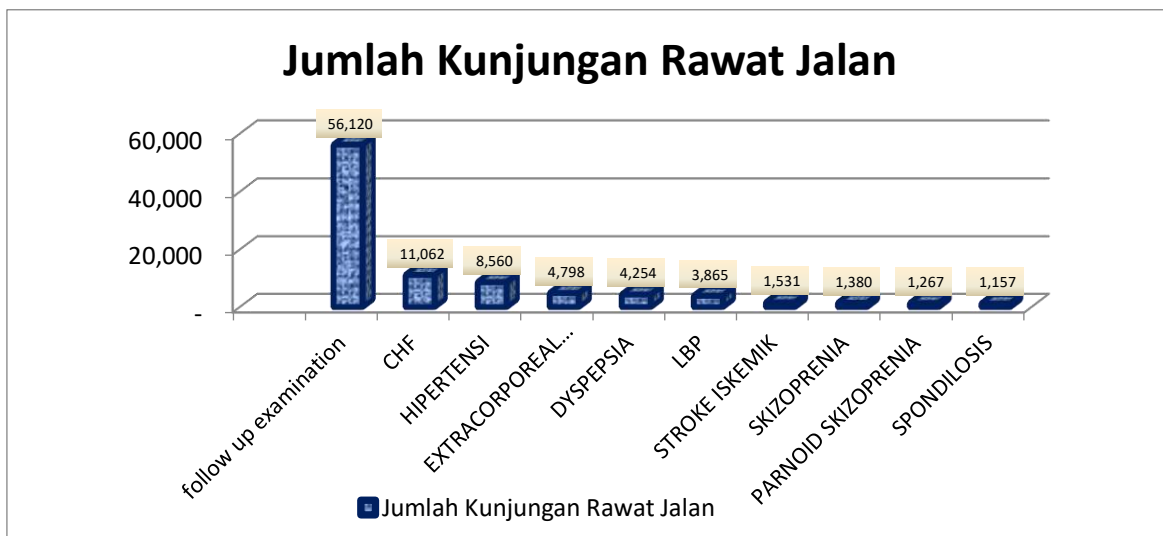
Dari grafik 6.25 dapat disimpulkan bahwa ODGJ yang mendapat pelayanan kesehatan terbanyak terdapat di Puskesmas Pangkalan Budiman (160%) sedangkan ODGJ yang mendapat pelayanan kesehatan terendah adalah Puskesmas Melati (34,5%).

6.4.6 Penyakit Terbesar Rawat Jalan dan Rawat Inap

Merespons adanya kebutuhan masyarakat akan sistem kesehatan yang memadai, mereka memfokuskan pemanfaatan sumber daya yang strategis dalam jaringan rujukan yang sistematis secara efektif (WHO 2020). Salah satu sub sistem dalam sistem informasi fasilitas kesehatan yang terafiliasi dengan berbagai sub sistem difasilitas yang sama sering disebut sebagai Rekam Medis Elektronik (RME). Rekam medis ini dinilai sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dari segi pemenuhan penyusunan laporan karena kapabilitasnya yang sanggup memberikan penjelasan yang tepat dan akurat.

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan suatu metode penghimpunan, pengorganisasian dan penyajian data-data yang terdapat dirumah sakit. Pada tahun 2024 data 10 Penyakit terbesar rawat jalan menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.26 berikut ini:

Grafik 6.26
10 Penyakit terbesar Rawat Jalan menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

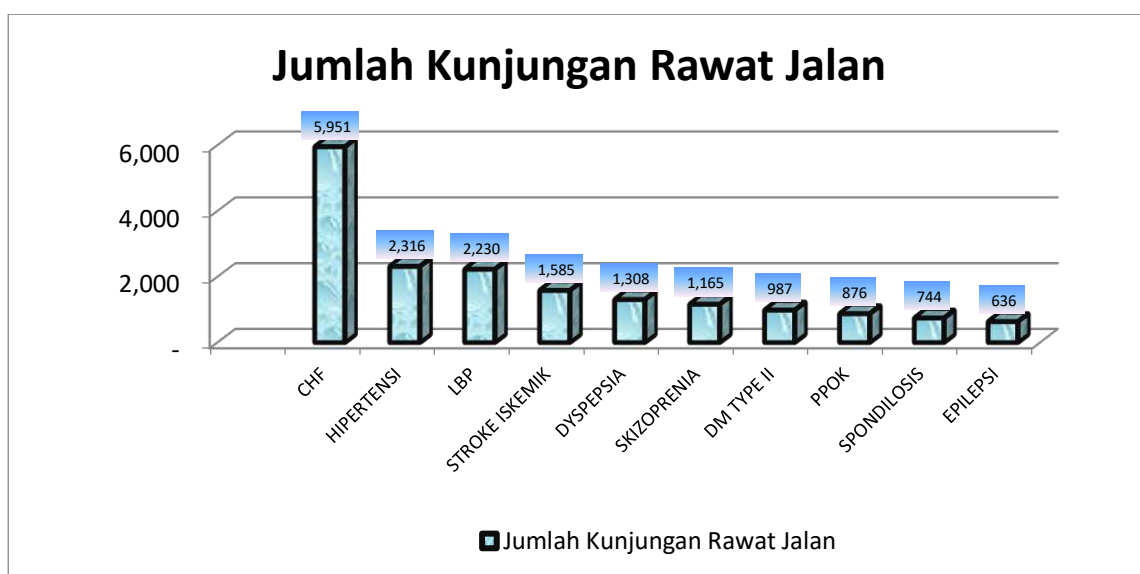


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.26 dapat disimpulkan bahwa 10 Penyakit terbesar rawat jalan menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit kunjungan terbanyak adalah follow up examination sebanyak 56.120 kunjungan dan kunjungan yang paling sedikit adalah Spondilosis sebanyak 1.157 kunjungan.

Berikut adalah 10 Penyakit terbesar rawat inap menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik 6.27 dibawah ini.

Grafik 6.27
10 Penyakit terbesar Rawat Inap menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

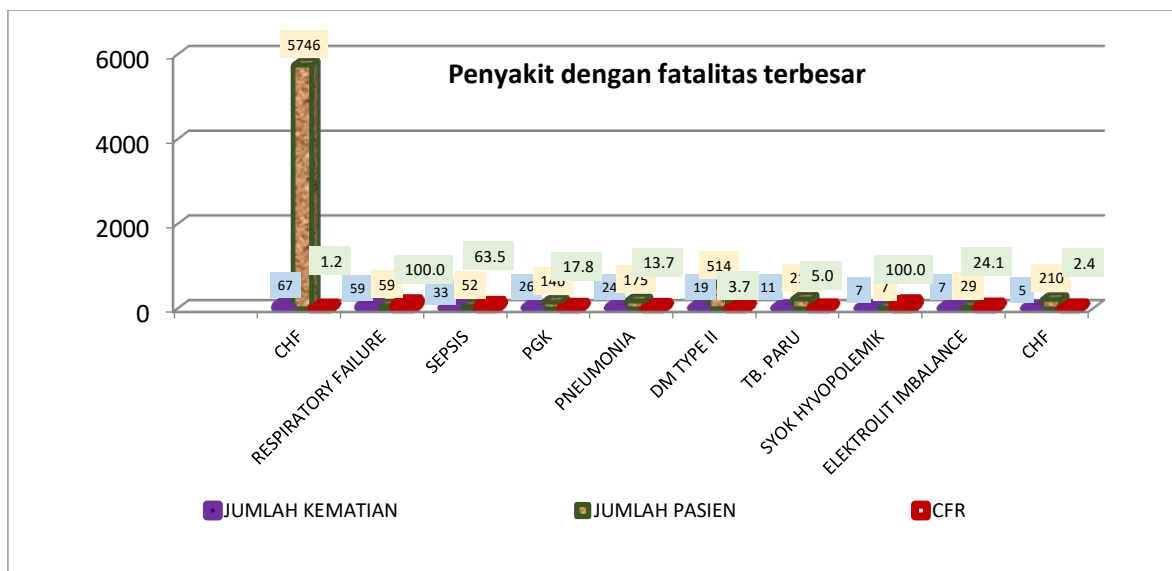


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.27 dapat disimpulkan bahwa 10 Penyakit terbesar rawat inap menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit kunjungan terbanyak adalah CHF sebanyak 5.951 kunjungan sedangkan jumlah kunjungan yang terendah adalah Epilepsi sebanyak 636 kunjungan.

Berikut adalah 10 penyakit terbesar dengan fatalitas terbesar pada pasien rawat inap di rumah sakit dapat dilihat pada grafik 6.28 berikut ini :

Grafik 6.28
10 Penyakit terbesar dengan fatalitas terbesar pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 6.27 dapat disimpulkan bahwa 10 Penyakit terbesar dengan fatalitas terbesar yaitu CHF (kode ICD-X 150.9) dengan jumlah pasien sebanyak 5.746 dan yang meninggal 67 pasien dan yang fatalitas terendah CHF (kode ICD-X 150) dengan jumlah pasien 210 dan yang meninggal 5 orang. Angka CFR tertinggi pada penyakit respiratory failure(100%) dan syok hyvopolemik(100%).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan Lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia, merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hamba-Nya, kesehatan lingkungan harus tetap dijaga agar keluarga terhindar penyakit. Kesehatan lingkungan menjadi salah satu fokus pada 17 pembangunan berkelanjutan atau yang dikenal dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Adapun beberapa tujuan atau *goal* yang dimuat berkaitan dengan kesehatan lingkungan adalah air bersih dan sanitasi yang layak agar mencapai kehidupan sehat dan sejahtera.

Pada pasal 104 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan sebagai Upaya peningkatan kesehatan lingkungan adalah upaya yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat memiliki peran penting dalam menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat dalam penyelenggaraan kesehatan. Penyelenggaraan kesehatan lingkungan dilakukan melalui upaya penyehatan, dan persyaratan kesehatan pada media lingkungan. Media lingkungan yang dimaksud meliputi media air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

Upaya kesehatan lingkungan mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, sekolah/institusi pendidikan, tempat penyimpanan dan penjualan pestisida, tempat pengelolaan makanan dan minuman baik yang formal maupun informal, gedung-gedung pemerintahan, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum.

Organisasi Perangkat Daerah yang menangani urusan kesehatan bekerjasama dengan seluruh OPD terkait menyelenggarakan lingkungan sehat dengan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran

lingkungan. Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan kesehatan lingkungan.

7.1 Sarana Air Minum

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Permen PUPR No.4 tahun 2020). Air Baku untuk air minum rumah tangga yang selanjutnya disebut air baku adalah air yang berasal dari sumber air permukaan, air tanah, air hujan dan air laut yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum.

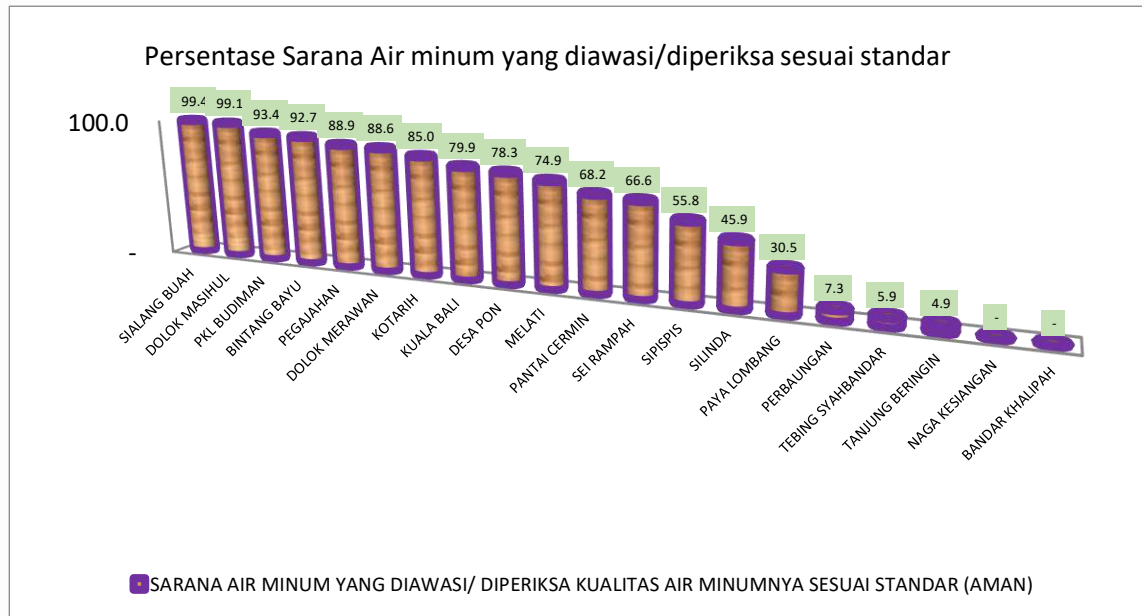
Kualitas air minum yang dikonsumsi harus memenuhi persyaratan dengan beberapa parameter wajib dan khusus yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan lingkungan. Parameter wajib yang dipenuhi untuk air minum dapat dikonsumsi rumah tangga tentu juga perlu memiliki akses air minum layak seperti jarak sumber air ke penampungan tinja/limbah/kotoran terdekat ≥ 10 meter dan jenis sumber air utama yang digunakan untuk mencuci, mandi, memasak maupun diminum.

Sumber air minum yang dimaksud adalah sumber air minum yang secara akses memiliki kelayakan dalam artian terlindungi seperti ledeng meteran, keran umum (komunal), hidran umum, penampungan air hujan serta terminal air. Selain itu, untuk rumah tangga yang menggunakan air kemasan maupun air isi ulang sebagai sumber air minum dapat dikategorikan menjadi rumah tangga dengan sumber air minum dengan akses layak jika sumber air untuk masak dan MCK-nya menggunakan sumber air minum terlindungi.

Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 memiliki sarana sarana air minum dari 17 Kecamatan ada sebanyak 158.081 dan sarana air minum yang diawasi/atau diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar ada 96.927 berkisar 61,3 persen. Sarana air minum yang diawasi/atau diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar menurut

Kecamatan/Puskesmas yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 7.1 berikut ini:

Grafik 7.1
Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Dari grafik 7.1 dapat disimpulkan bahwa Kecamatan/Puskesmas Sialang Buah (99,4 %) mempunyai persentase tertinggi yang diawasi atau diperiksa air minumnya sesuai standar sedangkan persentase yang terendah adalah Bandar Khalipah (0%) dan Naga Kesiangan (0%).Lampiran tabel profil kesehatan 80.

7.2 Akses Sanitasi Layak

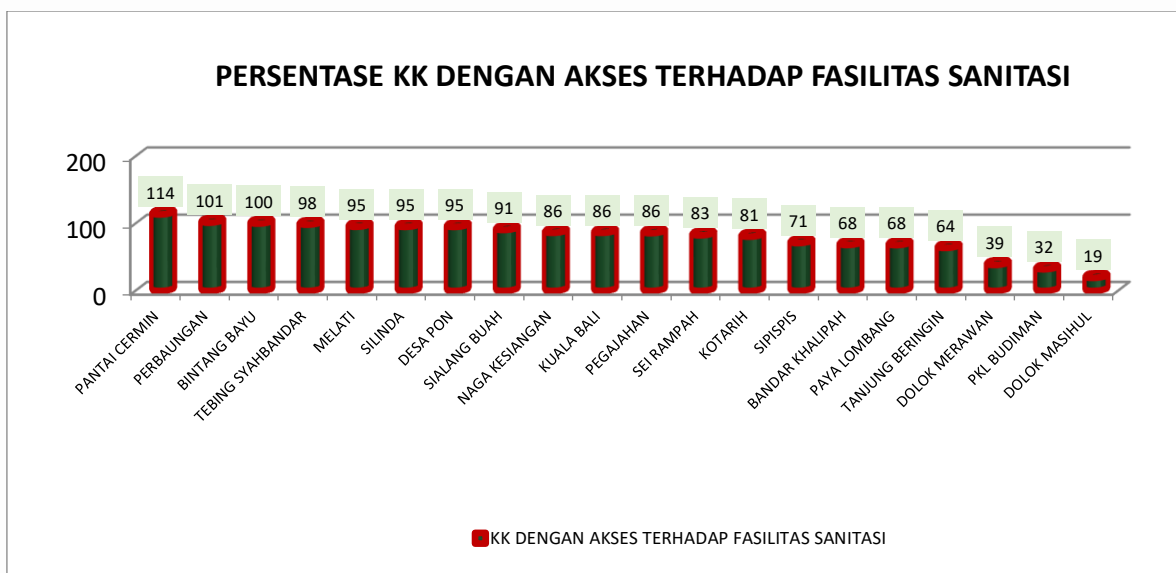
Akses Sanitasi Layak merujuk pada ketersediaan fasilitas sanitasi yang memenuhi standar kesehatan tertentu.Menurut Badan Pusat Statistik (BPS),rumah tangga dikatakan memiliki akses terhadap sanitasi layak jika mereka memiliki fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB) yang digunakan sendiri atau bersama dengan rumah tangga tertentu,serta menggunakan jenis kloset yang sesuai dan sistem pembuangan yang aman.

Salah satu target SDGs terkait sanitasi layak adalah untuk mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua,dan menghentikan praktik buang air besar ditempat

terbuka,memberikan perhatian khusus pada kaum perempuan,serta kelompok masyarakat rentan.Dalam mendukung tercapainya target tersebut,maka salah satu indikator yang diterapkan pada SDGs 2030 adalah persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak.Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan yaitu fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu,dimana tersedianya kloset leher angsa dengan tutup dan memiliki septic tank atau tempat pembuangan air limbah yang baik.

Berdasarkan data profil kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap failitas sanitasi menurut kecamatan/Puskesmas dengan jumlah 178.010 (81%) dari jumlah Kepala Keluarga sebanyak 219.721 KK. Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan Dan Puskesmas dapat dilihat pada grafik 7.2 berikut ini :

Grafik 7.2
Persentase Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Grafik 7.2 menunjukkan bahwa Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi menurut Kecamatan/Puskesmas yang memiliki akses sanitasi layak tertinggi yaitu Kecamatan/Puskesmas Pantai Cermin (114%) dan Kecamatan/Puskesmas yang terendah adalah

Dolak Masihul (19%).Data lengkap untuk mengetahui jumlah KK,jumlah desa dengan akses sanitasi aman, akses sanitasi layak sendiri, akses sanitasi layak bersama,akses belum layak,BABS tertutup dan BABS terbuka terdapat pada lamporan table profil kesehatan 81.

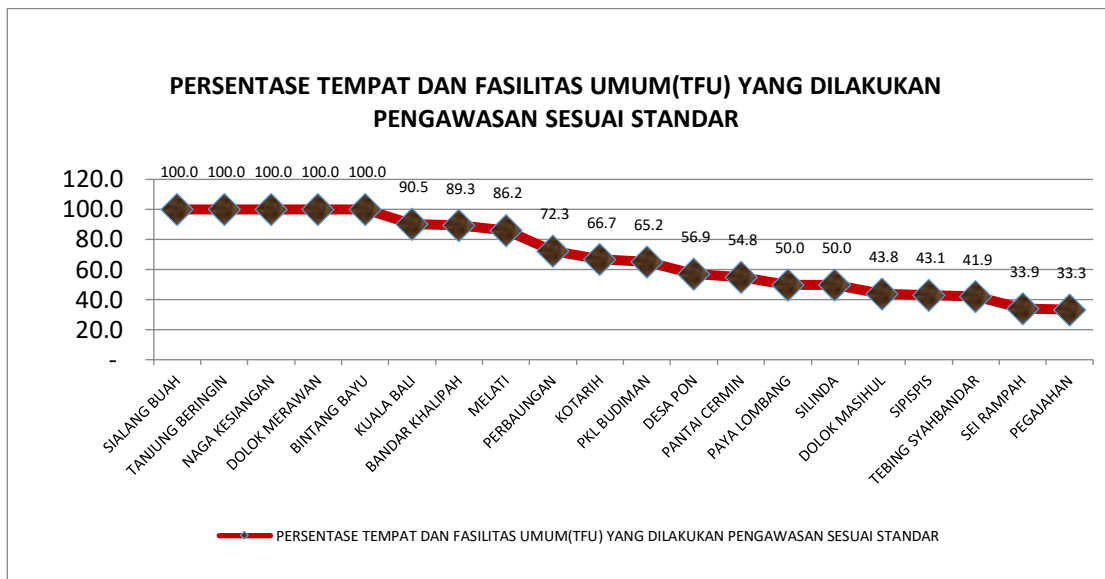
7.3 Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat dan Fasilitas umum (TFU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat dan Fasilitas umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tempat umum adalah suatu tempat yang umumnya terdapat banyak orang yang berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan baik secara sementara maupun secara terus menerus dan baik membayar maupun tidak membayar. Tempat umum juga dapat diartikan sebagai sarana yang diselenggarakan kelompok atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat.

Tempat dan Fasilitas umum (TFU) menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan adalah lokasi,sarana,dan prasarana kegiatan bagi masyarakat umum.TFU meliputi Fasilitas Kesehatan,Fasilitas Pendidikan,tempat ibadah,hotel,rumah makan dan usaha lain sejenis,sarana olah raga,sarana transportasi darat,laut,bandar udara,maupun tempat dan fasilitas umum lainnya.

Jumlah TFU yang terdaftar di Sekolah SD,SMP,Puskesmas,dan Pasar yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 berjumlah 628.Dan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar dapat menurut Kecamatan/Puskesmas sesuai standar dapat dilihat pada grafik 7.3 berikut ini :

Grafik 7.3
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standar Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Grafik 7.3 menunjukkan bahwa Persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar tertinggi ada di Kecamatan/puskesmas Sialang Buah(100%). Sedangkan persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar terendah ada di Kecamatan/Puskesmas Pegajahan (33,8%).Rincian lengkap tentang akses sanitasi layak di kecamatan /puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 83 profil kesehatan 2024.

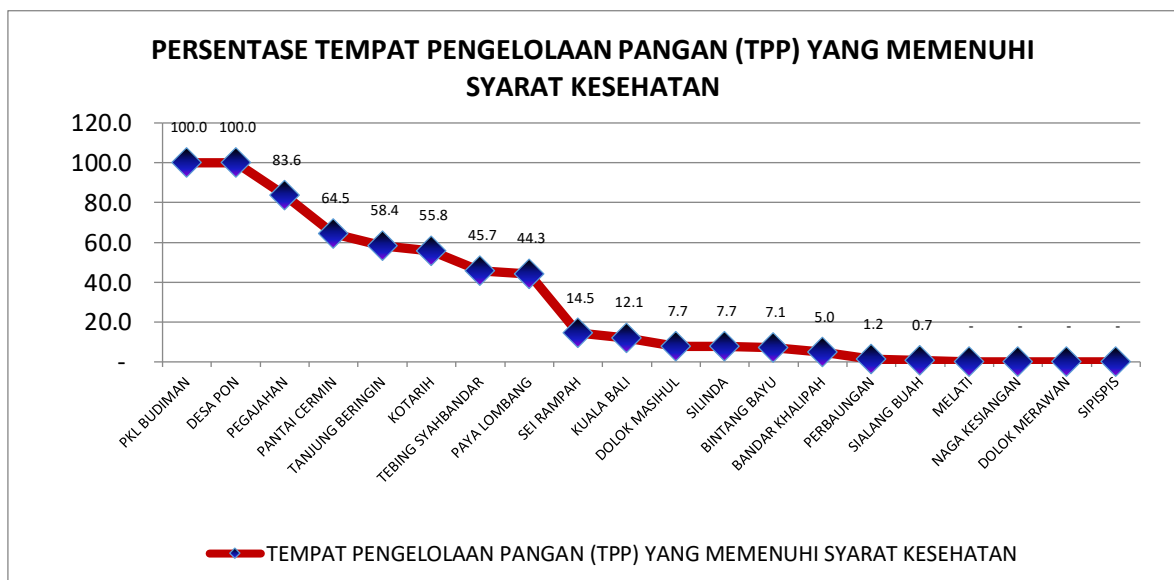
7.4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Makanan merupakan kebutuhan utama bagi manusia agar dapat bertahan hidup dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Namun, makanan yang terlihat baik dan memiliki nilai gizi belum tentu aman dan layak dikonsumsi apabila dalam proses pengelolaannya terjadi pencemaran baik secara fisik, biologi, maupun kimia yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan.Tempat pengelolaan pangan (TPP) adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pengolahan makanan yang meliputi penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyediaan makanan, dan pendistribusian makanan. Tempat pengelolaan makanan (TPM) terdiri dari rumah makan / restoran, jasa boga / catering, penjaja makanan, depot air minum dan kantin. Penyajian pangan matang sesuai

dengan kriteria-kriteria untuk 6 prinsip diatas diatur lebih lanjut pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Jenis TPP yang dimuat pada profil kesehatan Kabupaten/Kota adalah Jasa Boga, Restoran, TPP tertentu, Depot Air minum, rumah makan, Kelompok gerai pangan jajanan, sentra pangan jajanan kantin. Jenis TPP yang terdaftar akan di beri pengawasan secara berkelanjutan sehingga TTP tersebut memnuhi syarat kesehatannya.

TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi. Berikut ini akan disajikan persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 pada grafik 7.4 dibawah ini:

Grafik 7.4
Persentase Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2024

Grafik 7.4 menunjukkan bahwa Jumlah TPP yang memenuhi syarat ada di beberapa Kecamatan/Puskesmas salah satunya yaitu Pangkalan Budiman (100%), sedangkan TPP yang tidak memenuhi syarat di Kecamatan/ Puskesmas salah satunya yaitu Sipispis. Rincian lengkap tentang Jumlah TPP yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 84.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,900	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			243	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	348,200	343,438	691,638	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			364.0	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49.4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101.4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.4	98.6	99.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	25.4	24.0	24.7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	42.5	39.0	40.7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	5.5	8.0	6.8	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			18	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			76	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			75	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			30	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			83.3	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	70.8	84.5	77.6	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3.2	4.0	#DIV/0!	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	25.0	19.4	21.9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	4.0	2.5	3.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			45.2	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			45.3	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			4.4	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2.7	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			802	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100.0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.3	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			227	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	66	31	97	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	41	71	112	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			30	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8	34	42	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		674		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		97		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	94	277	371	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			54	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	6	77	83	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	5	19	24	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	2	25	27	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	6	32	38	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	3	10	13	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	2	6	8	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	8	18	26	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	3	29	32	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	2	23	25	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	5	52	57	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.9	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			14.3	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp357,983	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						

V.1 Kesehatan Ibu					
58 Jumlah Lahir Hidup	4,551	4,460	9,011	Orang	Tabel 21
59 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1.1	2.2	1.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60 Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 21
61 Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		33		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62 Kunjungan Ibu Hamil (K1)		#REF!		%	Tabel 24
63 Kunjungan Ibu Hamil (K4)		#REF!		%	Tabel 24
64 Kunjungan Ibu Hamil (K6)		#REF!		%	Tabel 24
65 Persalinan di Fasyankes		#REF!		%	Tabel 24
66 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		#REF!		%	Tabel 24
67 Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		#REF!		%	Tabel 24
68 Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		28.1		%	Tabel 24
69 Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		67.8		%	Tabel 28
70 Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		67.8		%	Tabel 28
71 Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		2286.8		%	Tabel 32
72 Peserta KB Aktif Modern			66.3	%	Tabel 29
73 Peserta KB Pasca Persalinan			43.2	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak					
74 Jumlah Kematian Neonatal	12	13	25	neonatal	Tabel 34
75 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2.6	2.9	2.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76 Jumlah Bayi Mati	12	13	25	bayi	Tabel 34
77 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2.6	2.9	2.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78 Jumlah Balita Mati	12	13	25	Balita	Tabel 34
79 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2.6	2.9	2.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80 Bayi baru lahir ditimbang	98.0	100.2	99.1	%	Tabel 33
81 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.6	0.5	0.5	%	Tabel 33
82 Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 38
83 Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.8	99.6	99.7	%	Tabel 38
84 Bayi yang diberi ASI Eksklusif			48.0	%	Tabel 39
85 Pelayanan kesehatan bayi	73.1	76.4	74.7	%	Tabel 36
86 Desa/Kelurahan UCI			87.7	%	Tabel 41
87 Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	71.9	77.1	74.4	%	Tabel 43
88 Imunisasi dasar lengkap pada bayi	72.1	77.1	74.5	%	Tabel 43
89 Bayi Mendapat Vitamin A			98.1	%	Tabel 45
90 Anak Balita Mendapat Vitamin A			98.6	%	Tabel 45
91 Balita Mendapatkan Vitamin A			98.1	%	Tabel 45
92 Balita Memiliki Buku KIA			86.7	%	Tabel 46
93 Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			84.5	%	Tabel 46
94 Balita ditimbang (D/S)	53.5	57.0	55.2	%	Tabel 47
95 Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1.9	%	Tabel 48
96 Balita pendek (TB/U)			1.7	%	Tabel 48
97 Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1.1	%	Tabel 48

98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	47.0	48.4	47.7	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	87.0	84.0	85.4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	31.7	28.4	30.5	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	57.5	60.5	79.1	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	78.5	80.4	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.9	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.8	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	61	14	75	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			96	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			13.5	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			13.5	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			49.2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.6	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	1	3	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			33.3	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			8.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	2	1	3	Kasus	Tabel 69

133	Case fatality rate difteri			33.3	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	1	0	1	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	1	0	1	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	2	2	4	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	9	13	22	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	1.3	1.9	3.2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			33.3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	2.5	0.9	1.7	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			1.8	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.1	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	43.6	47.7	45.7	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			202.6	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		87.6		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.5		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			64.4	%	Tabel 71
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			93994.0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			17798.0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			2.4	%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
158	Sarana Air Minum yang Diwasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			61.3	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			81.0	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			58.8	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			53.4	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			53.9	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			35.0	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			34.2	%	Tabel 82

165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			56.4	%	Tabel 82
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			64.5	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			32.4	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	111.62	24	4	28	118,589	Data tidak tersedia	#VALUE!	1062.4
2	PANTAI CERMIN	80.30	12	0	12	52,444	Data tidak tersedia	#VALUE!	653.1
3	PEGAJAHAN	93.12	12	1	13	31,966	Data tidak tersedia	#VALUE!	343.3
4	TELUK MENGGUDU	66.95	12	0	12	52,034	Data tidak tersedia	#VALUE!	777.2
5	SEI RAMPAH	198.90	17	0	17	75,560	Data tidak tersedia	#VALUE!	379.9
6	TANJUNG BERINGIN	74.17	8	0	8	44,881	Data tidak tersedia	#VALUE!	605.1
7	SEI BAMBAN	72.26	10	0	10	47,899	Data tidak tersedia	#VALUE!	662.9
8	TEBING TINGGI	182.29	14	0	14	41,985	Data tidak tersedia	#VALUE!	230.3
9	TEBING SYAHBANDAR	120.30	10	0	10	34,524	Data tidak tersedia	#VALUE!	287.0
10	BANDAR KHALIPAH	116.00	5	0	5	26,584	Data tidak tersedia	#VALUE!	229.2
11	DOLOK MERAWAN	120.60	17	0	17	18,563	Data tidak tersedia	#VALUE!	153.9
12	DOLOK MASHUL	237.42	27	1	28	55,154	Data tidak tersedia	#VALUE!	232.3
13	SIPISPIS	145.26	20	0	20	35,112	Data tidak tersedia	#VALUE!	241.7
14	SERBA JADI	50.69	10	0	10	22,930	Data tidak tersedia	#VALUE!	452.4
15	BINTANG BAYU	95.59	19	0	19	13,499	Data tidak tersedia	#VALUE!	141.2
16	KOTARIH	78.02	11	0	11	9,786	Data tidak tersedia	#VALUE!	125.4
17	SILINDA	56.75	9	0	9	10,128		#DIV/0!	178.5
18					0			#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1,900.24	237	6	243	691,638	-	#DIV/0!	364.0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	31,288	29,869	61,157	104.8
2	5 - 9	31,776	30,654	62,430	103.7
3	10 - 14	31,446	30,004	61,450	104.8
4	15 - 19	30,401	28,268	58,669	107.5
5	20 - 24	27,453	26,288	53,741	104.4
6	25 - 29	27,843	26,486	54,329	105.1
7	30 - 34	27,179	25,743	52,922	105.6
8	35 - 39	25,807	24,779	50,586	104.1
9	40 - 44	24,470	24,218	48,688	101.0
10	45 - 49	21,654	21,833	43,487	99.2
11	50 - 54	19,034	19,669	38,703	96.8
12	55 - 59	16,536	17,305	33,841	95.6
13	60 - 64	13,316	14,700	28,016	90.6
14	65 - 69	9,944	10,951	20,895	90.8
15	70 - 74	6,144	6,945	13,089	88.5
16	75+	3,909	5,726	9,635	68.3
KABUPATEN/KOTA		348,200	343,438	691,638	101.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

185,037

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	253,690	252,911	506,601			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	252,269	249,370	501,640	99.44	98.6	99.02
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	15,145	22,534	37,680	5.97	8.91	7.43
	b. SD/MI	52,387	52,226	104,613	20.65	20.17	20.41
	c. SMP/ MTs	64,437	64,239	128,677	25.40	23.95	24.68
	d. SMA/ MA	107,691	107,361	215,052	42.45	39.00	40.73
	e. PERGURUAN TINGGI	14,054	14,011	28,066	5.54	7.97	6.75

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Susenas Maret 2024

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTASERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			5		6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			7					7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			56					56
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13					13
3	PUSKESMAS KELILING			18					18
4	PUSKESMAS PEMBANTU			76					76
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				1		29		30
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						31		31
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						15		15
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						7		7
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						286		286
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						26		26
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/EBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						2		2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						1		1
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						75		75
10	TOKO OBAT						55		55
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	246,569	290,297	536,866	11,156	13,868	25,024	38,966	18,700	57,666
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	348,200	343,438	691,638	348,200	343,438	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	70.8	84.5	77.6	3.2	4.0	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	PERBAUNGAN	18,049	19,999	38,048	57	267	324	62	17	79
2	MELATI	8,138	10,776	18,914	-	-	0	15	5	20
3	PANTAI CERMIN	5202	5975	11,177	17	25	42	39	17	56
4	PEGAJAHAN	5,071	4,656	9,727	-	-	0	22	9	31
5	SIALANG BUAH	20,882	40,618	61,500	20	27	47	10	7	17
6	SEI RAMPAH	4,773	5,035	9,808	-	-	0	12	15	27
7	PKL BUDIMAN	2,912	5,005	7,917	-	-	0	72	47	119
8	TANJUNG BERINGIN	11,297	18,527	29,824	33	50	83	67	21	88
9	DESA PON	11,777	14,368	26,145	-	-	0	25	13	38
10	PAYA LOMBANG	4,003	3,842	7,845	-	-	0	32	11	43
11	NAGA KESIANGAN	1,263	1,357	2,620	-	-	0	6	5	11
12	TEBING SYAHBANDAR	5,567	6,021	11,588	-	-	0	14	6	20
13	BANDAR KHALIPAH	4,321	4,020	8,341	-	-	0	15	5	20
14	DOLOK MERAWAH	2,756	3,789	6,545	-	-	0	10	4	14
15	DOLOK MASIHLUL	10,745	10,373	21,118	74	71	145	39	31	70
16	SIPISPIS	9,141	9,287	18,428	121	213	334	18	19	37
17	SERBA JADI	8,976	13,705	22,681	-	-	0	15	14	29
18	BINTANG BAYU	3,001	3,201	6,202	-	-	0	12	9	21
19	KOTARIH	2,132	3,066	5,198	-	-	0	16	8	24
20	SILINDA	1,049	1,843	2,892	-	-	0	13	1	14
	Jumlah	141,055	185,463	326,518	322	653	975	514	264	778
2	Klinik Pratama									
1	Klinik Kesuma Bangsa	8,873	7,872	16,745	84	79	163	-	-	0
2	Klinik Ardifarma Jaya	1,300	1,345	2,645	-	-	0	-	-	0
3	Klinik Buah Hati	7,328	6,681	14,009	173	232	405	-	-	0
4	KLINIK SRI P. GUNUNG PAMELA	3,656	2,699	6,355	-	-	0	-	-	0
5	Klinik Puskesmas Adolina	3,431	3,199	6,630	-	-	0	-	-	0
6	Klinik Prima Pabatu	5,250	4,643	9,893	-	-	0	-	-	0
7	Klinik Bandar Pinang	532	289	821	-	-	0	-	-	0
8	Klinik Abiza	3,373	2,574	5,947	35	55	90	-	-	0
9	Klinik Az-Zahra	5,596	5,152	10,748	-	-	0	-	-	0
10	Klinik Balqis	5,511	5,028	10,539	-	-	0	-	-	0
11	Poliklinik Kebun Tanah Besi	1,144	255	1,399	-	-	0	-	-	0
12	Poliklinik Kebun Bangun Bandar	144	134	278	-	-	0	-	-	0
13	Poliklinik Kebun Mata Pao	2,001	573	2,574	-	-	0	-	-	0
14	KLINIK RISIKI MEDICA	1,960	2,133	4,093	-	-	0	-	-	0
15	KLINIK HOMBING	661	670	1,331	-	-	0	-	-	0
16	Klinik Sri Pamela Rambutan	3,402	2,271	5,673	-	-	0	-	-	0
17	KLINIK SAUDARA SEHAT	2,028	3,159	5,187	-	-	0	-	-	0
18	KLINIK AMANDA	1,355	1,001	2,356	232	205	437	-	-	0
19	KLINIK TIARA MEDIKA	488	719	1,207	-	-	0	-	-	0
20	KLINIK DOA IBU	155	252	407	-	-	0	-	-	0

		Jumlah	58,188	50,649	108,837	524	571	1,095	0	0	0
3		Praktik Mandiri Dokter			0			0	-	-	0
		1			0			0	-	-	0
		2			0			0	-	-	0
		3			0			0	-	-	0
		dst			0			0	-	-	0
4		Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0	-	-	0
		1			0			0	-	-	0
		2			0			0	-	-	0
		3			0			0	-	-	0
		dst			0			0	-	-	0
5		Praktik Mandiri Bidan			0			0	-	-	0
		1			0			0	-	-	0
		2			0			0	-	-	0
		3			0			0	-	-	0
		dst			0			0	-	-	0
		Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I			199,243	236,112	435,355	846	1,224	2,070	514	264	778
B		Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1		Klinik Utama			0			0			0
		1			0			0			0
		2			0			0			0
		3			0			0			0
		dst			0			0			0
2		RS Umum									
	1	RSUD SULTAN SULAIMAN	24,798	32,426	57,224	3,227	4,366	7,593	38,452	18,436	56,888
	2	RSU MELATI PERBAUNGAN	10,237	10,863	21,100	3,914	4,960	8,874	0	0	0
	3	RSU TRIANDA	Tidak ada Data	Tidak ada Data	0	Tidak ada Data	Tidak ada Data	0	Tidak ada Data	Tidak ada Data	0
	4	RSU SAWIT INDAH	458	982	1,440	556	1,184	1,740	0	0	0
	5	RSU PABATU	11,633	9,634	21,267	2,515	2,076	4,591	0	0	0
	6	RSU Melati KP.PON	200	280	480	98	58	156	0	0	0
3		RS Khusus			0			0			0
		1			0			0			0
		2			0			0			0
		3			0			0			0
		dst			0			0			0
4		Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
		1			0			0			0
		2			0			0			0
		3			0			0			0
		dst			0			0			0
SUB JUMLAH II			47,326	54,185	101,511	10,310	12,644	22,954	38,452	18,436	56,888

Sumber : Bidang Yankes dan P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	5	83.3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		6	5	83.3

Sumber : Bidang Yankes Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	117	3,227	4,366	7,593	5	6	11	2	3	5	1.5	1.4	1.4	0.6	0.7	0.7
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	159	3,914	4,960	8,874	212	186	398			0	54.2	37.5	44.9	0.0	0.0	0.0
3	RSU TRIANDA	48	0	0	0		0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSU SAWIT INDAH	50	936	1,740	2,676	3	2	5	3	2	5	3.2	1.1	1.9	3.2	1.1	1.9
5	RSU PABATU	100	2,490	2,101	4,591	44	60	104	35	26	61	17.7	28.6	22.7	14.1	12.4	13.3
6	RSU Melati KP.PON	53	98	58	156	3	2	5	3	2	5	30.6	34.5	32.1	30.6	34.5	32.1
KABUPATEN/KOTA		527	10,665	13,225	23,890	267	256	523	43	33	76	25.0	19.4	21.9	4.0	2.5	3.2

Sumber : Bidang Yankes Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	117	7,593	30,372	22,779	71.1	65	2	3
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	159	8,874	27,345	19,960	47.1	56	3	2
3	RSU TRIANDA	48	0	0	0	0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSU SAWIT INDAH	50	2,676	10,700	8,025	58.6	54	3	3
5	RSU PABATU	100	4,591	18,364	13,773	50.3	46	4	3
6	RSU Melati KP.PON	53	156	212	156	1.1	3	123	1
KABUPATEN/KOTA		527	23,890	86,993	64,693	45.2	45	4	3

Sumber : Bidang Yankes Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	V
2		MELATI	V
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	V
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	V
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	V
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	V
7		PKL BUDIMAN	V
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	V
9	SEI BAMBAN	DESA PON	V
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	V
11		NAGA KESIANGAN	V
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	V
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	V
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	V
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	V
16	SIPISPIS	SIPISPIS	V
17	SERBA JADI	KUALA BALI	V
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	V
19	KOTARIH	KOTARIH	V
20	SILINDA	SILINDA	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	65	100.0	0	0.0	65	14
2		MELATI	34	100.0	0	0.0	34	9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	37	100.0	0	0.0	37	13
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	31	100.0	0	0.0	31	13
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	55	100.0	0	0.0	55	12
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	66	100.0	0	0.0	66	8
7		PKL BUDIMAN	20	100.0	0	0.0	20	2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	34	100.0	0	0.0	34	9
9	SEI BAMBAN	DESA PON	52	100.0	0	0.0	52	10
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	32	100.0	0	0.0	32	7
11		NAGA KESIANGAN	33	100.0	0	0.0	33	7
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	26	100.0	0	0.0	26	10
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	43	100.0	0	0.0	43	5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	34	100.0	0	0.0	34	17
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	58	100.0	0	0.0	58	28
16	SIPISPIS	SIPISPIS	61	100.0	0	0.0	61	18
17	SERBA JADI	KUALA BALI	46	100.0	0	0.0	46	10
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	22	100.0	0	0.0	22	15
19	KOTARIH	KOTARIH	20	100.0	0	0.0	20	11
20	SILINDA	SILINDA	33	100.0	0	0.0	33	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			802	100.0	0	0.0	802	227
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.3	

Sumber : Bidang P2P dan Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PERBAUNGAN	0	0	0	2	8	10	2	8	10	0	4	4	0	0	0	0	4	4
2	MELATI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	PANTAI CERMIN	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	4	4	0	0	0	0	4	4
4	PEGAJAHAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIALANG BUAH	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SEI RAMPAH	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	2	4	6	2	4	6	2	1	3	0	0	0	2	1	3
9	DESA PON	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	DOLOK MERAWAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	DOLOK MASIHUL	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	SIPISPIS	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	KUALA BALI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	BINTANG BAYU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	KOTARIH	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	SILINDA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH	0	0	0	23	49	72	23	49	72	4	28	32	0	1	1	4	29	33
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	24	19	43	6	13	19	30	32	62	3	2	5	0	1	1	3	3	6
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	20	3	23	7	6	13	27	9	36	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	9	2	11	3	1	4	12	3	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	RSU PABATU	13	7	20	1	2	3	14	9	23	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	66	31	97	18	22	40	84	53	137	4	4	8	0	1	1	4	5	9
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)³	66	31	97	41	71	112	107	102	209	8	32	40	0	2	2	8	34	42
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			14.0			16.2			30.2			5.8			0.3			6.1

Tidak ada data

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	1	4	5	35
2	MELATI	0	4	4	28
3	PANTAI CERMIN	2	4	6	30
4	PEGAJAHAN	0	3	3	18
5	SIALANG BUAH	3	4	7	22
6	SEI RAMPAH	0	3	3	32
7	PKL BUDIMAN	0	3	3	18
8	TANJUNG BERINGIN	0	8	8	28
9	DESA PON	2	8	10	44
10	PAYA LOMBANG	0	4	4	41
11	NAGA KESIANGAN	2	3	5	17
12	TEBING SYAHBANDAR	0	3	3	37
13	BANDAR KHALIPAH	4	4	8	26
14	DOLOK MERAWAN	0	4	4	25
15	DOLOK MASHUL	1	9	10	45
16	SIPISPIS	0	13	13	37
17	KUALA BALI	1	2	3	31
18	BINTANG BAYU	0	4	4	20
19	KOTARIH	0	8	8	20
20	SILINDA	1	5	6	19
	JUMLAH	17	100	117	573
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	25	103	128	43
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	21	19	40	30
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	5	13	18	19
5	RSU PABATU	26	42	68	9
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0
	JUMLAH	77	177	254	101
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	94	277	371	674
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			53.6	97.4

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERBAUNGAN	2	4	6	0	0	0	0	0	0
2	MELATI	1	5	6	0	1	1	0	1	1
3	PANTAI CERMIN	1	9	10	0	1	1	0	1	1
4	PEGAJAHAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	SIALANG BUAH	0	5	5	0	1	1	0	0	0
6	SEI RAMPAH	1	5	6	0	3	3	0	1	1
7	PKL BUDIMAN	0	1	1	1	0	1	0	1	1
8	TANJUNG BERINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	DESA PON	0	4	4	0	0	0	0	0	0
10	PAYA LOMBANG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	4	4	1	0	1	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	0	1	1	1	0	1	1	0	1
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	1	1	0	3	3
14	DOLOK MERAWAN	0	2	2	1	1	2	0	3	3
15	DOLOK MASIHUL	0	7	7	0	5	5	0	1	1
16	SIPISPIS	0	3	3	0	1	1	1	1	2
17	KUALA BALI	0	2	2	0	1	1	0	0	0
18	BINTANG BAYU	0	4	4	0	1	1	0	1	1
19	KOTARIH	0	2	2	1	0	1	0	1	1
20	SILINDA	0	4	4	0	1	1	0	0	0
	JUMLAH	5	66	71	5	18	23	2	16	18
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	0	9	9	0	0	0	0	5	5
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	1	0	1	0	0	0	0	1	1
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	0	2	2	0	0	0	0	1	1
5	RSU PABATU	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1	11	12	0	1	1	0	9	9
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	6	77	83	5	19	24	2	25	27
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			12.0			3.5			3.9

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	MELATI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PEGAJAHAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIALANG BUAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	DESA PON	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	NAGA KESIANGAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	DOLOK MERAWAN	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	KUALA BALI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	5	15	20	0	1	1	0	0	0	2	7	9
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	0	6	6	2	8	10	1	3	4	6	7	13
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	0	4	4	0	0	0	1	2	3	0	0	0
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU PABATU	1	3	4	1	1	2	0	1	1	0	4	4
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1	17	18	3	9	12	2	6	8	6	11	17
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	6	32	38	3	10	13	2	6	8	8	18	26
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			5.5			1.9			1.2			3.8

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabu0paten Serdang Bedaga

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	PERBAUNGAN	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
2	MELATI	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
3	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
4	PEGAJAHAN	0	1	1	0	2	2	0	3	3	3
5	SIALANG BUAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
6	SEI RAMPAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
9	DESA PON	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
10	PAYA LOMBANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
12	TEBING SYAHBANDAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
14	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
15	DOLOK MASIHUL	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
16	SIPISPIS	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
17	KUALA BALI	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
18	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
20	SILINDA	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
	JUMLAH	1	11	12	1	12	13	2	23	25	25
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	0	5	5	1	7	8	1	12	13	13
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	0	4	4	0	2	2	0	6	6	6
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	1	3	4	0	1	1	1	4	5	5
5	RSU PABATU	1	6	7	0	1	1	1	7	8	8
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	2	18	20	1	11	12	3	29	32	32
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3	29	32	2	23	25	5	52	57	57
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			4.6			3.6			8.2	

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedage

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1 PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
	2 MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3 PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	4 PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5 SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6 SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7 PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8 TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	9 DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10 PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	11 NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	12 TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	13 BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	14 DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	15 DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	16 SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	17 KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18 BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	19 KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	20 SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	4	16	20	4	16	20
	1 RSUD SULTAN SULAIMAN	4	1	5	0	0	0	48	43	91	52	44	96
	2 RSU MELATI PERBAUNGAN	17	14	31	0	0	0	4	6	10	21	20	41
	3 RSU TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4 RSU SAWIT INDAH	2	2	4	0	0	0	1	4	5	3	6	9
	5 RSU PABATU	2	3	5	0	0	0	36	16	52	38	19	57
	6 RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	25	20	45	0	0	0	89	69	158	114	69	183
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	25	20	45	0	0	0	93	85	178	118	105	223
	JUMLAH (KAB/KOTA)	50	20	70	0	0	0	186	170	356	236	190	426

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	225,563	32.7
2	PBI APBD	64,006	0.1
SUB JUMLAH PBI		289,569	0.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	160,442	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	127,698	0.2
3	Bukan Pekerja (BP)	22,255	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		310,395	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		599,964	0.9

*Jumlah Penduduk (Sumber : Data Dirjen
Kependudukan dan Pencatatan Sipil s/d Semester I
Tahun 2024

690,722

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp247,594,335,498.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp106,732,454,862.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp105,498,945,301.00	
	c. Belanja Modal	Rp7,026,572,481.00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp28,336,362,854.00	
	- DAK fisik	Rp2,790,991,854.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp2,790,991,854.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp25,545,371,000.00	
	1. BOK	Rp25,545,371,000.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp247,594,335,498.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,737,421,732,282.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			14.25
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		357,982.55	

Sumber : Bidang Sekretariat (Perencanaan) Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
sumber data berdasarkan luaran data BI UHC s/d 31 Desember 2024

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	425	0	425	431	1	432	856	1	857
2		0 MELATI	217	0	217	207	0	207	424	0	424
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	489	0	489	482	0	482	971	0	971
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	197	0	197	186	0	186	383	0	383
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	384	0	384	416	2	418	800	2	802
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	483	0	483	512	4	516	995	4	999
7		0 PKL BUDIMAN	148	0	148	118	0	118	266	0	266
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	301	0	301	286	0	286	587	0	587
9	SEI BAMBAN	DESA PON	349	0	349	372	1	373	721	1	722
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	238	0	238	218	0	218	456	0	456
11		0 NAGA KESIANGAN	85	0	85	74	0	74	159	0	159
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	195	0	195	169	0	169	364	0	364
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	176	1	177	186	0	186	362	1	363
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	96	2	98	78	0	78	174	2	176
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	259	2	261	286	0	286	545	2	547
16	SIPISPIS	SIPISPIS	202	0	202	169	1	170	371	1	372
17	SERBA JADI	KUALA BALI	125	0	125	87	0	87	212	0	212
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	49	0	49	52	1	53	101	1	102
19	KOTARIH	KOTARIH	64	0	64	68	0	68	132	0	132
20	SILINDA	SILINDA	69	0	69	63	0	63	132	0	132
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,551	5	4,556	4,460	10	4,470	9,011	15	9,026
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1.1			2.2			1.7	

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	856	0	0	0	0
2		MELATI	424	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	971	0	0	1	1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	383	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	800	1	0	0	1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	995	0	0	0	0
7		PKL BUDIMAN	266	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	587	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	721	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	456	0	0	0	0
11		NAGA KESIANGAN	159	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	364	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	362	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	174	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	545	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	371	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	212	0	0	1	1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	101	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	132	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	132	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,011	1	0	2	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							33.29264233

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	2	3

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K4		K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	11	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,077	889	82.5	1,070	867	81.0	865	80.8	857	80.1	857	80.1	866	80.9	857	80.1
2		MELATI	742	433	58.4	739	417	56.4	417	56.4	424	57.4	424	57.4	428	57.9	424	57.4
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,025	1,004	98.0	1,022	965	94.4	965	94.4	971	95.0	971	95.0	920	90.0	971	95.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	582	371	63.7	579	333	57.5	333	57.5	380	65.6	380	65.6	388	67.0	380	65.6
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	913	817	89.5	910	796	87.5	796	87.5	801	88.0	801	88.0	811	89.1	801	88.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,020	1,004	98.4	1,017	974	95.8	974	95.8	997	98.0	997	98.0	997	98.0	997	98.0
7		PKL BUDIMAN	355	260	73.2	352	230	65.3	230	65.3	266	75.6	266	75.6	250	71.0	264	75.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	900	684	76.0	897	627	69.9	627	69.9	580	64.7	580	64.7	582	64.9	585	65.2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	748	85.9	868	649	74.8	649	74.8	723	83.3	723	83.3	706	81.3	723	83.3
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	564	473	83.9	561	449	80.0	449	80.0	453	80.7	453	80.7	445	79.3	453	80.7
11		NAGA KESIANGAN	261	174	66.7	258	166	64.3	162	62.8	158	61.2	158	61.2	154	59.7	158	61.2
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	645	388	60.2	642	365	56.9	365	56.9	364	56.7	364	56.7	370	57.6	364	56.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	504	340	67.5	501	288	57.5	284	56.7	367	73.3	367	73.3	377	75.2	367	73.3
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	360	199	55.3	357	183	51.3	183	51.3	172	48.2	172	48.2	163	45.7	172	48.2
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	993	459	46.2	990	435	43.9	435	43.9	546	55.2	546	55.2	566	57.2	546	55.2
16	SIPISPIS	SIPISPIS	993	482	48.5	990	420	42.4	420	42.4	368	37.2	368	37.2	353	35.7	368	37.2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	361	254	70.4	358	195	54.5	195	54.5	211	58.9	211	58.9	214	59.8	210	58.7
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	261	133	51.0	258	92	35.7	92	35.7	100	38.8	100	38.8	98	38.0	100	38.8
19	KOTARIH	KOTARIH	199	133	66.8	196	121	61.7	121	61.7	131	66.8	131	66.8	133	67.9	131	66.8
20	SILINDA	SILINDA	207	149	72.0	204	124	60.8	124	60.8	130	63.7	130	63.7	119	58.3	130	63.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,833	9,394	73.2	12,769	8,696	68.1	8,686	68.0	8,999	70.5	8,999	70.5	8,940	70.0	9,001	70.5

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,077	16	1.5	49	4.5	35	3.2	54	5.0	108	10.0	246	22.8
2	0	MELATI	742	42	5.7	152	20.5	75	10.1	53	7.1	109	14.7	389	52.4
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,025	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	109	10.6	109	10.6
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	582	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	102	17.5	102	17.5
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	913	0	0.0	0	0.0	0	0.0	71	7.8	86	9.4	157	17.2
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,020	0	0.0	19	1.9	42	4.1	69	6.8	110	10.8	240	23.5
7	0	PKL BUDIMAN	355	0	0.0	22	6.2	26	7.3	34	9.6	27	7.6	109	30.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	900	127	14.1	122	13.6	72	8.0	48	5.3	108	12.0	350	38.9
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	55	6.3	131	15.0	55	6.3	55	6.3	97	11.1	338	38.8
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	564	45	8.0	106	18.8	52	9.2	22	3.9	70	12.4	250	44.3
11	0	NAGA KESIANGAN	261	0	0.0	4	1.5	21	8.0	21	8.0	42	16.1	88	33.7
12	BING SYAHBANDAR	BING SYAHBANDAR	645	41	6.4	37	5.7	42	6.5	36	5.6	56	8.7	171	26.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	504	0	0.0	18	3.6	33	6.5	33	6.5	100	19.8	184	36.5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	360	0	0.0	0	0.0	11	3.1	24	6.7	133	36.9	168	46.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	993	20	2.0	24	2.4	20	2.0	32	3.2	100	10.1	176	17.7
16	SIPISPIS	SIPISPIS	993	34	3.4	16	1.6	7	0.7	33	3.3	89	9.0	145	14.6
17	SERBA JADI	KUALA BALI	361	0	0.0	24	6.6	28	7.8	45	12.5	55	15.2	152	42.1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	261	0	0.0	0	0.0	23	8.8	35	13.4	10	3.8	68	26.1
19	KOTARIH	KOTARIH	199	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	5.5	45	22.6	56	28.1
20	SILINDA	SILINDA	207	0	0.0	15	7.2	28	13.5	19	9.2	50	24.2	112	54.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,833	380	3.0	739	5.8	570	4.4	695	5.4	1,606	12.5	3,610	28.1

Sumber : - Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,287	0	0.0	25	1.9	4	0.3	31	2.4	40	3.1
2	0	MELATI	649	166	25.6	27	4.2	2	0.3	28	4.3	100	15.4
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,156	0	0.0	43	3.7	11	1.0	18	1.6	15	1.3
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	547	0	0.0	22	4.0	0	0.0	32	5.9	35	6.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1,078	0	0.0	35	3.2	42	3.9	56	5.2	45	4.2
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,300	0	0.0	46	3.5	122	9.4	28	2.2	23	1.8
7	0	PKL BUDIMAN	311	0	0.0	11	3.5	6	1.9	2	0.6	12	3.9
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	948	6	0.6	33	3.5	1	0.1	43	4.5	8	0.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	945	0	0.0	12	1.3	5	0.5	29	3.1	29	3.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	521	0	0.0	18	3.5	5	1.0	38	7.3	35	6.7
11	0	NAGA KESIANGAN	2,474	0	0.0	3	0.1	13	0.5	14	0.6	17	0.7
12	EBING SYAHBANDAR	EBING SYAHBANDAR	702	0	0.0	27	3.8	3	0.4	15	2.1	25	3.6
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	585	0	0.0	16	2.7	1	0.2	31	5.3	30	5.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	306	0	0.0	25	8.2	0	0.0	24	7.8	34	11.1
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4,004	0	0.0	38	0.9	0	0.0	26	0.6	35	0.9
16	SIPISPIS	SIPISPIS	949	0	0.0	26	2.7	0	0.0	33	3.5	34	3.6
17	SERBA JADI	KUALA BALI	415	26	6.3	39	9.4	17	4.1	25	6.0	30	7.2
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	199	0	0.0	11	5.5	7	3.5	44	22.1	25	12.6
19	KOTARIH	KOTARIH	175	0	0.0	17	9.7	0	0.0	8	4.6	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	231	0	0.0	17	7.4	13	5.6	6	2.6	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,782	198	1.1	491	2.6	252	1.3	531	2.8	572	3.0

Sumber : - Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2,364	16	0.7	47	2.0	129	5.5	111	4.7	92	3.9
2	0	MELATI	1,391	208	15.0	209	15.0	98	7.0	53	3.8	155	11.1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2,181	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	848	38.9
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,129	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	227	20.1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1,991	0	0.0	0	0.0	42	2.1	392	19.7	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2,320	0	0.0	65	2.8	350	15.1	310	13.4	243	10.5
7	0	PKL BUDIMAN	666	0	0.0	29	4.4	32	4.8	36	5.4	39	5.9
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1,848	133	7.2	179	9.7	107	5.8	75	4.1	46	2.5
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1,816	55	3.0	142	7.8	198	10.9	200	11.0	143	7.9
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1,085	45	4.1	134	12.4	83	7.6	22	2.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	2,735	0	0.0	7	0.3	34	1.2	65	2.4	45	1.6
12	BING SYAHBANDAR	BING SYAHBANDAR	1,347	41	3.0	37	2.7	45	3.3	38	2.8	37	2.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,089	0	0.0	18	1.7	56	5.1	95	8.7	114	10.5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	666	0	0.0	0	0.0	11	1.7	24	3.6	118	17.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4,997	20	0.4	24	0.5	20	0.4	102	2.0	79	1.6
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1,942	34	1.8	16	0.8	7	0.4	40	2.1	10	0.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	776	26	3.4	63	8.1	84	10.8	60	7.7	44	5.7
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	460	0	0.0	0	0.0	30	6.5	128	27.8	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	374	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	2.9	45	12.0
20	SILINDA	SILINDA	438	0	0.0	30	6.8	41	9.4	31	7.1	50	11.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,615	578	1.8	1,000	3.2	1,367	4.3	1,793	5.7	2,335	7.4

Sumber : - Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,077	865	80.3	865	80.3
2	0	MELATI	742	417	56.2	417	56.2
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,025	965	94.1	965	94.1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	582	333	57.2	333	57.2
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	913	796	87.2	796	87.2
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,020	974	95.5	974	95.5
7	0	PKL BUDIMAN	355	230	64.8	230	64.8
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	900	627	69.7	627	69.7
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	649	74.5	649	74.5
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	564	449	79.6	449	79.6
11	0	NAGA KESIANGAN	261	168	64.4	168	64.4
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	645	365	56.6	365	56.6
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	504	288	57.1	288	57.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	360	183	50.8	183	50.8
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	993	435	43.8	435	43.8
16	SIPISPIS	SIPISPIS	993	420	42.3	420	42.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	361	195	54.0	195	54.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	261	92	35.2	92	35.2
19	KOTARIH	KOTARIH	199	121	60.8	121	60.8
20	SILINDA	SILINDA	207	124	59.9	124	59.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,833	8,696	67.8	8,696	67.8

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	9.184	493	7,5	3.169	47,9	2.090	31,6	90	1,4	11	0,2	124	1,9	635	9,6	0	0,0	6.612	72,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	15	0,2
2	0	MELATI	6.080	259	7,9	1.325	40,2	1.231	37,3	52	1,6	4	0,1	71	2,2	357	10,8	0	0,0	3.299	54,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,2
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	7.654	341	6,0	3.030	53,3	1.358	23,9	95	1,7	6	0,1	162	2,9	696	12,1	3	0,1	5.681	74,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	4.980	194	5,1	1.424	39,3	1.155	31,8	123	3,4	4	0,1	183	5,0	553	15,2	1	0,0	3.627	72,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,2
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	7.019	177	3,8	2.383	51,7	1.000	23,6	101	2,2	5	0,1	254	5,6	600	13,0	2	0,0	4.612	65,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	0,5
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	6.339	163	4,3	1.584	41,4	882	23,1	132	3,5	4	0,1	204	5,3	852	22,3	3	0,1	3.824	60,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,3
7	0	PKL BUDIMAN	3.091	98	6,0	721	43,8	347	21,1	51	3,1	2	0,1	79	4,8	345	21,0	3	0,2	1.646	53,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	6.755	355	8,3	1.996	46,6	1.069	25,1	99	2,3	3	0,1	170	4,0	570	13,4	7	0,2	4.259	63,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	7	0,2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5.330	483	14,6	1.109	33,6	789	23,9	85	2,6	1	0,0	178	5,4	657	19,9	0	0,0	3.302	62,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	5.432	110	3,5	1.309	42,0	665	21,3	74	2,4	5	0,2	131	4,2	821	26,3	3	0,1	3.118	57,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,2
11	0	NAGA KESIBANGAN	1.552	47	2,9	785	49,1	321	20,1	37	2,3	2	0,1	76	4,8	328	20,5	3	0,2	1.599	103,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,5
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	4.394	155	5,4	1.330	46,7	590	20,7	49	1,7	2	0,1	129	4,5	592	20,8	2	0,1	2.849	64,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	3.038	191	9,5	840	41,7	568	28,2	30	1,5	1	0,0	48	2,4	337	16,7	0	0,0	2.015	66,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,4
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2.930	173	7,8	821	37,1	584	26,4	83	3,8	4	0,2	148	6,7	398	18,0	0	0,0	2.211	75,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	10.426	896	12,7	2.648	37,6	2.146	30,5	141	2,0	31	0,4	167	2,4	1.006	14,3	1	0,0	7.036	67,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4.617	219	7,6	1.295	45,2	560	19,5	25	0,9	3	0,1	206	7,2	560	19,5	0	0,0	2.868	62,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	3.201	172	7,5	1.051	45,8	621	27,1	29	1,3	2	0,1	120	5,2	300	13,1	0	0,0	2.295	71,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1.727	105	8,1	543	41,8	318	24,5	38	2,9	1	0,1	62	4,8	232	17,8	1	0,1	1.300	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
19	KOTARIH	KOTARIH	1.297	81	9,0	287	31,8	198	21,9	25	2,8	4	0,4	78	8,6	224	24,8	6	0,7	903	69,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
20	SILINDA	SILINDA	1.307	36	4,2	320	37,1	138	16,0	48	5,6	7	0,8	99	11,5	214	24,8	0	0,0	862	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			96.353	4.738	7,4	27.960	43,7	16.720	26,2	1.407	2,2	102	0,2	2.689	4,2	10.267	16,1	35	0,1	63.918	66,3	0	0,0	0	0,0	2	0,0	107	0,2

Sumber : - Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Dinas P2KBPA Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Aplikasi SIGA BKKBN

Keterangan:
AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	9,184	4,987	54.3	475	9.5	86	0.0	54	62.8
2	0	MELATI	6,080	2,988	49.1	414	13.9	7	0.0	5	71.4
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	7,654	3,532	46.1	677	19.2	45	0.0	17	37.8
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	4,980	1,867	37.5	252	13.5	52	0.0	25	48.1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	7,019	3,914	55.8	21	0.5	7	0.0	3	42.9
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	6,339	3,841	60.6	198	5.2	57	0.0	37	64.9
7	0	PKL BUDIMAN	3,091	1,343	43.4	19	1.4	6	0.0	4	66.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	6,755	3,675	54.4	44	1.2	8	0.0	5	62.5
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5,330	2,517	47.2	14	0.6	5	0.0	3	60.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	5,432	1,998	36.8	391	19.6	7	0.0	3	42.9
11	0	NAGA KESIANGAN	1,552	1,345	86.7	43	3.2	22	0.0	22	100.0
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	4,394	2,235	50.9	258	11.5	23	0.0	13	56.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	3,038	1,768	58.2	58	3.3	13	0.0	5	38.5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2,930	1,105	37.7	196	17.7	41	0.0	25	61.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	10,426	3,767	36.1	290	7.7	23	0.0	23	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4,617	2,776	60.1	79	2.8	6	0.0	4	66.7
17	SERBA JADI	KUALA BALI	3,201	1,015	31.7	121	11.9	10	0.0	10	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,727	1,148	66.5	188	16.4	5	0.0	5	100.0
19	KOTARIH	KOTARIH	1,297	1,135	87.5	136	12.0	6	0.0	5	83.3
20	SILINDA	SILINDA	1,307	1,030	78.8	11	1.1	5	0.0	4	80.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			96,353	47,986	49.8	3,885	8.1	434	0.0	272	62.7

Sumber : - Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Dinas P2KBP3A Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,070	62	11.0	175	31.1	203	36.1	21	3.7	0	0.0	3	0.5	98	17.4	0	0.0	562	52.5
2	0	MELATI	739	33	9.3	123	34.8	115	32.6	11	3.1	0	0.0	2	0.6	69	19.5	0	0.0	353	47.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,022	13	7.6	59	34.3	47	27.3	6	3.5	0	0.0	0	0.0	47	27.3	0	0.0	172	16.8
4	0	PEGAJAHAN	579	8	5.2	42	27.1	34	21.9	9	5.8	0	0.0	0	0.0	62	40.0	0	0.0	155	26.8
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	910	13	3.0	181	41.8	199	46.0	14	3.2	0	0.0	0	0.0	26	6.0	0	0.0	433	47.6
6	0	SEI RAMPAH	1,017	16	4.7	115	33.8	103	30.3	4	1.2	0	0.0	7	2.1	95	27.9	0	0.0	340	33.4
7	0	PKL BUDIMAN	352	7	2.9	78	32.2	81	33.5	2	0.8	0	0.0	3	1.2	71	29.3	0	0.0	242	68.8
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	897	10	2.6	197	52.0	90	23.7	20	5.3	0	0.0	10	2.6	52	13.7	0	0.0	379	42.3
9	0	SEI BAMBAN	868	0	0.0	48	40.7	8	6.8	15	12.7	0	0.0	1	0.8	46	39.0	0	0.0	118	13.6
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	561	30	6.1	205	41.5	91	18.4	26	5.3	0	0.0	0	0.0	142	28.7	0	0.0	494	88.1
11	0	NAGA KESIANGAN	258	11	3.2	156	45.3	69	20.1	11	3.2	0	0.0	0	0.0	97	28.2	0	0.0	344	133.3
12	BING SYAHBANDAR	BING SYAHBANDAR	642	12	7.6	47	29.9	41	26.1	10	6.4	0	0.0	0	0.0	47	29.9	0	0.0	157	24.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	501	2	2.0	27	26.7	36	35.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	35.6	0	0.0	101	20.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	357	42	16.9	88	35.3	53	21.3	4	1.6	0	0.0	0	0.0	62	24.9	0	0.0	249	69.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	990	192	23.2	233	28.2	267	32.3	40	4.8	0	0.0	0	0.0	95	11.5	0	0.0	827	83.5
16	SIPISPIS	SIPISPIS	990	10	6.9	85	59.0	47	32.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.4	0	0.0	144	14.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	358	3	2.7	40	36.0	17	15.3	9	8.1	0	0.0	0	0.0	42	37.8	0	0.0	111	31.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	258	24	15.2	43	27.2	31	19.6	17	10.8	0	0.0	0	0.0	43	27.2	0	0.0	158	61.2
19	0	KOTARIH	196	0	0.0	53	50.5	19	18.1	1	1.0	0	0.0	6	5.7	26	24.8	0	0.0	105	53.6
20	SILINDA	SILINDA	204	2	3.0	23	34.8	17	25.8	1	1.5	0	0.0	7	10.6	16	24.2	0	0.0	66	32.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,769	490	8.9	2,018	36.6	1,568	28.5	221	4.0	0	0.0	39	0.7	1,174	21.3	0	0.0	5,510	43.2

Sumber : - Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Dinas P2KBP3A Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	425	431	856	64	65	128	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	MELATI	217	207	424	33	31	64	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.6
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	489	482	971	73	72	146	0	0.0	2	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.4
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	197	186	383	30	28	57	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUD	SIALANG BUAH	384	416	800	58	62	120	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	483	512	995	72	77	149	0	0.0	3	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2.0
7	0	PKL BUDIMAN	148	118	266	22	18	40	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERING	TANJUNG BERING	301	286	587	45	43	88	25	28.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	28.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	349	372	721	52	56	108	0	0.0	1	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.9
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	238	218	456	36	33	68	1	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.5
11	0	NAGA KESIBANGAN	85	74	159	13	11	24	1	4.2	1	4.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	8.4
12	TEBING SYAHBAN	TEBING SYAHBAN	195	169	364	29	25	55	0	0.0	1	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.8
13	BANDAR KHALIPA	BANDAR KHALIPA	176	186	362	26	28	54	3	5.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	5.5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	96	78	174	14	12	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	259	286	545	39	43	82	11	13.5	5	6.1	0	0.0	0	0.0	2	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	22.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	202	169	371	30	25	56	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.8
17	SERBA JADI	KUALA BALI	125	87	212	19	13	32	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	49	52	101	7	8	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	64	68	132	10	10	20	3	15.2	1	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	20.2
20	SILINDA	SILINDA	69	63	132	10	9	20	4	20.2	1	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	25.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,551	4,460	9,011	683	669	1,352	48	3.6	15	1.1	0	0.0	1	0.1	3	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	67	5.0

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22					
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	0	4	5	0	5	0	5
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBAND	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	3	0	3	0	3	3
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	6	0	6	0	6	2	0	2	0	2	0	8	0	8	0	8	8
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	0	12	0	12	13	0	13	0	13	25	0	25	0	25	0	25
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2.6		2.6	0.0	2.6	2.9		2.9	0.0	2.9	2.8		2.8	0.0	2.8	0.0	2.8

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1	0	0	0	0	2	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	0	3	0	16	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L	P	L + P		L	P	L + P					
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	425	431	856	431	101.4	432	100.2	863	100.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	MELATI	217	207	424	207	95.4	207	100.0	414	97.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	489	482	971	482	98.6	482	100.0	964	99.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	197	186	383	186	94.4	186	100.0	372	97.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	384	416	800	416	108.3	418	100.5	834	104.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	483	512	995	512	106.0	516	100.8	1,028	103.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	148	118	266	118	79.7	118	100.0	236	88.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	301	286	587	286	95.0	286	100.0	572	97.4	11	3.8	14	4.9	25	4.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	349	372	721	372	106.6	373	100.3	745	103.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	238	218	456	218	91.6	218	100.0	436	95.6	0	0.0	1	0.5	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	85	74	159	74	87.1	74	100.0	148	93.1	1	1.4	0	0.0	1	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDI	TEBING SYAHBANDI	195	169	364	169	86.7	169	100.0	338	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	176	186	362	186	105.7	186	100.0	372	102.8	0	0.0	3	1.6	3	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	96	78	174	78	81.3	78	100.0	156	89.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	259	286	545	286	110.4	286	100.0	572	105.0	7	2.4	4	1.4	11	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	202	169	371	169	83.7	170	100.6	339	91.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	125	87	212	87	69.6	87	100.0	174	82.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	49	52	101	52	106.1	53	101.9	105	104.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	64	68	132	68	106.3	68	100.0	136	103.0	3	4.4	0	0.0	3	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	69	63	132	63	91.3	63	100.0	126	95.5	3	4.8	1	1.6	4	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,551	4,460	9,011	4,460	98.0	4,470	100.2	8,930	99.1	25	0.6	23	0.5	48	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	425	431	856	425	100.0	431	100.0	856	100.0	425	100.0	431	100.0	856	100.0	20	4.7	11	2.6	31	3.6
2	0	MELATI	217	207	424	217	100.0	207	100.0	424	100.0	217	100.0	207	100.0	424	100.0	9	4.1	15	7.2	24	5.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	489	482	971	489	100.0	482	100.0	971	100.0	488	99.8	481	99.8	969	99.8	1	0.2	0	0.0	1	0.1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	197	186	383	197	100.0	186	100.0	383	100.0	197	100.0	186	100.0	383	100.0	2	1.0	1	0.5	3	0.8
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	384	416	800	384	100.0	416	100.0	800	100.0	384	100.0	416	100.0	800	100.0	1	0.3	3	0.7	4	0.5
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	483	512	995	483	100.0	512	100.0	995	100.0	482	99.8	508	99.2	990	99.5	3	0.6	5	1.0	8	0.8
7	0	PKL BUDIMAN	148	118	266	148	100.0	118	100.0	266	100.0	147	99.3	118	100.0	265	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	301	286	587	301	100.0	286	100.0	587	100.0	301	100.0	283	99.0	584	99.5	7	2.3	4	1.4	11	1.9
9	SEI BAMBAN	DESA PON	349	372	721	349	100.0	372	100.0	721	100.0	349	100.0	372	100.0	721	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	238	218	456	238	100.0	218	100.0	456	100.0	237	99.6	218	100.0	455	99.8	1	0.4	0	0.0	1	0.2
11	0	NAGA KESIANGAN	85	74	159	85	100.0	74	100.0	159	100.0	84	98.8	73	98.6	157	98.7	1	1.2	0	0.0	1	0.6
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBAND	195	169	364	195	100.0	169	100.0	364	100.0	194	99.5	169	100.0	363	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	176	186	362	176	100.0	186	100.0	362	100.0	176	100.0	186	100.0	362	100.0	1	0.6	2	1.1	3	0.8
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	96	78	174	96	100.0	78	100.0	174	100.0	95	99.0	77	98.7	172	98.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	259	286	545	259	100.0	286	100.0	545	100.0	256	98.8	282	98.6	538	98.7	1	0.4	5	1.7	6	1.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	202	169	371	202	100.0	169	100.0	371	100.0	202	100.0	167	98.8	369	99.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	125	87	212	125	100.0	87	100.0	212	100.0	125	100.0	87	100.0	212	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	49	52	101	49	100.0	52	100.0	101	100.0	49	100.0	52	100.0	101	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	64	68	132	64	100.0	68	100.0	132	100.0	63	98.4	68	100.0	131	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	69	63	132	69	100.0	63	100.0	132	100.0	69	100.0	62	98.4	131	99.2	0	0.0	2	3.2	2	1.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,551	4,460	9,011	4,551	100.0	4,460	100.0	9,011	100.0	4,540	99.8	4,443	99.6	8,983	99.7	47	1.0	48	1.1	95	1.1

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	856	489	57.1	91	82	90.1
2	0	MELATI	424	337	79.5	137	34	24.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	971	177	18.2	6	2	33.3
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	383	307	80.2	90	49	54.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	800	792	99.0	288	232	80.6
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	995	983	98.8	161	17	10.6
7	0	PKL BUDIMAN	266	242	91.0	82	52	63.4
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	587	370	63.0	288	17	5.9
9	SEI BAMBAN	DESA PON	721	420	58.3	118	97	82.2
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	456	353	77.4	315	38	12.1
11	0	NAGA KESIANGAN	159	49	30.8	21	17	81.0
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	364	2	0.5	1	1	100.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	362	57	15.7	99	15	15.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	174	143	82.2	21	21	100.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	545	435	79.8	250	161	64.4
16	SIPISPIS	SIPISPIS	371	357	96.2	244	208	85.2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	212	132	62.3	7	7	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	101	101	100.0	36	26	72.2
19	KOTARIH	KOTARIH	132	104	78.8	32	6	18.8
20	SILINDA	SILINDA	132	97	73.5	30	30	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,011	5,947	66.0	2,317	1,112	48.0

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	632	620	1,252	425	67.2	431	69.5	856	68.4
2	0	MELATI	352	320	672	217	61.6	207	64.7	424	63.1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	432	414	846	488	113.0	481	116.2	969	114.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	288	261	549	197	68.4	186	71.3	383	69.8
5	TELUK MENKUDU	SIALANG BUAH	432	404	836	384	88.9	416	103.0	800	95.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	472	456	928	482	102.1	508	111.4	990	106.7
7	0	PKL BUDIMAN	183	169	352	147	80.3	118	69.8	265	75.3
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	380	358	738	301	79.2	283	79.1	584	79.1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	408	391	799	349	85.5	372	95.1	721	90.2
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	272	249	521	237	87.1	218	87.6	455	87.3
11	0	NAGA KESIANGAN	153	133	286	84	54.9	73	54.9	157	54.9
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	313	289	602	194	62.0	169	58.5	363	60.3
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	254	227	481	176	69.3	186	81.9	362	75.3
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	187	169	356	95	50.8	77	45.6	172	48.3
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	460	445	905	256	55.7	282	63.4	538	59.4
16	SIPISPIS	SIPISPIS	457	446	903	202	44.2	167	37.4	369	40.9
17	SERBA JADI	KUALA BALI	161	131	292	125	77.6	87	66.4	212	72.6
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	143	127	270	49	34.3	52	40.9	101	37.4
19	KOTARIH	KOTARIH	115	102	217	63	54.8	68	66.7	131	60.4
20	SILINDA	SILINDA	118	106	224	69	58.5	62	58.5	131	58.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,212	5,817	12,029	4,540	73.1	4,443	76	8,983	74.7

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	17	89.5
2	0	MELATI	9	8	88.9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	12	100.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	13	100.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12	12	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	12	80.0
7	0	PKL BUDIMAN	2	2	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	5	62.5
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	10	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	4	57.1
11	0	NAGA KESIANGAN	7	7	100.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	10	8	80.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	5	100.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	15	88.2
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	28	23	82.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	16	80.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	9	90.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	15	78.9
19	KOTARIH	KOTARIH	11	11	100.0
20	SILINDA	SILINDA	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	213	87.7

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total														
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	543	496	1,039	485	89.3	523	105.4	1,008	97.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	485	89.3	523	105.4	1,008	97.0	490	90.2	522	105.2	1,012	97.4
2	0	MELATI	366	342	708	28	7.7	34	9.9	62	8.8	190	51.9	171	50.0	361	51.0	218	59.6	205	59.9	423	59.7	231	63.1	231	67.5	462	65.3
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	515	476	991	361	70.1	387	81.3	748	75.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	361	70.1	387	81.3	748	75.5	351	68.2	376	79.0	727	73.4
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	282	266	548	176	62.4	195	73.3	371	67.7	9	3.2	11	4.1	20	3.6	185	65.6	206	77.4	391	71.4	183	64.9	212	79.7	395	72.1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	458	421	879	0	0.0	0	0.0	0	0.0	395	86.2	384	91.2	779	88.6	395	86.2	384	91.2	779	88.6	384	83.8	398	94.5	782	89.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	505	481	986	514	101.8	509	105.8	1,023	103.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	514	101.8	509	105.8	1,023	103.8	511	101.2	511	106.2	1,022	103.7
7	0	PKL BUDIMAN	170	151	321	73	42.9	59	39.1	132	41.1	41	24.1	40	26.5	81	25.2	114	67.1	99	65.6	213	66.4	127	74.7	121	80.1	248	77.3
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	447	419	866	59	13.2	50	11.9	109	12.6	244	54.6	213	50.8	457	52.8	303	67.8	263	62.8	566	65.4	250	55.9	242	57.8	492	56.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	428	409	837	134	31.3	110	26.9	244	29.2	203	47.4	192	46.9	395	47.2	337	78.7	302	73.8	639	76.3	319	74.5	301	73.6	620	74.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	276	254	530	222	80.4	204	80.3	426	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	222	80.4	204	80.3	426	80.4	213	77.2	197	77.6	410	77.4
11	0	NAGA KESIHANGAN	118	109	227	59	50.0	56	51.4	115	50.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	59	50.0	56	51.4	115	50.7	58	49.2	62	56.9	120	52.9
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBAND	316	295	611	127	40.2	119	40.3	246	40.3	121	38.3	109	36.9	230	37.6	248	78.5	228	77.3	476	77.9	232	73.4	213	72.2	445	72.8
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	245	225	470	91	37.1	95	42.2	186	39.6	76	31.0	85	37.8	161	34.3	167	68.2	180	80.0	347	73.8	180	73.5	183	81.3	363	77.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	189	157	326	58	34.3	49	31.2	107	32.8	14	8.3	21	13.4	35	10.7	72	42.6	70	44.6	142	43.6	93	53.0	72	45.9	165	50.6
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	488	471	959	174	35.7	184	39.1	358	37.3	16	3.3	23	4.9	39	4.1	190	38.9	207	43.9	397	41.4	261	53.5	255	54.1	516	53.8
16	SIPISPIS	SIPISPIS	488	471	959	143	29.3	131	27.8	274	28.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	143	29.3	131	27.8	274	28.6	172	35.2	168	35.7	340	35.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	172	155	327	0	0.0	0	0.0	0	0.0	123	71.5	83	53.5	206	63.0	123	71.5	83	53.5	206	63.0	123	71.5	76	49.0	199	60.9
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	123	104	227	7	5.7	9	8.7	16	7.0	44	35.8	50	48.1	94	41.4	51	41.5	59	56.7	110	48.5	42	34.1	55	52.9	97	42.7
19	KOTARIH	KOTARIH	91	75	166	14	15.4	15	20.0	29	17.5	45	49.5	62	82.7	107	64.5	59	64.8	77	102.7	136	81.9	43	47.3	66	88.0	109	65.7
20	SILINDA	SILINDA	93	81	174	61	65.6	57	70.4	118	67.8	0	0.0	1	1.2	1	0.6	61	65.6	58	71.6	119	68.4	64	68.8	49	60.5	113	64.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,293	5,858	12,151	2,786	44.3	2,786	47.6	5,572	45.9	1,521	24.2	1,445	24.7	2,966	24.4	4,307	68.4	4,231	72.2	8,538	70.3	4,327	68.8	4,310	73.6	8,637	71.1

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																																
						DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAK RUBELA									IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30															
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	628	617	1,245	540	86.0	571	92.5	1,111	89.2	544	86.6	570	92.4	1,114	89.5	518	82.5	548	88.8	1,066	85.6	495	78.8	498	80.7	993	79.8									
2	0	MELATI	349	317	666	251	71.9	250	78.9	501	75.2	252	72.2	250	78.9	502	75.4	239	68.5	257	81.1	496	74.5	239	68.5	257	81.1	496	74.5									
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	428	414	842	394	92.1	396	95.7	790	93.8	371	86.7	407	98.3	778	92.4	370	86.4	406	98.1	776	92.2	415	97.0	446	107.7	861	102.3									
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	284	258	542	182	64.1	272	105.4	454	83.8	185	65.1	236	91.5	421	77.7	194	68.3	215	83.3	409	75.5	194	68.3	215	83.3	409	75.5									
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	428	401	829	368	86.0	412	102.7	780	94.1	394	92.1	388	96.8	782	94.3	369	86.2	412	102.7	781	94.2	368	86.0	415	103.5	783	94.5									
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	468	453	921	466	99.6	472	104.2	938	101.8	514	109.8	511	112.8	1,025	111.3	510	109.0	507	111.9	1,017	110.4	510	109.0	507	111.9	1,017	110.4									
7	0	PKL BUDIMAN	180	166	346	138	76.7	107	64.5	245	70.8	138	76.7	112	67.5	250	72.3	138	76.7	120	72.3	258	74.6	133	73.9	110	66.3	243	70.2									
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	376	355	731	228	60.6	170	47.9	398	54.4	238	63.3	190	53.5	428	58.5	223	59.3	216	60.8	439	60.1	216	57.4	214	60.3	430	58.8									
9	SEI BAMBAN	DESA PON	404	388	792	323	80.0	296	76.3	619	78.2	309	76.5	282	72.7	591	74.6	322	79.7	274	70.6	596	75.3	320	79.2	294	75.8	614	77.5									
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	268	246	514	185	69.0	183	74.4	368	71.6	208	77.6	206	83.7	414	80.5	193	72.0	208	84.6	401	78.0	188	70.1	202	82.1	390	75.9									
11	0	NAGA KESIANGAN	150	130	280	60	40.0	47	36.2	107	38.2	62	41.3	54	41.5	116	41.4	65	43.3	48	36.9	113	40.4	62	41.3	45	34.6	107	38.2									
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	309	286	595	218	70.6	217	75.9	435	73.1	228	73.8	227	79.4	455	76.5	235	76.1	234	81.8	469	78.8	235	76.1	234	81.8	469	78.8									
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	250	224	474	162	64.8	167	74.6	329	69.4	171	68.4	174	77.7	345	72.8	180	72.0	174	77.7	354	74.7	180	72.0	174	77.7	354	74.7									
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	184	166	350	100	54.3	101	60.8	201	57.4	100	54.3	101	60.8	201	57.4	89	48.4	82	49.4	171	48.9	89	48.4	82	49.4	171	48.9									
15	DOLOK MASIHLUL	DOLOK MASIHLUL	454	442	896	211	46.5	233	52.7	444	49.6	242	53.3	273	61.8	515	57.5	270	59.5	267	60.4	537	59.9	270	59.5	267	60.4	537	59.9									
16	SIPISPIS	SIPISPIS	454	443	897	155	34.1	147	33.2	302	33.7	180	39.6	180	40.6	360	40.1	214	47.1	202	45.6	416	46.4	213	46.9	201	45.4	414	46.2									
17	SERBA JADI	KUALA BALI	156	128	284	127	81.4	101	78.9	228	80.3	130	83.3	96	75.0	226	79.6	135	86.5	123	96.1	258	90.8	135	86.5	123	96.1	258	90.8									
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	140	124	264	60	42.9	50	40.3	110	41.7	64	45.7	50	40.3	114	43.2	63	45.0	43	34.7	106	40.2	73	52.1	49	39.5	122	46.2									
19	KOTARIH	KOTARIH	112	99	211	33	29.5	37	37.4	70	33.2	33	29.5	38	38.4	71	33.6	51	45.5	60	60.6	111	52.6	51	45.5	60	60.6	111	52.6									
20	SILINDA	SILINDA	115	103	218	41	35.7	42	40.8	83	38.1	41	35.7	42	40.8	83	38.1	33	28.7	46	44.7	79	36.2	36	31.3	46	44.7	82	37.6									
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,137	5,760	11,897	4,242	69.1	4,271	74.1	8,513	71.6	4,404	71.8	4,387	76.2	8,791	73.9	4,411	71.9	4,442	77.1	8,853	74.4	4,422	72.1	4,439	77.1	8,861	74.5									

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	611	610	1,221	485	79.4	469	76.9	954	78.1	319	52.2	399	65.4	718	58.8
2	0	MELATI	305	281	586	230	75.4	247	87.9	477	81.4	187	61.3	199	70.8	386	65.9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	498	514	1,012	375	75.3	343	66.7	718	70.9	312	62.7	309	60.1	621	61.4
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	193	244	437	198	102.6	196	80.3	394	90.2	155	80.3	138	56.6	293	67.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	420	421	841	343	81.7	386	91.7	729	86.7	234	55.7	311	73.9	545	64.8
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	498	470	968	412	82.7	421	89.6	833	86.1	215	43.2	221	47.0	436	45.0
7	0	PKL BUDIMAN	159	107	266	114	71.7	105	98.1	219	82.3	89	56.0	78	72.9	167	62.8
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	282	257	539	112	39.7	135	52.5	247	45.8	109	38.7	125	48.6	234	43.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	401	417	818	358	89.3	312	74.8	670	81.9	238	59.4	298	71.5	536	65.5
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	222	247	469	144	64.9	135	54.7	279	59.5	144	64.9	135	54.7	279	59.5
11	0	NAGA KESIANGAN	95	79	174	67	70.5	59	74.7	126	72.4	52	54.7	59	74.7	111	63.8
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	219	247	466	187	85.4	167	67.6	354	76.0	121	55.3	115	46.6	236	50.6
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	246	215	461	187	76.0	185	86.0	372	80.7	101	41.1	198	92.1	299	64.9
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	112	97	209	45	40.2	48	49.5	93	44.5	45	40.2	59	60.8	104	49.8
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	291	322	613	153	52.6	130	40.4	283	46.2	150	51.5	130	40.4	280	45.7
16	SIPISPIS	SIPISPIS	283	306	589	133	47.0	125	40.8	258	43.8	129	45.6	115	37.6	244	41.4
17	SERBA JADI	KUALA BALI	164	161	325	114	69.5	97	60.2	211	64.9	64	39.0	130	80.7	194	59.7
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	103	71	174	72	69.9	53	74.6	125	71.8	61	59.2	37	52.1	98	56.3
19	KOTARIH	KOTARIH	47	51	98	27	57.4	37	72.5	64	65.3	20	42.6	17	33.3	37	37.8
20	SILINDA	SILINDA	55	49	104	33	60.0	25	51.0	58	55.8	33	60.0	25	51.0	58	55.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,204	5,166	10,370	3,789	72.8	3,675	71.1	7,464	72.0	2,778	53.4	3,098	60.0	5,876	56.7

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,125	1,125	100.0	2,039	2,037	99.9	3,164	3,162	99.9
2	0	MELATI	533	454	85.2	1,323	1,323	100.0	1,856	1,777	95.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	914	782	85.6	2,508	2,489	99.2	3,422	3,271	95.6
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	717	717	100.0	1,551	1,551	100.0	2,268	2,268	100.0
5	TELUK MENGGUD	SIALANG BUAH	566	566	100.0	844	844	100.0	1,410	1,410	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,676	1,676	100.0	3,760	3,750	99.7	5,436	5,426	99.8
7	0	PKL BUDIMAN	227	219	96.5	814	801	98.4	1,041	1,020	98.0
8	TANJUNG BERING	TANJUNG BERINGIN	754	754	100.0	2,328	2,261	97.1	3,082	3,015	97.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	580	578	99.7	1,878	1,768	94.1	2,458	2,346	95.4
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	495	445	89.9	1,326	1,255	94.6	1,821	1,700	93.4
11	0	NAGA KESIANGAN	107	107	100.0	551	549	99.6	658	656	99.7
12	TEBING SYAHBAN	TEBING SYAHBANDAR	43	40	93.0	670	620	92.5	713	660	92.6
13	BANDAR KHALIPA	BANDAR KHALIPAH	127	104	81.9	870	850	97.7	997	954	95.7
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	229	229	100.0	859	859	100.0	1,088	1,088	100.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	287	287	100.0	1,372	1,372	100.0	1,659	1,659	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	355	355	100.0	1,150	1,150	100.0	1,505	1,505	100.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	177	175	98.9	1,028	1,028	100.0	1,205	1,203	99.8
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	154	147	95.5	698	698	100.0	852	845	99.2
19	KOTARIH	KOTARIH	101	101	100.0	519	519	100.0	620	620	100.0
20	SILINDA	SILINDA	103	103	100.0	520	520	100.0	623	623	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,270	8,964	96.7	26,608	26,244	98.6	35,878	35,208	98.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	6,336	5,083	5,416	85.5	4,319	85.0	4,319	68.2	378	6.0
2	0	MELATI	3,436	2,763	3,028	88.1	2,335	84.5	2,335	68.0	99	2.9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4,298	3,451	3,694	85.9	2,997	86.8	2,997	69.7	308	7.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2,798	2,248	2,381	85.1	1,915	85.2	1,915	68.4	105	3.8
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	4,245	3,408	3,734	88.0	2,973	87.2	2,973	70.0	483	11.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	4,730	3,801	4,620	97.7	3,121	82.1	3,121	66.0	546	11.5
7	0	PKL BUDIMAN	1,786	1,433	1,453	81.4	1,209	84.4	1,209	67.7	281	15.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	3,753	3,014	3,319	88.4	2,543	84.4	2,543	67.8	1,176	31.3
9	SEI BAMBAN	DESA PON	4,062	3,262	3,306	81.4	2,790	85.5	2,790	68.7	99	2.4
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,660	2,138	2,446	92.0	1,827	85.5	1,827	68.7	174	6.5
11	0	NAGA KESIANGAN	1,452	1,165	1,181	81.3	952	81.7	952	65.6	145	10.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3,071	2,467	2,652	86.4	2,067	83.8	2,067	67.3	99	3.2
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2,452	1,970	2,301	93.8	1,659	84.2	1,659	67.7	247	10.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,823	1,467	1,550	85.0	1,256	85.6	1,256	68.9	181	9.9
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4,598	3,693	3,822	83.1	3,088	83.6	3,088	67.2	326	7.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4,585	3,680	3,653	79.7	3,028	82.3	3,028	66.0	42	0.9
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,409	1,133	1,254	89.0	988	87.2	988	70.1	149	10.6
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,388	1,118	1,235	89.0	922	82.5	922	66.4	482	34.7
19	KOTARIH	KOTARIH	1,122	905	958	85.4	781	86.3	781	69.6	118	10.5
20	SILINDA	SILINDA	1,153	929	1,013	87.9	759	81.7	759	65.8	234	20.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			61,157	49,128	53,016	86.7	41,529	84.5	41,529	67.9	5,672	12.3

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2,730	2,748	5,478	1,062	1,066	2,128	38.9	38.8	38.8
2	0	MELATI	1,684	1,467	3,151	897	915	1,812	53.3	62.4	57.5
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2,480	2,010	4,490	1,429	1,422	2,851	57.6	70.7	63.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,843	1,550	3,393	1,129	789	1,918	61.3	50.9	56.5
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2,218	2,254	4,472	1,300	1,376	2,676	58.6	61.0	59.8
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2,263	2,230	4,493	1,430	1,751	3,181	63.2	78.5	70.8
7	0	PKL BUDIMAN	670	730	1,400	408	456	864	60.9	62.5	61.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2,675	2,110	4,785	1,416	1,023	2,439	52.9	48.5	51.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	2,378	2,157	4,535	1,174	1,254	2,428	49.4	58.1	53.5
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,115	2,213	4,328	830	859	1,689	39.2	38.8	39.0
11	0	NAGA KESIANGAN	494	514	1,008	201	274	475	40.7	53.3	47.1
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	894	920	1,814	410	540	950	45.9	58.7	52.4
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,223	985	2,208	854	868	1,722	69.8	88.1	78.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	709	722	1,431	412	569	981	58.1	78.8	68.6
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2,610	2,684	5,294	1,399	1,430	2,829	53.6	53.3	53.4
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1,798	1,894	3,692	860	912	1,772	47.8	48.2	48.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,011	1,112	2,123	598	534	1,132	59.1	48.0	53.3
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	650	705	1,355	374	375	749	57.5	53.2	55.3
19	KOTARIH	KOTARIH	368	384	752	276	288	564	75.0	75.0	75.0
20	SILINDA	SILINDA	475	480	955	278	324	602	58.5	67.5	63.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,288	29,869	61,157	16,737	17,025	33,762	53.5	57.0	55.2

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2,128	23	1.1	2,128	5	0.2	2,128	10	0.5	2	0.1
2	0	MELATI	1,812	24	1.3	1,812	6	0.3	1,812	21	1.2	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2,851	32	1.1	2,851	8	0.3	2,851	16	0.6	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,918	8	0.4	1,918	12	0.6	1,918	2	0.1	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2,676	42	1.6	2,676	9	0.3	2,676	52	1.9	4	0.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	3,181	48	1.5	3,181	58	1.8	3,181	3	0.1	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	864	15	1.7	864	24	2.8	864	9	1.0	6	0.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2,439	117	4.8	2,439	89	3.6	2,439	52	2.1	19	0.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	2,428	25	1.0	2,428	39	1.6	2,428	12	0.5	2	0.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1,689	11	0.7	1,689	25	1.5	1,689	5	0.3	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	475	10	2.1	475	7	1.5	475	7	1.5	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	950	5	0.5	950	43	4.5	950	12	1.3	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,722	71	4.1	1,722	24	1.4	1,722	45	2.6	7	0.4
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	981	8	0.8	981	15	1.5	981	4	0.4	4	0.4
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2,829	76	2.7	2,829	107	3.8	2,829	37	1.3	8	0.3
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1,772	67	3.8	1,772	10	0.6	1,772	27	1.5	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,132	12	1.1	1,132	21	1.9	1,132	6	0.5	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	749	12	1.6	749	49	6.5	749	2	0.3	4	0.5
19	KOTARIH	KOTARIH	564	5	0.9	564	5	0.9	564	6	1.1	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	602	31	5.1	602	12	2.0	602	31	5.1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,762	642	1.9	33,762	568	1.7	33,762	359	1.1	56	0.2

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	PERBALUNGAN	PERBALUNGAN	1.325	1.325	100,0	1.884	1.884	100,0	1.874	1.874	100,0	5.063	5.063	100,0	41	41	100,0	20	20	100,0	16	16	100,0							
2	0	MELATI	881	881	100,0	316	316	100,0	56	56	100,0	4.442	4.442	100,0	21	21	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0							
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1.184	1.184	100,0	869	869	100,0	619	619	100,0	2.672	2.672	100,0	31	31	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0							
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	480	480	100,0	561	561	100,0	523	523	100,0	1.584	1.584	100,0	16	16	100,0	6	6	100,0	7	7	100,0							
5	TELUK MENKUKUDU	SIALANG BUAH	921	921	100,0	804	804	100,0	593	593	100,0	2.318	2.318	100,0	33	33	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0							
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1.016	1.016	100,0	1.039	1.039	100,0	877	877	100,0	2.932	2.932	100,0	40	40	100,0	20	20	100,0	14	14	100,0							
7	0	PKL BUIDIMAN	333	333	100,0	699	699	100,0	909	909	100,0	1.941	1.941	100,0	13	13	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0							
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	732	732	100,0	929	929	100,0	498	498	100,0	2.159	2.159	100,0	26	26	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0							
9	SEI BAMBAN	DESA PON	751	751	100,0	892	892	100,0	362	362	100,0	6.045	6.045	100,0	42	42	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0							
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	445	445	100,0	428	428	100,0	283	283	100,0	1.156	1.156	100,0	24	24	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0							
11	0	NAGA KESJANGAN	138	138	100,0	70	70	100,0	0	0	#DIV/0!	208	208	100,0	12	12	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!							
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	518	518	100,0	511	511	100,0	358	358	100,0	1.385	1.385	100,0	22	22	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0							
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	393	393	100,0	486	486	100,0	244	244	100,0	1.123	1.123	100,0	22	22	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0							
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	298	298	100,0	273	273	100,0	299	299	100,0	870	870	100,0	19	19	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0							
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	861	861	100,0	1.191	1.191	100,0	1.080	1.080	100,0	3.123	3.123	100,0	41	41	100,0	15	15	100,0	10	10	100,0							
16	SIPISIPIS	SIPISIPIS	622	622	100,0	575	575	100,0	524	524	100,0	1.721	1.721	100,0	37	37	100,0	13	13	100,0	8	8	100,0							
17	SERBA JADI	KUALA BALI	364	364	100,0	297	297	100,0	173	173	100,0	834	834	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0							
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1.340	1.340	100,0	785	785	100,0	542	542	100,0	2.667	2.667	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0							
19	KOTARIH	KOTARIH	478	478	100,0	200	200	100,0	121	121	100,0	799	799	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0							
20	SILINDA	SILINDA	154	154	100,0	147	147	100,0	144	144	100,0	445	445	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0							
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.232	13.232	100,0	12.936	12.936	100,0	10.079	10.079	100,0	43.467	43.467	100,0	485	485	100,0	153	153	100,0	105	105	100,0							

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	61	529	2,158	0.1	209	44	0.2
2	0	MELATI	0	39	55	0.0	35	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	108	580	0.0	580	24	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	66	144	0.0	78	29	0.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	260	1,200	0.0	1,200	24	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	118	200	0.0	200	20	0.1
7	0	PKL BUDIMAN	0	45	297	0.0	297	14	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	467	1,135	0.0	1,135	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	611	1,705	0.0	24	24	1.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	225	550	0.0	550	5	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	12	75	0.0	75	0	0.0
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBANDAR	0	96	468	0.0	96	34	0.4
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	166	596	0.0	596	12	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	35	170	0.0	60	2	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	276	701	0.0	701	10	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	11	150	422	0.1	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	29	117	0.0	117	1	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	93	246	0.0	246	2	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	169	191	0.0	33	7	0.2
20	SILINDA	SILINDA	0	32	111	0.0	111	5	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			72	3,526	11,121	0.0	6,343	257	0.0

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	41	0	0.0	41	100.0	605	718	1,323	605	100.0	718	100.0	100.0	350	465	815	190	54.3	268	57.6	458	56.2	
2	0	MELATI	21	0	0.0	21	100.0			0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	PANTAI CERM	PANTAI CERMIN	31	7	22.6	31	100.0	541	550	1,091	527	97.4	548	99.6	98.5	24	34	58	24	100.0	34	100.0	58	100.0	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	16	0	0.0	16	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	TELUK MENGH	SIALANG BUAH	33	33	100.0	33	100.0	500	421	921	500	100.0	421	100.0	100.0	500	421	921	500	100.0	421	100.0	921	100.0	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	40	42	105.0	40	100.0	3,223	3,086	6,309	3,223	100.0	3,086	100.0	100.0					#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
7	0	PKL BUDIMAN	13	13	100.0	13	100.0	200	133	333	200	100.0	133	100.0	100.0	3	6	9	3	100.0	6	100.0	9	100.0	
8	TANJUNG BER	TANJUNG BERINGIN	26	0	0.0	26	100.0	2,535	2,289	4,824	2,471	97.5	2,217	96.9	97.2	9	13	22	2,471	27455.6	2,217	17053.8	4,688	21309.1	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	42	0	0.0	42	100.0	353	342	695	353	100.0	342	100.0	100.0	30	15	45	30	100.0	15	100.0	45	100.0	
10	TEBING TING	PAYA LOMBANG	24	24	100.0	24	100.0	1,457	1,367	2,824	1,457	100.0	1,367	100.0	100.0	59	55	114	28	47.5	35	63.6	63	55.3	
11	0	NAGA KESIANGAN	12	12	100.0	12	100.0	541	470	1,011	541	100.0	470	100.0	100.0	110	73	183	35	31.8	37	50.7	72	39.3	
12	TEBING SYAH	TEBING SYAHBANDA	22	22	100.0	22	100.0	271	245	516	271	100.0	245	100.0	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	BANDAR KHAI	BANDAR KHALIPAH	22	0	0.0	22	100.0	1,432	1,280	2,712	205	14.3	188	14.7	14.5	11	9	20	11	100.0	9	100.0	20	100.0	
14	DOLOK MERA	DOLOK MERAWAN	19	0	0.0	19	100.0	1,014	968	1,982	146	14.4	152	15.7	15.0	135	159	294		0.0	0	0.0	0	0.0	
15	DOLOK MASIH	DOLOK MASIHUL	41	0	0.0	41	100.0	439	453	892	439	100.0	453	100.0	100.0	231	201	432	25	10.8	37	18.4	62	14.4	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	37	37	100.0	37	100.0	340	331	671	340	100.0	331	100.0	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	16	0	0.0	16	100.0	1,183	1,123	2,306	191	16.1	173	15.4	15.8	191	173	364	191	100.0	173	100.0	364	100.0	
18	BINTANG BAY	BINTANG BAYU	13	13	100.0	13	100.0	451	378	829	451	100.0	378	100.0	100.0	112	87	199	42	37.5	23	26.4	65	32.7	
19	KOTARIH	KOTARIH	7	4	57.1	7	100.0	82	70	152	82	100.0	70	100.0	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	SILINDA	SILINDA	9	0	0.0	9	100.0	483	476	959	483	100.0	476	100.0	100.0	350	320	670	120	34.3	80	25.0	200	29.9	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			485	207	42.7	485	100.0	15,650	14,700	30,350	12,485	79.8	11,768	80.1	79.9	2,115	2,031	4,146	3,670	173.5	3,355	165.2	7,025	169.4	

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERSIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	24,728	24,080	48,808	1,414	5.7	1,424	5.9	2,838	5.8	189	13.4	553	38.8	742	26.1
2	0	MELATI	12,825	12,369	25,194	8,228	64.2	8,197	66.3	16,425	65.2	109	1.3	529	6.5	638	3.9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	16,278	15,589	31,867	8,769	53.9	8,736	56.0	17,505	54.9	110	1.3	362	4.1	472	2.7
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	10,016	9,562	19,578	3,870	38.6	3,876	40.5	7,746	39.6	114	2.9	374	9.6	488	6.3
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	15,325	14,718	30,043	2,057	13.4	2,048	13.9	4,105	13.7	96	4.7	200	9.8	296	7.2
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	17,832	17,169	35,001	7,444	41.7	7,416	43.2	14,860	42.5	125	1.7	250	3.4	375	2.5
7	0	PKL BUDIMAN	5,837	5,548	11,385	4,222	72.3	4,225	76.2	8,447	74.2	106	2.5	191	4.5	297	3.5
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	13,905	12,988	26,893	7,161	51.5	7,134	54.9	14,295	53.2	119	1.7	202	2.8	321	2.2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	15,835	15,451	31,286	11,316	71.5	11,275	73.0	22,591	72.2	112	1.0	370	3.3	482	2.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	10,364	10,096	20,460	6,782	65.4	6,756	66.9	13,538	66.2	94	1.4	401	5.9	495	3.7
11	0	NAGA KESIANGAN	4,493	4,487	8,980	2,505	55.8	2,515	56.1	5,020	55.9	89	3.6	402	16.0	491	9.8
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	11,894	11,539	23,433	13,167	110.7	13,118	113.7	26,285	112.2	112	0.9	213	1.6	325	1.2
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	9,071	8,954	18,025	3,650	40.2	3,636	40.6	7,286	40.4	101	2.8	540	14.9	641	8.8
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	6,283	6,071	12,354	2,146	34.2	2,138	35.2	4,284	34.7	93	4.3	274	12.8	367	8.6
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	17,619	17,598	35,217	4,046	23.0	4,030	22.9	8,076	22.9	124	3.1	573	14.2	697	8.6
16	SIPISPIS	SIPISPIS	11,865	11,126	22,991	3,741	31.5	3,749	33.7	7,490	32.6	114	3.0	284	7.6	398	5.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	6,997	7,095	14,092	2,456	35.1	2,446	34.5	4,902	34.8	221	9.0	284	11.6	505	10.3
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	3,910	3,750	7,660	4,780	122.3	4,761	127.0	9,541	124.6	92	1.9	403	8.5	495	5.2
19	KOTARIH	KOTARIH	2,955	2,830	5,785	2,272	76.9	2,263	80.0	4,535	78.4	210	9.2	301	13.3	511	11.3
20	SILINDA	SILINDA	3,081	2,968	6,049	3,803	123.4	3,788	127.6	7,591	125.5	100	2.6	211	5.6	311	4.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			221,113	213,988	435,101	103,829	47.0	103,531	48.4	207,360	47.7	2,430	2.3	6,917	6.7	9,347	4.5

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	336	415	751	336	100.0	415	100.0	751	100.0	1	0.2	18	4.3
2	0	MELATI	79	91	170	79	100.0	91	100.0	170	100.0	1	1.1	8	8.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	212	236	448	212	100.0	236	100.0	448	100.0	1	0.4	14	5.9
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	175	211	386	175	100.0	211	100.0	386	100.0	0	0.0	12	5.7
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	149	173	322	149	100.0	173	100.0	322	100.0	0	0.0	6	3.5
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	103	126	229	103	100.0	126	100.0	229	100.0	0	0.0	12	9.5
7	0	PKL BUDIMAN	89	106	195	89	100.0	106	100.0	195	100.0	6	5.7	12	11.3
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	173	194	367	173	100.0	194	100.0	367	100.0	0	0.0	8	4.1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	126	143	269	126	100.0	143	100.0	269	100.0	0	0.0	12	8.4
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	227	262	489	227	100.0	262	100.0	489	100.0	0	0.0	16	6.1
11	0	NAGA KESIANGAN	61	77	138	61	100.0	77	100.0	138	100.0	16	20.8	9	11.7
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	205	223	428	205	100.0	223	100.0	428	100.0	1	0.4	8	3.6
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	112	133	245	112	100.0	133	100.0	245	100.0	23	17.3	10	7.5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	95	110	205	95	100.0	110	100.0	205	100.0	0	0.0	7	6.4
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	401	440	841	401	100.0	440	100.0	841	100.0	0	0.0	13	3.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	154	199	353	154	100.0	199	100.0	353	100.0	0	0.0	7	3.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	92	115	207	92	100.0	115	100.0	207	100.0	23	20.0	9	7.8
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	26	34	60	26	100.0	34	100.0	60	100.0	0	0.0	2	5.9
19	KOTARIH	KOTARIH	20	22	42	20	100.0	22	100.0	42	100.0	0	0.0	3	13.6
20	SILINDA	SILINDA	27	41	68	27	100.0	41	100.0	68	100.0	0	0.0	5	12.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,862	3,351	6,213	2,862	100.0	3,351	100.0	6,213	100.0	72	2.1	191	5.7

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2,788	3,411	6,199	2,657	95.3	2,754	80.7	5,411	87.3
2	0	MELATI	2,081	2,417	4,498	1,893	91.0	2,028	83.9	3,921	87.2
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,263	1,616	2,879	1,249	98.9	1,425	88.2	2,674	92.9
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2,200	2,436	4,636	2,063	93.8	2,384	97.9	4,447	95.9
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2,756	2,785	5,541	2,299	83.4	2,506	90.0	4,805	86.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2,241	2,323	4,564	2,171	96.9	2,053	88.4	4,224	92.6
7	0	PKL BUDIMAN	804	1,133	1,937	795	98.9	834	73.6	1,629	84.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2,847	3,115	5,962	2,558	89.8	2,901	93.1	5,459	91.6
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1,013	1,296	2,309	1,010	99.7	1,017	78.5	2,027	87.8
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,676	2,823	5,499	2,149	80.3	2,167	76.8	4,316	78.5
11	0	NAGA KESIANGAN	1,147	1,312	2,459	1,022	89.1	1,011	77.1	2,033	82.7
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	788	1,360	2,148	786	99.7	967	71.1	1,753	81.6
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,995	2,272	4,267	1,442	72.3	1,656	72.9	3,098	72.6
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,168	1,545	2,713	959	82.1	1,096	70.9	2,055	75.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1,338	1,881	3,219	1,038	77.6	1,779	94.6	2,817	87.5
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1,963	2,187	4,150	1,419	72.3	1,895	86.6	3,314	79.9
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2,362	2,346	4,708	1,820	77.1	1,969	83.9	3,789	80.5
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	690	770	1,460	614	89.0	703	91.3	1,317	90.2
19	KOTARIH	KOTARIH	649	698	1,347	500	77.0	509	72.9	1,009	74.9
20	SILINDA	SILINDA	544	596	1,140	528	97.1	524	87.9	1,052	92.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,313	38,322	71,635	28,972	87.0	32,178	84.0	61,150	85.4

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	0	MELATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	0	PKL BUDIMAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	SEI BAMBAN	DESA PON	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	0	NAGA KESIANGAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	SIPISPIS	SIPISPIS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	SERBA JADI	KUALA BALI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	KOTARIH	KOTARIH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	SILINDA	SILINDA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	213	74	66.1	38	33.9	112	1
2	0	MELATI	173	28	48.3	30	51.7	58	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	155	34	50.0	34	50.0	68	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	122	26	54.2	22	45.8	48	1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	380	62	63.3	36	36.7	98	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	148	58	65.2	31	34.8	89	0
7	0	PKL BUDIMAN	140	32	66.7	16	33.3	48	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	373	63	64.3	35	35.7	98	2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	401	72	67.9	34	32.1	106	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	148	51	78.5	14	21.5	65	1
11	0	NAGA KESIANGAN	71	26	72.2	10	27.8	36	0
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	40	38	76.0	12	24.0	50	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	169	71	67.0	35	33.0	106	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	44	30	57.7	22	42.3	52	1
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	435	62	63.3	36	36.7	98	3
16	SIPISPIS	SIPISPIS	271	41	53.2	36	46.8	77	2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	101	23	59.0	16	41.0	39	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	44	15	78.9	4	21.1	19	1
19	KOTARIH	KOTARIH	103	26	76.5	8	23.5	34	1
20	SILINDA	SILINDA	88	14	58.3	10	41.7	24	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,613	846	63.8	479	36.2	1,325	14
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								#DIV/0!	

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	63	34	97	108	41	149	21	33.3	14	41.2	35	36.1	45	41.7	24	58.5	69	46.3	66	61.1	38	92.7	104	69.8	3	2.0
2	0	MELATI	38	15	53	57	23	80	6	15.8	2	13.3	8	15.1	24	42.1	15	65.2	39	48.8	30	52.6	17	73.9	47	58.8	2	2.5
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	35	36	71	46	47	93	6	17.1	4	11.1	10	14.1	23	50.0	5	10.6	28	30.1	29	63.0	9	19.1	38	40.9	2	2.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	23	11	34	31	15	46	8	34.8	6	54.5	14	41.2	31	100.0	8	53.3	39	84.8	39	125.8	14	93.3	53	115.2	2	4.3
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	47	28	75	62	36	98	16	34.0	11	39.3	27	36.0	43	69.4	23	63.9	66	67.3	59	95.2	34	94.4	93	94.9	2	2.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	38	23	61	41	35	76	9	23.7	5	21.7	14	23.0	36	87.8	36	102.9	72	94.7	45	109.8	41	117.1	86	113.2	1	1.3
7	0	PKL BUDIMAN	31	8	39	32	12	44	8	25.8	4	50.0	12	30.8	25	78.1	9	75.0	34	77.3	33	103.1	13	108.3	46	104.5	1	2.3
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	68	29	97	83	41	124	17	25.0	1	3.4	18	18.6	51	61.4	28	68.3	79	63.7	68	81.9	29	70.7	97	78.2	2	1.6
9	SEI BAMBAN	DESA PON	38	32	70	56	48	104	18	47.4	7	21.9	25	35.7	38	67.9	29	60.4	67	64.4	56	100.0	36	75.0	92	88.5	2	1.9
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	22	8	30	28	18	46	2	9.1	9	112.5	11	36.7	29	103.6	6	33.3	35	76.1	31	110.7	15	83.3	46	100.0	1	2.2
11	0	NAGA KESIANGAN	2	7	9	11	17	28	1	50.0	1	14.3	2	22.2	9	61.8	6	35.3	15	53.6	10	90.9	7	41.2	17	60.7	2	7.1
12	TEBING SYAHBANDI	TEBING SYAHBANDAR	12	7	19	32	17	49	3	25.0	1	14.3	4	21.1	16	50.0	5	29.4	21	42.9	19	59.4	6	35.3	25	51.0	1	2.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	45	31	76	67	42	109	12	26.7	4	12.9	16	21.1	26	38.8	28	66.7	54	49.5	38	56.7	32	76.2	70	64.2	2	1.8
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	5	8	13	25	18	43	9	180.0	3	37.5	12	92.3	13	52.0	7	38.9	20	46.5	22	88.0	10	55.6	32	74.4	1	2.3
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	42	29	71	64	39	103	17	40.5	11	37.9	28	39.4	42	65.6	34	87.2	76	73.8	59	92.2	45	115.4	104	101.0	3	2.9
16	SIPISPIS	SIPISPIS	28	15	43	48	21	69	16	57.1	8	53.3	24	55.8	32	66.7	19	90.5	51	73.9	48	100.0	27	128.6	75	108.7	6	8.7
17	SERBA JADI	KUALA BALI	18	9	27	21	9	30	8	44.4	2	22.2	10	37.0	10	47.6	4	44.4	14	46.7	18	85.7	6	66.7	24	80.0	3	10.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	5	4	9	16	4	20	2	40.0	1	25.0	3	33.3	4	25.0	2	50.0	6	30.0	6	37.5	3	75.0	9	45.0	1	5.0
19	KOTARIH	KOTARIH	18	5	23	31	5	36	6	33.3	2	40.0	8	34.8	10	32.3	6	120.0	16	44.4	8	160.0	24	66.7	2	5.6		
20	SILINDA	SILINDA	8	6	14	28	6	34	1	12.5	2	33.3	3	21.4	3	10.7	5	83.3	8	23.5	4	14.3	7	116.7	11	32.4	1	2.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			586	345	931	887	494	1,381	186	31.7	98	28.4	284	30.5	510	57.5	299	60.5	809	58.6	696	78.5	397	80.4	1,093	79.1	40	2.9

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	7,680	767	747	97.4	283	1	3	0	0	1	3	4	1.4	361	346	707	
2	0	MELATI	3,692	326	316	96.9	107	0	0	0	0	0	0	0	0.0	142	179	321	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	5,529	321	321	100.0	160	1	1	0	0	1	1	2	1.2	145	161	306	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2,766	98	98	100.0	80	0	0	0	0	0	0	0	0.0	50	46	96	
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	4,483	110	110	100.0	130	0	1	0	0	0	1	1	0.8	55	54	109	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	5,968	91	91	100.0	173	0	0	0	0	0	0	0	0.0	39	52	91	
7	0	PKL BUDIMAN	1,569	66	66	100.0	46	0	0	4	2	4	2	6	13.2	31	35	66	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	4,877	154	154	100.0	141	0	1	0	0	0	1	1	0.7	16	106	122	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5,162	92	92	100.0	150	0	0	0	0	0	0	0	0.0	49	38	87	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,813	99	99	100.0	82	0	0	0	0	0	0	0	0.0	48	46	94	
11	0	NAGA KESIANGAN	963	86	86	100.0	28	0	0	0	0	0	0	0	0.0	44	36	80	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3,109	137	137	100.0	90	0	0	0	0	0	0	0	0.0	122	96	218	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2,337	201	201	100.0	68	0	0	0	0	0	0	0	0.0	79	78	157	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,616	123	123	100.0	47	0	0	0	0	0	0	0	0.0	78	65	143	
15	DOLOK MASHIHL	DOLOK MASHIHL	5,785	221	221	100.0	168	0	1	0	0	0	1	1	0.6	143	108	251	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	3,553	547	527	96.3	103	0	0	0	0	0	0	0	0.0	305	249	554	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,996	14	14	100.0	58	0	0	0	0	0	0	0	0.0	8	9	17	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,162	253	233	92.1	34	0	0	0	0	0	0	0	0.0	129	130	259	
19	KOTARIH	KOTARIH	855	84	84	100.0	25	0	0	0	0	0	0	0	0.0	47	43	90	
20	SILINDA	SILINDA	885	9	9	100.0	26	0	0	0	0	0	0	0	0.0	8	8	16	
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,800	3,799	3,729	98.2	1,997	2	7	4	2	6	9	15	0.8	1,899	1,885	3,784	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.68																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						20													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%													

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	5	1	6	8.0
4	20 - 24 TAHUN	12	6	18	24.0
5	25 - 49 TAHUN	39	6	45	60.0
6	≥ 50 TAHUN	5	1	6	8.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		61	14	75	
PROPORSI JENIS KELAMIN		81.3	18.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					17077
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					12704
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					74.4

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	30	30	100
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	6	7	117
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2	2	100
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	1	1	100
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	5	5	100
9	SEI BAMBAN	DESA PON	3	3	100
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	5	7	140
11	0	NAGA KESIANGAN	0	1	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2	1	50
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!
	RSU SULTAN SULAIMAN SYARIFULLAH ALAMSYAH		20	15	
JUMLAH (KAB/KOTA)			75	72	96

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	76,748	699	154	67	9.6	7	4.5	67	100.0	7	100.0	7	100.0
2	0	MELATI	18,952	173	74	53	30.7	9	12.1	53	100.0	9	100.0	9	100.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	48,580	442	111	23	5.2	8	7.2	23	100.0	8	100.0	8	100.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	33,645	306	56	21	6.9	3	5.4	21	100.0	3	100.0	3	100.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	53,149	484	90	61	12.6	6	6.7	61	100.0	6	100.0	6	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	58,012	528	120	35	6.6	6	5.0	35	100.0	6	100.0	6	100.0
7	0	PKL BUDIMAN	18,479	168	32	18	10.7	4	12.7	18	100.0	4	100.0	4	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	47,995	437	98	36	8.2	6	6.1	36	100.0	6	100.0	6	100.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	50,916	464	104	58	12.5	6	5.8	58	100.0	6	100.0	6	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	30,032	273	57	33	12.1	4	7.1	33	100.0	4	100.0	4	100.0
11	0	NAGA KESIANGAN	13,746	125	19	40	32.0	4	20.7	40	100.0	4	100.0	4	100.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	27,452	250	62	41	16.4	5	8.0	41	100.0	5	100.0	5	100.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	35,565	324	47	39	12.0	8	17.0	39	100.0	8	100.0	8	100.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	20,942	191	32	47	24.6	3	9.2	47	100.0	3	100.0	3	100.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	51,608	470	116	53	11.3	5	4.3	53	100.0	5	100.0	5	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	32,808	299	71	49	16.4	6	8.4	49	100.0	6	100.0	6	100.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	36,768	335	40	78	23.3	5	12.5	78	100.0	5	100.0	5	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	12,842	117	23	31	26.5	9	38.6	31	100.0	9	100.0	9	100.0
19	KOTARIH	KOTARIH	12,517	114	17	45	39.5	4	23.3	45	100.0	4	100.0	4	100.0
20	SILINDA	SILINDA	10,882	99	18	22	22.2	6	33.7	22	100.0	6	100.0	6	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			691,638	6,298	1,342	850	13.5	114	8.5	850	100.0	114	100.0	114	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				91	100										

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,077	18	1,560	1,578	146.5	1
2	0	MELATI	742	1	151	152	20.5	1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,025	2	579	581	56.7	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	582	0	278	278	47.8	0
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	913	0	389	389	42.6	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,020	0	175	175	17.2	0
7	0	PKL BUDIMAN	355	3	170	173	48.7	2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	900	0	393	393	43.7	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	1	351	352	40.4	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	564	2	281	283	50.2	1
11	0	NAGA KESIANGAN	261	0	77	77	29.5	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	645	0	195	195	30.2	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	504	0	141	141	28.0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	360	0	105	105	29.2	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	993	1	421	422	42.5	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	993	2	419	421	42.4	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	361	4	231	235	65.1	2
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	261	0	117	117	44.8	0
19	KOTARIH	KOTARIH	199	1	104	105	52.8	1
20	SILINDA	SILINDA	207	2	136	138	66.7	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,833	37	6,273	6,310	49.2	1

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	18	18	100	0	0.0	18	100
2	0	MELATI	1	1	100	0	0.0	1	100
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2	2	100	0	0.0	2	100
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	3	3	100	0	0.0	3	100
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1	1	100	0	0.0	1	100
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2	2	100	0	0.0	2	100
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1	1	100	0	0.0	1	100
16	SIPISPIS	SIPISPIS	2	2	100	0	0.0	2	100
17	SERBA JADI	KUALA BALI	4	4	100	0	0.0	4	100
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	1	1	100	0	0.0	1	100
20	SILINDA	SILINDA	2	2	100	0	0.0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	37	100	0	0.0	37	100

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	1	3	2	1	3
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		66.7	33.3		66.7	33.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.6	0.3	0.4

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2	0	0.0	0	0.0	1	50.0	0
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0.0	0	0.0	1	33.3	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	2	3	1	2	3	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2023	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2022	TAHUN 2022	RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
8	TANJUNG BERING	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANI	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	3	3	100.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	20,077	3
2	0	MELATI	7,346	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12,432	1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	6,778	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	9,176	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	10,852	0
7	0	PKL BUDIMAN	5,925	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8,996	3
9	SEI BAMBAN	DESA PON	8,949	2
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	5,905	2
11	0	NAGA KESIANGAN	3,927	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	7,487	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	10,301	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	5,074	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	9,920	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	7,197	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	5,723	1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	4,619	0
19	KOTARIH	KOTARIH	4,182	0
20	SILINDA	SILINDA	3,791	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			158,657	13
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8.2

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK						
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P							L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1			
2	0	MELATI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2			
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	3			
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2			
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3			
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	1	3			
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2			
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	1	1	0	1	1	0	1	0	2	2	4	9	13	22				
CASE FATALITY RATE (%)									33.3							0.0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																					1.3	1.9	3.2

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1	1	100.0
2	0	MELATI	1	1	100.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1	1	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1	1	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	1	1	100.0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	4	11	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	0	MELATI	4	4	8	0	1	1	0.0	25.0	12.5
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	14	25	39	2	0	2	14.3	0.0	5.1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	9	4	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	2	0	2	1	0	1	50.0	#DIV/0!	50.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	9	3	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	7	5	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	11	6	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	9	17	26	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	8	11	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	8	5	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	10	4	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	9	5	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			118	112	230	3	1	4	2.5	0.9	1.7
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			33.3								

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2	2	0	2	100.0	1	1	2	2	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2	0	MELATI	4	4	0	4	100.0	1	3	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4	4	0	4	100.0	2	2	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	781	770	11	781	100.0	445	336	781	781	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	14	14	0	14	100.0	13	1	14	14	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	0	PKL BUDIMAN	7	6	1	7	100.0	5	2	7	7	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	243	140	103	243	100.0	149	94	243	243	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	7	7	0	7	100.0	4	3	7	7	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	176	4	172	176	100.0	119	57	176	176	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	SILINDA	SILINDA	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,241	954	287	1,241	100.0	742	499	1,241	1,242	100.1	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK															1.8				

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	7,460	7,479	14,939	775	10.4	845	11.3	1,620	10.8
2	0	MELATI	3,869	3,844	7,713	1,731	44.7	1,889	49.1	3,620	46.9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4,911	4,843	9,754	3,474	70.7	3,793	78.3	7,267	74.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	3,022	2,973	5,995	1,128	37.3	1,230	41.4	2,358	39.3
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	4,623	4,574	9,197	1,633	35.3	1,783	39.0	3,416	37.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	5,380	5,334	10,714	563	10.5	614	11.5	1,177	11.0
7	0	PKL BUDIMAN	1,764	1,727	3,491	1,433	81.2	1,530	88.6	2,963	84.9
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	4,199	4,036	8,235	3,019	71.9	3,295	81.6	6,314	76.7
9	SEI BAMBAN	DESA PON	4,778	4,801	9,579	2,660	55.7	2,903	60.5	5,563	58.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	3,127	3,138	6,265	2,417	77.3	2,639	84.1	5,056	80.7
11	0	NAGA KESIANGAN	1,365	1,397	2,762	1,018	74.6	1,110	79.5	2,128	77.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3587	3,587	7,174	3,271	91.2	3,581	99.8	6,852	95.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2736	2,784	5,520	1,175	42.9	1,280	46.0	2,455	44.5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1894	1,889	3,783	448	23.7	488	25.8	936	24.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	5315	5,466	10,781	887	16.7	968	17.7	1,855	17.2
16	SIPISPIS	SIPISPIS	3580	3,457	7,037	48	1.3	51	1.5	99	1.4
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2110	2,208	4,318	948	44.9	1,035	46.9	1,983	45.9
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1179	1,169	2,348	1,323	112.2	1,444	123.5	2,767	117.8
19	KOTARIH	KOTARIH	891	883	1,774	403	45.2	440	49.8	843	47.5
20	SILINDA	SILINDA	930	926	1,856	746	80.2	814	87.9	1,560	84.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,720	66,515	133,235	29,100	43.6	31,732	47.7	60,832	45.7

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	810	1,799	222.1
2	0	MELATI	418	845	202.2
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	628	2,453	390.6
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	325	392	120.6
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	498	480	96.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	581	216	37.2
7	0	PKL BUDIMAN	199	769	386.4
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	446	724	162.3
9	SEI BAMBAN	DESA PON	519	477	91.9
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	339	221	65.2
11	0	NAGA KESIANGAN	189	910	481.5
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	389	335	86.1
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	299	452	151.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	215	658	306.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	584	579	99.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	381	101	26.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	233	658	282.4
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	137	105	76.6
19	KOTARIH	KOTARIH	196	1,176	600.0
20	SILINDA	SILINDA	108	1,834	1698.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,494	15,184	202.6

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	√	10.298	4.499	43.7	2.549	24.8	2	0.0	0	0.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
2	0	MELATI	√	5.674	4.344	76.6	3.294	58.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.0	0	0.0	1	100.0	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	√	10.796	4.195	38.9	8.045	74.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	√	1.942	6.368	327.9	318	16.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	0.3	0	0.0	1	100.0	
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	√	5.214	5.517	105.8	1.967	37.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	√	9.625	4.068	42.5	2.038	21.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	√	1.822	3.542	194.4	1.492	81.9	7	0.2	2	0.1	0	0.0	7	77.8	2	0.1	0	0.0	2	100.0	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	√	7.126	5.252	73.7	2.202	30.9	11	0.2	0	0.0	0	0.0	11	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	√	7.986	5.194	65.0	4.944	61.9	1	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	0.0	0	0.0	1	100.0	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	√	2.457	5.011	203.9	2.991	121.7	7	0.1	1	0.0	0	0.0	7	87.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	√	2.859	3.133	109.6	1.083	37.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	√	1.485	4.831	325.3	2.781	187.3	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	√	3.238	4.679	144.5	3.659	113.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	1	100.0	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	√	3.759	4.803	127.8	3.789	100.3	3	0.1	0	0.0	0	0.0	1	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	√	10.726	4.253	39.7	1.223	11.4	2	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	√	8.238	4.378	53.1	3.384	41.1	2	0.0	0	0.0	0	0.0	1	50.0	3	0.1	0	0.0	3	100.0	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	√	2.314	3.959	171.1	1.917	82.8	16	0.4	0	0.0	0	0.0	16	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	√	2.571	3.399	132.2	1.399	54.4	2	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0	1	100.0	
19	KOTARIH	KOTARIH	√	1.732	5.392	311.3	3.342	193.0	3	0.1	0	0.0	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	√	1.819	2.241	123.2	199	10.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	101,681	89,078	87.6	52,696	0.5	58	0.1	3	0.0	0	0.0	53	86.9	10	0.0	0	0.0	10	100.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (√)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	108					59			0	59	0	59	54.6
2	0	MELATI	58					20			0	20	0	20	34.5
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	73					57			0	57	0	57	78.1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	45					29			0	29	0	29	64.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	72					30			0	30	0	30	41.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	80					28			0	28	0	28	35.0
7	0	PKL BUDIMAN	25					40			0	40	0	40	160.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	63					36			0	36	0	36	57.1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	67					38			0	38	0	38	56.7
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	44					46			0	46	0	46	104.5
11	0	NAGA KESIANGAN	16					12			0	12	0	12	75.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	49					45			0	45	0	45	91.8
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	37					20			0	20	0	20	54.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	26					14			0	14	0	14	53.8
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	77					51			0	51	0	51	66.2
16	SIPISPIS	SIPISPIS	49					32			0	32	0	32	65.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	32					25			0	25	0	25	78.1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19					17			0	17	0	17	89.5
19	KOTARIH	KOTARIH	14					10			0	10	0	10	71.4
20	SILINDA	SILINDA	14					14			0	14	0	14	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			968	0	0	0	0	623	0	0	0	623	0	623	64.4

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	z09.8	follow up examination	34556	21564	56,120	56,120
2	i50.0	CHF	5772	5290	11,062	11,062
3	I10	HIPERTENSI	4123	4437	8,560	8,560
4	Z49.1	EXTRACORPOREAL DIALYSIS (HD)	2550	2248	4,798	4,798
5	K30	DYSPEPSIA	3215	1039	4,254	4,254
6	M54.5	LBP	2809	1056	3,865	3,865
7	I63	STROKE ISKEMIK	867	664	1,531	1,531
8	F20.5	SKIZOPRENIA	789	591	1,380	1,380
9	F20.0	PARNOID SKIZOPRENIA	675	592	1,267	1,267
10	M47.2	SPONDILOSIS	567	590	1,157	1,157
J u m l a h			55,923	38,071	93,994	93,994

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	I50.0	CHF	3207	2744	5,951	16	0.27
2	I10	HIPERTENSI	1189	1127	2,316	0	0.00
3	M54.5	LBP	1265	965	2,230	2	0.09
4	I63	STROKE ISKEMIK	867	718	1,585	1	0.06
5	K30	DYSPEPSIA	768	540	1,308	10	0.76
6	F21	SKIZOPRENIA	687	478	1,165	5	0.43
7	E11.9	DM TYPE II	837	150	987	5	0.51
8	J44.9	PPOK	470	406	876	26	2.97
9	M47.8	SPONDILOSIS	346	398	744	12	1.61
10	G40	EPILEPSI	348	288	636	0	0.00
J u m l a h			9,984	7,814	17,798	77	0.43

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I50.9	CHF	67	5746	1.17
2	J96.9	RESPIRATORY FAILURE	59	59	100.00
3	A41.9	SEPSIS	33	52	63.46
4	N18.9	PGK	26	146	17.81
5	J18.9	PNEUMONIA	24	175	13.71
6	E11.9	DM TYPE II	19	514	3.70
7	A16.2	TB. PARU	11	219	5.02
8	R57.1	SYOK HYVOPOLEMIC	7	7	100.00
9	E87.8	ELEKTROLIT IMBALANCE	7	29	24.14
10	I50	CHF	5	210	2.38

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7.00
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	21,371	1,560	7.30
2	0	MELATI	9	12,010	9,000	74.94
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	4,550	3,105	68.24
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	9,657	8,586	88.91
5	TELUK MENKUDU	SIALANG BUAH	12	14,388	14,300	99.39
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	19,173	12,769	66.60
7	0	PKL BUDIMAN	2	4,553	4,253	93.41
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	7,766	380	4.89
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	14,122	11,052	78.26
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	8,202	2,505	30.54
11	0	NAGA KESIANGAN	7	3,046	0	-
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	10	7,942	472	5.94
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	30	0	-
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	5,146	4,557	88.55
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	28	16,856	16,700	99.07
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	95	53	55.79
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	6,054	4,837	79.90
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	2,886	2,675	92.69
19	KOTARIH	KOTARIH	11	40	34	85.00
20	SILINDA	SILINDA	9	194	89	45.88
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	158,081	96,927	61.31

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI		
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	24.504	0	0	22880	93.37	848	3.46	1118	4.56	0	-	-342	1.40	24846	101.40	
2	0	MELATI	9	13.018	0	0	12311	94.57	13	0.10	81	0.62	0	-	613	4.71	12405	95.29	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	14.173	0	0	13987	98.69	715	5.04	797	5.62	614	4.33	-1940	13.69	16113	113.69	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	9.841	0	0	7358	74.77	440	4.47	648	6.58	0	-	1395	14.18	8446	85.82	
5	TELUK MENKUDU	SIALANG BUAH	12	15.891	0	0	14.101	88.74	98	0.62	108	0.68	85	0.53	1499	9.43	14392	90.57	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	24.223	0	0	19.411	80.13	538	2.22	54	0.22	0	-	4220	17.42	20003	82.58	
7	0	PKL BUDIMAN	2	4.556	0	0	1.078	23.66	175	3.84	121	2.66	87	1.91	3095	67.93	1461	32.07	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	12.339	0	0	7.721	62.57	36	0.29	103	0.83	14	0.11	4465	36.19	7874	63.81	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	15.122	0	0	11.987	79.27	770	5.09	1.009	6.67	610	4.03	746	4.93	14376	95.07	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	9.742	0	0	6.525	66.98	92	0.94	13	0.13	0	-	3112	31.94	6630	68.06	
11	0	NAGA KESIANGAN	7	3.303	0	0	2.321	70.27	123	3.72	11	0.33	396	11.99	452	13.68	2851	86.32	
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	10	15.771	0	0	14.751	93.53	746	4.73	27	0.17	0	-	247	1.57	15524	98.43	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	7.028	0	0	4.333	61.65	333	4.74	23	0.33	103	1.47	2236	31.82	4792	68.18	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	5.417	0	0	2.035	37.57	39	0.72	12	0.22	0	-	3331	61.49	2086	38.51	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	28	16.910	0	0	3.211	18.99	30	0.18	21	0.12	0	-	13648	80.71	3262	19.29	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	10.998	0	0	7.285	66.24	252	2.29	275	2.50	0	-	3186	28.97	7812	71.03	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	7.799	0	0	6.063	77.74	468	6.00	44	0.56	153	1.96	1.071	13.73	6728	86.27	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	3.521	0	0	3.521	100.00	0	-	0	-	0	-	0	-	3521	100.00	
19	KOTARIH	KOTARIH	11	2.796	0	0	2.097	75.00	121	4.33	35	1.25	0	-	543	19.42	2253	80.58	
20	SILINDA	SILINDA	9	2.769	0	0	2.454	88.62	50	1.81	18	0.65	113	4.08	134	4.84	2635	95.16	
JUMLAH				243	219721	0	0	165430		5887		4518		2175		41711		178010	81.02

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024.00**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= Jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT)	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	24,504	2	10.53	9,390	38.32	8,520	34.77	0	-	0	-	0	0
2	0	MELATI	9	13,018	2	22.22	6,884	52.88	6,884	52.88	0	-	0	-	0	9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	14,173	1	8.33	10,439	73.65	10,348	73.01	1,021	7.20	0	-	12	12
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	9,841	2	15.38	9,063	92.09	9,581	97.36	9,581	97.36	9,671	98.27	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12	15,891	3	25.00	14,000	88.10	14,000	88.10	8,760	55.13	8,760	55.13	3	3
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	24,223	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	2	4,556	2	100.00	4,253	93.35	4,553	99.93	4,553	99.93	4,553	99.93	2	2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	12,339	7	87.50	6,372	51.64	8,424	68.27	8,161	66.14	8,341	67.60	8	8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	15,122	10	100.00	14,122	93.39	11,052	73.09	7,010	46.36	8,516	56.32	10	10
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	9,742	3	42.86	6,480	66.52	6,480	66.52	6,480	66.52	6,480	66.52	7	7
11	0	NAGA KESIANGAN	7	3,303	4	57.14	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBAND	10	15,771	1	10.00	6,200	39.31	8,224	52.15	5,331	33.80	4,516	28.63	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	7,028	0	-	150	2.13	650	9.25	0	-	0	-	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	5,417	17	100.00	3,737	68.99	5,176	95.55	5,176	95.55	5,176	95.55	17	17
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	28	16,910	28	100.00	12,618	74.62	0	-	10,146	60.00	8,587	50.78	20	20
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	10,998	19	95.00	864	7.86	10,478	95.27	0	-	0	-	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	7,799	3	30.00	5,120	65.65	5,384	69.03	5,384	69.03	5,384	69.03	10	10
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	3,521	19	100.00	3,225	91.59	3,521	100.00	0	-	0	-	19	19
19	KOTARIH	KOTARIH	11	2,796	11	100.00	1,895	67.78	2,686	96.07	2,686	96.07	2,686	96.07	11	11
20	SILINDA	SILINDA	9	2,769	9	100.00	2,482	89.64	2,532	91.44	2,532	91.44	2,530	91.37	9	9
JUMLAH			243	219,721	143	58.85	117,294	53.38	118,493	53.93	76,821	34.96	75,200	34.23	137	137
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															56.38	

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18.00
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	41	20	1	3	65	26	63.4	20	100	1	100.0	0	0	47	72.31
2	0	MELATI	21	6	1	1	29	19	90.5	4	66.6667	1	100.0	1	100	25	86.21
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	31	10	1	0	42	16	51.6	6	60	1	100.0	0	#DIV/0!	23	54.76
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	16	6	1	1	24	5	31.3	2	33.3333	1	100.0	0	0	8	33.33
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	33	8	1	0	42	33	100.0	8	100	1	100.0	0	#DIV/0!	42	100.00
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	40	20	1	1	62	13	32.5	6	30	1	100.0	1	100	21	33.87
7	0	PKL BUDIMAN	13	8	1	1	23	13	100.0	0	0	1	100.0	1	100	15	65.22
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	26	3	1	2	32	26	100.0	3	100	1	100.0	2	100	32	100.00
9	SEI BAMBAN	DESA PON	42	8	1	0	51	24	57.1	3	37.5	1	100.0	1	#DIV/0!	29	56.86
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	24	3	1	0	28	10	41.7	3	100	1	100.0	0	#DIV/0!	14	50.00
11	0	NAGA KESIANGAN	12	3	1	0	16	12	100.0	3	100	1	100.0	0	#DIV/0!	16	100.00
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBANDAR	22	8	1	0	31	7	31.8	5	62.5	1	100.0	0	#DIV/0!	13	41.94
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	22	4	1	1	28	19	86.4	4	100	1	100.0	1	100	25	89.29
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	19	5	1	1	26	19	100.0	5	100	1	100.0	1	100	26	100.00
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	41	15	1	7	64	25	61.0	2	13.3333	1	100.0	0	0	28	43.75
16	SIPISPIS	SIPISPIS	37	13	1	0	51	16	43.2	5	38.4615	1	100.0	0	#DIV/0!	22	43.14
17	SERBA JADI	KUALA BALI	16	4	1	0	21	15	93.8	3	75	1	100.0	0	#DIV/0!	19	90.48
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	13	3	1	0	17	13	100.0	3	100	1	100.0	0	#DIV/0!	17	100.00
19	KOTARIH	KOTARIH	7	3	1	1	12	6	85.7	1	33.3333	1	100.0	0	0	8	66.67
20	SILINDA	SILINDA	9	3	1	1	14	5	55.6	1	33.3333	1	100.0	0	0	7	50.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			485	153	20	17	678	322	66.4	87	56.8627	20	100.0	8	47.0588	437	64.45

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 84

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	7	0	-	3	3	100.00	0	0	#DIV/0!	73	0	0	24	0	-	0	0	#DIV/0!	136	0	-	243	3	1.23
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	5	0	-	1	0	0	10	0	0	7	0	-	11	0	0	18	0	-	52	0	-
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	8	66.67	15	8	53.33	104	67	64.42307692	30	21	70	25	18	72.00	48	30	62.5	48	30	62.50	282	182	64.54
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2	1	50.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	24	96	85	68	80.00	0	0	#DIV/0!	10	9	90.00	122	102	83.61
5	TELUK MENGGUDU	SIALANG BUAH	2	0	-	22	0	-	0	0	#DIV/0!	23	1	4.34783	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	93	0	-	140	1	0.71
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	4	3	75.00	13	10	76.92	0	0	#DIV/0!	11	7	63.6364	13	10	76.92	0	0	#DIV/0!	166	0	-	207	30	14.49
7	0	PKL BUDIMAN	7	7	100.00	5	5	100.00	0	0	#DIV/0!	16	16	100	5	5	100.00	2	2	100	0	0	#DIV/0!	35	35	100.00
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	18	8	44.44	2	2	100.00	1	1	100	15	10	66.6667	13	10	76.92	0	0	#DIV/0!	52	28	53.85	101	59	58.42
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5	5	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	22	100	20	20	100.00	3	3	100	0	0	#DIV/0!	50	50	100.00
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	18	7	38.89	0	0	#DIV/0!	25	18	72	23	3	13.0435	6	0	-	25	8	32	25	18	72.00	122	54	44.26
11	0	NAGA KESIANGAN	5	0	-	11	0	-	0	0	#DIV/0!	12	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	0	-	43	0	-
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	13	13	100.00	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	22	22	100	15	6	40.00	0	0	#DIV/0!	65	11	16.92	116	53	45.69
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	6	6	100	10	0	0	12	5	41.67	0	0	#DIV/0!	231	0	-	261	13	4.98
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	71	0	-	1	0	-	80	0	0	6	0	0	6	0	-	7	0	0	31	0	-	202	0	-
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	2	0	-	16	0	-	0	0	#DIV/0!	28	10	35.7143	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	84	0	-	130	10	7.69
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	21	0	-	0	0	#DIV/0!	17	0	0	24	0	-	0	0	#DIV/0!	87	0	-	149	0	-
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	3	33.3333	7	2	28.57	0	0	#DIV/0!	108	10	9.26	124	15	12.10
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1	0	-	6	0	-	0	0	#DIV/0!	1	1	100	6	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	1	7.14
19	KOTARIH	KOTARIH	10	6	60.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66.6667	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	64	35	54.69	77	43	55.84
20	SILINDA	SILINDA	6	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	2	14.29	0	0	#DIV/0!	32	2	6.25	52	4	7.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			185	60	32.43	121	29	23.97	217	92	42.39631336	356	142	39.8876	282	146	51.77	96	43	44.7917	1265	143	11.30	2522	655	25.97

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai